GOZCO
PLANTATIONS

Growing for the Future

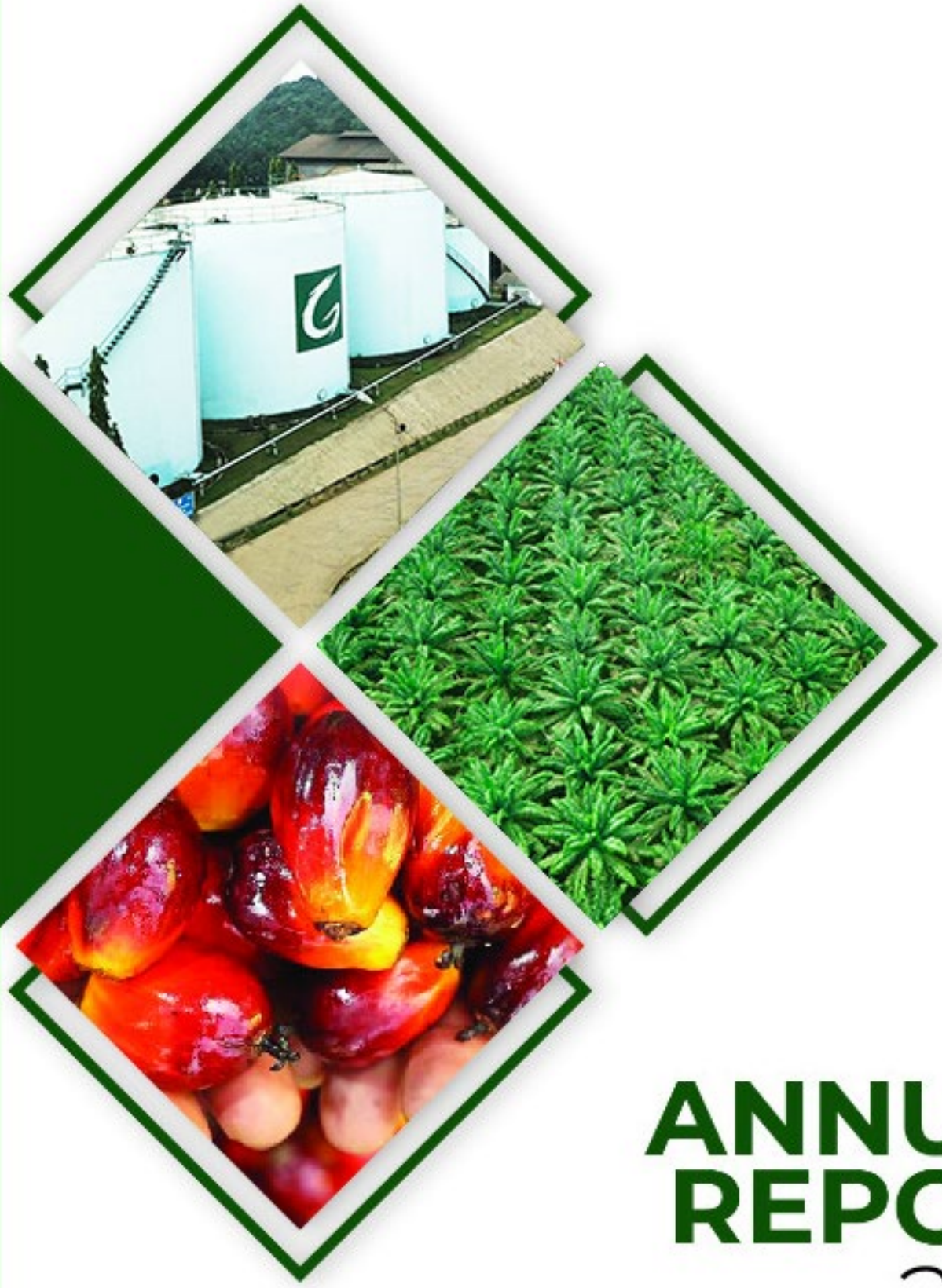

ANNUAL REPORT 2021

PT. GOZCO PLANTATIONS TBK

DAFTAR ISI
Content

KILAS KINERJA 01
Performance Overview

Ikhtisar Operasional Operational Highlight	06
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	08
Permodalan & Kapitalisasi Saham Capital & Market Capitalization	10
Peristiwa Penting Significant Events	12
Tinjauan Bisnis Business Overview	13

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 02
Directors & Commissioners Report

Laporan Dewan Direksi Board of Director's Report	16
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	22

PROFIL PERUSAHAAN 03
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	27
Struktur Perusahaan Company Structure	30
Visi dan Misi Vision and Mission	32

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04
Management Discussion And Analysis

Analisa Operasi Persegmen Operational Segment Analysis	36
Cadangan Lahan, Ha Statemen Land Bank ,Ha Statement	36
Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan Planting, Harvesting, Production, & Sales Performance	37
Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha Production Costs and Operating Expenses Overview	41
Tinjauan Kemampuan Menghasilkan Profit Profitability Overview	44
Pertumbuhan Aset & Pendanaan Asset Growth & Financing	47
Likuiditas & Solvabilitas Liquidity and Solvability	49
Arus Kas Cash Flow	50
Realisasi & Proyeksi Realization & Projection	50

TATA KELOLA PERUSAHAAN 05
Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus Organization & Management	56
Pengurus Perseroan Company Management	56
Riwayat Singkat Anggota Komisaris Biographies of Members within the Board of Commissioners	57
Riwayat Singkat Anggota Direksi Biographies of Members within the Board of Directors	59
Hubungan Afiliasi Affiliated Parties	62
Tata kelola Dewan Komisaris Board of Commissioners Governance	62
Tata kelola Dewan Direksi Board of Directors Governance	64
Tata Kelola Komite Audit Audit Committee Governance	67
Tata Kelola Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Governance	70
Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor Corporate Secretary & Investor Relation Governance	71
Tata Kelola Pengendalian Internal Internal Control Governance	72
Tata Kelola Sumber Daya Manusia Human Resources Governance	73
Manajemen Resiko Perusahaan Corporate RIsk Management	75
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2020 General Meeting of Shareholder's Resolution at Fiscal Year 2020	75
Hasil Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019 General Meeting of Shareholder's Resolution at Fiscal Year 2019	76
Sistem Pencegahan Korupsi Corruption Prevention System	77

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 78

Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan
Capital Market Proffesion & Support Institutions of Company 78

LAPORAN BERKELANJUTAN
Sustainability Report **06**

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 82

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlight 82

Skala Usaha & Anggota Asosiasi
Business Scale & Association Members 84

Penjelasan Direksi
Director's Explanation 85

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 88

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 90

Verifikasi & Lainnya
Verification & Others 105

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Accountability for Annual Report 107

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement **07**

Untuk Tahun Buku 2021 & 2020
For Year of 2021 & 2020 109





GOZCO PLANTATIONS

01

KILAS KINERJA

Performance Overview



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows an overview of the actual performance for the past three years as at the end of December 2021:

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Lahan Perkebunan (Ha)				Plantation Area (Ha)
Lahan APL	22.188	22.188	22.188	APL Area
Lahan HPK	1.561	1.561	1.561	HPK Area
Total Lahan Perkebunan (Ha)	23.749	23.749	23.749	Total (Ha)
LahanTertanam (Ha)				Planted Area (Ha)
Lahan Inti	12.915	12.845	12.782	Nucleus Area
Lahan Plasma	-	-	-	Plasma Area
Total Lahan Tertanam	12.915	12.845	12.782	Total of Planted Area
Status Lahan Tertanam (Ha)				Planted Area Status (Ha)
Lahan Inti		-		Nucleus Area
Tanaman Menghasilkan	12.619	12.540	12.266	Mature
Tanaman Belum Menghasilkan	296	305	516	Immature
Lahan Plasma				Plasma Area
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	Mature
Tanaman Belum Menghasilkan	-	-	-	Immature
TBS Tersedia & Diproses (Ton TBS)				FFB Available & Processed (Ton)
Hasil Panen Kebun Inti	183.209	143.670	183.154	Internal (Nucleus, after sortation
TBS Dijual	10.499	17.146	20.600	FFB Sold
Hasil Kebun Inti Diproses	172.710	126.523	162.554	Internal FFB Processed
Dari Pembelian, termasuk Plasma	55.741	53.614	54.442	External (Plasma & 3rdParty)
Total TBS Tersedia & Diproses	228.451	180.137	216.996	Total
Hasil Panen terhadap Lahan Inti (Ton/Ha, setelah sortasi)	14,52	11,46	13,15	Yield of Harvesting (Ton/Ha, after sortation)
Hasil Produksi (Ton)				Production Volume (Ton)
Minyak Sawit Mentah (CPO)	50.833	38.889	48.414	CPO (Crude Palm Oil)
Kernel	10.594	7.895	8.457	PK (Palm Kernel)
Rendemen %				**Extraction Rate (%)**
Minyak Sawit Mentah	22,25	21,59	22,31	CPO
Kernel	4,64	4,38	3,90	PK
Volume Penjualan (Ton)				Sales Volume (Ton)
Minyak Sawit Mentah	50.762	38.318	47.892	CPO
Kernel	10.541	7.964	7.602	PK

Pencapaian kinerja penting tahun 2021 dibanding rencana yang ditetapkan sebelumnya, sebagai berikut:

The following table shows the actual performance for 2021 compared to the projection:

Keterangan	**Realisasi** Realization	**Proyeksi** Projection	**Real : Proj**	Description
Hasil Panen Kebun Inti (Ton)	183.209	174.650	105%	Harvest From Necleus (Ton)
TBS Diproses (Ton)	228.451	238.200	96%	FFB to Process (Ton)
CPO Diproduksi (Ton)	50.833	54.191	94%	CPO Produced (Ton)
CPO dijual (Ton)	50.762	54.191	94%	CPO Sales Volume (Ton)



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Realisasi ikhtisar kinerja keuangan selama tiga tahun terakhir sampai dengan akhir tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows the actual financial performance overview for the past three years as at the end of December 2021:

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Modal Kerja Bersih	(36.947)	(90.110)	94.929	Net of Working Capital
Kas & Setara Kas	240.620	146.936	137.545	Cash & Cash Equivalent
Aset Tanaman	1.011.029	1.193.349	980.508	Plantation Assets
Aset Tetap	469.818	470.985	429.373	Fixed Assets
Total Aset	2.034.452	2.143.393	1.946.438	Total Assets
Liabilitas Lancar	355.108	324.112	226.687	Current Liabilities
Liabilitas Berbunga	500.835	639.401	727.705	Interest Bearing Debt
Total Liabilitas	958.764	1.118.712	1.125.636	Total of Liabilities
Ekuitas	1.075.688	1.024.681	820.802	Equity
Operasional				Operations
Penjualan	707.102	406.924	385.047	Sales
Laba (Rugi) Kotor	67.558	(138.853)	(238.765)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	14.269	(182.592)	(584.490)	Net Profit (Loss)
L(R) Net Distbribusi.ke Pengendali	13.547	(181.616)	(579.053)	Net P(L) Attrib.to Controlling
Distribusi ke non Pengendali.	722	(976)	(5.437)	Attributable to Non controlling
Laba (Rugi) - Komprehensif	52.794	228.629	(401.588)	Comprehensive Income (Loss)
L(R) Komp Distbribusi ke PMS .	48.989	224.940	(406.699)	Com P(L) Attributable to Owners
Distribusi ke non Pengendali.	3.805	3.689	5.111	Attributable to Non controlling
EBIT	57.824	(150.387)	(509.621)	EBIT
EBITDA	300.976	101.436	(189.022)	EBITDA
Belanja Modal/ Investasi	10.668	18.248	14.069	Capital Expend/ Invested
Laba per Saham				Earnings per Share
Ribu lembar saham- beredar (nom setara Rp.100 per saham)	6.000.000	6.000.000	6.000.000	Number '000 of Shares (par value equivalent to Rp.100 per share)
Laba bersih per saham	2,26	(30,27)	(96,51)	Net earnings per share
Rasio Keuangan & Operasi				Financial & Operation Ratio
Ratio Likuiditas :				: Liquidity Ratio
Aset Lancar thd Kewaj.lancar	0,90x	0,72x	1,42x	Current assets to current liabilities
Acid Test Rasio	0,71x	0,52x	1,21x	Acid Test Ratio
Rasio Liabilitas/Leverage				Debt & Leverage Ratios
Ratio Gearing	31%	56%	86%	Gearing Ratio
Liabilitas thd Ekuitas	89%	109%	137%	Debt to Equity
Liabilitas thd Aset	47%	52%	58%	Debt to Asset
Kemampuan bayar bunga	0,96x	-2,1x	-4,46x	Interest Covering Ratio

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas :				Profitability Ratios :
Rasio Margin Kotor	9,55%	-34,12%	-62,01%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Bersih	1,92%	-44,63%	-150,39%	Net Margin Ratio
Tingkat hasil Ekuitas	1,26%	-17,72%	-70,55%	Return on Equity
Tingkat Hasil Aset	0,67%	-8,47%	-29,75%	Return on Asset
Effektivitas Manajemen :				Mgt. Effectiveness Ratios :
Periode piutang (hari)	2,16	5,13	3,60	Collection Period (days)
Periode inventori (hari)	36,76	36,41	32,52	Inventories Period (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Penjualan	74%	6%	-32%	Sales
Laba Bersih	108%	69%	-65%	Net Profit
EBIT	138%	70%	-89%	EBIT
EBITDA	197%	154%	-282%	EBITDA
Total Aset	-5%	10%	-33%	Total Assets
Aset Tanaman	-15%	22%	-39%	Plantation Assets
Ekuitas	5%	25%	-23%	Equity



Permodalan & Kapitalisasi Saham

Capital & Market Capitalization

Permodalan saham Perseroan per akhir Desember tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows the Company's Capital ownership as at the end of December 2021:

No	Keterangan Descriptions	Lembar saham Number of shares	Rp. Nominal Saham IDR Par Value of Shares	Persentase Percentage
A	**Modal Dasar | Shares Authorized**	14.000.000.000	1.400.000.000.000	-
B	**Modal Ditempatkan & Disetor Penuh** **Shares Issued & Fully Paid**			
1	PT. Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	170.200.000.000	28,37%
2	Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	158.197.200.000	26,37%
3	Prajogo Pangestu	470.418.000	47.041.800.000	7,84%
4	Suwantara Gotama	408.000.000	40.800.000.000	6,80%
5	Jamal Rosyidin Hakki	18.332.000	1.833.200.000	0,31%
6	Andrew Michael Vincent	157.100	15.710.000	0,00%
7	Ir, Rudyansyah Bin A, Cosim	2.000.000	200.000.000	0,02%
8	Masyarakat dibawah 5% Public less than 5%	1.817.120.900	181.712.090.000	30,29%
		6.000.000.000	600.000.000.000	100,00
C	**Saham dalam Portepel** **Treasury Stock**	8.000.000.000	800.000.000.000	-

Pemegang saham Perseroan per akhir tahun 2021 sebanyak 7.273 orang, terklasifikasi pada kepemilikan oleh institusi dan individu lokal sebanyak 5.005.626.800 saham atau sebesar 83,43%, serta oleh institusi dan individu asing sebanyak 994.373.200 saham atau sebesar 16,57%.

There are 7.273 company shareholders at the end of 2021 classified as local institutions and individuals amounting to 5,005,626,800 shares or 83.43% and also foreign institutions and individuals amounting to 994,373,000 shares or 16.57%..

Pencatatan dan Kapitalisasi Pasar Saham

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK. Dengan suratnya nomor LK No. S-2716/BL/2008 tanggal 6 Mei 2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas jumlah saham sebesar 1.500.000.000 saham dengan nominal Rp. 100 per saham dengan harga perdana sebesar Rp. 225 per saham dengan inisial GZCO. Pada tanggal 15 Mei 2008 saham yang dimiliki masyarakat dimaksud telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Nilai kapitalisasi pasar saham selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

IPO and Market Capitalization

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency with the letter number of LK No. S-2716/BL/2008 on 6 May 2008 to conduct an Initial Public Offering amounting to 1,500,000,000 shares with par value Rp. 100 per share at an initial price of Rp. 225 per share with the initials of GZCO. On 15 May 2008 public shares mentioned were listed on the Indonesia Stock Exchange.
The following shows the stock value of market capitalization for the last 3 (three) years:

Harga Saham GOZCO 2019 s/d 2021
(Stock price, since 2019 s/d 2021)

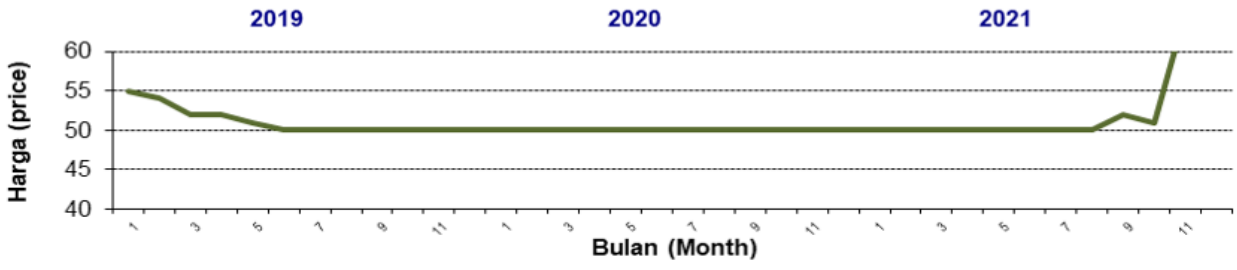

Informasi perdagangan saham sampai dengan akhir Desember tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows the stock trading information up to end December 2021:

No	Keterangan Descriptions	Harga Price			Peredaran Saham Di Pasar Reguler Shares traded at regular market			Kapitalisasi Pasar Rp Juta Market Capitalization IDR Mio
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Close	Volume Volume	Nilai Rp Jt Value (IDR Mio)	Frekuensi Frequency	
1	Jan-Mar Jan-Mar	50	50	50	7.549	376.000	390	300.000
2	Apr-Jun Apr-Jun	50	50	50	67.582	258.000	200	300.000
3	Jul-Sep Jul-Sep	65	50	52	1.048.553	58.131.000	24.559	312.000
4	Okt-Des Oct-Dec	86	50	69	5.362.988	362.534.000	169.156	414.000
	Kurs Akhir Final Rate	86	50	69	-	-	-	-
Jumlah | Total		**-**	**-**	**-**	**6.486.672**	**421.299.000**	**194.305**	**-**



Peristiwa Penting di Tahun 2021

Significant Events in 2021

Sejak awal tahun hingga akhir tahun 2021, suasana kerja sangat dipengaruhi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Berbagai kebijakan telah diterapkan memenuhi kebijakan dan anjuran Pemerintah berupa pembatasan dan pengaturan jam kerja serta penerapan protokol kesehatan. Dalam situasi Pendemi ini, Perseroan lebih fokus kepada penataan internal. Beberapa kejadian penting selama tahun 2021 sebagai berikut:

From the beginning of year to the end of 2021, the work atmosphere was greatly influenced by the Covid-19 Pandemic which is still ongoing. Various policies have been implemented in accordance with Government policies and recommendations in the form of restrictions and regulations on working hours as well as the implementation of health protocols. In this pandemic situation, the Company focuses more on internal structuring. Some of the important events during 2021 are as follows:

Agustus 2021, RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Tahunan, mengesahkan :

- Laporan keuangan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020;
- Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Audit untuk telaah dan merekomendasi akuntan publik yang akan mengaudit (penugasan umum) laporan keuangan Perseroan tahun 2021;
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021;

RUPS diselenggarakan berdasar POJK nomor 15 tahun 2021 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS bagi Perusahaan Publik dan POJK nomor 16 Tahun tentang 2020 Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta dihadiri para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham, seluruhnya mewakili 57,09 % dari 6 miliar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sah untuk mengambil keputusan diatas.

June 2019, Annual GMS

The annual General Meeting of the company's Shareholders (GMS) approved:

- the company's financial report and board of commissioner's report for 2020;
- gave authority to the board of commissioners, assisted by the audit committee to review and recommend the public accountant for the general audit of the company's 2021 financial report;
- gave authority to the board of commissioners to determine the remuneration and benefits for the directors and board of commissioners for 2021;

The GMS was held based on POJK number 15 of 2021 concerning the Plan and Organizing of the GMS for Public Companies, and POJK number 16 of 2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically, and attended by shareholders and their proxies, representing 57.09% of 6 billion shares that have been issued by the Company, are valid to take the above decision.

Agustus 2021, Paparan Publik

Paparan Publik untuk menyampaikan keterangan terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

August 2021, Public Expose

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

November 2021, Penunjukan Akuntan Publik

Memperhatikan keputusan RUPS Tahunan dan rekomendasi dari Komite Audit yang kemudian ditindak lanjut Dewan Komisaris, Perseroan setuju menunjuk Auditor untuk penugasan pemeriksaan umum laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, tetap seperti tahun sebelumnya yaitu oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

November 2021, The Financial Auditor

Based on the result of the Annual GMS and the recommendations of the Audit Committee, the Company agreed appoint the Auditor for the Company's financial statements for the 2021, still like the previous year, namely by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

2021, Pencegahan Penyebaran Covid-19

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan upaya terus menerus pencegahan penyebaran Covid-19, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, giliran work from home, dan test antigen mingguan. Upaya pencegahan Covid-19 dilakukan dengan memperhatikan perkembangan situasi setempat .

2021, Prevention of The Spread of Covid-19

Throughout 2021, the Company made continuous efforts to prevent the spread of Covid-19, among others by implementing health protocols, wearing masks, working from home shifts, and weekly antigen testing. Efforts to prevent Covid-19 are carried out by taking into account the development of the local situation.

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami berbagai dinamika dan tantangan dalam penanganan pandemi Covid-19. Diawali lonjakan pertama pada Januari, kedua di bulan Juli dan lonjakan dipenghujung akhir tahun dengan isu merebaknya virus Delta dan Omicron. Upaya Pemerintah mengurangi penyebaran virus dengan vaksinasi, pada dosis pertama diikuti sekitar 69% dari target populasi masyarakat dan pada dosis kedua diikuti sekitar 49% dari total target populasi masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2021 telah disuntikkan lebih dari 322 juta dosis vaksin.

Throughout 2021, Indonesia has experienced various dynamics and challenges in handling the Covid-19 pandemic. It started with the first spike in January, the second in July, and a spike at the end of the year with rumors of the outbreak of the Delta and Omicron varient. The Government's efforts to reduce the spread of the virus by vaccination, in the first dose followed by about 69% of the target population, and in the second dose followed by about 49% of the total target population. By the end of 2021, more than 322 million doses of vaccine have been administered.

Pertumbuhan ekonomi, di kuartal I-2021 masih negatip 0,7%, namun pertumbuhan dapat ditingkatkan dan di kuartal akhir tahun 2021 dapat dicapai pertumbuhan sebesar 5,02%, dan secara year on year (YOY) dapat dicapai tingkat 3,7%. "Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 sebesar 3,7% didorong oleh pulihnya sektor industri dan perdagangan dengan pertumbuhan di atas pertumbuhan nasional yakni 4,92% dan 5,56% ujar Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Lebih lanjut disampaikan, kontribusi Industri sendiri sebesar 18,8% merupakan kontributor terbesar terhadap struktur PDB dan berkontribusi 1,01% terhadap pertumbuhan ekonomi.

Economic growth, in the first quarter of 2021, was still negative 0.7%, but growth increased and in the final quarter of 2021 growth of 5.02% was be achieved, and year on year (YOY) achieved 3.7%. "National economic growth in 2021 of 3.7% is driven by the recovery of the industrial and trade sectors with growth above the national growth of 4.92% and 5.56%," said Coordinating Minister for Economic Affairs Airlangga Hartarto. 18.8% is the largest contributor to the GDP structure and contributes 1.01% to economic growth.

Pertumbuhan ekonomi positip di Kuartal akhir tahun 2021 dapat dipertahankan di Kuartal I-2022 ini. Lebih lanjut, Pak Menko menargetkan pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5,2%. Target ini sejalan dengan proyeksi dari sejumlah lembaga internasional seperti IMF (5,9%), OECD (5,2%) dan World Bank (5,2%).

Positive economic growth in the final quarter of 2021 can be maintained in the first quarter of 2022. Furthermore, the Coordinating Minister is targeting economic growth in 2022 of 5.2%. This target is in line with projections from a number of international institutions such as the IMF (5.9%), OECD (5.2%) and the World Bank (5.2%).

Bisnis minyak sawit mentah (CPO) di sepanjang tahun 2021 ditandai dengan peningkatan harga. Pulihnya perekonomian global membuat permintaan beberapa komoditas meningkat, termasuk CPO. Bappepti atau Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan merilis harga CPO di pasar spot Medan ditutup di Rp.20.052 per kg di akhir tahun 2021, naik 38,97% dibanding posisi akhir 2020 yang sebesar Rp.14.428 per kg. Harga CPO di pasar spot Medan bahkan sempat mencapai level tertinggi di Rp. 21.340 per kg di perdagangan Oktober 2021.

The crude palm oil (CPO) business throughout 2021 was marked by an increase in prices. The recovery in the global economy has increased demand for several commodities, including CPO. Bappepti, or the Commodity Futures Trading Supervisory Agency of the Ministry of Trade, released the price of CPO in the Medan spot market, which closed at Rp. 20,052 per kg at the end of 2021, up 38.97% compared to the position at the end of 2020 which was Rp. 14,428 per kg. The price of CPO on the Medan spot market even reached its highest level of Rp. 21,340 per kg in October 2021 trading.

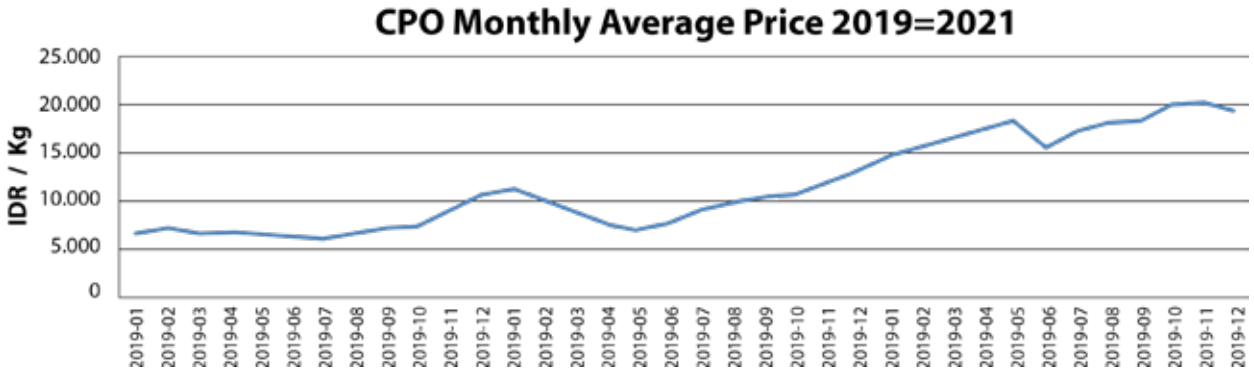

Memasuki tahun 2022, berdasar kantor berita Reuters, patokan harga CPO diprediksi pada tahun 2022 masih tinggi menyentuh rata-rata MYR 4.000/ton dan hanya turun 3,4% dari rata-rata tahun lalu yang sebesar MYR 4.142/ton. Prediksi harga CPO ini melanjutkan angin segar bagi pencapaian prospek Perseroan.

Entering 2022, based on Reuters news agency, the benchmark CPO price is predicted to remain high in 2022, touching an average of MYR 4,000/ton, and only down 3.4% from last year's average of MYR 4,142/ton. This CPO price prediction continues to be a breath of fresh air for the achievement of the Company's prospects.



02

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Directors & Commissioners Report

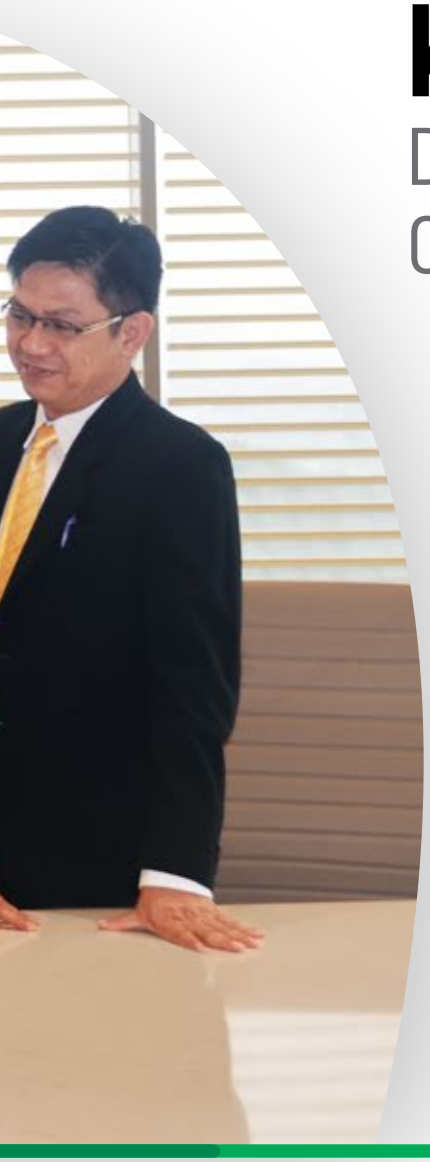

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Direktur | President Director

Pemegang saham yang terhormat,
Dear valued shareholders,

Segala puja dan puji bagi Tuhan YME yang telah membimbing kita semua.

Memasuki tahun 2021, situasi pandemi Covid-19 masih berlansung dengan isu varian baru Delta dan Omicron. Kepada seluruh karyawan, Perseroan mewajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan tertib dan benar, vaksinasi dan program mingguan test swab antigen untuk minimasi kemungkinan penyebaran.

Strategi bisnis yang diterapkan, yaitu tetap fokus pada upaya berkelanjutan menjaga nilai baik Perseroan melalui upaya optimasi pemberdayaan aset dan semua potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Perseroan, dengan menerapkan tata kelola baik dibidang teknik perkebunan, sumber daya manusia dan keuangan.

Pemegang saham yang terhormat,
Kondisi bisnis minyak sawit tahun 2021 sedang bagus. Peningkatan harga CPO di perdagangan dunia yang terjadi sejak semester kedua tahun lalu masih berlanjut hingga akhir tahun, bahkan sampai awal tahun 2022.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan merilis harga CPO di pasar spot Medan ditutup di Rp. 20 ribu per kg di akhir tahun 2021, naik 38,97% dibanding posisi akhir tahun 2020 yang sebesar Rp.14 ribu per kg.

Pemegang saham yang terhormat,
Selanjutnya, kami laporkan hasil kinerja Perseroan tahun 2021 sebagai berikut :

Lahan & Tanaman dan Pengeluaran modal.
Selama tahun 2021 tidak ada tambahan land bank baru baik APL maupun HPK. Land bank per awal tahun 2021 relatip sama dengan posisi per akhir tahun, yaitu sebesar 22 ribu Ha dengan rincian, sekitar 13 ribu Ha tertanam, sekitar seribu Ha dipakai untuk infrastruktur termasuk pabrik pengolahan CPO dan sisanya sekitar 8 ribu Ha sebagian besar masih berupa ijin lokasi.

Pada lahan tertanam sekitar 13 ribu Ha, sekitar 98% nya atau seluas hampir 13 ribu Ha berupa tanaman menghasilkan dan hanya sekitar 2% atau sekitar 300 Ha saja yang berupa tanaman belum menghasilkan.

Diantara tanaman menghasilkan, sekitar 70% nya atau sekitar 9 ribu Ha berusia 10 tahun keatas, yang bisa diharapkan mengkontribusi surplus diarus kas. Dan hanya sekitar 30% atau sekitar 4 ribu Ha saja yang masih membutuhkan subsidi di arus kasnya.

All praises be to God Almighty who has guided us all.

Entering 2021, the Covid-19 pandemic is still an issue because of the Delta and Omicron variants. The company requires all staff to comply with applicable health protocols, and to follow a vaccination program and weekly Covid-19 test procedures to minimize potential for the spread of the disease.

The business strategy implemented is to remain focused on sustainable efforts to maintain the good value of the Company through optimizing the empowerment of assets and all potential economic resources owned by the Company, by implementing good governance in the fields of plantation engineering, human resources and finance.

Dear valued shareholders,
The condition of the palm oil business in 2021 is good. The increase in CPO prices in world trade that has occurred since the second half of last year will continue until the end of the year, even in early 2022

The Commodity Futures Trading Supervisory Agency of the Ministry of Trade released the price of CPO on the Medan spot market, closing at Rp. 20 thousand per kg at the end of 2021, up 38.97% compared to the position at the end of 2020 which was Rp. 14 thousand per kg.

Dear valued shareholders,
Following, we report the performance of the company for 2021, as follows :

Plantation Area & Plantings & Capex
During 2021 there was no additional new land banks, either APL or HPK. The land bank as of early 2021 is relatively the same as the position at the end of the year, which is 22 thousand hectares with details, around 13 thousand hectares planted, around one thousand hectares used for infrastructure including CPO processing factories and the remaining around 8 thousand hectares, mostly still in the form of location permits.

In the 13 thousand Ha planted land, about 98% of it, or nearly of 13 thousand Ha in the form of mature plantings, and only about 2% or about 300 hectares are immature plants.

Among the yielding plantings, around 70% or around 8 thousand hectares are aged 10 years and over, which can be expected to contribute to a surplus in cash flow. And only about 30% or around 4,000 hectares still require subsidy to the cash flow.

Pemegang saham yang terhormat,

Realisasi pengeluaran modal selama tahun 2021 untuk tanaman hanya sekitar Rp. 2 milyar dan untuk perolehan aset tetap sekitar Rp. 9 milyar, atau total sekitar Rp. 11 milyar. Realisasi ini dibawah rencana yang ditetapkan di awal sebesar Rp. 40 milyar karena ketersediaan kas diutamakan untuk modal kerja, terutama untuk optimasi hasil produksi.

Panen dan Produksi

Realisasi panen buah dari kebun inti tahun 2021 sebesar 183 ribu ton, atau sekitar 105% dari rencana sebesar 175 ribu ton yang ditetapkan di awal dan sekitar 128% terhadap realisasi sebesar 144 ribu ton yang dicapai tahun sebelumnya.

Peningkatan hasil panen merupakan hasil dari efektivitas program pemupukan tanaman menghasilkan yang direalisasi sejak awal tahun lalu, dan hasilnya diperoleh pada panen tahun berikutnya.

TBS diproses selama tahun 2021 sebesar 228 ribu ton, atau sekitar 96% dari rencana sebesar 238 ribu yang ditetapkan di awal, dan sekitar 127% terhadap realisasi sebesar 180 ribu ton yang dicapai tahun sebelumnya. Peningkatan TBS diproses ini terjadi karena peningkatan hasil panen kebun inti.

Realisasi produksi CPO tahun 2021 sekitar 51 ribu ton, atau sekitar 94% dari rencana sekitar 54 ribu ton yang ditetapkan diawal dan sekitar 131% dari realisasi produksi tahun sebelumnya yang sebesar 39 ribu ton. Peningkatan hasil produksi CPO ini terutama karena peningkatan buah yang dipanen dan diproses.

Kemampuan menghasilkan Laba & Kas

Realisasi penjualan CPO tahun 2021 sekitar 51 ribu ton, atau sekitar 94% dari rencana sebesar 54 ribu ton yang ditetapkan diawal dan sekitar 132% dari realisasi sebesar 38 ribu ton yang dicapai tahun lalu.

Realisasi penjualan tahun 2021 sebesar Rp. 707 milyar, atau sekitar 136% dari rencana sebesar Rp. 519 milyar yang ditetapkan di awal, dan sekitar 174% dari realisasi sebesar Rp.407 milyar yang dicapai tahun lalu. Peningkatan nilai penjualan dicapai karena peningkatan hasil produksi dan volume dijual serta peningkatan harga jual CPO. Rata-rata harga jual CPO yang dapat direalisasi meningkat dari sebesar Rp. 8,83 juta per ton di tahun 2020, naik 35% menjadi sebesar Rp. 11,90 juta per ton di tahun 2021.

Sementara itu, biaya produksi tahun 2021 sebesar Rp. 566 milyar naik sebesar Rp. 46 milyar atau naik hanya sekitar 9% dibanding biaya produksi tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 520 milyar, kemudian, biaya usaha bersih setelah dikurangi pendapatan lain2 tahun 2021 sebesar Rp. 70 milyar turun sebesar Rp. 13 milyar atau turun sekitar 16% dibanding biaya tahun lalu yaitu sebesar Rp. 83 Milyar.

Dear valued shareholders,

The realization of capital expenditure during 2021 for plantings is only around Rp. 2 Billion and the acquisition of fixed assets around Rp. 9 Billion or a total of around Rp. 11 Billion. This realization is below the original plan which was set at Rp. 40 billion because the availability of cash is prioritized for working capital, especially for production optimization.

Harvesting & Production

The realization of fruit harvest from nucleus plantations in 2021 was 183 thousand tons, or about 105% of the planned 175 thousand tons set at the start, and around 128% of the 144 thousand tons realized the previous year.

The increase in crop yields is the result of the effectiveness of the mature crop fertilization program which was realized at the beginning of last year, and the results were obtained in the following year's harvest.

FFB was processed during 2021 by 228 thousand tons, or about 96% of the planned 238 thousand set at the beginning, and around 127% of the 180 thousand tons realized the previous year.This increase in processed FFB was due to an increase in yields from the nucleus estates.

The realization of CPO production in 2021 was around 51 thousand tons, or around 94% of the planned around 54 thousand tons set earlier, as around 131% of the realization of the previous year's production which was 39 thousand tons. All responses, including relevant inputs, have been followed up by the Company.

Ability to generate Profit & Cash

2021 Realized CPO sales volume is 51 thousand tons, or 94% of the initial projection of 54 thousand tons, and around 132% of last year's realized sales value of 38 thousand tons.

Realized sales in 2021 amounted to Rp. 707 billion, or about 136% of the initial plan of Rp. 519 billion, and about 174% from the realization of Rp. 407 billion achieved last year. The increase in sales value was achieved because of the increase in production and volume sold as well as increase in the selling price of CPO. The average realized selling price of CPO increased from Rp. 8.83 million per ton in 2020, up 35% to Rp. 11.90 million per ton in 2021.

Production costs in 2021 amounted to Rp. 566 billion, increased by Rp. 46 billion or an increase of only about 9% compared to the previous year's production costs of Rp. 520 billion, Then, net operating costs after deducting other income2 in 2021 by Rp. 70 billion decreased by Rp. 13 billion or decreased by around 16 billion % of yearly cost

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan peningkatan hasil produksi dan peningkatan penjualan yang mencapai 32%, jauh diatas peningkatan biaya produksi yang hanya 9%, maka hasil kinerja laba kotor yang tahun lalu negatif sebesar Rp. 139 milyar, dapat diperbaiki menjadi positif sebesar Rp. 68 milyar dan laba bersih yang tahun lalu negatif sebesar Rp. 182 milyar, dapat diperbaiki menjadi positif sebesar Rp. 14 milyar.

Hasil kinerja kemampuan menghasilkan kas yang diukur dengan EBIT, tahun lalu negatif sebesar Rp.150 milyar, dapat diperbaiki menjadi positif sebesar Rp. 58 milyar dan EBITDA yang tahun lalu positif sebesar Rp. 100 milyar dapat ditingkatkan menjadi positif sebesar Rp. 301 milyar.

Selanjutnya, Perseroan mencatat di tahun 2021 ini pendapatan komprehensip lain sebesar Rp. 39 milyar, terutama dikontribusi dari hasil revaluasi aset tanah, sehingga di akhir tahun 2021 dapat kami laporkan Perseroan mencatat laba komprehensip positif sebesar Rp. 53 milyar.

Selain yang telah kami laporkan diatas, tidak ada lonjakan pendapatan dan atau biaya yang material yang terjadi selama tahun 2021.

Aset dan Sumber Dana

Total aset per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 2,03 triliun, turun sekitar 5% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 2,14 triliun. Total liabilitas per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 959 milyar atau turun 14% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 1,12 Triliun. Ekuitas per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1,08 triliun atau naik 5% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp. 1,02 triliun. Peningkatan ekuitas diikuti dengan penurunan liabilitas, mengindikasi struktur pendanaan Perusahaan semakin baik.

Rasio likuiditas per akhir tahun 2021 yang diukur dengan membandingkan aset lancar dengan liabiltas lancar, angkanya sebesar 90%. Walaupun rasio likuiditas masih dibawah satu, namun rasio ini lebih baik dibanding rasio tahun lalu yang sebesar 72%. Seperti yang sudah berjalan, dengan didukung putaran piutang dan persediaan yang likuid, Perseroan meyakini, kewajiban lancarnya akan dapat dipenuhi.

Rasio solvabilitas dapat dikelola lebih sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas per akhir tahun 2021 sebesar 89% dibanding tahun lalu yang sebesar 109%, yang berarti porsi perolehan aset dengan dana utang hanya sebesar 47% dibanding tahun lalu yang sebesar 52%. Rasio gearing yang tahun lalu sebesar 56% dapat diturunkan menjadi hanya sebesar 31%, atau porsi perolehan aset dengan dana utang berbunga hanya sebesar 15% dibanding tahun lalu yang sebesar 25%. Penyehatan struktur pendanaan ini mengindikasi kelangsungan usaha Perseroan yang lebih baik.

Dear valued shareholders,

With an increase in production output and an increase in sales of 32%, far above the increase in production costs which was only 9%, the results of last year's negative gross profit performance of Rp. 139 billion, can be corrected to be positive for Rp. 68 billion, and a net profit that last year was negative for Rp. 182 billion, it can be corrected to be positive for Rp. 14 billion.

The results of the performance of the ability to generate cash as measured by EBIT, last year was negative at Rp. 150 billion, it could be improved to positive at Rp. 58 billion, and last year's EBITDA was positive at Rp. 100 billion, which could be increased to positive at Rp. 301 billion.

Furthermore, the Company recorded that in 2021 other comprehensive income was Rp. 39 billion, mainly contributed from the revaluation of land assets, so that at the end of 2021 we can report that the Company recorded a positive comprehensive profit of Rp. 53 billion.

Apart from what we have reported above, no material spikes in revenue and or expenses have occurred during 2021.

Assets and Source of Funds

Total assets as of the end of 2021 amounted to Rp. 2.03 Trillion, down about 5% compared to last year which was Rp. 2.14 Trillion. Total liabilities at the end of 2021 amounted to Rp. 959 billion, a decrease of 14% compared to last year's Rp. 1.12 trillion. Equity as of the end of 2021 was IDR 1.08 trillion, an increase of 5% compared to last year's IDR 1.02 trillion. The increase in equity was followed by a decrease in liabilities, indicating that the Company's funding structure is getting better.

The liquidity ratio at the end of 2021 as measured by comparing current assets with current liabilities is 90%. Although the liquidity ratio is still below one, this ratio is better than last year's ratio of 72%. As has been going on, supported by a round of liquid receivables and inventories, the Company believes that its current obligations will be met.

Solvency ratio was managed more healthily The ratio of liabilities to equity at the end of 2021 was 89% compared to last year's 109%, which means that the portion of asset acquisition with debt funds was only 47% compared to last year's 52%. The gearing ratio, which was 56% last year, can be reduced to only 31%, or the portion of assets acquired with interest-bearing debt funds is only 15% compared to last year's 25%. This restructuring of the funding structure indicates that

Pemegang saham yang terhormat,

Tata kelola Perusahaan

Kami laporkan bahwa selama tahun 2021 tidak ada perubahan susunan dan anggota Direksi dan semua anggota Direksi Perseroan telah berupaya memenuhi tugasnya dengan berpedoman kepada Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Selama tahun 2021, telah diselenggarakan rapat rutin bulanan, untuk koordinasi internal Direksi dan dengan Manajemen kunci. Rapat juga diselenggarakan bersama dengan Dewan Komisaris.

Pada kesempatan ini, terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris berserta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang telah memberikan arahan untuk tetap fokus pada strategi yang ditetapkan Perseroan.

Prospek Usaha dan Rencana

Memasuki tahun 2022 Perseroan berharap Pandemi Covid-19 segera berakhir dan situasi ekonomi dan bisnis kembali normal dan kondusif. Perusahaan menetapkan target realistis yaitu hasil panen kebun inti sebesar 183 ribu ton, pasokan buah dari kebun luar sebesar 56 ribu ton dan hasil produksi CPO sebesar 51 ribu ton. Nilai penjualan diproyeksikan sebesar 740 naik sekitar 5% dibanding realisasi tahun 2021. EBITDA diproyeksi relatif sama dengan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 301 milyar, dan Pengeluaran modal direncanakan sebesar Rp. 76 milyar.

Pemegang saham yang terhormat,

Program Berkelanjutan

Pemberdayaan SDM dan Organisasi diselenggarakan melalui program pemeliharaan sumber daya manusia. Nilai-nilai luhur yang disepakai diaktualisasi dalam upaya merealisassi visi dan misi Perseroan. Adanya Gozco Standard Operating Procedure (GSOP) Budidaya Kelapa Sawit dan Gozco Academy (GAC) membantu upaya ini.

Gozco tetap menjaga komitmen untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Upaya mewujudkan visi "Membuat secara berkelanjutan, Perusahaan kelapa sawit yang baik", yang selama ini diimplementasikan melalui tata kelola nilai-nilai luhur Perusahaan dan praktek tata kelola perkebuhan berstandar ISPO, dikembangkan prakteknya dalam "Program keuangan berkelanjutan" dengan mengacu kepada Global Sustainability Standards Board (GSBB).

Dear valued shareholders,

Corporate Governance

We report that during 2021 there were no changes in the composition and members of the Board of Directors, and all members of the Board of Directors of the Company have sought to fulfill their duties by referring to the Working Guidelines of the Company's Directors.

During 2021, regular monthly meetings are held online, for internal coordination of the Directors and with key Management. Meetings are also held online with the Board of Commissioners.

We would like to take this opportunity to convey our gratitude to the Board of Commissioners along with the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee who have provided direction to stay focused on the strategy set by the Company.

Business Prospects and Plans

Entering 2022, the Company hopes that the Covid-19 pandemic will end soon and the economic and business situation will return to normal and conducive. The company has set a realistic target of 183 thousand tons of core plantation yields, 56 thousand tons of fruit supply from third parties and 51 thousand tons of CPO production. The sales value is projected at 740 billion, an increase of around 5% compared to the realization in 2021. EBITDA is projected to be relatively the same as the realization in 2021, which is Rp. 301 billion, and capital expenditure is planned at Rp. 76 billion.

Dear valued shareholders,

Sustainable Program

Human resource and organizational empowerment is carried out through human resource maintenance programs. The noble values adopted are actualized in an effort to realize the vision and mission of the Company. The existence of Gozco (GSOP) for Oil Palm Cultivation and Gozco Academy (GAC) to assist this effort.

Gozco remains committed to striking a balance between economic, environmental and social goals. Efforts to realize the vision of "Creating sustainably, a good palm oil company", which has so far been implemented through governance of the Company's noble values and ISPO-standard plantation governance practices, has been developed in practice in the "sustainable finance program" with reference to the Global Sustainability Standards Board (GSBB).

Pemegang saham yang terhormat,

Menutup sambutan ini, atas nama Dewan Direksi saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, pertama kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola investasi yang telah dilakukan, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan perbaikan, kepada seluruh karyawan Gozco yang telah memberikan kontribusi, dedikasi dan loyalitasnya, dan kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah bekerja sama dengan baik dengan Gozco.

Dear valued shareholders,

In conclusion and on behalf of the Board of Directors, I would like to extend my greatest gratitude firstly towards the shareholders who have trusted the Company to manage their investment. Secondly, towards the Board of Commissioners who have guided and given improvement advices. Thirdly, towards all employees of Gozco for their contributions, dedications and loyalty. Lastly, towards all stakeholders who have worked well with Gozco.

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 25 Mei 2022
Jakarta, May 25, 2022



Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Director
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris | President Commissioner

Para pemegang saham yang kami hormati.
Dear valued shareholders,

Dewan Komisaris PT. Gozco Plantations Tbk, menyampaikan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Memasuki awal tahun 2021, pandemi Covid-19 masih berlangsung bahkan terjadi peningkatan wabah. Situasi eksternal pun terpengaruh karenanya. Namun dengan upaya keras Pemerintah untuk vaksinasi masyarakat dan penerapan protokol kesehatan, situasi eksternal makin kondusif. Proses pemulihan ekonomi global pun sedang berlangsung. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi nasional yang di kuartal I-2021 masih negatif 0,7%, meningkat menjadi positip diperiode berikutnya, sehingga secara year to year dapat dicapai tingkat pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 positif sebesar 3,7%.

Pertumbuhan ekonomi global juga memberi dampak positip bagi Perseroan. Peningkatan harga CPO yang terjadi sejak semester kedua tahun lalu, terus berlanjut hingga akhir tahun 2021.

Menghadapi situasi eksternal demikian, kepada Direksi Perseroan dimotivasi untuk tetap fokus pada upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Para pemegang saham yang kami hormati.

Untuk tahun 2021, Dewan Komisaris, beserta Komite Audit, telah menerima dan mempelajari laporan-laporan kinerja dan keuangan Perseroan baik triwulan maupun tahunan tahun 2021 yang disampaikan Direksi, melakukan pengujian dan pengamatan phisik aset Perseroan, serta melakukan pembahasan dengan Direksi dan Manajemen kunci Perseroan. Dewan Komisaris memandang semua yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan strategis yang ditetapkan di awal, serta menilai bahwa Direksi dan Manajemen telah dengan sungguh-sungguh melakukan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kinerja tahun 2021 yang dicapai, terutama atas :

- Pencapaian kinerja hasil panen buah sebesar 183 ribu ton, atau sebesar 105% dari realisasi budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 128% dari realisasi tahun lalu.
- Pencapaian hasil produksi dan penjualan CPO sebesar 50,8 ribu ton, atau sebesar 94% sedikit dibawah budget yang ditetapkan diawal, namun sebesar 131% dibanding realisasi tahun lalu.
- Pencapaian hasil penjualan sebesar 707 Milyar, atau sebesar 136% dari realisasi budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 174% dari realisasi tahun lalu.

The board of commissioners of PT. Gozco Plantations Tbk, expresses its gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion submits a supervisory report as the implementation of the functions of the company's board of commissioners.

Entering the beginning of 2021, the COVID-19 pandemic is still ongoing and there has been an increase in outbreaks. The external situation is also affected by this. However, with the Government's strong efforts to vaccinate the community and the implementation of health protocols, the external situation is getting more favorable. The process of global economic recovery is also ongoing. Along with global economic growth, national economic growth which in the first quarter of 2021 was still negative 0.7%, increased to positive in the next period, so that year to year a positive national economic growth rate of 3.7% can be achieved in 2021.

Global economic growth also has a positive impact on the Company. The increase in CPO prices that occurred since the second half of last year will continue until the end of 2022.

Facing such an external situation, the Company's Directors are motivated to stay focused on continuous efforts to maintain and increase the value of the Company.

Dear valued shareholders,

For 2021, the Board of Commissioners, along with the Audit Committee, have received and studied the Company's performance and financial reports, both quarterly and annually for 2021, submitted by the Board of Directors, conducted physical tests and observations of the Company's assets, and held discussions with the Board of Directors and key management of the Company. The Board of Commissioners views that everything that has been done is in accordance with the strategic policies that were set at the beginning, and considers that the Board of Directors and Management have seriously managed the Company.

The Board of Commissioners appreciates the performance results achieved in 2021, especially for:

- Achievement of fruit harvest performance of 183 thousand tons, or 105% of the budget set at the beginning, and 128% of last year's realization.
- The achievement of CPO production and sales of 50.8 thousand tons, or 94%, slightly below the budget set at the beginning, but by 131% compared to last year's realization.
- Achievement of sales results of 707 billion, or 136% of the budget set at the beginning, and 174% of last year's realization.

- Pencapaian hasil kinerja laba (rugi) kotor dan laba (rugi) bersih positif setelah beberapa tahun negatip. Pencapaian ini dikontribusi oleh kenaikan harga jual CPO, peningkatan hasil panen buah dan penurunan biaya produksi, biaya usaha dan biaya pendanaan.

- Melanjutkan pencapaian laba komprehensif positif seperti yang dicapai tahun lalu dan mengkontribusi kenaikan nilai ekuitas sekitar 5% dari posisi per awal tahun.
- Pencapaian struktur pendanaan Perseroan di akhir tahun 2021 yang lebih sehat, baik diukur dengan rasio total liabilitas terhadap ekuitas maupun dengan rasio gearing.
- Peningkatan kemampuan menghasilkan kas berdasar ratio EBITDA, dicapai positif sebesar Rp. 301 milyar, meningkat tiga kali dibanding EBITDA tahun lalu,

Dewan Komisaris juga mencatat beberapa hal penting terkait kinerja, yang harus diperhatikan Direksi untuk mempertahankan pencapaian kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dimasa depan, antara lain :

- Perlunya persiapan program peremajaan tanaman yang usianya sudah diatas 21 tahun dengan yield panen buah kurang dari 15 Ton per Ha;
- Pemeliharaan investasi keuangan berkelanjutan secara komprehensip meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dewan Komisaris juga telah melakukan penelaahan atas upaya direksi meningkatkan kepatuhan tata kelola perusahaan (governance) dan memberikan penghargaan atas langkah yang ditempuh direksi untuk membangun semangat nilai-nilai luhur yang disepakati dalam upaya merealisasi visi dan misi Gozco secara berkelanjutan.

Dalam kondisi pandemi Covid-19, selama tahun 2021, telah diselenggarakan rapat on/offline dua bulanan, untuk koordinasi internal Dewan Komisaris, maupun untuk rapat dengan Direksi dan Manajemen kunci dalam rangka arahan dan pengawasannya. Rapat rutin juga diselenggarakan untuk evaluasi, arahan dan pengawasan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dalam hal kepengurusan, kami laporkan bahwa selama tahun 2021 tidak ada perubahan formasi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Atas kinerja Direksi dan Komisaris tahun 2021, Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi dan Nominasi, telah melakukan penilaian. Penilaan kinerja bagi anggota Direksi dilakukan bersama Presiden Direktur berdasar kriteria yang disepakati menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja juga dilakukan bagi anggota Komisaris dan Direksi dengan self and peers assessment.

- Achievement of positive gross profit (loss) and net profit (loss) after several negative years. This achievement was contributed by an increase in the selling price of CPO, an increase in fruit yields, and a decrease in production costs, operating costs and funding costs.
- Continuing the achievement of positive comprehensive income as achieved last year, and contributing to an increase in equity value of around 5% from the position at the beginning of the year.
- Achievement of the Company's funding structure at the end of 2021 which is healthier, both measured by the ratio of total liabilities to equity and by the gearing ratio.
- Increased ability to generate cash based on EBITDA ratio, achieved a positive Rp. 301 billion, an increase of three times compared to last year's EBITDA,

The Board of Commissioners also noted several important things related to performance, which the Board of Directors must pay attention to in order to maintain the performance achievement and business continuity of the Company in the future, including:

- The need for preparation of a plant rejuvenation program that is over 21 years old with a fruit yield of less than 15 tons per ha;
- Maintaining a comprehensive sustainable financial investment covering economic, social and environmental aspects.

Dear valued shareholders,

The Board of Commissioners has also reviewed the efforts of the board of directors to improve corporate governance compliance (governance), and gave appreciation for the steps taken by the board of directors to build the spirit of the agreed upon noble values in an effort to realize Gozco's vision and mission in a sustainable manner.

In the conditions of the covid19 pandemic, during 2021, bi-monthly on/offline meetings have been held, for internal coordination of the Board of Commissioners, as well as for meetings with the Board of Directors and key management for their direction and supervision. Regular meetings are also held to evaluate, direct and supervise the implementation of the duties of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

In terms of management, we report that during 2021 there was no change in the formation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Dear valued shareholders,

On the performance of the Board of Directors and Commissioners in 2021, the Board of Commissioners, assisted by the Remuneration and Nomination Committee, has conducted an assessment. Performance appraisal for members of the Board of Directors is carried out together with the President Director based on agreed criteria as their duties and responsibilities. Performance appraisal is also carried out for members of the Board of Commissioners and Directors with self and peers assessment.

Kami laporkan juga, Dewan Komisaris beserta Komite Audit telah mempelajari hasil audit akuntan independen dari KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas laporan keuangan PT. Gozco Plantations Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dengan pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian.

We also report that the Board of Commissioners and the Audit Committee have studied the results of an independent accountant audit from KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners on the financial statements of PT. Gozco Plantations Tbk. for the year ended December 31, 2021 in the accountant's unqualified opinion.

Pemegang saham yang terhormat,

Untuk tahun 2022, walaupun pandemi Covid-19 masih berlangsung dan pemulihan ekonomi dari krisis yang terjadi, namun perencanaan kedepan tetap harus ditetapkan, minimal sebagai motivasi bagi pelaksana untuk berupaya meraihnya.

Dear valued shareholders,

For 2022, even though the Covid19 pandemic is still ongoing, and the economic recovery from the crisis that occurred, future planning must still be determined, at least as a motivation for implementers to try to achieve it.

Atas target kinerja tahun 2021 yang ditetapkan Direksi, baik untuk target hasil kinerja operasi dan target hasil kinerja keuangan, Dewan Komisaris telah melakukan telaah, diskusi dengan Direksi dan menilai target yang ditetapkan cukup realistis untuk diupayakan.

With regard to the 2021 performance targets set by the Board of Directors, both for operating performance targets and financial performance results targets, the Board of Commissioners has conducted studies, discussed with the Directors and assessed that the targets set were realistic enough to be pursued.

Pemegang saham yang terhormat,

Demikian laporan Dewan Komisaris. Kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras Direksi, staf dan karyawan PT. Gozco Plantations Tbk.

Dear valued shareholders,

This is the report of the Board of Commissioners. We express our highest appreciation for the hard work of the Board of Directors, staff and employees of PT. Gozco Plantations Tbk.

Hormat Kami | Yours Sincerely

Jakarta, 25 Mei 2022
Jakarta, May 25, 2022



Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioner



GOZCO PLANTATIONS

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity



Riwayat Singkat Brief History	PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan berdasar Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001, disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Pebruari 2002. Perubahan nama (dari PT Surya Gemilang Sentosa), diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui SK No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 38 tanggal 17 Juni 2016 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan SK No. AHU-0075536.AH.01.11 Tahun 2016, tanggal 20 Juni 2016. PT Gozco Plantations Tbk (previosly PT Surya Gemilang Sentona) was established in 2001 based on Deed of Establishment No. 28 dated 10 August 2001, made before Notary Wachid Hasyim, SH that was ratified by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-09601 HT01.01.TH 2001, dated 1 October 2001 and published in Official Gazette No. 1558 dated 12 February 2002. The change of name (from PT Surya Gemilang Sentosa to PT Gozco Plantations Tbk) was made based on Notarial Deed No. 7 dated 19 December 2007 before Public Notary Hari Santoso, S.H., M.H which was approved by the Minister for Law and Human Rights based on Decree No.AHU-04592.AH.01.02.TH.2008 dated 29 January 2008. The Company's Articles of Association has had some amendments, lastly based on Notarial Deed No. 38 dated 17 June 2016 by Notary Public Agung Irianto, S.H., M.H. to be adjusted with the regulation of the Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0075536.AH.01.11 dated 20 June 2016.	
Kegiatan Usaha Line of business	Pengembangan dan Pengoperasian Perkebunan, Perdagangan dan Pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak perusahaan Developing and operating oil palm plantations, trading and processing of oil plam fruit and crude palm oil and palm kernel through its Subsidiaries.	
Kantor Pusat Head Office	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No.32 Jakarta selatan, 12780, Indonesia Telpon: +62 21 29755555 Fax: +62 21 29755556 e-mail: corporate@gozco.com Web: www.gozco.com/plantations/home	Gedung Gozco Jl. Raya Pasar Minggu No. 32 South Jakarta, 12780, Indonesia Telephone: +62 21 29755555 Fax: +62 21 29755556 e-mail: corporate@gozco.com Web: www.gozco.com/plantations/home
Kantor Perwakilan Representative office	Gedung Gozco Lantai 5 Jl. Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265 Indonesia Telpon: +62 31 5612818 Fax: +62 31 5620968	Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54–56 Surabaya 60265, Indonesia Telephone: +62 31 5612818 Fax: +62 31 5620968
Anak Perusahaan Subsidiary Companies	Lihat Struktur Perusahaan	See Company Structure

Struktur Perusahaan
Company Structure

Struktur Perusahaan per akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The following shows the Structure of the Company as at the end of December 2021:

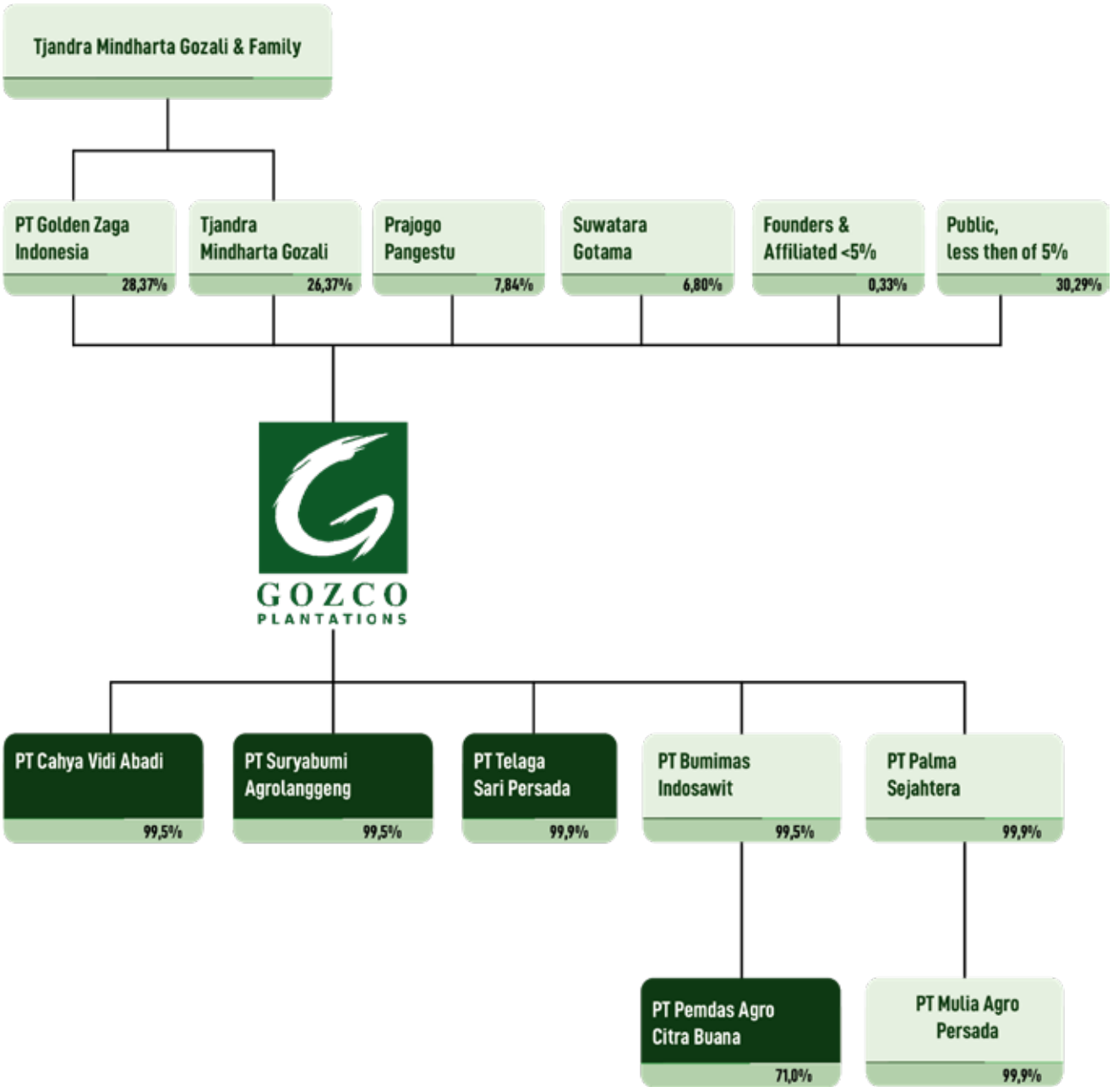

Data Entitas Anak per akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The following shows the Data of Subsidiaries as at the end of December 2021:

Inisial Initial	**Perusahaan** Companies	**Domisili** Domicile	**Lokasi Kebun** (Location)	**Porsi** Portion	**Tanggal Pemilikan** Ownership Date
Entitas Anak Gozco | Gozco's Subsidiaries					
Suryabumi	PT.Suryabumi Agrolanggeng	Jakarta	Sumatra Selatan	99.50%	Sep 25,2007 (25 Sep 2007)
Palma	PT.Palma Sejahtera	Surabaya	-	99.99%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Cahyavidi	PT.Cahya Vidi Abadi	Palembang	Sumatra Selatan	99,50%	Dec 17,2007 (17 Des 2007)
Bumimas	PT.Bumimas Indo Sawit	Surabaya	-	99.50%	Nov 26,2007 (26 Nop 2007)
Telaga Sari	PT.Telaga Sari Persada	Sampit	Kalimantan Timur	99.99%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Entitas Anak Bumimas | Bumimas's Subsidiaries					
Pemdas	PT.Pemdas Agro Citra Buana	Palembang	Sumatra Selatan	71.07%	Jun 21,2004 (21 Jun 2004)
Entitas Anak Palma | Palma's Subsidiaries					
MAP	PT.Mulya Agro Persada	Jakarta		99.99%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Siberut	PT.Siberut Wahana Lestari Golden Plantation	Mentawai		99.34%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mentawai	PT.Mentawai Siberut Golden Plantation	Mentawai		99.25%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Mitra Lintas	PT.Mitra Lintas Agrotama	Pontianak		99.99%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Entitas Anak Siberut | Siberut's Subsidiaries					
Siberut GPP	PT.Siberut Golden Plantation Pratama	Mentawai		98,68%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)
Entitas Anak Mentawai | Mentawai's Subsidiarie					
Mentawai GPP	PT.Mentawai Golden Plantation Pratama	Mentawai		98.52%	Jun 24,2009 (24 Jun 2009)

Kecuali Entitas anak Palma, Bumimas dan MAP yang merupakan perusahaan investasi, semua Entitas anak bergerak di bidang usaha Perkebunan kelapa sawit.

Except for the subsidiaries Palma, Bumimas and MAP which are investment companies, all of the subsidiaries are engaged in the oil palm plantation business.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Entitas anak Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, dan Pemdas dalam status operasi sedangkan entitas anak Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP dan Mitra Lintas tidak beroperasi.

As of the end of 2021, Suryabumi, Cahya Vidi, Telaga Sari, and Pemdas subsidiaries are in operational status, while the subsidiaries Siberut, Siberut GPP, Mentawai, Mentawai GPP and Mitra Lintas are not operating.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi | Vision

"Secara berkelanjutan menciptakan Perusahaan Kelapa Sawit terbaik di dunia"
"To sustainably create the world's finest palm oil company"

Misi | Mision

"Mengembangkan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kokoh melalui:
"to develop a solid emerging oil palm plantation company through:

- Memanfaatkan Tim Manajemen Kebun yang kokoh, profesional dan berdedikasi.
  Capitalizing on a solid and dedicated professional plantation management team
- Memperluas area perkebunan pada lahan yang sangat cocok untuk pengembangan usaha kelapa sawit & letaknya strategis dalam kelompok.
  Expanding plantation area on land highly suited to oil palm development strategically located within the group.
- Secara bertahap membangun kapasitas pengolahan & infrastruktur pendukung untuk menempatkan produk secara efisien ke dalam pasar.
  Gradually constructing additional processing capacity & supporting infrastructure for positioning product efficiently into the market place
- Memelihara hubungan kuat yang sudah ada dengan masyarakat sekitar dengan cara pengembangan program petani kecil kelapa sawit & pengembangan komunitas yang berkelanjutan
  Maintain existing strong relationships with local communities by means of development oil palm small-holder program & sustainable community development

Nilai Dasar | Core Values

Kejujuran	**H**onesty
Keterbukaan	**O**penness
Kesempurnaan	**P**erfection
Ketahanan	**E**ndurance
Ketulusan	**S**incerity

Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik menelaah visi dan misi serta nilai-nilai luhur Perseroan, dan memandang semuanya relevan dengan kondisi saat ini untuk terus diupayakan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review the vision and mission as well as the core values of the Company, and see them as relevant to current conditions to be pursued.



GOZCO PLANTATIONS

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



Analisis Manajemen
Management Analysis

Analisa Operasi per segmen
Perseroan melakukan kegiatan usaha pengembangan, pengoperasian perkebunan, perdagangan dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui entitas anaknya. Lahan perkebunan entitas anak signifikan berlokasi di provinsi Sumatera Selatan, dan sedikit di provinsi Kalimantan Tengah. Tidak ada kegiatan usaha lain dan aset yang signifikan di luar kegiatan usaha dan kedua provinsi yang disebutkan.

Dengan ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja dan pengelolaan aset seperti dijelaskan diatas, maka didalam keterbukaan informasi Perseroan tidak diperlukan tinjauan operasi per segmen.

Operational Segment Analysis
The Company carries out business activities in developing, operating plantations, trading and processing palm oil and vegetable oil (crude palm oil) through its subsidiaries. Significant plantation areas for subsidiaries are located in the province of South Sumatra, and less so in the province of Central Kalimantan. No other business activities and significant assets outside the business activities and the two Provinces are mentioned.

The company does not need to review operations by segments required for transparent information as long as it is operating within the scope of business activities, performance, and asset management as explained above.

Cadangan Lahan, Ha
Perseroan melaporkan areal yang memiliki status APL (Area Penggunaan Lain) untuk posisi per tanggal 31 Desember 2021:

Land Bank, Ha
The following shows the Company's report on area with the status of APL (Area for other use) as of December 31, 2021:

Inisial Initial	Perusahaan Companies	Lokasi Location	Land Bank				CPO Unit Ton/Hour	Status Lahan
			Total	Tanaman Planted	Infrastuktur Infrastucture	Sisa Balaance		
Suryabumi	Suryabumi Agrolanggeng	Sumsel	8.858	8.464	394	-	90T/Hour	HGU, 18/12/2035 & HGB, 3/72037
Cahyavidi	Cahya Vidi Abadi	Sumsel	1.167	985	71	111	-	HGU, 21/12/2045
		Sumsel	5.750	2.088	227	3.435	-	HGU, 20/07/2052
		Sumsel	5.000	-	-	5.000	-	Pelepasan Kawasan Hutan
Pemdas	Pemdas Agro Citra Buana	Sumsel	402	387	15	-	-	Hak Pakai
Telaga Sari	Telaga Sari Persada	Kalteng	1.012	991	21	-	-	Proses pelepasan kawasan hutan mengacu UU Ciptaker
Jumlah | Total		**-**	**22.188**	**12.915**	**728**	**8.546**	**90T/Hour**	**-**

Per akhir tahun 2021, Perseroan memiliki ijin areal perkebunan status APL seluas 22.188 Ha, didalamnya seluas 12.915 ha telah tertanam.

Posisi lahan tertanam per akhir tahun 2021 dari Perseroan adalah sebagai berikut

As of end of 2021, the company has plantation permits and land classified for any use (APL) amounting to 22,188 ha, 12,915 ha of which are already planted.

Profile of planted area as of end 2021 of the company is as follows

Age Profile of Planted Areas

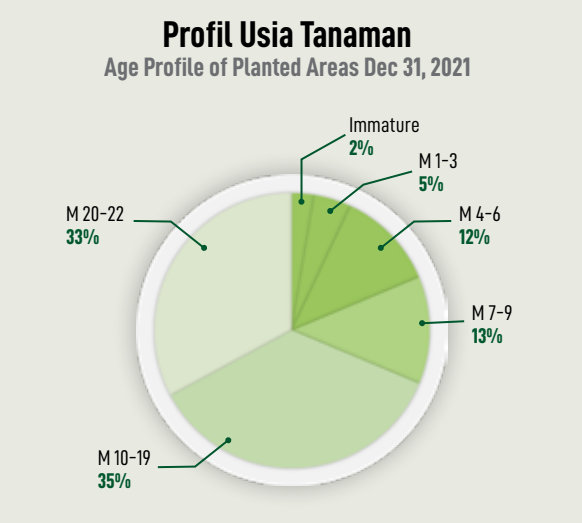

Keterangan Description	Kode Code	Total Area Ha	
		Ha	%
Immature	Immature	296	2%
Mature			
- Matured of 1 to 3	M 1-3	593	5%
- Matured of 4 to 6	M 4-6	1.547	12%
- Matured of 7 to 9	M 7-9	1.628	13%
- Matured of 10 to 19	M 10-19	4.590	36%
- Matured of 20 to 21	M 20-21	4.261	33%
Total		**12.619**	**98%**
Total Planted Area		**12.915**	**100%**

Umur Rata-2 TM 12, 7 Bulan
Average Age TM 12, 7 Months

Usia rata-rata tanaman per akhir tahun 2021 adalah 14 (empat belas) tahun 3 (tiga) bulan.

The average age of the plantings as at the end of 2021 was around 14 (fourteen) Years and 3 (three) Months.

Tinjauan Kinerja Tanam, Panen, Produksi & Penjualan

Perkembangan posisi lahan tertanam selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Planting, Harvesting, Production & Sales Performance

The following shows the actual planted area for the last 3 (three) years:

Lahan Tertanam — Planted Area

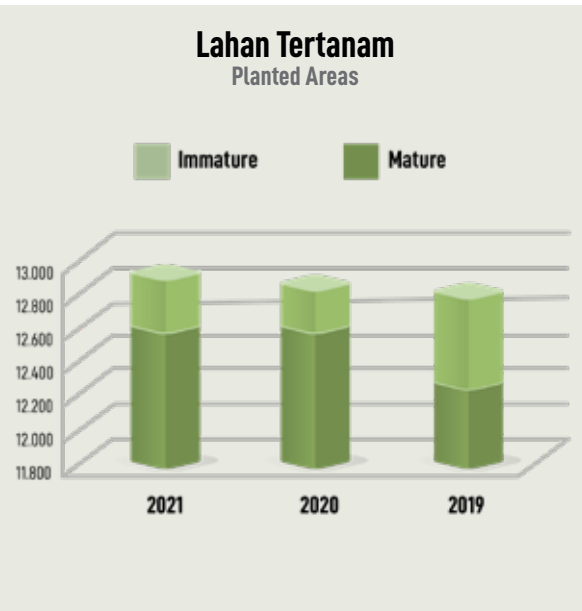

Keterangan Description	2021	2020	2019
	Ha Lahan Tertanam Ha Planted Areas		
Tanaman menghasilkan Mature			
TM 1-9 Mature 1-9	3.768	3.689	4.054
TM 10-21 Mature10-21	8.851	8.851	8.212
Jumlah TM **Total**	**12.619**	**12.540**	**12.266**
Tanaman Belum Menghasilkan Immature	296	305	516
Total	**12.915**	**12.845**	**12.782**
Pertumbuhan **Growth**	0,5%	0,5%	-53,7%

Lahan tertanam diklasifikasikan atas lahan "Tanaman Belum Menghasilkan" atau TBM yaitu lahan dengan tanaman usia dini sampai dengan 4 tahun dan "Tanaman Menghasilkan" atau TM yaitu lahan dengan tanaman usia diatas 4 tahun.

Cultivated land is classified as "Immature Plants" or TBM, namely land with plants up to 4 years old, and "Productive Plants" or TM, namely land with plants over 4 years old.

Total lahan tertanam per akhir tahun 2021 seluas 12.915 Ha naik dari 12.845 Ha atau naik 0,5% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena tambahan tanaman baru seluas 70 ha.

The total planted area as of the end of 2021 was 12,915 hectares, up from 12,845 hectares or 0.5% higher than the position at the end of last year due to the addition of 70 hectares of new plantings.

Lahan TM per akhir tahun seluas 12.619 Ha naik 79 Ha, atau naik sekitar 1% dibanding posisi per akhir tahun lalu yang sebesar 12.540 Ha. Porsi lahan TM ini merupakan 98% total lahan tertanam.

Mature area by the end of the year was 12,619 Ha, up from 12,540 Ha or up about 1% compared to last year. The portion of mature area constitutes 98% of the total planted area.

Lahan TM ini, seluas 3.768, Ha, sekitar 30% nya adalah TM dengan usia 9 tahun kebawah yang masih terikat kewajiban angsuran pokok dan bunga utang bank dan perlu subsidi di arus kas operasinya.

For the mature area around 3,768 ha or 30% is mature and under 9 years old, this is related to the obligation of instalments of bank payments for capital and interest, this still requires subsidy from the operational cash flow.

Kelompok TM usia 9 tahun kebawah ini berkurang 79 Ha atau turun 2% dibanding tahun sebelumnya. Lahan TM usia 10 tahun keatas yang menopang arus kas Perusahaan, menjadi sejumlah 8.851 Ha, atau sekitar 69% total tanaman Perusahaan.

The TM group aged 9 years and under decreased by 79 hectares or decreased by 2% compared to the previous year. TM's land aged 10 years and over, which supports the Company's cash flow, is 8,851 hectares, or about 69% of the Company's total plantations.

Lahan TBM berkurang 9 Ha karena meningkat statusnya menjadi TM seluas 79 ha dan ada tambahan tanaman baru seluas 70 ha.

TBM land was reduced by 9 ha due to the increase in status to TM with an area of 79 ha, and there were additional new plants covering an area of 70 ha

Peningkatan status tanaman kearah yang lebih komersil ini, walaupun tidak begitu signifikan, akan berdampak positip kepada kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas.

The increase in the status of the plantings to a more commercial direction, although the amount is not that significant, will have a positive impact on the Company's ability to generate cash.

Perkembangan hasil panen buah tandan segar (TBS), pasokan TBS dari luar dan jumlah TBS diproses selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the volume of Fresh Fruit Bunches (FFB), third party FFB and FFB processed for the last 3 (three) years:

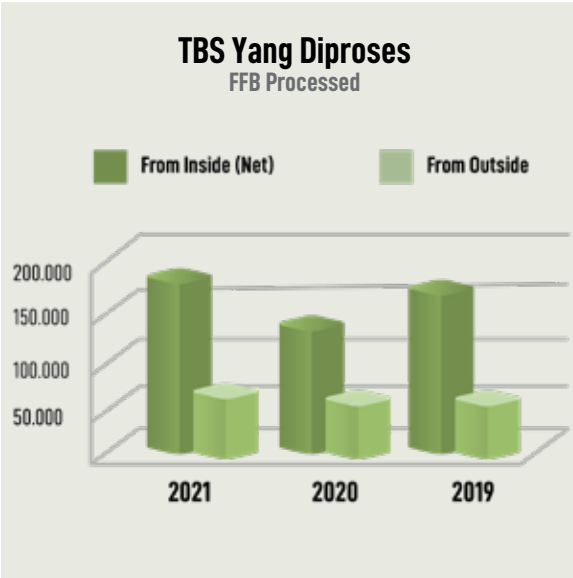

Hasil Panen & Diproses — FFB Harvested & Processed

Keterangan Description	2021	2020	2019
Ton TBS Diproduksi FFB Production (Ton)			
Hasil Panen Nucleus Harvest	183.209	143.670	183.154
Dijual dalam Bentuk TBS Sold as FFB	10.499	17.146	20.600
Hasil Panen Diproses (Int) Internal Fruits Processed (Int)	172.710	126.523	162.554
Buah Luar Diproses (Ext) External Fruits Processed (Ext)	55.741	53.614	54.442
Total TBS diproses Total of FFB Processed	228.451	180.137	216.996
Rasio Hsl per Ha Harvesting Yield	14,52	11,46	13,15

Berat bersih setelah sortasi Tandan Buah Segar atau TBS hasil panen kebun sendiri atau kebun inti tahun 2022 sebesar 183.209 ton.

Rasio yield panen kebun inti tahun 2021 naik menjadi sebesar 14,52 ton per Ha TM, naik 27% dibanding yield panen tahun lalu yang sebesar 11,46 ton per Ha TM.

Peningkatan yield panen dicapai sebagai hasil upaya efektivitas pemupukan tanaman menghasilkan yang sudah dijalankan sejak beberapa tahun lalu.

Pasokan TBS diproses berasal dari panen kebun inti sebanyak 172.710 ton dan dari pasokan (beli) TBS hasil panen kebun pihak ketiga sebanyak 55.741 ton atau total sebanyak 228.451 ton .

Jumlah TBS diproses tahun 2021 naik sebesar 48.314 ton, atau naik 27% dibanding yang dicapai tahun lalu. Kenaikan pasokan TBS juga terjadi pada pasokan TBS dari kebun inti.

Pasokan TBS kebun luar tahun 2021, dibanding yang dicapai tahun lalu naik sebesar 2.127 ton, atau naik 4%.

Hasil Panen TBS kebun Inti yang dijual sebesar 10.499 ton terutama dari kebun inti TSP di Kalimantan yang tidak punya Pabrik pengolahan CPO disana.

Dengan kapasitas PKS SA 90T/Jam, serta dengan asumsi normal efektifitas 75%, maka tingkat okupansi PKS masih sebesar 56%.

Perkembangan hasil produksi minyak sawit mentah (CPO) dan kernel (PK) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Fresh fruit bunches or fruit bunches harvested from nucleus estates in 2021 amounted to 183.209 tons after grading.

The yield ratio for the nucleus estate crop in 2021 will increase to 14.52 tons per ha TM, up 27% compared to last year's yield of 11.46 tons per ha TM.

The increase in crop yields was achieved as a result of the effective efforts to fertilize mature crops that have been carried out over a number of years.

The supply of processed FFB comes from the nucleus plantation harvest of 172,710 tons and from the supply (buy) third party harvested FFB of 55,741 tons or a total of 228,451 tons.

The volume of FFB processed in 2021 increased by 48,314 tons, or an increase of 27% compared to last year. The increase in the supply of FFB also occurred in the supply of FFB from the nucleus estates.

The supply of FFB from third parties in 2021, compared to last year's, increased by 2,127 tons, or an increase of 4%.

The nucleus plantation FFB sold amounted to 10,499 tons, mainly from TSP's nucleus plantations in Kalimantan, which do not have a CPO processing plant there.

With the capacity of PKS SA 90T/Hour, and with the normal assumption of 75% effectiveness, the PKS occupancy rate is still 56%

The following shows the production of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) for the last 3 (three) years:

Volume Produksi — Production Volume

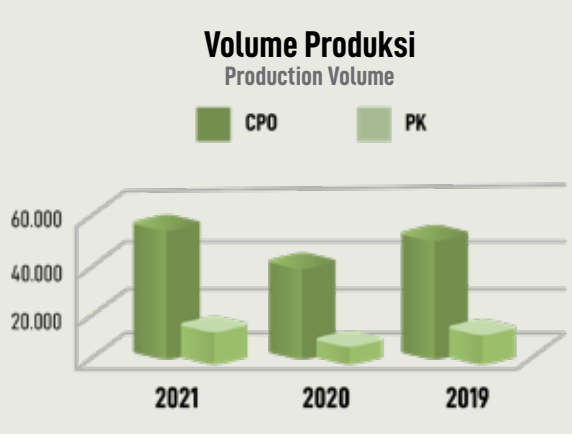

Keterangan Description	2021	2020	2019
Ton Produksi Minyak Sawit Mentah Ton Production Crude Palm Oil (CPO)	50.833	38.889	48.414
Kernel Palm Kernel (PK)	10.594	7.895	8.457
Rendemen Minyak Sawit Mentah Extaction Rate Crude Palm Oil (CPO)	22,25%	21,59%	22,31%
Kernel Palm Kernel (PK)	4,64%	4,38%	3,90%

Volume hasil produksi Minyak Sawit Mentah atau CPO tahun 2021 sebesar 50.833 ton, atau naik 31% dibanding yang dicapai tahun lalu. Kenaikan persentase hasil produksi ini melebihi persentase kenaikan volume TBS diproses yang sebesar 27%

The volume of production of Crude Palm Oil or CPO in 2021 is 50,833 tons, an increase of 31% compared to last year. This increase in production yield exceeded the 27% increase in processed FFB volume.

Rendemen CPO naik menjadi sebesar 22,25% terutama makin optimumnya rata-rata usia tanaman menghasilkan. Sedangkan rendemen kernel tahun 2021 naik menjadi sebesar 4,64%

The yield of CPO increased to 22.25%, especially the more optimum average age of mature plants. While the kernel yield in 2021 rose to 4.64%

Perkembangan hasil penjualan produk selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the progress of actual sales progress for the last 3 (three) years:

Volume Penjualan / Sales Volume

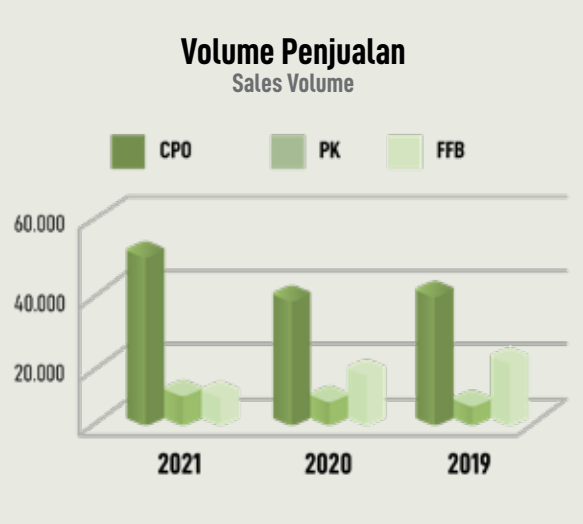

Keterangan Description	2021	2020	2019
Ton Dijual Sales Volume			
Minyak Sawit Mentah CPO	50.762	38.318	47.892
Kernel PK	10.541	7.964	7.602
TBS FFB	10.499	17.146	20.600
Pertumbuhan Growth			
Minyak Sawit Mentah CPO	32%	-20%	-29%
Kernel PK	32%	5%	-31%
TBS FFB	-39%	-17%	-25%

Penjualan tahun 2021 diperoleh dari penjualan produk CPO dan penjualan produk Kernal, serta penjualan bahan baku TBS.

Revenue in 2021 is derived from CPO and PK, and also FFB sales.

Volume penjualan CPO tahun 2021 sebesar 50.762 ton naik sebesar 12.444 ton atau naik sekitar 32% dibanding yang dicapai tahun lalu, dan penjualan Kernel sebesar 10.541 ton naik sebesar 2.577 ton atau naik sekitar naik 32%.

CPO sales volume in 2021 was 50,762 tons, an increase of 12,444 tons or an increase of about 32% compared to last year's achievement, and Kernel sales of 10,541 tons, an increase of 2,577 tons or an increase of about 32%.

Penjualan bahan baku TBS sebesar 10.499 ton, terutama atas buah TBS hasil panen kebun inti Entitas anak di Kalimantan yang disana tidak punya Pabrik pengolahan minyak sawit sendiri.

.
Sales of FFB raw materials amounted to 10,499 tons, mainly from FFB harvested from the nucleus estates of the Subsidiary in Kalimantan, which does not have its own palm oil processing factory.

Tinjauan Biaya Produksi & Biaya Usaha

Realisasi biaya produksi, dan beban usaha selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Production Costs and Operating Expenses Overview

The following shows the realization of production cost and operating expenses for the last 3 (three) years:



Biaya Produksi per Ton — Production costs per tons

Keterangan Description	2021	2020	2019
Rp'Jt Total Biaya Produksi Rp Mio Total Production Costs			
Total Total	641.454	547.277	639.533
Penjualan TBS Sales of FFB	(24.141)	(27.248)	(26.925)
Biaya produksi - net Production Costs-netto	617.313	520.029	612.608
Didistribusi ke produk Distributed to core products:			
CPO CPO	546.102	463.332	563.010
Kernel PK	71.211	56.697	49.598
Rp'Jt per Ton Rp Mio per Ton			
-CPO -CPO	10,74	11,91	11,63
-Kernel -PK	6,72	7,18	5,86

Analisa biaya produksi per produk CPO dan Kernel dihitung berdasar metode relatip harga jual. Dalam penerapan metode ini, nilai penjualan TBS diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi CPO dan Kernel.

Setelah dikurangi nilai penjualan TBS, netto biaya produksi tahun 2021 sebesar Rp. 617,31 milyar, didistribusi sebagai biaya produksi CPO sebesar Rp. 546,1 milyar dan sebagai biaya produksi kernel sebesar Rp. 71,21 milyar.

Biaya produksi CPO per ton tahun 2021 sebesar Rp. 10,74 milyar turun 10% dibanding yang dicapai tahun lalu, karena total biaya produksinya naik 18% sementara tonase hasil produksinya juga naik lebih besar yaitu sekitar 31%.

Biaya produksi kernel per ton tahun 2021 sebesar Rp. 6,72 milyar turun 6% dibanding yang dicapai tahun lalu, karena total biaya produksinya naik 26% sedangkan tonase hasil produksinya naik lebih besar sekitar 34%.

Analysis of production costs CPO product and Kernel is calculated based on the relative selling price method. In applying this method, the sale value of FFB is treated as a deduction from CPO and Kernel production costs.

After deducting FFB sales, net production costs in 2021 amounted to Rp. 617.31 billion, distributed as CPO production costs of Rp. 546.1 billion and kernel production costs of Rp. 71.21 billion.

The production cost of CPO per tons in 2021 is Rp 10.74 billion, down 10% compared to last year, because the total production cost increased by 18% while the tonnage of production also increased by around 31%.

Kernel production costs per tonne in 2021 amounted to Rp. 6.72 billion, down 6% compared to last year, because the total production costs rose 26% while the tonnage of production increased by around 34%.

Rincian biaya produksi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the production cost breakdown for last 3 (three) years:

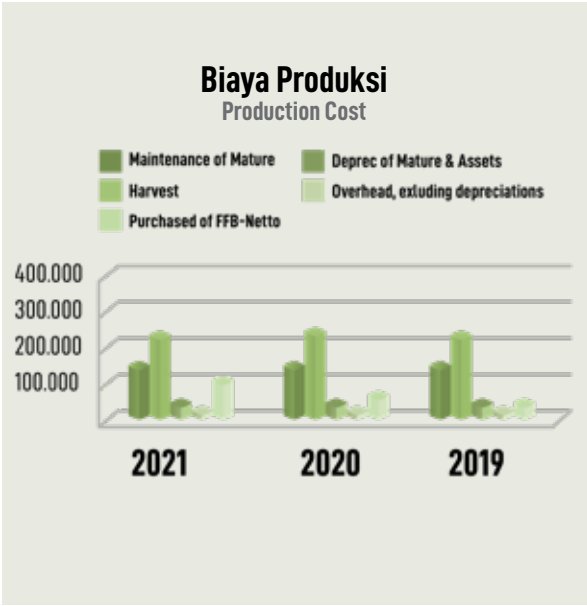

Biaya Produksi – Netto / Production Costs- Net

Keterangan Description	2021	2020	2019
Biaya produksi - Netto (Dalam Rp.Jt) Production Costs-Net (in Rp.Mio)	617.313	520.029	612.608
Terdiri atas : Detail of :			
Pemeliharaan TM Maintenance of Mature	200.985	154.326	186.407
Penyusutan TM & Aset Deprec.of Mature & Assets	235.594	244.841	315.009
Beban Panen Harvest	47.041	39.315	51.567
Pabrikasi excl. penyusutan Overhead, excluding Depreciation	18.193	14.463	12.362
Beli TBS Luar (Net) Puchased of FFB- Net	115.500	67.084	47.263

Biaya produksi tahun 2021 sebesar Rp. 617,31 milyar naik sebesar Rp. 97,28 milyar atau naik sekitar 19% dibanding yang dicapai tahun lalu terjadi karena :

- Biaya Pemeliharaan TM sebesar Rp. 200,96 milyar, signifikan merupakan 33% total biaya produksi, naik sebesar Rp. 46,66 milyar, atau naik 30,23%;
- Biaya Penyusutan TM & Aset sebesar Rp. 235,6 milyar, signifikan merupakan 38% total biaya produksi, turun sebesar Rp. 9,25 milyar, atau turun 3,78%. Penurunan biaya ini terutama karena sebagian TM sudah melewati 20 tahun masa penyusutannya;
- Biaya Beban Panen sebesar Rp. 47,04 milyar, hanya merupakan 7,6% total biaya produksi, naik sebesar Rp. 7,73 milyar, atau naik 19,65%. Kenaikan biaya ini terutama karena peningkatan 28% tonase buah yang dipanen;
- Biaya Pabrikasi exl. penyusutan sebesar Rp. 18,19 milyar, hanya merupakan 3% total biaya produksi, naik sebesar Rp. 3,73 milyar, atau naik 25,8%;
- Biaya Netto pembelian TBS Luar sebesar Rp. 115,5 milyar, signifikan merupakan 18,71% total biaya produksi, naik sebesar Rp. 48,42 milyar, atau naik 72,17%. Kenaikan biaya ini karena kenaikan tonase dan harga TBS yang dibeli.

Rincian biaya usaha (termasuk pendapatan & biaya lainnya) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Production cost in 2021 was Rp.617,31 billion, up by Rp. 97,28 billion, or up by around 19% compared to last year due to:

- Mature plants (TM) maintenance cost amounted to Rp. 200.96 billion, accounting 33% of the total production costs, a increase of Rp. 44.66 billion, or a increase of 30.23%;
- TM & Asset Depreciation Cost of Rp. 235.6 billion, 38% of total production costs, decreased by Rp. 9.25 billion, or a decrease of 3.78%. The decrease in costs was mainly because some of the TMs had passed their 20 year depreciation period;
- Harvesting expenses of Rp. 47.04 billion, accounted only 7.6% of total production costs, up by Rp. 7.73 billion, or an increase of 19,65%. This cost increase was mainly due to a 28% increase in FFB harvest;
- Manufacturing costs exl. Depreciation: Rp. 18.19 billion, only 3% of total production costs, an increase of Rp. 3.73 billion, or an increase of 25.8%;
- The cost of External FFB purchase is Rp. 115,5 billion, 18,71% of the total production cost, up by Rp. 48.42 billion, or an increase of 72.17%. This cost increase was due to an increase in the tonnage and price of FFB purchased.

The following shows the realized operational expenses (including other income & expenses) for the last 3 (three) years:

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income & Expenses

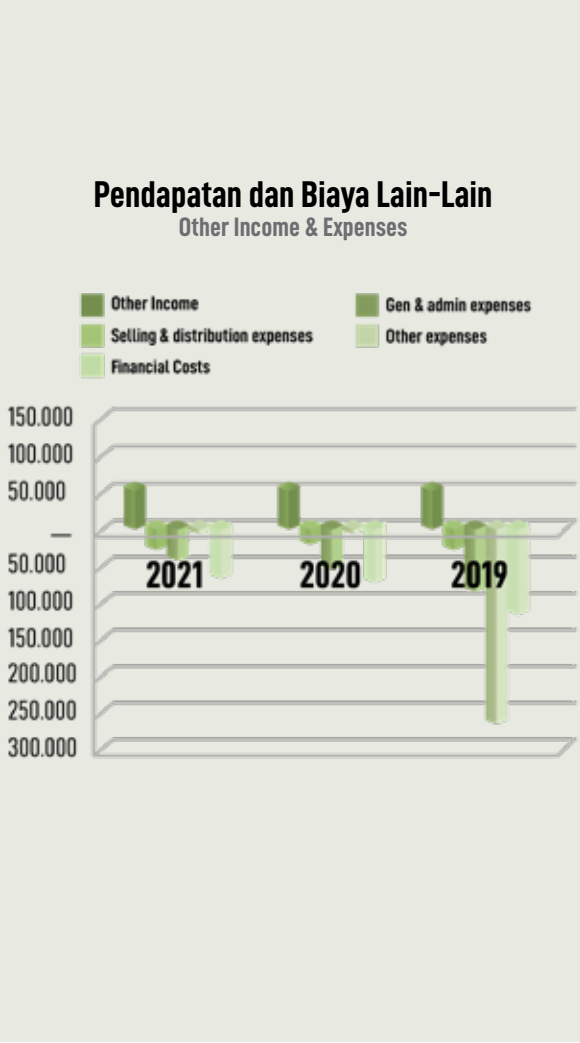

Keterangan Description	2021	2020	2019
Dalam Rp.Jt On Rp.Mio			
-Pendapatan Lain-lain -Other Income	61.927	56.739	107.206
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Expenses	(23.140)	(16.642)	(26.355)
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	(48.508)	(51.605)	(83.727)
-Beban Lain-lain -Other Expenses	(13)	(26)	(267.980)
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	(60.326)	(71.703)	(114.185)
-Total -Total	(70.060)	(83.237)	(385.041)
% Pertumbuhan % Growth			
-Pendapatan Lain -Other Income	-1%	-47%	69%
-Beban Penjualan & distribusi -Selling & Distribution Exp.	39%	-37%	42%
-Beban Umum & Administrasi -General & Admin. Expenses	-6%	-38%	40%
-Beban Lain-lain -Other Expenses	-49%	-100%	104%
-Bunga Pinjaman -Financial Costs	-16%	-37%	-24%

Pendapatan (Beban) Lain-lain tahun 2021 minus sebesar Rp. 70,06 milyar turun minusnya sebesar Rp. 13,18 milyar atau turun sekitar 16% dibanding yang dicapai tahun lalu terjadi karena :

- Pendapatan Lain-lain sebesar Rp. 61,93 milyar, signifikan merupakan 88% total pendapatan (beban) lainnya, naik 9,14%; dibanding Pendapatan Lain-lain tahun lalu;
- Beban Penjualan & distribusi sebesar Rp. 23,14 milyar, signifikan merupakan 33% total pendapatan (beban) lain2, naik sebesar Rp. 6,5 milyar, atau naik 39,05%; dibanding Beban Penjualan & distribusi tahun lalu;
- Beban Umum & Administrasi sebesar Rp. 48,51 milyar, signifikan merupakan 69% total pendapatan (beban) lain2, turun sebesar Rp. 3,1 milyar, atau turun 6%; dibanding Beban Umum & Administrasi tahun lalu;

Other Expenses in 2021 is Rp. 70.06 billion, a decline of Rp. 13.18 billion or a decrease of about 16% compared to last year's achievement due to:

- Other Income of Rp. 61,93 billion, 88% of the total other income (expenses), an increase of 9,14%; compared to Other Income last year;
- Selling & distribution expenses of Rp. 23.14 billion, a 33% of total other income (expenses), an increase of Rp. 6.5 billion, or an increase of 39.05%; compared to last year's Sales & Distribution Expenses;
- General & Administrative Expenses of Rp. 48.51 billion, 69% of total other income (expenses), a decrease of Rp. 3.1 billion, or a decrease of 6%; compared to General & Administrative Expenses last year;

- Beban Bunga Pinjaman sebesar Rp. 60,33 milyar, merupakan 86% total pendapatan (beban) lain2, turun sebesar Rp. 11,38 milyar, atau turun 15,87%; dibanding Beban Bunga Pinjaman tahun lalu.

- Interest expense of Rp. 60.33 billion, 86% of total other income (expenses), a decrease of Rp. 11.38 billion, or a decrease of 15.87%; compared to last year's Interest Expense.

Tinjauan kemampuan menghasilkan Profit

Realisasi harga jual rata-rata yang bisa diupayakan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Profitability Overview

The following shows the realized average selling price (ASP) for the last 3 (three) years:



Nilai Penjualan — Sales Value

Keterangan Description	2021	2020	2019
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah Pemeliharaan TM	11.902	8.828	6.872
Kernel Deprec.of Mature & Assets	7.474	5.198	3.814
TBS FFB	2.299	1.589	1.307

Dibanding yang dicapai tahun lalu, realisasi harga jual rata-rata tahun 2021 atas produk cpo atas produk CPO naik 35% dan atas produk kernel naik 44% Fluktuasi harga CPO mengikuti fluktuasi harga CPO dunia.

Compared to last year's achievement, the average selling price in 2021 for CPO products rose by 35% and for kernel products increased by 44%.

Harga jual rata-rata atas TBS yang tidak diolah, naik 45% dibanding harga rata-rata tahun sebelumnya.

The average selling price of unprocessed FFB, rose by 45% compared to the average price of the previous year.

Realisasi nilai penjualan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the actual sales value for the last 3 (three) years:

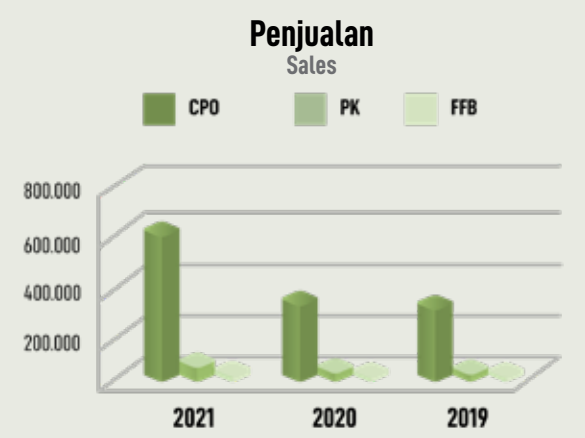

Nilai Penjualan — Sales Value

Keterangan Description	2019	2018	2017
Rp'Jt hrg jual per Kg | Rp Mio Selling price / Kg			
Minyak Sawit Mentah Pemeliharaan TM	604.177	338.281	329.128
Kernel PK	78.784	41.395	28.994
TBS FFB	24.141	27.248	26.925
Total Total	707.102	406.924	385.047
% Pertumbuhan % Growth	74%	6%	-32%

Nilai Penjualan tahun 2021 sebesar Rp. 707,1 milyar, naik sekitar 74%. Sekitar 85% total penjualan, atau sebesar Rp. 604,18 milyar diperoleh dari penjualan CPO.

Sales revenue in 2021 is IDR 707.1 billion, an increase of about 74%. Approximately 85% of total sales, or Rp. 604.18 billion, were obtained from CPO sales.

Dibanding yang dicapai tahun lalu, penjualan CPO naik sebesar Rp. 265,9 milyar atau naik 79%. Kenaikan karena tonase CPO dijual naik 12.444 ton atau naik 32% dan harga jual yang bisa diupayakan juga naik sebesar 35%.

Penjualan kernel naik sebesar Rp. 37,39 milyar atau naik 90% karena tonase kernel dijual naik 2.577 ton atau naik 32% dan harga jual juga naik 44%.

Penjualan TBS turun sebesar Rp. 3,11 milyar atau turun 11%. Walaupun tonase TBS dijual turun 6.647 ton atau turun 39% namun harga jualnya naik lebih besar yaitu sebesar 45%.

Laba (Rugi) kotor dan laba sebelum bunga dan pajak (LSBP) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:(LSBP) selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Compared to last year's achievement, CPO sales increased by Rp. 265.9 billion, or up 79%. The increase was because CPO sold increased by 12,444 tonnes or increased by 32% and the selling price also increased by 35%.

Kernel sales increased by Rp. 37.39 billion or up 90% because kernel sold increased by 2,577 Tons or increased by 32% and the selling price also increased by 44%.

FFB sales decreased by Rp. 3.11 billion or down by 11%. Although FFB sold decreased by 6,647 tons or down by 39%, the selling price increased by 45%.

The following shows the gross profit (loss) and earnings before interest and taxes (EBIT) for the last 3 (three) years:



Laba (Rugi) Kotor & LSBP — Gross Profit (Loss) & EBIT

Keterangan Description	2021	2020	2019
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Penjualan Sales	707,102	406,924	385.047
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	639.544	545.777	623.812
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	67.558	(138.853)	(238.765)
LSBP EBIT	57.824	(150.387)	(509.621)
% Pertumbuhan | % Growth			
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	149%	42%	-93%
LSBP EBIT	138%	70%	-89%

Laba (Rugi) Kotor tahun 2021, laba sebesar Rp. 67,56 milyar, bertambah labanya sebesar Rp. 206,41 milyar atau naik 149% dibanding yang dicapai tahun lalu, karena penjualan naik 74%, sementara beban pokok penjualan naik hanya sebesar 17%.

Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak, atau LSBP dihitung dari L/R Bersih ditambah bunga dan pajak. LSBP tahun 2021, laba Rp. 57,82 milyar, atau naik labanya sebesar Rp. 208,21 milyar atau naik labanya 138%.

Realisasi EBITDA dan Pengeluaran modal selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Gross Profit in 2021 is Rp. 67.56 billion, an increase of Rp206.41 billion or an increase of 149% compared to last year, because sales increased 74%, while cost of goods sold increased by only 17 %

Profit (Loss) Before Interest and Tax, or EBIT is calculated from Net profit plus interest and tax. EBIT in 2021 is Rp. 57.82 billion, or an increase of Rp. 208.21 billion or up by 138% .

The following shows the realized EBITDA and CAPEX for the last 3 (three) years:

EBITDA & Pengeluaran Modal — EBITDA & CAPEX

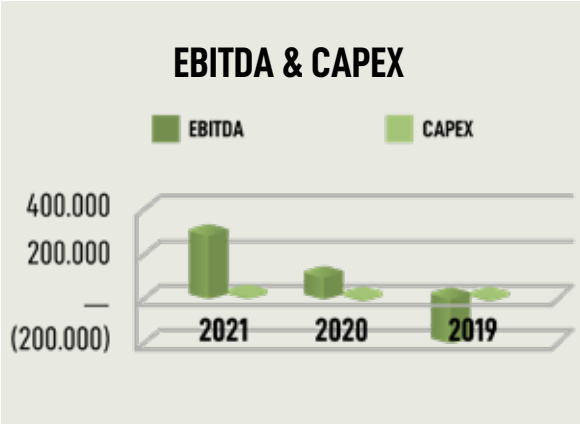

Keterangan Description	2021	2020	2019
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
EBITDA EBITDA	300.976	101.436	(189.022)
Pengeluaran Modal CAPEX	10.668	18.248	14.069
% Pertumbuhan | % Growth			
EBITDA EBITDA	197%	154%	-282%
Pengeluaran Modal CAPEX	-41%	30%	-88%

EBITDA dihitung dari LSBP ditambah beban depresiasi TM dan aset tetap. Realisasi EBITDA tahun 2021 positif sebesar Rp. 300,98 milyar naik sebesar 197% dibanding yang dicapai tahun lalu.

Naiknya EBITDA sebesar Rp. 199,54 milyar, terutama karena naiknya LSBP sebesar Rp. 208,21 milyar dan penurunan Penyusutan TM & Aset sebesar Rp. 9,25 milyar.

Pengeluaran modal tahun 2021 direalisasi untuk Perolehan aset tetap sebesar Rp. 8,58 milyar dan pembiayaan investasi Tanaman inti sebesar Rp. 2,09 milyar atau total sebesar Rp. 10,67 milyar turun sebesar 41% dibanding yang dicapai tahun lalu.

Tingkat pengembalian aset dan ekuitas selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

EBITDA is calculated from EBIT plus depreciation expense for TM and fixed assets. EBITDA realization in 2021 is positive at IDR 300.98 billion, an increase of 196% compared to last year.

An increase in EBITDA of Rp. 199.54 billion, mainly due to an increase in EBIT of Rp. 208.21 billion and a decrease in Depreciation of TM & Assets of Rp. 9.25 billion.

Capital expenditures in 2021 were realized for the acquisition of fixed assets of Rp. 8.58 billion and investment financing of nucleus plants of Rp. 2.09 billion or a total of Rp. 10.67 billion a decrease of 196% compared to last year.

The following shows the realized return on assets and equity for the last 3 (three) years:

Laba , Aset & Ekuitas — Profit, Assets & Equity

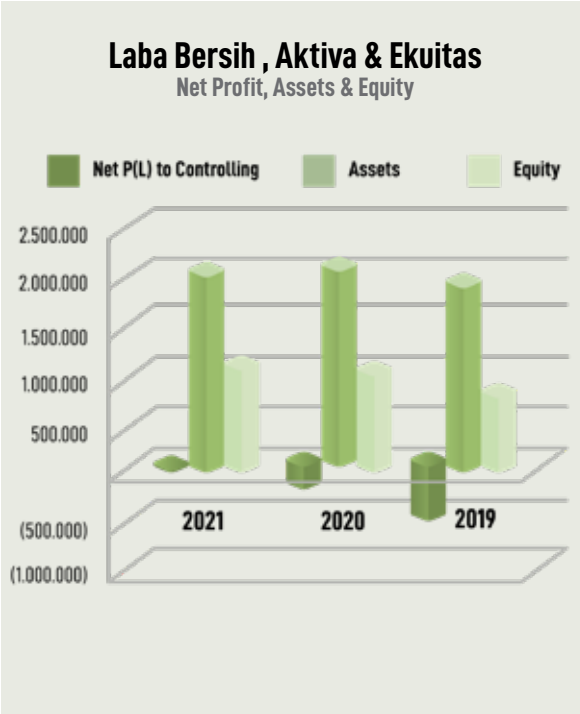

Keterangan Description	2021	2020	2019
Dalam Rp.Jt | On Rp.Mio			
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	13.547	(181.616)	(579.053)
Aset Assets	2.034.452	2.143.393	1.946.438
Ekuitas Equity	1.075.688	1.024.682	820.802
Tingkat kembalian hasil | Rate of Return			
LR thd Aset Return on Assets (ROA)	1%	-8%	-30%
LR thd Ekuitas Return on Equity (ROE)	1%	-18%	-71%
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (loss)			
Pendapatan Komprehensip.Lain Return on Assets (ROA)	38.525	4 11.221	182.902
Laba (rugi) Komprehensif Comprehensive Income (loss)	52.794	228.629	(401.588)

L(R) Bersih ke Ent.Induk tahun 2021, laba sebesar Rp. 13,55 milyar, bertambah labanya sebesar Rp. 195,16 milyar atau naik 107% dibanding yang dicapai tahun lalu, karena perolehan laba kotor dan penurunan biaya luar usaha.

Net profit to controlling shareholder in 2021 is Rp. 13.55 billion, an increase of Rp. 195.16 billion or an increase of 107% compared to last year, due to the acquisition of gross profit and a decrease in non-operating costs.

Ratio Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusi ke Pengendali terhadap Aset, atau ROI laba sebesar 1%, dan terhadap Ekuitas, atau ROE laba sebesar 1%.

Ratio of Net Profit (Loss) attributable to parent company, or ROI is 1%, and to Equity, or ROE of profit of 1%

Memperhitungkan pendapatan (beban) komprehensip lainnya positif sebesar Rp. 38,52 milyar, maka laba (rugi) komprehensif tahun 2021 positif sebesar Rp. 52,79 milyar.

Taking into account other positive comprehensive income (expenses) of Rp. 38.52 billion, the 2021 comprehensive profit (loss) is positive of Rp. 52.79 billion.

Posisi saldo laba, Laba dan Dividen pada akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

The following shows the realized retained earnings, net profit and dividends for the last 3 (three) years:

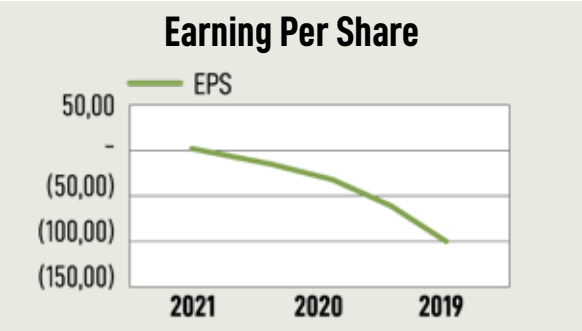

Keterangan Description	2021	2020	2019
Rp'Jt Saldo Laba (defisit) Rp.Mio Retained Earning	(1.216.251)	(1.229.487)	(1.045.317)
Rp'Jt Laba (Rugi) Bersih Rp.Mio Net Profit (Loss)	13.547	(181.616)	(579.053)
Rp per Saham Rp EPS	2,26	(30,27)	(96,51)
Rp'Jt Dividen Rp.Mio Dividend	-	-	-

Dengan laba bersih untuk Entitas Induk 2021 positif sebesar Rp. 13,55 milyar, dan jumlah saham beredar sebanyak 6 milyar, maka pendapatan per saham (EPS) tahun 2021 positif sebesar Rp. 2,26.

With a positive net profit to Parent Entity of Rp. 13.55 billion, and the number of outstanding shares of 6 billion, the earnings per share (EPS) in 2021 is positive at Rp. 2.26.

Saldo laba (difisit) per akhir 2021 minus sebesar Rp. 1.22 triliun berkurang minusnya sebesar Rp. 18,31 milyar karena pencapaian laba bersih tahun 2021 sebesar Rp. 13,55 milyar dan sisanya karena perubahan unsur-unsur ekuitas.

Retained earnings as of the end of 2021 was minus Rp. 1.22 trillion, down by Rp. 18.31 as net profit reached Rp. 13.55 billion, and the rest due to changes in equity elements.

Pertumbuhan Aset dan Pendanaan

Pertumbuhan aset Perseroan yang direalisasi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Asset Growth and Financing

The following shows the realized growth in assets for the last 3 (three) years:

Aset Assets

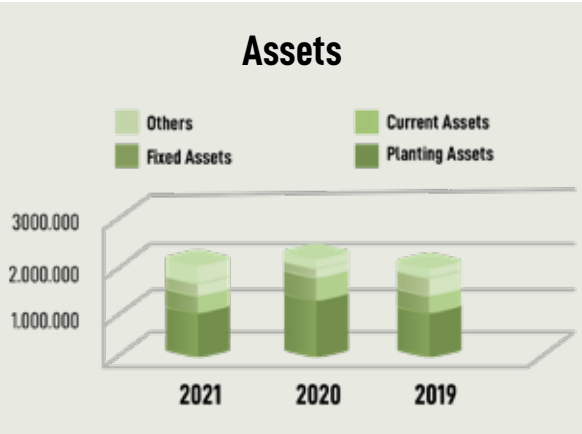

Keterangan Description	2021	2020	2019
Rp'Jt Aset | Assets on Rp Mio			
Aset Tanaman Plantation Assets	1.011.029	1.193.349	980.508
Aset Tetap Fixed Assets	469.818	470.985	429.373
Aset Lancar Current Assets	318.161	234.002	321.615
Aset Lainnya Others	235.444	245.057	214.942
Total Total	2.034.452	2.143.393	1.946.438

Total aset per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 2.034,45 milyar turun sebesar Rp. 108,94 milyar, atau turun sekitar 5% dibanding posisi per akhir tahun lalu. Mutasi per kelompok aset, sebagai berikut :

- Aset Tanaman per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1.011,03 milyar turun sebesar Rp. 182,32 milyar, atau turun sekitar 15% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena kapitalisasi biaya tanaman tahun 2021 dan depresiasi tanaman.

- Aset Tetap per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 469,82 milyar turun sebesar Rp. 1,17 milyar, atau turun kurang dari 1% dibanding posisi per akhir tahun lalu karena revaluasi aset tanah.

- Aset Lancar per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 318,16 milyar naik sebesar Rp. 84,16 milyar, atau naik sekitar 36% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

- Aset lainnya per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 235,44 milyar turun sebesar Rp. 9,61 milyar, atau turun sekitar 4% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas per akhir tahun selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Total assets as of the end of 2021 amounted to Rp. 2,034.45 billion, a decrease of Rp. 108.94 billion, or a decrease of about 5% compared to last year. Changes in per asset group, is as follow:

- Plant assets: Rp. 1,011.03 billion, a decrease of Rp.182.32 billion, or a decrease of about 15% compared to the position at the end of last year due to the capitalization of plant costs in 2021 and plant depreciation.

- Fixed Assets amounted to Rp. 469,82 billion, decreased by Rp. 1.17 billion, or decreased by less of 1% compared to the position at the end of last year due to the revaluation of land assets.

- Current Assets amounted to Rp. 318.16 billion, an increase of Rp. 84.16 billion, or an increase of about 36% compared to the position at the end of last year.

- Other assets amounted to Rp. 235.44 billion, a decrease of Rp. 9.61 billion, or a decrease of about 4% compared to the position at the end of last year.

The following shows the values of assets, liabilities and equity for the last 3 (three) years:

Aset, Liabilitas & Ekuitas — Aset, Liabilities & Equity

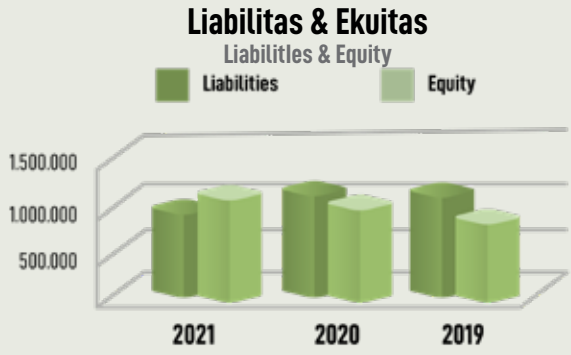

Keterangan Description	2021	2020	2019
Dalam Rp.Jt | On Rp Mio			
Aset Assets	2.034.452	2.143.393	1.946.438
Liabilitas & Ekuitas | Liabilities & Equity			
Liabilitas Liabilities	958.764	1.118.712	1.125.636
Ekuitas Equity	1.075.688	1.024.681	820.802

Pendanaan aset Perseroan per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 2.034,45 milyar, sekitar 47% atau sebesar Rp. 958,76 milyar diperoleh dengan dana liabiltas, dan sisanya sekitar 53% atau sebesar Rp. 1.075,69 milyar diperoleh dari dana internal atau ekuitas.

Pendanaan dari liabilitas per akhir tahun 2021 turun sebesar Rp. 159.95 milyar turun sekitar 14% dibanding posisi per akhir tahun lalu.

Berkurangnya Liabilitas terutama karena pelunasan pinjaman.

Ekuitas per akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1.075,69 milyar, atau naik sebesar Rp. 51,01 milyar atau naik sekitar 5% dibanding posisi per akhir tahun lalu

Peningkatan ekuitas terutama karena laba bersih dan surplus revaluasi

Funding of the Company's assets as of the end of 2021 was Rp. 2,034.45 billion, around 47% or Rp. 958.76 billion was obtained from liability, and the remaining about 53% or Rp. 1,075.69 billion was obtained from internal funds or equity.

Funding from liabilities at the end of 2021 decreased by Rp. 159.95 billion, a decrease of about 14% compared to the position at the end of last year.

The decrease in liabilities was mainly due to repayment of loans.

Equity as of the end of 2021 was Rp. 1,075.69 billion, or an increase of Rp. 51.01 billion, or an increase of about 5% compared to the position at the end of last year

Increase in equity mainly due to net profit and revaluation surplus.

Likuiditas dan Solvabilitas

Kemampuan likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Liquidity and Solvability

The following shows the realized liquidity and solvability of the Company for the last 3 (three) years:

Likuiditas & Solvabilitas — Liquidity & Solvability

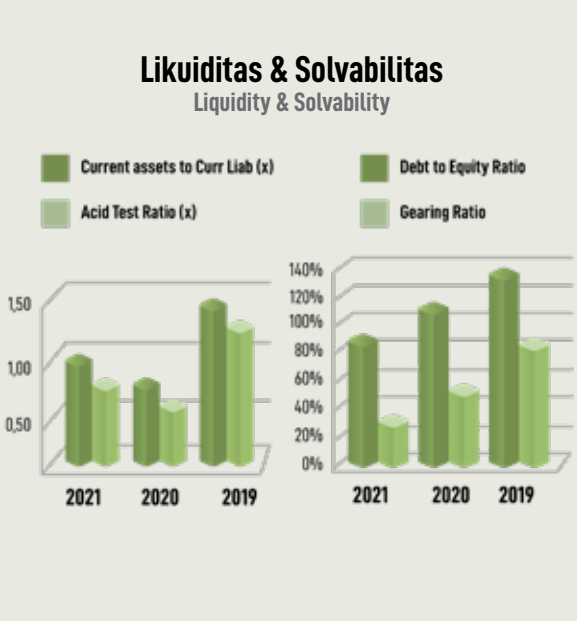

Keterangan Description	2021	2020	2019
Ratio Likuiditas | Liquidity ratios			
Aset lancar thd Utg.Lcr Curr.Assets to Curr.Liab.	0,90x	0,72x	1,42x
Periode piutang (hari) Receivables Period (day)	2,16	5,13	3,60
Periode persediaan (hr) Inventories Period (day)	36,76	36,41	32,52
Ratio test acid Acid Test Ratio	0,71x	0,52x	1,21x
Ratio Solvabilitas | Solvency ratios			
Liabilitas thd Ekuitas Debt to Equity Ratio	89,13%	109,18%	137,14%
Ratio gearing Gearing Ratio	31,16%	56,11%	86,37%
Liabiliutas thd Aset Debt to Assets Ratio	47,13%	52,19%	57,83%

Rasio likuiditas per akhir tahun 2021 perlu perhatian karena sebesar 90%, yang berarti untuk liabilitas lancar sebesar Rp. 355,1 milyar tersedia aset lancar sebesar Rp. 318,16 milyar.

The liquidity ratio at the end of 2021 needs is 90%, which means for current liabilities of Rp. 355.1 billion, there are current assets of Rp. 318.16 billion.

Sebesar 56% liabilitas lancar, atau sebesar Rp. 198,19 milyar adalah liabilitas terkait aktivitas operasi dan sisanya Rp. 156,91 milyar adalah liabilitas terkait aktivitas pendanaan yang jatuh temponya merata dalam setahun kedepan. Memperhatikan hal ini, Perseroan meyakini dapat melunasi liabilitas lancarnya.

56% of current liabilities, or Rp. 198.19 billion, are liabilities related to operating activities, and the remaining Rp. 156.91 billion are liabilities related to funding activities which will mature evenly in the next year. Taking this into account, the Company believes that it can pay off its current liabilities.

Rasio solvabilitas per akhir tahun 2021 makin sehat, karena ekuitas naik sebesar 5%, sedang liabilitas turun sebesar 14% yang berarti porsi pendanaan Perusahaan dari ekuitas bertambah dan dari utang berkurang.

The solvency ratio at the end of 2021 is getting healthier, because equity has increased by 5%, while liabilities have decreased by 14%, which means that the Company's portion of funding from equity increases and from debt decreases.

Rasio utang/liabilitas terhadap ekuitas per akhir tahun 2021 sekitar 89% lebih sehat dibanding tahun lalu yang sekitar 109%, yang berarti juga porsi pendanaan aset dengan utang dapat diturunkan menjadi sekitar 47% dibanding tahun lalu yang sekitar 52%.

The debt/liability to equity ratio as of the end of 2021 was around 89% healthier than last year's 109%, which means that the portion of asset funding with debt can be reduced to around 47% compared to last year's 52%.

Rasio utang berbunga terhadap ekuitas per akhir tahun 2021 sekitar 31% lebih sehat dibanding tahun lalu yang sekitar 56%, yang berarti juga porsi pendanaan aset dengan utang berbunga turun menjadi sekitar 15% dibanding tahun lalu yang sekitar 25%.

The ratio of interest-bearing debt to equity at the end of 2021 is around 31%, which is healthier than last year's 56%, which means that the portion of asset funding with interest-bearing debt has decreased to around 15% compared to last year's 25%.

Rasio gearing diatas dihitung berdasar jumlah dana dari utang berbunga yang efektif dipakai saja. Aset berupa kas dan setara kas tidak dihitung dan diasumsikan sebagai dana utang berbunga yang belum dipakai.

The gearing ratio above is calculated based on the amount of funds from interest-bearing debt that are effectively used only. Assets in the form of cash and cash equivalents are not counted and are assumed to be unused interest-bearing debt funds.

Arus Kas

Resume surplus (difisit) arus kas untuk 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Cash Flow

The following shows the actual surplus (deficit) position of cash flow for the last 3 (three) years:



Keterangan Description	2021	2020	2019
Surplus (Defisit) | Surplus (Defisit)			
Aktivitas Operasi Operating Activities	239.245	12.193	(85.712)
Aktivitas Investasi Investing Activities	(125.391)	90.960	282.268
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	(148.170)	(93.762)	(65.830)
Total Surplus (Defisit) Total Surplus (Defisit)	(34.316)	9.391	130.726
Kas & Setara Kas | Cash & Cash Equivalent			
Saldo Awal Return on Assets (ROA)	146.936	137.545	6.819
Entitas Anak Diakuisisi Subsidiaries Acquired	-	-	-
Saldo Akhir Ending Balance	112.620	146.936	137.545

Aktivitas operasi menghasilkan surplus kas Rp. 239 milyar.

Operating activities booked cash surplus of Rp. 239 billion.

Didalam arus kas operasi diperhitungan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp. 56 milyar yang sebagian besar daripadanya bunga pinjaman investasi.

In the operating cash flow, loan interest payments reached Rp. 56 billion, most of which are investment loan interest.

Mengeluarkan beban bunga pinjaman ini dari arus kas operasi, maka dari aktivitas operasi menghasilkan surplus sebesar Rp. 296 milyar.

Removing this loan interest expense from operating cash flow, the operating activities produce a surplus of Rp. 296 billion.

Tahun 2021 aktivitas investasi defisit sebesar Rp. 129 milyar, berupa pembiayaan Perolehan aset tetap sebesar Rp. 9 milyar, Tanaman inti sebesar Rp. 2 milyar dan investasi pendanaan jangka pendek dan investasi lainnya sebesar Rp. 118 milyar.

In 2021, the company booked a defisit in investing activities amounted to Rp. 129 billion. Financing for the acquisition of fixed assets amounted to Rp. 9 billion, nucleus plants amounted to Rp. 2 billion and the current financial investment and others totaling Rp. 118 billion.

Aktivitas pendanaan difisit sebesar Rp. 148 milyar, berupa Pembayaran pinjaman bank sebesar Rp. 108 milyar, Pembayaran pinjaman lembaga keuangan sebesar Rp. 32 milyar dan Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan sebesar Rp. 8 milyar.

The company booked a deficit in Financing activities of Rp. 148 billion, resulting from Bank loans of Rp. 108 billion, borrowings from Finance agency of Rp. 32 billion, and leasing of Rp. 8 billion.

Pada akhir tahun, saldo kas setara kas turun menjadi Rp.113 milyar, atau naik sebesar Rp. 34 milyar, atau turun sekitar 7%

As of the end of the year, the company's cash and cash equivalent balance decreased to Rp. 147 Billion, or up by Rp. 9 billion, (+)7% compared to last year.

Saldo kas setara kas akhir tahun diatas kas minimum yang diperlukan untuk kelancaran likuiditas.

End of year cash and cash equivalent balance was above the minimum cash required for good liquidity.

Realisasi dan Proyeksi

Realisasi aktivitas operasi penting dibanding proyeksi yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2021 sebagai berikut:

Realization and Projection

The following shows the main operating activities as compared to the previously agreed 2021 projection:

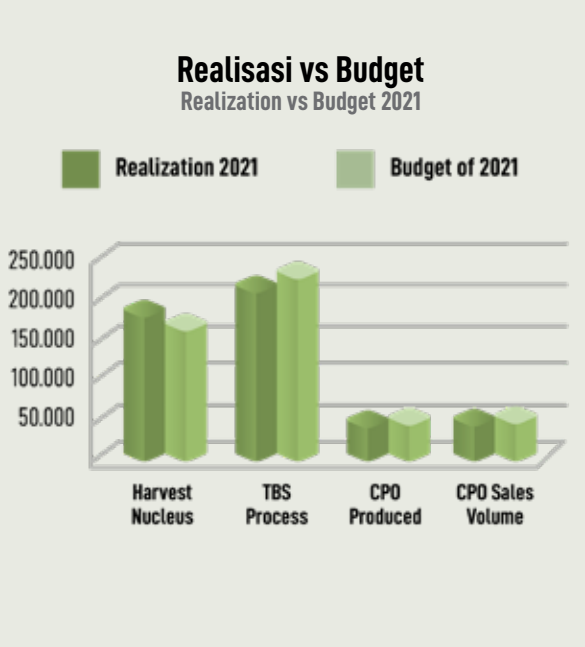

Keterangan Description	Realisasi 2021	Budget 2021	% of real to budget
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	183.209	174.650	105%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	55.741	74.800	75%
Total Total	238.951	249.450	96%
TBS Diproses Processed FFB	228.451	238.200	96%
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	22,25	22,75	98%
Hasil CPO CPO Produced	50.833	54.191	94%
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	50.762	54.191	94%

Realisasi panen TBS tahun 2021 sebesar 183.209 ton. Realisasi ini sebesar 105% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 128% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi TBS tersedia tahun 2021 sebesar 238.951 ton. Realisasi ini sebesar 96% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 105% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi hasil produksi CPO tahun 2021 sebesar 50.833 ton. Realisasi ini sebesar 94% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 131% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi penjualan CPO tahun 2021 sebesar 50.762 ton. Realisasi ini sebesar 94% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 132% realisasi tahun sebelumnya.

Realisasi aktivitas keuangan penting dibanding proyeksi yang ditetapkan sebelumnya untuk tahun 2021 sebagai berikut:

The realization of the FFB harvest in 2021 is 183,209 tons. This realization is 105% from the budget and 128% of the previous year's realization.

FFB inventory in 2021 is 238,951 tons. This realization is 96% of the budget, and 105% of the previous year's realization..

CPO production in 2021 is 50,833 tons. This realization is 94% of the budget, and 131% of the previous year's realization.

CPO sales in 2021 is 50,762 tons. This realization is 94% of the budget, and 132% of the previous year's realization.

The following shows the main financial activities as compared to the previously agreed 2021 projection:

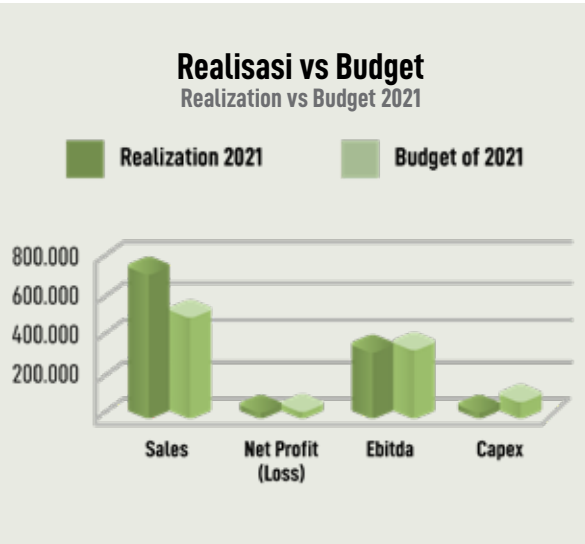

Keterangan Description	Realisasi 2021	Budget 2021	% of real to budget
Penjualan (Rp Jt) Sales (Rp mil)	707,102	519,001	136%
L(R) Net (RpJt) ke Entitas Induk Net P(L)to Controlling in Rp mil	13,522	(210.000)	106%
EBITDA EBITDA (Rp mil)	300,978	100.000	301%
Belanja Modal Rp.Jt | CAPEX (Rp mil)			
Perawatan TBM &Tanaman baru Maintenance of Immature & New Planting	2,088	11.000	19%
Aset Tetap & lainnya Fixed Assets and others	8.580	29.000	30%
Total Belanja Modal Total	10,668	40,000	27%

Realisasi Penjualan tahun 2021 sebesar Rp. 707,1 milyar. Realisasi ini sebesar 136% dari budget yang ditetapkan diawal dan sebesar 174% realisasi tahun sebelumnya.

Sales realization in 2021 is Rp. 707.1 billion. This realization is 136% of the budget, and 174% of the previous year's realization.

Realisasi L(R) Net Atribusi ke Entitas Induk tahun 2021 sebesar Rp.13,52 milyar. Realisasi ini sebesar 106% dari budget yang ditetapkan diawal.

Net profit attributable to the Parent Entity in 2021 amounted to Rp.13.52 billion. This realization is 106% of the budget.

Realisasi EBITDA tahun 2021 sebesar Rp. 300,98 milyar. Realisasi ini sebesar 301% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 296% realisasi tahun sebelumnya.

EBITDA in 2021 is Rp. 300.98 billion. This realization is 301% of the budget, and 296% of the previous year's realization.

Realisasi belanja modal tahun 2021 sebesar Rp. 10,67 milyar. Realisasi ini sebesar 27% dari budget yang ditetapkan diawal, dan sebesar 100% realisasi tahun sebelumnya.

Realization of capital expenditure in 2021 is Rp. 10.67 billion. This realization is 27% of the budget set and 100% of the previous year's realization.

Proyeksi kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2022 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows the operation projection for 2022 as compared to the realization in 2021:



Keterangan Description	2021 Realization	2022 Projection	Projection to Real
TBS Tersedia (Ton) | TBS Available (ton)			
Panen Kebun Inti (sebelum sortasi) Nucleus Harvest (before sortation)	183.209	187.300	102%
Beli (plasma & Pihak ke 3) Purchased (plasma & 3rd party)	55.741	60.000	108%
Total Total	238.951	247.300	103%
TBS Diproses Processed FFB	228.451	228.451	100%
Rendemen (%) Extraction Rate (%)	22,25	22,25	100%
Hasil CPO CPO Produced	50.833	50.833	100%
Volume CPO Dijual CPO Sales volume	50.762	50.762	100%

TBS hasil panen dari kebun sendiri tahun 2022 diproyeksikan sebesar 187.300 ton atau 102% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

FFB harvested from nucleus plantations in 2022 is projected to be 187,300 tons or 102% of the realization in the previous year.

TBS tersedia tahun 2022 diproyeksikan sebesar 247.300 ton atau 103% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

FFB inventory in 2022 is projected at 247,300 tons or 103% of the realization in the previous year.

CPO diproduksi tahun 2022 diproyeksikan sebesar 50.833 ton atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO produced in 2022 is projected at 50,833 tons or 100% of the realization in the previous year

CPO dijual tahun 2022 diproyeksikan sebesar 50.762 ton atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

CPO sold in 2022 is projected to be 50,762 tons or 100% of the realization in the previous year.

Proyeksi keuangan yang ditetapkan untuk tahun 2022 dibanding realisasi yang dicapai tahun 2021 sebagai berikut:

The following shows the financial projection for 2022 as compared to the realization in 2021:



Keterangan Description	Realisasi 2021	Proyeksi 2022	Projection to real
Penjualan (Rp Jt) Sales(Rp mil)	707.102	740.858	105%
L(R) Net (RpJt) ke Entitas Induk Net P(L) to Controlling in Rp mil	13.547	25.000	100%
EBITDA EBITDA (Rp mil)	300.978	310.000	100%
Belanja Modal (Rp Jt) | CAPEX (Rp mil)			
Perawatan TBM &Tanaman baru Maintenance of Immature & New Planting	2.088	13.500	15%
Aset Tetap & lainnya Fixed Assets and others	8.580	62.000	14%
Total Belanja Modal Total	10.668	75.500	14%

Penjualan tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp. 740,86 milyar, atau 105% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

L(R) Net Atrib ke Entitas Induk tahun 2022 diproyeksikan positip sebesar Rp. 13,55 milyar, atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Ebitda tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp. 300,98 milyar, atau 100% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Belanja modal untuk tanaman daan aset tetap tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp. 75,5 milyar atau 708% dari yang realisasi tahun sebelumnya.

Sales in 2022 is projected at Rp. 740.86 billion, or 105% of the previous year's realization.

Net profit Atrib. to the Parent Entity in 2022 is projected to be positive at Rp. 13.55 billion, or 100% of the previous year's realization.

Ebitda in 2022 is projected to be IDR 300.98 billion, or 100% of the previous year's realization.

Capital expenditure for plants and fixed assets in 2022 is projected at Rp. 75.5 billion or 708% of the realization in the previous year.




JUULCHIN WORLD TOURS
MONGOLIA
ADVENTURES
NGOLIA TODAY

GOZCO PLANTATIONS

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Organisasi & Pengurus

Memperhatikan kebutuhan pembidangan yang harus dikelola, maka struktur organisasi Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

Organization & Management

In accordance with the requirements of the departments that must be managed, the company structure is set as per the following:

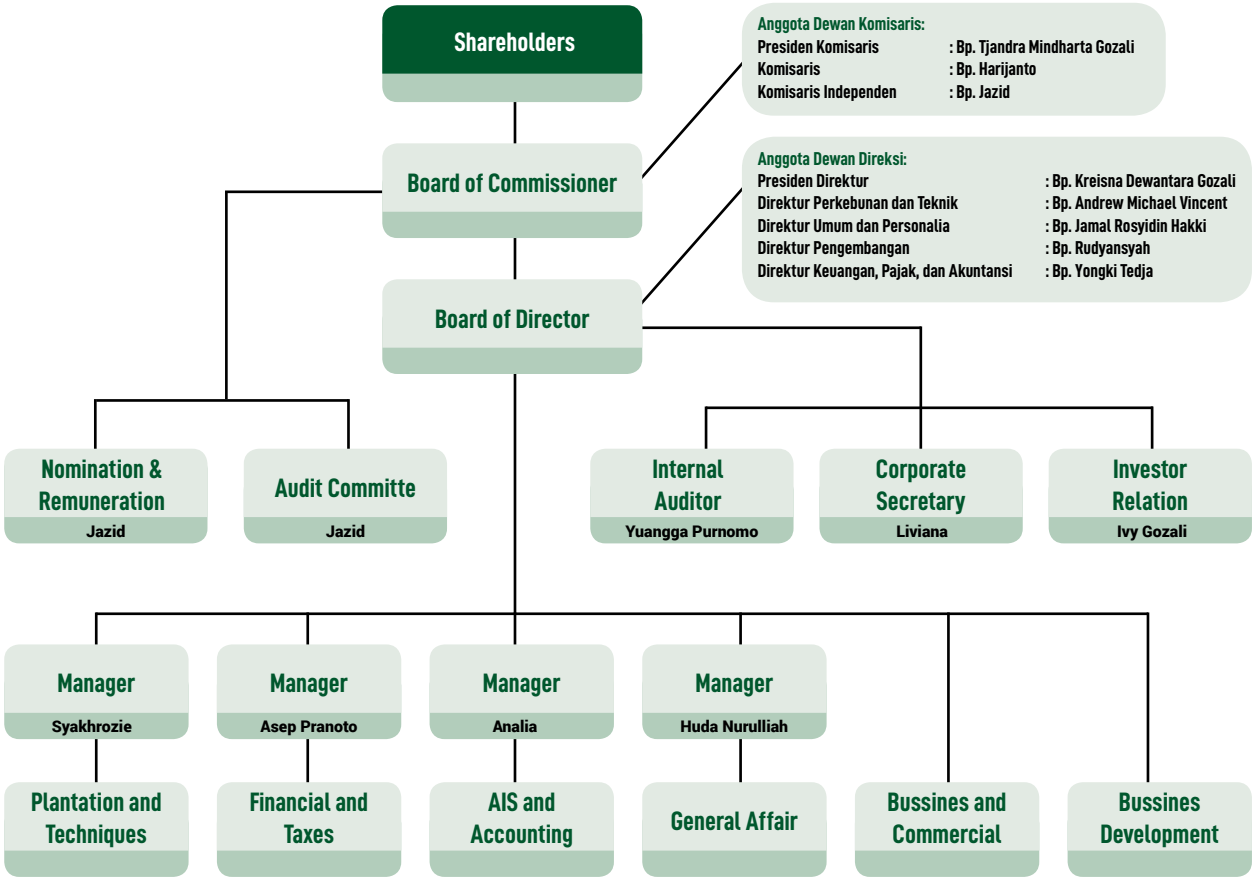

Pengurus Perseroan

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan Pengurus Perseroan. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap seperti yang ditetapkan pada RUPS Tahunan Tahun buku 2021, sebagaimana tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan, tanggal 28 Agustus 2020, dibuat dihadapan Dr. Agung Iriantoro, SH, MH, Notaris di Jakarta Selatan, disahkan Menteri Kehakiman melalui surat keputusan AHU-0144993.AH.01.11. tanggal 2 September 2020, sebagai berikut :

- **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
  Presiden Komisaris | President of Commissioners : Tjandra Mindharta Gozali
  Komisaris | Commissioners : Harijanto
  Komisaris Independen | Independent Commissioners : Jazid

- **Dewan Direksi | Board of Directors**
  Presiden Direktur | President Director : Kreisna Dewantara Gozali
  Direktur Perkebunan & Teknik : Andrew Michael Vincent
  Plantations & Technique Director
  Direktur Umum & Personalia : Jamal Rosyidin Hakki
  General &Human Resources Director
  Direktur Pengembangan | Development Director : Rudyansyah
  Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) : Yongki Tedja
  Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Company Management

During 2021 there was no change in the Company's Management. The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company remains as determined at the Annual GMS for Fiscal Year 2021, as stated in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS, dated 28 August 2020, drawn up before Dr. Agung Iriantoro, SH, MH, Notary in South Jakarta, ratified Minister of Justice through decree AHU-0144993.AH.01.11. dated September 2, 2020, as follows:

Riwayat Singkat Anggota Komisaris

Biographies of Members within the Board of Commissioners



1 **Tjandra Mindharta Gozali**
Presiden Komisaris | President Commissioner

2 **dr. Harijanto, MM**
Komisaris | Commissioner

3 **Jazid**
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Masa kerja seluruh anggota dewan komisaris dan direksi untuk masa sampai dengan akhir Mei 2023.

Hasil keputusan RUPS diatas seperti tertuang dalam Akta no.78 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 31 Mei 2018, dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH.MH, Notaris Jakarta Selatan, disahkan kehakiman AHU-AH.01.03-0215853, tanggal 25 Juni 2018.

Sampai dengan akhir tahun 2019 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi perseroaan.

The term for all the members of the Board of Commissioner and Director is to end of May, 2023.

The results of the above Annual General Shareholder Meeting as stated on Deed No.78 with the subject of Minutes of the AGM, dated May 31, 2018, made before Agung Iriantoro, SH.MH, South Jakarta Notary, endorsed by the judiciary AHU-AH.01.03-0215853, 25 June 2018.

Up until the end year 2019 there were no changes in the composition of the Bard of Commissioner and Directors of the company.

Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 70 tahun. Tahun 1989, Tjandra Mindharta Gozali mengawali sebagai usahawan di berbagai bidang usaha. Sebagai pengusaha, Pak Tjandra Mindharta Gozali banyak belajar dari pengajaran dan pengalaman hidup yang ditekuni sejak usia muda.

Tahun 2000 sampai sekarang beliau adalah Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Menjabat sebagai Komisaris Bank Neo Commerce sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Presiden Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Tjandra Mindharta Gozali diberhentikan sebagai Presiden Direktur karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 70 years Tjandra Mindharta Gozali started as an entrepreneur in various fields of business since 1989 as a business man persevering since youth, Mr. Tjandra Mindharta Gozali learnt a lot from the lessons and experience of life.

From 2000 up to date, he serves as President Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. He also holds the position of Commissioner of Neo Commerce Bank from 1998 to date.

Since 19 December 2007 to date, he has been serving as the Company's President Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Tjandra Mindharta Gozali was terminated due to the end of his term and appointed as President Commisioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023.

dr. Harijanto, MM

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 64 tahun. Harijanto, lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Managemen Prasetiya Mulya Jakarta program Magister Managemen tahun 1995.

Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 1996 sampai dengan 2010, dan kemudian ditetapkan sebagai Presiden Komisaris sampai saat ini. Sebagai Komisaris PT. Suryabumi Agrolanggeng sejak 1995 sampai saat ini, dan sebagai Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak tahun 1994 sampai dengan 2004, dan kemudian ditetapan sebagai Komisaris sampai saat ini.

Sejak September 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 1 Maret 2017, beliau ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan sampai dengan sisa masa jabatannya berakhir. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Harijanto diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 64 years Harijanto graduated from the Medical School of Airlangga University in 1987. Then in the 1995, he completed a Master's of Management program at Managemen Prasetiya Mulya Jakarta.

He has been a Commissioner PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. from 1996 – 2010, and then the President Commissioner up to date. He was also the Commissioner of PT. Suryabumi Agrolanggeng from 1995 up to date. He was also a Director in PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. from 1994 – 2004 and then selected as Commissioner to date.

Since September 2010, he has been serving as the Company's Corporate Commissioner and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. In accordance with the decree at the 1 March 2017 general meeting of share holders he was appointed as President Commisioner for the remainder of the term. Since 31 May 2018 Harijanto was terminated due to the end of his term and re appointed as a Commisioner of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023

Jazid

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Usia 68 tahun. Lulusan Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi (FEUA) jurusan Akuntansi, tahun 1981.

Pengalaman lebih dari 20 tahun di KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT. Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemen Services Director untuk area Surabaya. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sejak tahun 2018 sampai saat ini sebagai Komisaris Independen PT. Surya Intrindo Makmur Tbk.

Sejak tanggal 28 Agustus 2020 diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan paling lama sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

An Indonesia National, Aged 68 years, Jazid graduated from the Economics School of Airlangga University in 1981 with degree in Accounting.

More than 20 years of experience in KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT. Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member of Deloitte Touche Tohmatsu. Finally, as Management Services Director for the Surabaya area. Member of the Indonesian Accountants Association (IAI). Since 2018 until now as Independent Commissioner of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk.

Since August 28, 2020 he was appointed as a Commissioner of the company for period end of 30 May 2023.

Riwayat Singkat Anggota Direksi

Biographies of Members within the Board of Directors

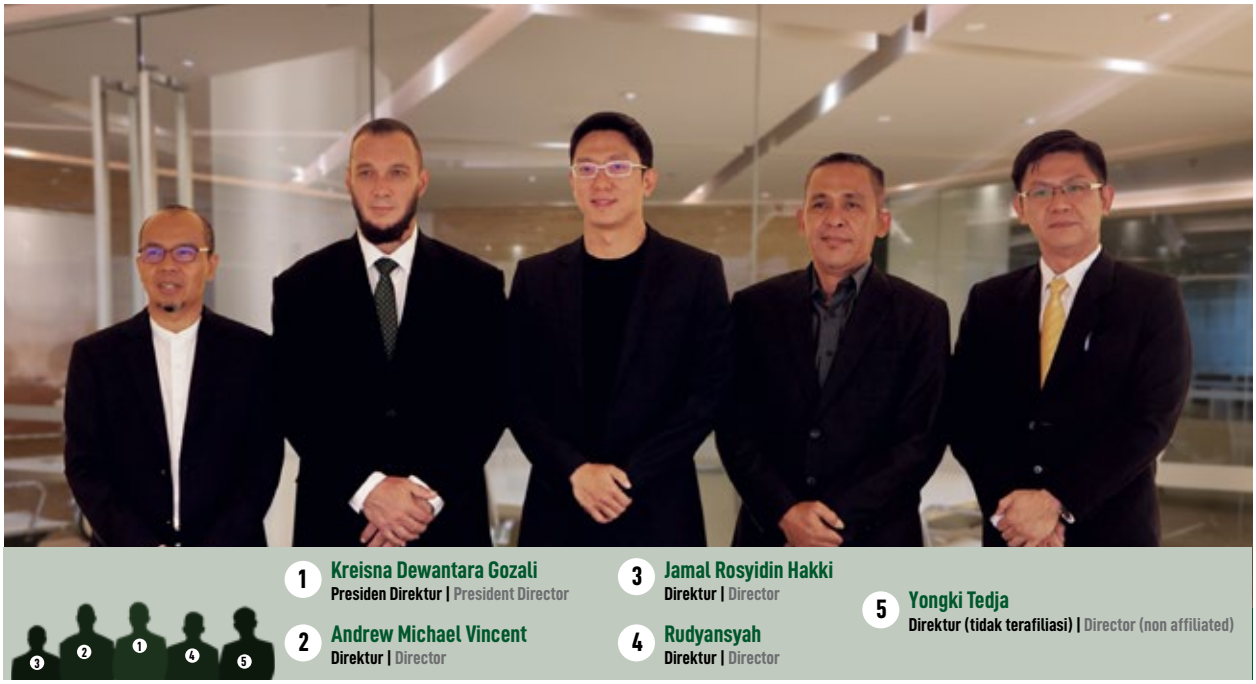

1 **Kreisna Dewantara Gozali**
Presiden Direktur | President Director

2 **Andrew Michael Vincent**
Direktur | Director

3 **Jamal Rosyidin Hakki**
Direktur | Director

4 **Rudyansyah**
Direktur | Director

5 **Yongki Tedja**
Direktur (tidak terafiliasi) | Director (non affiliated)

Kreisna Dewantara Gozali

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia. Usia 42 tahun. Tahun 2001, Kreisna Dewantara Gozali menjadi Engineering Consultant di Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. Pada tahun 2002 sebagai IT Analyst di Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA dan juga sebagai Junior Technology Analyst di Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusettes, USA. Beliau mendapat gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA di tahun 2003.

Mengawali karirnya sebagai Asisten Direksi pada tahun 1999-2004 di PT Tong Chuang Indonesia. Tahun 2000-2004 menjadi Asisten Direksi PT Fortune Mate Indonesia Tbk. Juga, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pemdas Agro Citra Buana dari tahun 2004-2017 dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2017 sampai saat ini; sebagai Direktur di PT Suryabumi Agrolanggeng dari tahun 2005-2007 dan sebagai Direktur Utama setelah 2007-2017 dan sebagai Wakil Komisaris Utama tahun 2017 sampai sekarang; sebagai Direktur di PT Golden Blossom Sumatra dari tahun 2007-2019; dan sebagai Komisaris Utama PT Cahya Vidi Abadi dari tahun 2007 sampai saat ini.

Sejak 19 Desember 2007 beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Kreisna Dewantara Gozali diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

An Indonesian National. Aged 42 years. In 2001, Kreisna Dewantara Gozali worked as an Engineering Consultant at Vetreria Archimede Seguso S.R.I, Venice, Italy. In 2002, he was an IT Analyst at Deutsche Bank, Manhattan, New York, USA and then as a Junior Technology Analyst in Silver Oak Partners Inc., Boston, Massachusetts, USA. He obtained his Bachelor's of Science in Industrial Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA in 2003.

He started his career as an Assistant Director of PT. Tong Chuang Indonesia from 1999 - 2004. From 2000 - 2004, he was the Assistant Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. From 2004 up to date, he also holds the position of Managing Director of PT. Pemdas Agro Citra Buana. From 2004-2017 and President commissioner from 2017 to date; From 2005-2017 he was the Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng and as the President Director from 2007-2017 and as Deputy President Commisioner 2017 to date; as Director of PT. Golden Blossom Sumatra from 2007-2019 and as President Commisioner PT. Cahya Vidi Abadi from 2007 to date.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected as the Company's Vice President Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018, Kreisna Dewantara Gozali was terminated due to the end of his term and appointed as President Director of the company for a period of 5 years ending 30 May 2023.,

Andrew Michael Vincent

Direktur Perkebunan & Teknik | Plantations & Technique Director

Warganegara Inggris. Usia 53 tahun. Andrew Michael Vincent, mendapat BTEC City and Guilds dibidang pertanian dari Asford College, Inggris pada tahun 1985. National Diploma Agriculture di bidang pertanian dari Hadlow College, Inggris pada tahun 1989 dan Agricultural Engineering dari Lackham College, Inggris tahun 1990.

Mengawali karir sebagai karyawan di Bailey Bros, Kent, Inggris pada tahun 1985. Kemudian, pada tahun 1987 dan 1988 bekerja di Romeny Marsh Potatoes, Romeny Marsh, Kent sebagai Fitter. Tahun 1990–1992 bekerja di Lingward Ltd, Furneaux Pelham, Inggris sebagai Maintenance Engineer.

Tahun 1992-1994 menjadi School Farm Manager di Green River Highschool, Papua New Guinea. Tahun 1994-1996 menjabat sebagai Asisten Manajer di Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea dan kemudian menjabat Manajer di Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea sampai dengan tahun 1998. Tahun 1998 - 2005, beliau bergabung dengan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. dengan posisi terakhir General Manager wilayah Sumatera Selatan dan Kalimantan. Sejak tahun 2005-2019 sebagai Direktur di PT. Golden Blossom Sumatra, Palembang, sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang sebagai Direktur PT. Suryabumi Agrolanggeng.

Sejak 19 Desember 2007 sampai saat ini beliau adalah Direktur Perseroan dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Andrew Michael Vincent diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

A British National. Aged 53 years Andrew Michael Vincent obtained a BTEC City and Guilds in Agriculture from Asford College, England in 1985. He holds a National Diploma of Agriculture in Agriculture from Hadlow College, England in 1989. He also took Agricultural Engineering from Lackham College, England in 1990.

In 1985, he started his career as an employee of Bailey Bros at Kent, England. Then from 1987 - 1988, he was a Fitter for Romney Marsh Potatoes, Romney Marsh, Kent. In the years 1990-1992, he worked for Lingward Ltd, Furneaux Pelham, England as a Maintenance Engineer.

From 1992 – 1994, he was a School Farm Manager in Green River High School, Papua New Guinea. From 1994 - 1996, he was an Assistant Manager in Kapura Estates, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea. Then as a Manager in Numondo Estate, New Britain Palm Oil Ltd, Papua New Guinea up to 1998. From 1998 - 2005, he joined PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Regional General Manager of South Sumatra and Kalimantan. From 2005-2019 as Director PT. Golden Blossom Sumatra Palembang; since 2019 to date as Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Andrew Michael Vincent was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Jamal Rosyidin Hakki

Direktur Umum & Personalia | General & Human Resources Director

Warga Negara Indonesia. Usia 53 tahun. Jamal Rosyidin Hakki lulusan Sarjana Agama (komunikasi) IAIN Rd. Fatah Palembang tahun 1995. Lulus Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta pada tahun 1999 serta mendapat gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang pada tahun 2002. Beliau mengawali karirnya sebagai karyawan pada tahun 1994 di PT. Dwi Reksa Usaha Perkasa (Grup London Sumatra) sampai tahun 1996. Pada tahun 1996-1998 menjabat sebagai Kepala Bagian Plasma dan Umum di PT. Ekajaya Mulktiperkasa dan di PT. Treekreasi Margamulia. Pada tahun 1998-2004, beliau bekerja di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Head of Public Relation Sumatera Selatan. Sejak tahun 2005-2019 menjabat sebagai Direktur PT Golden Blossom Sumatra, Palembang. Sejak tahun 2014 sampai saat ini sebagai Direktur di PT. Telaga Sari Persada, Kalteng sebagai Direktur di PT. Suryabumi Agrolanggeng tahun 2019 sampai sekarang.

An Indonesian National. Aged 53 years Jamal Rosyidin Hakki graduated with a Bachelor's Degree in Religion (Communications) from IAIN Raden Fatah, Palembang in 1995. Then in 1999, he completed his Master's of Management at Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta. He then received his law degree from Sekolah Tinggi Hukum Sumpah Pemuda, Palembang in 2002. From 1994 to 1996, he started his career as an employee in PT. Dwi Reksa Usaha Perkasa (London Sumatra Group). From 1996-1998, he worked as the Section Head of Plasma and General Affairs at PT. Ekajaya Mulktiperkasa and at PT. Treekreasi Margamulia respectively. From 1998 to 2004, he worked for PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. with his last position as Head of Public Relations of South Sumatra. Since 2005-2019 the position of Director of PT. Golden Blossom Sumatra, Palembang. Since 2014 to date , he serves as the Director of PT. Telaga Sari Persada, Central Kalimantan; As Director of PT. Suryabumi Agrolanggeng 2019 to date.

Sejak 19 Desember 2007 Beliau adalah Direktur Perseroan, dan per 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Jamal Rosyidin Hakki diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

Since 19 December 2007 up to date, he has been serving as the Company's Director and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Jamal Rosyidin Hakki was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Rudyansyah

Direktur Pengembangan | Development Director

Warga negara Indonesia. Usia 55 tahun. Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim, lulus dari Fakultas Agronomi Institut Pertanian, "STIPER" Yogyakarta pada tahun 1991.

An Indonesian National. Aged 55 Years Ir.Rudyansyah Bin Abdul Cosim graduated from the Faculty of Agronomy of Agriculture Institute, "STIPER" Yogyakarta in 1991.

Pada tahun 1992 -1997 beliau bekerja di PT. Tania Selatan Group, Sumatera Selatan sebagai Estate Manager. Pada tahun 1997 - 2004 beliau menjabat sebagai Estate Manager di berbagai lahan PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Sumatera Selatan. Sejak tahun 2005-2011 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Golden Blossom Sumatra dan sejak 2011-2019 menjabat sebagai Direktur. Sejak 2008 sampai dengan sekarang Direktur PT. Cahya Vidi Abadi.

From 1992 – 1997, he worked as an Estate Manager for PT. Tania Selatan Group, South Sumatera. From 1997 – 2004, he worked as the Estate Manager in various estates of PT. PP London Sumatra of Indonesia Tbk., South Sumatera. From 2005 - 2011, he holds the position of President Director of PT.Golden Blossom Sumatra. and from 2011-2-019 as Director. From 2008 to date as Director PT. Cahya Vidi Abadi.

Sejak 2007 beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan 21 Juni 2013 ditetapkan kembali untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Rudyansyah diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023

Since 2007, he has been serving as the Company's Corporate Commissioner and as of June 21, 2013 was selected again for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Rudyansyah was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Yongki Tedja

Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) | Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

Warga Negara Indonesia. Usia 49 tahun. Yongki Tedja lulusan Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Accounting pada tahun 1995. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Accounting pada tahun 1994 di Group Bank Bali (banking) selama 2 tahun, kemudian bekerja di PT. Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), Joint Venture antara PT. Maspion dengan Thai Plastic Company Ltd (Bangkok) selama 3 tahun, dan sejak pertengahan 2000 sampai awal 2012 bekerja di PT. Sekar Laut Tbk. sebagai Finance, Accounting & Tax Manager. Pada Tahun 2012-2013 sebagai Direktur PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.

An Indonesian National.Aged 49 years Yongki Tedja, obtained his Bachelor's degree in Accounting from the Economics Faculty of Wijaya Kusuma University, Surabaya in 1995. He started his career as an Accounting Staff of Bali Bank Group (banking) from 1994 for 2 years. He then joined PT. Siam Maspion Polymers (plastic manufacturing), a Joint Venture between PT. Maspion and Thai Plastic Company Ltd, Bangkok, Thailand for 3 years. From mid-2000 to early-2012, he was the Finance, accounting, and taxation Manager of PT. Sekar Laut Tbk. From 2012 – 2013, he was a Director of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.

Sejak 21 Juni 2013 sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan. Terhitung sejak 31 Mei 2018, Yongki Tedja diberhentikan karena habis masa jabatannya dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun kedepan yang akan berakhir sampai dengan 30 Mei 2023.

From June 21, 2013 he has been serving as the Company's Director for a 5 (five) years tenure. Since 31 May 2018 Yongki Tedja was terminated due to the end of his term and re appointed as a Director of the company for period of 5 years ending 30 May 2023.

Hubungan Affilasi

Diantara beberapa Pengurus Perseroan terdapat pihak yang punya hubungan keluarga yaitu Tjandra Mindharta Gozali, Presiden Komisaris Perseroan adalah saudara kandung dari Harijanto, komisaris Perseroan. Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Perseroan adalah putra kandung dari Tjandra Mindharta Gozali.

Anggota Pengurus Perseroan lainnya diluar ketiga nama diatas, adalah pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi diantara mereka, dan pihak independen yang tidak ada hubungan affiliasi dengan ketiga nama diatas.

Tata Kelola Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman kerja (Charter) berisikan kumpulan dari prinsip prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Dewan Komisaris dapat lebih memahami hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta peraturan-peraturan yang berhubungan dengan tata kerja Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri seorang Presiden Komisaris dan dan dua orang komisaris, salah satunya adalah juga sebagai komisaris independen yang sekaligus juga sebagai ketua komite audit.

Dewan Komisaris menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntanbilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- Memberi masukan ke manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.

- Menetapkan remunerisasi Direksi dan menilai sistim penggajian menajemen lainnya, dan menjamin berjalannya proses pencalonan anggota direksi secara adil dan transparan.

- Menjadi mediator dan menyelesaikan jika ada masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
- Bersama–sama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Affilated Parties

There are several affiliated parties in the management; President Commissioner of the company, Mr Tjandra Mindharta Gozali, is the sibling of the Company's Commissioner, Mr Harijanto. the company's President Director, Mr. Kreisna Dewantara Gozali, is the son of Mr. Tjandra Mindharta Gozali.

Aside from the above mentioned names, the other members of the Board are unaffiliated independent parties, who are not affiliated to each other nor with the above mentioned names.

Board of Commissioners Governance

The Directors of the company have to follow the company's set work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Directors responsibilty and duty. The work guidelines is made so that the members of the Board of Commissioner have thorough understanding of their rights obligations, duties and responsibilities, and also all the regulations in relation to the Board's work scope.

The company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and two Commissioners. One Commissioner also serves as the Independent Commissioner and another one also serves as the President of the Audit Committee.

Board of Commissioners guarantees the implementation of the Company's strategy and management control while ensuring transparency and accountability in the management of the Company.

The following shows the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Giving advice to the management in determining the Company's strategies, instructions for planning framework, risk management policies, evaluating annual budgeting and business plans, determining working targets, overlooking the implementation and Company performance, and also monitoring capital expenditures, investments and the management of assets.
- To determine the remuneration of the Board of Directors and evaluating other management remuneration systems and guarantees a fair and transparent nomination process of members for the Board of Directors.
- Becoming the mediator and problem solver if there is conflict of interests, whether on the management level, Directors, even among the Commissioners, including if there are indications of misused Company assets and manipulation of Company transactions.
- To analyze and evaluate the implementation of good corporate governance and improvising it when necessary together with the Company's Audit Committee.
- Monitor the effectiveness of the disclosure of information and communication within the Company.

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Juga secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Independent Commissioner has the responsibility to pursue the implementation of good corporate governance principles, and proactively strive along with the Board of Commissioners to monitor and advise the Board of Directors effectively so as to improve performance, and guarantees transparency and accountability of the Company's financial statement.

Piagam Dewan Komisaris menetapkan Rapat sesama Dewan Komisaris dilakukan paling kurang 1 kali tiap 2 bulan. Juga, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan Direksi paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

The Charter of the Board of Commissioners stipulates that the Commissioners shall hold at least 1x meeting in every 2 months. The Board of Commissioners is mandated to hold at least 1 meeting with the Board of Directors in every 4 months.

Selama tahun 2021, telah diselenggarakan rapat rutin, sebagian besar melalui media online, dua bulanan membahas pelaksanaan tugas internal Dewan Komisaris (6x), dan diantaranya diawali/dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Dewan Direksi (3x) untuk arahan dan pengawasan institusi Direksi, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan strategi dasar Perseroan;
- Penetapan rencana kerja tahunan;
- Pengawasan pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
- Pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai badan hukum Perseroan Terbatas, termasuk sebagai Perusahaan terbuka.

Throughout 2021, 6x (six) bimonthly meetings have been held mostly online on the implementation of the Board of Commissioners' internal duties have been held, several of which were started/continued by quarterly meetings with the Board of Directors (3x) for company directions and supervisions of the Directors, especially in the following matters:

- Determining the Company's underlying strategy;
- Determining the annual work plan;
- Supervising the operational activities;
- Implementation of corporate governance;
- Fulfilling corporate social responsibility;
- Fulfilling the Company's obligations, be it as a Limited Liability Company or as a Public Company.

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, atau kuasanya. Anggota Komisaris yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya, dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Komisaris lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Dewan Komisaris untuk ditindak lanjut.

Each of the meetings is attended by all members of the Board of Commissioners, or their proxies. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Commissioners members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Board of Commissioners for further action.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, juga telah diselenggarakan rapat bulanan melalui media online (12x) terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

In addition to the above mentioned meetings, twelve (12x) monthly meetings via online have been held on the execution of the tasks of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners assesses the performance of members of the Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Penilaian kinerja dilakukan secara individual dan oleh rekan sejawat (self and peers assessment), serta penilaian oleh pihak ketiga, oleh Presiden Direktur, mewakili Direksi.

Performance appraisal is carried out individually and by peers (self and peers assessment), as well as an assessment by a third party, by the President Director, on behalf of the Board of Directors.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan evaluasi pribadi, kompetensi, pencapaian program kerja, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, work program achievement, participation or attendance levels in the Board of Commissioners meeting and the significance of the recommendations submitted.

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris yang dipandang perlu.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Commissioners as deemed necessary.

Selama tahun 2021, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktip mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Sumber informasi diupayakan dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, investor, bisnis, Beritasatu dan lain-lain.

Berdasar kewenangan yang diberikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan struktur Remunerasi, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan yang berlaku umum pada industri sejenis dan setara skala usahanya dengan Perseroan; bobot tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan; target kinerja atau kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan kemampuan Perusahaan.

Renumerasi Komisaris selama tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.661,42 Juta.

Tata Kelola Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang meliputi prinsip prinsip hukum korporasi, peraturan perundang undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Kerja ini bertujuan agar Direksi dapat menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Direksi Perusahaan terdiri dari seorang Presiden Direktur, dan 4 (empat) orang Direktur, salah satunya adalah Direktur tidak terafiliasi, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya aktifitas usaha Perusahaan.

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan memperhatikan arahan Dewan Komisaris, Presiden Direktur, yaitu Bapak Kreisna Dewantara Gozali memimpin Para anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas sesuai bidang masing-masing.

Throughout 2021, the Board of Commissioners did not attend any formal education/training.

All members of the Board of Commissioners are informally active in following the country's overall development and economic situation, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

Based on the authority given by the decision of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, determines the remuneration structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

The amount of remuneration is determined by taking into account the general effect in similar industries and the business scale is equivalent to that of the Company; the weight of duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Company; performance targets or performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; balance between fixed and variable allowances; and the Company's capabilities.

The 2021 Commissioners' remuneration amounted to Rp. 1,661.42 Million.

Board of Directors Governance

The Directors of the company have to follow the company's work charter in performing their duties. The company charter follows the principles of corporate laws, the government regulation, shareholder directions, and the Articles of Association, which sets forth the Directors's responsibilty and duty.The work guidelines is aimed so that the Directors of the company are able to perform their duties in an efficient, effective, transparent, competent, independent. Responsible, and acceptable way. This is also to ensure that their conduct is in accordance with the Constitution.

The Company's Board of Directors consists of a President Director, and 4 (four) other Directors, one of which is the Non-Affiliated Director. Together, they are fully responsible for the implementation of the Company's business activities

Directors are basically in charge of managing the Company's activities. Directors are obligated to be accountable for the performance of their duties toward the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

As directed by the Board of Commissioner, the company's president director, Mr Kreisna Dewantara Gozali is given the power to lead the members of the Board of Directors in executing their respective roles.

Presiden Direktur mengelola langsung bidang Bisnis dan Komersial, juga urusan hubungan dengan Investor.

Bidang Bisnis dan Komersial dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab atas peningkatan pangsa pasar, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor.
- Menjalin hubungan kerjasama saling menguntungkan dengan para relasi dari dalam maupun luar negeri.
- Bertanggung jawab dalam urusan pengadaan aset Perusahaan, termasuk didalamnya pengadaan bahan baku untuk optimasi pemberdayaan aset Perseroan.

Bidang Tanaman & Teknik dengan tugas pokok sebagai berikut :
- Berupaya mengembangkan dan menetapkan standar kualitas aktivitas perkebunan dan teknik / proses produksi serta hasil perkebunan dan produksi;
- Bertanggung jawab pencapaian standar kualitas aktifitas kebun dan produksi serta kualitas hasilnya;
- Bertanggung jawab pengembangan / luas lahan dan peningkatan (inovasi) tehnik proses dan kapasitas pabrik.

Bidang ini dipimpin oleh Direktur Perkebunan dan Teknik, Bapak Andrew Michael Vincent.

Bidang Keuangan, Pajak dan Akuntansi dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses laporan pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab kelola SIA Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban akuntansi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bidang keuangan, Pajak dan akuntansi dipimpin oleh Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi, Bapak Yongki Tedja, yang juga Direktur Tidak Terafiliasi. Direktur tidak terafiliasi dilibatkan dalam pengambilan keputusan transaksi material dengan pihak-pihak terafiliasi.

Bidang / Urusan umum dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab dalam urusan legal Perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam urusan sumber daya manusia, termasuk penyelenggaraan program pelatihan untuk kompetensi karyawan.
- Memastikan seluruh kegiatan Perusahaan berjalan dengan benar dan sesuai dengan peraturan umum dan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Bidang ini dipimpin Direktur Umum & Personalia, Bapak Jamal Rosyidin Hakki.

Bidang pengembangan usaha dengan tugas pokok sebagai berikut:
- Bertanggung jawab terhadap aktifitas pengembangan usaha Perusahaan.
- Menjalin hubungan baik dengan semua shareholder demi kelangsungan usaha dan pengembangan usaha Perusahaan.

The President Director also directly manages the company Business and Commercial activities.

The following outlines the job description of the Business and Commercial Department:
- Being responsible for increasing market shares be it in the domestic market or the export market.
- Maintaining a profitable working relationship with domestic and overseas partners.
- Being accountable for the Company's assets procurement including raw materials supplied for the Company to utilize resources optimally.

The following outlines the job description of the Planting & Technique Department:
- Strive to develop and establish quality standards and techniques of plantation activities / production processes as well as plantation and production results;
- Being responsible for the achievement of quality standard of plantation activities and production, including the quality of yield;
- Being responsible for developing the area and improving (innovation) processing techniques and factory capacity enhancement.

This function is headed by the Plantation and Techique Director, Mr. Andrew Michael Vincent.

The following outlines the job description of the Finance & Tax Department:
- Being responsible for the Company's financial management;
- Being accountable for tax statement preparations and accomplishing tax obligations in accordance to regulations that are currently valid.
- Being responsible for the Company's AIS;
- Being accountable for financial statement preparations and accomplishing accountancy obligations in accordance to regulations that are currently valid.

This function is headed by the Finance, Tax and Accounting Director, Mr. Yongki Tedja, who is also the Non-Affiliated Director. Non-Affiliated Director is also involved in the decision making for material transactions with affiliated parties.

The following outlines the job description of the General Affairs Department:
- Being responsible for the Company's legal affairs
- Being responsible for human resources, including management training programs for employees' competence.
- Ensuring that all Company activities are running properly and in accordance with the general rules and regulations that have been determined by the Company.

This function is headed by the General & Human Resourses Director, Mr. Jamal Rosyidin Hakki.

The following outlines the job description of the Business Development department:
- Being responsible for the Company's business development.
- Maintaining good relationships with all shareholders for the Company's business development and sustainability.

Bidang ini dipimpin Direktur Pengembangan, Bapak Rudyansyah. Dalam urusan pengembangan usaha, Beliau berkoordinasi dengan anggota Direksi lain sesuai bidang masing-masing.

Piagam Dewan Direksi menetapkan Rapat sesama Dewan Direksi dilakukan paling kurang 1 kali tiap bulan. Juga, Dewan Direksi wajib mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali tiap 4 bulan.

Selama tahun 2021, telah diselenggarakan rapat rutin bulanan sebagian besar melalui media online membahas pelaksanaan tugas internal Dewan Direksi (12x), dan diantaranya diawali/dilanjutkan dengan rapat per kuartalan dengan Dewan Komisaris (4x) melapor dan meminta arahan dari institusi dewan Komisaris, terutama dalam hal terkait dibawah ini:

- Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
- Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
- Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;
- Pelaksanaan tata kelola Perseroan, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas, Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.

Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Direksi, atau kuasanya. Anggota Direksi yang berhalangan hadir memberitahu sebelumnya dan bila diperlukan memberi kuasa hak suara kepada anggota Direksi lain yang hadir untuk pengambilan keputusan. Risalah rapat dikomunikasikan ke semua anggota Dewan Direksi untuk ditindak lanjut.

Selain rapat-rapat dimaksud diatas, Secara rutin masing-masing Direksi juga menyelenggarakan rapat minimal bulanan untuk koordinasi dan evaluasi dengan pelaksana tugas di bidangnya.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur bersama dengan Dewan Komisaris (dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi), berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian juga dilakukan dengan self assesment oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual dari masing-masing anggota Direksi. Self assessment dari masing-masing anggota Direksi, dilakukan terutama untuk menilai kontribusi kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan evaluasi pribadi, kompetensi, kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan sesuai dengan rencana dan atau kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan

This function is headed by the Development Director, Mr.Rudyansyah. In the process of business development, He is coordinate to members of the Directors according to their own department.

The Charter of the Board of Directors' stipulates that the Directors shall hold 1x monthly meeting. The Directors are also mandated to conduct 1x meeting with the Board of Commissioners in every 4 months.

Throughout 2021, 12x (twelve) monthly meetings have been held mostly online on the implementation of the Board of Directors' internal duties, several of which were started / continued with quarterly meetings with the Board of Commissioners (4x) to report and request direction from the Board of Commissioners, especially in the following matters:

- Establishing and implementing strategies and policies of the Company;
- Establishing and executing the annual work plans;
- Implementing, supervising / evaluating and the following up on the execution of the Company's performance;
- Implementing the Corporate Governance, including improving the operational procedural system ;
- Meeting the Company's obligations good as a Limited Liability Company, a Public Company or as a part of the society.

Each of the meetings is attended by all members of the Board of Directors, or their proxies. If a member of the Board of Directors is unable to attend the meetings, he/she shall provide advance notice and when necessary, authorize the voting rights to the other Board of Directors members who attend the meetings. The resolutions of the meetings are communicated to all members of the Board of Directors for further action.

In addition to the above mentioned meetings, the Board of Directors have held at least monthly meetings on the members' coordination and evaluation in executing their duties.

The performance evaluation of the members of the Board of Directors is carried out by the President Director together with the Board of Commissioners (assisted by the Nomination and Remuneration Committee), based on the criteria or key performance indicators that have been agreed upon to become the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Assessment is also carried out by self-assessment by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. Self-assessment of each member of the Board of Directors is conducted primarily to assess the contribution of the Board of Directors performance on an ongoing basis.

The assessment is carried out by taking into account the personal evaluation, competence, individual performance contribution of the Board of Directors to the performance of the Company, the collective performance of the Board of Directors regarding the Company's achievements in accordance with the plans and or criteria set by the

prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian isu-isu berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan; dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat termasuk kemampuan berargumen dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.

Board of Commissioners, fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors, application of the principles of corporate governance both individually and collectively, the resolution of developing issues that become the Company's problems; and participation of members of the Board of Directors in meetings including the ability to argue and present solutions related to the Company's strategic issues.

Dari penilaian kinerja yang dilakukan, Dewan Komisaris merekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi yang dipandang perlu.

From the performance appraisal, the Board of Commissioners recommends the capacity building program for members of the Board of Directors as deemed necessary.

Selama tahun 2021, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi.

Throughout 2021, the Board of Directors did not attend any formal education/training

Secara informal, semua anggota Dewan Direksi aktif mengikuti perkembangan negara dan perekonomian secara umum, dan secara khusus perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktip sosialisasi aturan pasar modal yang diselengarakan Asosiasi Emiten Indonesia. Sumber informasi yang juga diupayakan yaitu dengan berlangganan aktif majalah Globe & Agrobisnis serta sumber media online yang relevan seperti OJK/IDX, investor, bisnis, Beritasatu dan lain-lain

All members of the Board of Directors are informally active in following the country's overall development and economy situations, especially for the palm oil industry and its related governance and regulations. The members are actively updated with the latest capital market regulations through presentations conducted by the Indonesia Corporations Association. Reliable information is sourced by actively subscribing to Globe & Agribisnis magazines as well as relevant online media sources including the Financial Services Authority (OJK)/ Indonesian Stock Exchange (IDX), investors, businesses, Beritasatu etc.

Renumerasi Direksi ditetapkan bersama Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi selama tahun 2021 adalah Rp. 3.301,40 milyar.

Remuneration for the Board of Directors is determined with the Board of Commissioners. Remuneration for the Board of Directors in 2021 is Rp. 3,301.40 billion.

Tata Kelola Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perlaksanaan Kerja Komite Audit.

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 002/SK/Kom/ IX/2020 telah menetapkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui surat keputusan nomor 003/SK/Kom/IX/2020 membentuk Komite Audit Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite Audit, **Jazid**, Akuntan. WNI, usia 67 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :

- **Henoch Hasudungan Hutabarat**, WNI, usia 39 tahun, Lulusan Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya, Strata 1 (Satu), lulus tahun 2007, Pengalaman bekerja di bagian akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun, antara lain di PT. Fugui Flour & Grain Indonesia sebagai Staf Akuntansi.

Audit Committee Governance

The Audit Committee is established by and is responsible to the Boards of Commissioners.

The formation of the Audit Committee is in accordance to Section 15 of the Articles of Association concerning the duties and authori-ties of the Independent Commissioner and the regulations of the Financial Services Authority (FSA/OJK), regulation number 55/POJK.04/2015 date of December 23, 2015 concerning the es-tablishment and implementation guidelines for the Audit Commit-tee.

Taking into account the above regulations, the Company's Board of Commissioners through its decision letter number 002/SK/Kom/IX/2020 has determined the Company's Audit Com-mittee Work Guidelines. Furthermore, the Board of Commission-ers through decree number 003/ SK/Kom/IX/2020 formed the Company's Audit Committee with the following composition:

- Chief of the Audit Committee, Jazid, Accountant, Indonesian, aged 67 years old. Company's Independent Commisioner. De-tailed curriculum vitae can be found in the biographies section of the Board of Commissioners.
- Henoch Hasudungan Hutabarat, Indonesian citizen, 39 years old, Graduates from the Faculty of Economics & Business, De-partment of Accounting, Airlangga University Surabaya, Strata 1 (One), graduated in 2007, Experience working in accounting and finance for more than 10 years, including at PT . Fugui Flour & Grain Indonesia as Accounting Staff.

- **Firly Baihaqi Hendyanto**, WNI, usia 27 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi & Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya, lulus tahun 2018. Sejak tanggal 1 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2020, dan sejak tanggal 1 September 2020 diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Masa bhakti Komite Audit ditetapkan sejak tanggal penetapan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan hal-hal sebagai berikut:
- Kehandalan laporan keuangan Perseroan;
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan;
- Kehandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Perseroan;

- Kehandalan, independensi, dan profesionalitas kinerja Auditor Internal;
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit, Eksternal Audit serta pemeriksaan/pembinaan Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia;
- Tidak adanya benturan kepentingan di antara manajemen;
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika.

Selama tahun 2021 telah dilakukan fungsi pengawasan (oversight) terhadap :
1. Proses laporan keuangan dan pelaporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan dengan, melakukan pembahasan dengan Auditor internal, Auditor eksternal serta manajemen terkait as:
   a. sistem pengendalian intern terkait penyusunan laporan keuangan.
   b. temuan dan isu-isu internal control dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil review internal control terhadap laporan keuangan.
   c. temuan-temuan dan perubahan prinsip akuntansi yang digunakan Perseroan serta isu-isu internal control dan akuntansi yang perlu mendapatkan perhatian.
   d. Hasil telaah atas pos-pos signifikan di laporan keuangan.
2. Penyelenggaraan audit internal dengan fokus telaah atas :
   a. Independensi Auditor baik secara struktural maupun dalam kenyataannya dengan melakukan telaah atas struktur organisasi Perseroan, charter Auditor Internal dan telaah atas proses rekruitment auditor;
   b. Penggunaan pendekatan audit berbasis risiko (risk-based approach) serta kecukupan cakupannya;
   c. Kualitas temuan dan pemantauan tindak lanjut temuan;
   d. Kompetensi Auditor terkait pemenuhan kualifikasi minimal dan kode etik pemeriksa.

- Firly Baihaqi Hendyanto, Indonesian citizen, 27 years old. A graduate of the Faculty of Economics & Business, Department of Accounting, Airlangga University Surabaya, graduated in 2018. From 1 November 2018 to 28 August 2020, and since 1 September 2020 was reappointed as a member of the Company's Audit Committee.

The period of service of the Audit Committee is set from the date of determination until 30 May 2023.

The implementation of the duties of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Work Guidelines, which is to carry out its supervisory function to ensure the following:
- The reliability of the Company's financial reports;
- The effectiveness of internal control over financial reports;
- The reliability of business risk control and effectiveness of internal control of the Company's operational activities;
- The reliability, independence and professionalism of the Internal Auditor's performance;
- Follow up on findings from the Internal Audit, External Audit and examination / guidance of the Financial Services Authority-Capital Market and the Indonesia Stock Exchange;
- There is no conflict of interest between management;

- The Company's compliance with applicable regulations and ethi-cal behavior.

During 2021, an oversight function was carried out for:

1. The process of financial reports and other reporting related to the Company's financial information by discussing with the internal auditors, external auditors and related management on:
   a. internal control system related to the preparation of financial reports.
   b. findings and internal control issues in the financial reporting preparation process as well as the results of internal control reviews of financial reports.
   c. findings and changes in accounting principles used by the Company as well as internal control and accounting issues that need attention.
   d. Review of significant items in the financial statements.
2. Conducting an internal audit with a focus on:
   a. Auditor independence both structurally and in reality by re-viewing the Company's organizational structure, Internal Auditor charter and reviewing the auditor recruitment pro-cess;
   b. Use of a risk-based approach to audit and the adequacy of its coverage;
   c. Quality of findings and follow-up monitoring of findings;
   d. Auditor competence related to the fulfillment of minimum qualifications and the auditor's code of ethics.

3. Audit oleh Auditor eksternal dengan fokus telaah atas:
   a. Kompetensi dan integritas Auditor dengan upayakan in-formasi (track record) yang bersangkutan dari para pelaku bisnis dan Asosiasi Akuntan Publik;
   b. Independensi dengan kewenangan Komite untuk menolak penunjukkannya;
   c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor Eksternal guna pemeriksaan umum atas laporan keuangan Perseroan.
   d. Kecukupan perencanaan audit baik lingkup/materi maupun penjadualannya
   e. Memantau kemajuan audit sesuai jadual, tidak ada pembatasan kepada Auditor untuk akses data/dokumen dan semua temuan telah didiskusikan secara dengan ma-najemen serta telah diselesaikan dengan baik;
   f. Penyajian laporan keuangan (sebelum finalisasi) untuk pastikan bahwa laporan keuangan tidak ada salah saji material, sesuai standar akuntansi dan peraturan yang berla-ku dan semua isu-isu signifikan telah diselesaikan.
4. Pemenuhan aturan berlaku terutama terkait pemenuhan aturan pasar modal transaksi benturan kepentingan dan transaksi material serta negative covenant dengan pihak ketiga serta pemenuhan aturan UUPT dan sebagainya.

5. Praktek tata kelola baik, terutama terkait pemenuhan nilai-nilai luhur Perseroan yang diaplikasikan kedalam aturan kepegawaian dan aturan ketertiban secara umum.

Selama tahun 2021, tidak ada kejadian signifikan sehingga Perseroan melakukan (menunjuk Auditor Eksternal) guna melakukan audit bersifat khusus (investigative/special; audit)

Semua pelaksanan tugas Komite Audit dilaporkan ke Dewan Komisaris. Semua data/dokumen Perseroan dipelihara dengan benar kerahasiaannya.

Selama tahun 2021, Komite audit melakukan rapat koordinasi, sebagian besar melalui media online, sebanyak 12 kali dalam setahun. Rapat koordinasi dihadiri seluruh Tim Komite Audit, dan dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Manajemen terkait.

Masing-masing anggota Komite Audit, secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti umumnya dalam praktek Tata Kelola yang baik

3. Audit by external auditors with a focus on:
   a. Auditor competence and integrity by providing relevant track records from business people and the Public Accountants As-sociation;

   b. Independence with the Committee's authority to reject his ap-pointment;
   c. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of an External Auditor for a general examination of the Com-pany's financial statements.
   d. The adequacy of the audit planning in terms of scope / materi-al and scheduling
   e. Monitor the progress of the audit according to schedule, there are no restrictions on the Auditor for data / document access and all findings have been discussed with management and have been resolved properly;
   f. Presentation of financial statements (before finalization) to ensure that the financial statements are not material misstatements, comply with applicable accounting standards and regulations and all significant issues have been resolved.
4. Fulfillment of applicable regulations is primarily related to com-pliance with capital market regulations on transactions with con-flicts of interest and material transactions as well as negative covenants with third parties as well as compliance with UUPT regulations and others.
5. Good governance practices, especially in relation to the fulfill-ment of the Company's core values which are applied in the em-ployment rules and rules of order in general.

During 2021, there were no significant events for the Company (appointed an External Auditor) to conduct a special audit (investi-gative / special; audit)

All the duties of the Audit Committee are reported to the Board of Commissioners. All Company data / documents are properly maintained and confidential.

Throughout 2021, 12 coordination meeting have been held mostly online were attended by the entire Audit Committee team and con-ducted along with the Board of Commissioner, Board of Directors and relavant management team.

Each of the members of the audit commite do not have any person-al financial connection, management, share ownership and/or family connection with other audit committee members, boad of commissioner, directors abd/or controlling share holder or with the company that may influence the ability of the audit committee act independantly in the execution of duties and responsibility in general for good practice and governance.

Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15 tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris Independen serta POJK no.34/POJK.04/2014, fungsi Nominasi dan Remunisasi PT. Gozco Plantations Tbk diselenggarakan Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi.

Memperhatikan regulasi diatas, Dewan Komisaris Perseroan melalui surat keputusan nomor 004/SK/Kom/IX/2020 telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melalui surat keputusan nomor 005/SK/Kom/IX/2020 membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut :

- Ketua Komite, **Jazid**, Akuntan. Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris, dengan anggota :
- **Harijanto**, Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, Komisaris Perseroan. Detail riwayat hidup dapat dilihat pada riwayat hidup Dewan Komisaris.
- **Huda Nurulillah**, Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Lulusan Universitas Bhayangkara Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Tahun 1995. Sejak kuliah tahun 1989, sudah bergabung di entitas grup Perseroan, untuk urusan HRD, dan saat ini sebagai Manager HRD di Perseroan. Sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2020 dan tanggal 1 September 2020 diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Masa bakti Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan yaitu sejak tanggal penetapan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023.

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan sesuai Pedoman Kerja Komite, yaitu membantu tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, sebagai berikut :

1. Fungsi Nominasi meliputi penetapan komposisi, kebijakan, kriteria; usulan rekruitmen; serta evaluasi kinerja dan usulan program pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi remunerasi meliputi penetapan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai tata cara dan prosedur kerja seperti diatur di Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, selama tahun 2021 telah diadakan rapat-rapat koordinasi triwulanan (4x), sebagian melalui media online, dan menghasilkan sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan nominasi serta menyampaikan usulan dan langkah perbaikan yang diperlukan;

Nomination & Renumeration Committee

Based on the Company's Article 15 concerning the role and authority of the Board of Independent Commissioners and POJK no. 34/POJK.04/2014, The function of the nomination and remuneration of PT. Gozco Plantations Tbk is formed by the Board of Commissioners.

Taking into account the above regulations, the Board of Com-missioners of the Company through decree number 004/SK/Kom/IX/2020 has determined the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners through decree number 005/SK/Kom/IX/2020 formed the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

- Committee Chairman, Jazid, Accountant. Indonesian citizen, 67 years old, Independent Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners, with members:
- Harijanto, Indonesian citizen, 64 years old, Commissioner of the Company. Detailed curriculum vitae can be seen in the curriculum vitae of the Board of Commissioners.
- Huda Nurulillah, Indonesian citizen, 52 years old. Graduated from Bhayangkara University in Surabaya, Faculty of Eco-nomics, Department of Management, 1995. Since studying in 1989, he has joined the Company's group entity for HRD affairs, and is currently the HRD Manager in the Company. From 18 February 2019 to 28 August 2020, and 1 September 2020, he was reappointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

The term of service of the Company's Nomination & Remuner-ation Committee, namely from the date of determination until 30 May 2023.

The duties of the Nomination & Remuneration Committee are carried out in accordance with the Committee's Work Guidelines, namely assisting the duties of the Board of Commission-ers in carrying out the nomination and remuneration functions, as follows:

1. Nomination function includes determining the composition, policies, criteria; proposed recruitment; as well as perfor-mance evaluation and proposed development programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
2. The remuneration function includes determining the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Com-missioners.

In accordance with the work procedures and procedures as stipulated in the Work Guidelines of the Nomination and Re-muneration Committee of the Company, during 2021 quarterly meetings (4x) have been held online were held and resulted in the following:

- Evaluating the nomination policy and submitting suggestions and necessary corrective measures;
- Propose replacement criteria for members of the Commis-sioner;

- Mengusulkan kriteria penggantian anggota Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan besaran remunerasi anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan.

Hasil pembahasan dan evaluasi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk tidak lanjutnya. dan telah diserahkan kepada Direksi untuk dilaksanakan.

- Assist in the performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Review and propose the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

The results of the discussions and evaluations have been pre-sented to the Board of Commissioners and have been submit-ted to the Directors for implementation.

Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor

Corporate Secretary & Investor Relation Governance



Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menunjuk Ibu Liviana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ibu Liviana, Warga Negara Indonesia, Usia 52 tahun., Sarjana ekonomi manajemen dari Universitas Atmajaya dan lulusan strata II dari Universitas Trisakti untuk program studi manajemen keuangan. Beliau pernah bekerja sebagai analis kredit di BCA, dan telah bergabung di Perseroan sejak tahun 1995. Sejak tahun 2007, tepatnya sejak Perseroan mencatatkan sebagai Perusahaan Publik, Beliau ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Untuk efektifitas hubungan Perseroan dengan Investor, Perseroan mempercayakan tehnis pelaksanaannya kepada Sdri. Ivy Gozali, Warganegara Indonesia, usia 28 tahun, lulusan Curtin University Singapura, Jurusan Bisnis Internasional, lulus tahun 2014. Beliau menguasai bahasa bahasa Indonesia, Inggris dan Mandarin. Tahun 2015 bekerja di HSBC Basuki Rahmat Surabaya sebagai Staf Relation Officer, dan tahun 2016 bergabung di Perseroan. Sejak awal tahun 2018 (sampai dengan saat ini) ditetapkan sebagai Investor Relation.

Based on the regulations of the Financial Services Authority No 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the establishment of the Corporate Secretary of a Public Company, the Company has ap-pointed Mrs. Liviana as the Company's Corporate Secretary.

Mrs.Liviana, an Indonesian citizen, Age 52 years, with a bachelor degree in economic management from Atmajaya University and graduate strata II from Trisakti University in the Financial management program. She has worked at BCA in credi analysis and joined the Company since 1995, from 2007, effective from when the company become listed as a public company, She was appointed as company secretary.

For the effectiveness of the Company's relationship with investors, the Company has entrusted the tech-nical implementation of this to Ms. Ivy Gozali, Indone-sian citizen, 28 years old, graduated from Curtin Uni-versity Singapore, majoring in International Business, graduated in 2014. She speaks Indonesian, English and Mandarin. In 2015 she worked at HSBC Basuki Rahmat Surabaya as a Staff Relation Officer, and in 2016 joined the Company. Since the beginning of 2018 (until now) She has been appointed as Investor Rela-tions .

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas tiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan kondisi Perseroan;
- Memberi masukan ke Direksi Perseroan untuk mematuhi Undang-undang nomor 8 tahun 1995 hal Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung/contact person antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

Selama tahun 2021, kegiatan yang dilakukan :

- Mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan;

- Bertindak sebagai spoke person dengan kegiatan one on one meeting dalam investor conference, road show dan paparan publik;
- Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala (triwulan 1, 2, 3 dan 4 tahun 2021);
- Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan ke Masyarakat secara proporsional dan bertanggung jawab;
- Mengelola web Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan komunitas pasar modal;
- Mengikuti pelatihan penerapan / sosialisasi peraturan pasar modal baik yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia maupun oleh Asosiasi Emiten Indonesia.

Tata Kelola Pengendalian Internal

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Praktek pengendalian internal sudah berjalan di semua entitas Perseroan. Pembenahan dan penetapan sistim terus dilakukan seiring dengan perkembangan tata cara kelola Perusahaan dan temuan audit yang ada. Penetapan terakhir, dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi yang disetujui Komisaris nomor 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 tentang Penetapan Kepala Unit Audit Internal Perseroan, tanggal 30 Desember 2020 yang menetapkan Sdr. Yuangga Purnomo sebagai Ketua Audit Internal Perseroan menggantikan Ibu Dian Ekawati.

Sdr. Yuangga Purnomo adalah Warga Negara Indonesia, usia 31 tahun. Lulusan Universitas Kristen Petra Surabaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan International Business Manajemen, lulus tahun 2012. Pengalaman kerja, tahun 2012-2017 sebagai asisten dosen di Universitas Kristen Petra Surabaya dan di Wholistic Leaning Consortium, serta sebagai Management Trainee di Seafood Service Center.

The following outlines the job descriptions of the Corporate Secretary:

- Following the Capital Markets developments especially regulations that are up to date in the Capital Markets.
- Providing the public, investors, with any information requested relating to the condition of the Company;
- Advising the Board of Directors in accordance with Regulation number 8 Year 1995 concerning the implementation of the Capital Markets regulations;

- As a liaison / contact person between the Company and the Financial Services Authority and the public.

The following shows the activities that have been car-ried out throughout 2021:

- Attending meetings of the Company's Board of Directors;
- Acting as the spokesperson to the activities of one on one meetings for investor conferences, road shows and public exposures;
- Release of the financial statements and operational performances (quarters 1, 2, 3 and 4 in 2021);
- Managing the release of information to the public proportionally and responsibly;

- Managing the Company's website;
- Conducting administrative activities related to the Company's relationships with the Capital Markets community;
- Attending the implementation training / Capital Markets regulations socialization well conducted by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Association of Stock Exchange Issuers Indonesia.

Internal Control Governance

Based on the regulations of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated of December 23, 2015 concerning the the Establishment and guidelines for the Internal Audit Committee.

Internal control practices have been implemented in all of the Company's entities. Improvements and implementation of systems are continuously carried out in line with the development of the Company's governance procedures and existing audit findings. The final determination was made through the Decree of the Board of Directors which was approved by the Commissioner number 014/Ext/GZC-JKT/DIR/XII/2020 concerning the Appointment of the Head of the Company's Internal Audit Unit, dated December 30, 2020 which established Mr. Yuangga Purnomo as the Head of the Company's Internal Audit replacing Mrs. Dian Ekawati.

Mr. Yuangga Purnomo is an Indonesian citizen, 31 years old. Graduated from Petra Christian University Surabaya, Faculty of Economics, Department of International Business Management, graduated in 2012. Work experience, 2012-2017 as an assistant lecturer at Petra Christian University Surabaya and at the Wholistic Leaning Consortium, as well as a Management Trainee at the Seafood Service Center.

Sejak tahun 2017 sebagai Wakil kepala Unit Audit Internal Perseroan, dan sejak akhir tahun 2020 ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Berpedoman kepada Internal audit charter yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2021, aktivitas pengendalian internal dilakukan dengan melakukan telaah secara terprogram untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen, baik yang berupa soft seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaran transaksi, maupun berupa hard yang digunakan untuk keperluan itu, seperti komputer dan perangkat signifikan lainnya. Telaah effektifitas dilakukan sinkron dengan penyelenggaraan manajemen resiko.

Dengan program pengendalian internal yang diselenggarakan, diharapkan diperoleh kondisi:
- Penyelenggaraan tata kelola tanaman sesuai standar operasi yang ditetapkan Perseroan. Pengendalian ini dikelola secara khusus di bawah Internal Control Unit;
- Pengamanan harta Perseroan, termasuk kendali resiko signifikan perlindungan harta Perseroan;
- Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;
- Keyakinan operasional (pengelolaan lahan dan proses produksi) berjalan sesuai pedoman dan aturan yang diberlakukan Perseroan.

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai aturan dan perkembangan operasi Perseroan.

Selama tahun 2021, tidak ada pendidikan formal yang diikuti.

Secara informal, Tim Audit Internal aktif mengikuti perkembangan bisnis sawit beserta tata kelola dan peraturan terkait. Mengikuti secara aktif sosialisasi aturan pasar modal yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan institusi lain yang berkompeten, terutama yang terkait perkembangan praktek audit internal.

Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Perseroan yakin sepenuhnya bahwa SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak serta meningkatnya persaingan di industri kelapa sawit, penambahan tenaga kerja yang punya tingkat pengetahuan dan ketrampilan mengenai teknis tanaman hingga proses pengolahan kelapa sawit menjadi hal yang penting dan akan terus ditingkatkan.

Jumlah karyawan berdasar pendidikan per akhir tahun selama tiga tahun terakhir sebagai berikut :

Since 2017 as Deputy head of the Company's Internal Audit Unit, and since the end of 2020 was appointed as the company head of Internal Audit.

With reference to the internal audit charter decreed by the company, Throughout 2021, the Internal Control activities was done by conducting programmed studies to measure the effectiveness of control schemes defined by management. This was carried out in the form of soft elements such as Organizational Governance, transaction policies, transaction systems and procedures, as well as hard elements whenever needed such as computers and other significant devices. The effectiveness study was synchronized with the implementation of risk management.

The following conditions are expected to be achieved through the internal control programs being in place:
- The implementation of plant management is in accordance with the operating standards set by the Company. This control is managed specifically under the Internal Control Unit;
- Safeguarding Company's assets, including the significant risk management of the Company's assets;
- Ensuring that all accounting and financial reporting are in compliance to the Financial Accounting standards;
- Ensuring that the Company is in compliance with regulations that are currently valid, either as a Limited Liability Company or as a Public Company;
- Ensuring that the operations (land management and production process) are running in compliance to the guidelines and regulations determined by the Company.

The Company seeks continuous improvement in the internal controls system according to the regulations and the development of the Company's operations.

During 2021, no formal education was followed.

Informally, the Internal Audit Team actively follows the development of the palm oil business along with related governance and regulations. Actively following the socialization of capital market regulations organized by the Association of Indonesian Issuers and other competent institutions, especially those related to the development of internal audit practices.

Human Resources Governance

The Company fully believes that Human Resources represent the wheel of motion and the primary factor of the Company's success. Along with the growth of the company, its subsidiaries and increasing competition within the CPO industry, the addition of skilled work force proficient in the knowledge from planting techniques to CPO processing is an important issue and will continue to be improved.

The following shows the number of employees classified by education as of the end the year for the last three years:

Keterangan Description	Jumlah Karyawan | Number of Employees		
	2021	2020	2019
Pasca sarjana Post graduate	-	-	-
Sarjana Bachelor	62	62	63
Sarjana muda Diploma	25	25	26
SLTA Senior High School	586	586	640
SLTP dan lainnya Junior High school and others	1.210	1.211	1.693
Total Belanja Modal Total	1.883	1.884	2.422

Per akhir tahun 2021, jumlah seluruh karyawan Perseroan relatip sama dibanding jumlah karyawan tahun 2020. Mutasi karyawan yang terjadi berupa penurunan jumlah karyawan karena usia pensiun.

Selama tahun 2021, Perseroan melanjutkan kebijakan penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas karyawan. Bahkan di beberapa waktu untuk wilayah kantor yang terdampak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 3, Perseroan memberlakukan social and physical distancing dengan work from home, serta dengan upaya antisipatip test antigen secara periodik. Test antigen dilaksanakan bagian HRD bekerjasama dengan lembaga kesehatan setempat.

Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing.

Kesejahteraan Karyawan
Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan berbagai fasilitas dan tunjangan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun fasilitas dan tunjangan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perseroan meliputi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JHT Jamsostek & BPJS Badan Penyelenggara Jaminan Sosial); Fasilitas pinjaman karyawan; Santunan biaya persalinan; Fasilitas perumahan dan transportasi; dan tunjangan kesejahteraan lain.

Pelatihan
Untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, secara terprogram kepada karyawan diberikan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pelatihan agronomi wajib diikuti oleh seluruh karyawan baru di kebun. Kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun. Kepada karyawan tertentu non kebun juga diikutkan pelatihan dan atau seminar yang diselenggarakan pihak external yang materi bahasannya sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Manajemen selalu menganalisa upaya peningkatan kualitas SDM sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan Perseroan

As of the end of 2021, the total number of employees of the Company is relatively the same as the number of employees in 2020. The employee that occurred were in the form of a de-crease in the number of employees due to retirement age.

During 2021, the Company continued its policy of implement-ing health protocols in employee activities. Even at some times for office areas affected by level 3 and above, the Company enforces social and physical distancing by working from home, as well as anticipatory efforts by periodic antigen tests. The antigen test is carried out by the HRD department in collabo-ration with local health institutions.

The Company and subsidiaries have employed a total of 1 (one) expatriate.

Employees' Well Being
The Company and its subsidiaries have provided various fa-cilities and well being subsidies for the employees and their families according to the rules determined by the Government. The facilities and subsidies provided by the Company and its subsidiaries included Employees' Social Security (JHT Jam-sostek & BPJS); employees loan facilities; compensation of employees' maternity expenses; housing and transport facili-ties; and other well being subsidies.

Training
Employees are given constant training programmed according to their field of work so as to improve the quality of Human Resources. Agronomical trainings are compulsory for all new employees working at the plantation sites. Employees working at the plantation sites were also given training on the manage-ment of fire in the forest and plantation. Trainings and or ex-ternal third party seminars were also organized for some em-ployees who are not working at the plantation sites according to their area of work. The management is continuously analyz-ing on attempts to improve the quality of human resources as part of the efforts to achieve the objectives of the Company

Manajemen Resiko Perusahaan

Risiko signifikan yang dikelola Perseroan untuk diminimasi dalam rangka upaya mencapai tujuan Perseroan terbagi pada risiko legalitas, risiko agronomi dan risiko keuangan dengan penjelasan sebagai berikut :

- Risiko legalitas dapat berupa resiko tiadanya kepastian hukum, risiko inkonsistensi kebijakan regulator dan pembatasan lahan;
  Risiko tiadanya kepastian hukum bisa muncul sebagai konsekuensi hidup di negara berkembang. Risiko ini juga bisa muncul karena inkonsistensi kebijakan karena penggantian Pimpinan Negara dan/atau Daerah sebagai konsekuensi perubahan kekuatan politik yang berkuasa. Meminimasi, Perseroan selalu berupaya menjadi warga baik yang patuh pada aturan yang berlaku.
  Risiko pembatasan lahan karena kebijakan Moratorium tidak bisa dihindari. Upaya yang dilakukan Perseroan hanya sebatas membuktikan bahwa pengelolaan lahan yang ada dilakukan berdasar kebijakan berkelanjutan memperhatikan aspek keuangan, lingkungan dan sosial.

- Risiko agronomi dapat berupa kegagalan panen;
  Risiko kegagalan panen dapat terjadi karena perubahan cuaca secara ekstrim. Perseroan berupaya menyelenggarakan program pemupukan atas tanaman untuk minimasi penurunan produktivitasnya.

  Risiko kegagalan panen juga bisa terjadi kemungkinan banjir di lahan Entitas anak yang bersebelahan dengan sungai sebagai akibat pendangkalan sungai.

- Risiko keuangan dapat berupa fluktuasi harga jual, kenaikan tarif biaya dan biaya pendanaan luar.
  Fluktuasi harga jual produk Perseroan dipengaruhi oleh perkembangan harga CPO dunia. Siklus lima tahunan yang terjadi pada fluktuasi harga CPO bisa terjadi perubahan pada kisaran signifikan (bisa perubahan 100%). Risiko kenaikan tarif-tarif biaya bisa muncul karena pengaruh inflasi dan atau karena adanya kebijakan Pemerintah terkait Upah Minimal Propinsi, dan ketetapan perubahan harga bahan pokok dan bahan bakar minyak.
  Risiko kenaikan tarif pendanaan luar bisa muncul karena kebijakan moneter seperti pengetatan rupiah dan penetapan tingkat bunga oleh bank Indonesia.

Perseroan berupaya menegakkan tata kelola yang baik dalam pengendalian budget tahunan dan pengendalian effektifitas dan effisiensi dalam operasionalnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2020, sesuai akta nomor 16 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan

Corporate Risk Management

Significant risks that the Company manages to minimize in an effort to achieve its objectives are divided into legality risks, agronomic risks and financial risks with the following explanations:

- Legal risks include the absence of legal certainty, inconsistencies of regulatory policies, and the limitations of land.
  The absence of legal certainty risk may arise as a consequence of being in a developing country. This risk can also arise due to policies inconsist-encies resulting from the replacement of Head of the Country / Region as a consequence of changes in the ruling political power. In order to minimize this risk, the Company has always strived to be law abiding citizen.

  The risk of land limitation due to the Moratorium poli-cy cannot be avoided. The efforts made by the Company are limited to proving that the existing land management is carried out based on a policy of continuing to pay attention to financial, environmental and social aspects.

- Agronomic risks include harvesting failures:
  The risk of harvesting failures may occur due to the extreme changes in the weather. The Company has tried to maximize the application of fertilizers to the plantings in an effort to minimize any decrease in productivity.
  The risk of harvesting failure can also happen due to flooding such as may accur at the Company's subsidiary located next to the river due to the silting up of the river.

- Financial risks include the fluctuating selling price, increase in costs and the cost of external fi-nancing:
  Fluctuations in the selling price of the Company's products are affected by the development of global CPO prices. The five-year cycle that occurs in the CPO price fluctuations can have significant changes in the range (can change 100%). The risk of increase in cost risk could arise due to the effect of inflation or government policies related to the Provincial Minimum Wage, and the determination of basic goods and fuel oil price changes.
  The risk of increasing costs of external financing risk could arise depending on the monetary policies such as the tightening of Rupiah and the determination of interest rates by the Bank Indonesia.

The Company seeks to maintain good corporate governance in the management of the annual budget and operations in an effective and efficient manner.

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2020 Fiscal Year

The Annual General Meeting, in accordance with deed number 28 dated August 27, 2021, written by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Magister of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stated the resolu-tions of the GMS as follows;

di Jakarta Selatan, menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut:

1) Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan tahun buku 2020 termasuk laporan pengawasan dewan komisaris serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik HLB Hadori, Sugiarto, Adi dan Rekan seperti tercantum di laporannya No: 00097/3.0193/au.i/01/0036-2/i/iv/2021 tanggal 27 april 2021 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian"; dengan demikian membebaskan anggota direksi dan dewan komisaris perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi perseroan untuk tahun buku
   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

2) Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit mereview untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium akuntan publik untuk tahun buku 2020
   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

3) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris sesuai dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan Gaji/Honorarium/Tunjangan Lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
   Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

Hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2019, sesuai akta nomor 28 tanggal 28 Agustus 2020, dibuat oleh Doktor Agung Irianto, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan keputusan RUPS sebagai berikut:

1) Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan seperti pada Laporannya No: 00103/3/0193/AU.1/01/0036-1/I/IV/2020 Tanggal 27 April 2020 Dengan Pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (Acquit Et De Charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tindakan mereka tercantum

1) Approved the 2020 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and 2020 Financial statement audited by Public Ac-counting Firm HLB Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan Report No: 00097/3.0193/AU.1/01/0036-2/I/IV/2021 Dated April 27, 2021 With the Opinion "Fair without Exceptions"; Thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their respon-sibilities and responsibilities (Acquit Et De Charge) for the management and supervision actions they have carried out in 2020, with their actions listed in the Company's Balance Sheet and Profit / Loss.

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%.

2) Giving authority to the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Finan-cial Statements for fiscal year 2021, provided that the Public Accountant is registered in the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Auditor Public Accountant (CPA) from the Profes-sional Association of Indonesian Accountants As-sociation (IAI)

   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

3) Giving authority to the Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, to determine Salary/Honorarium/Other Benefits of members of the Directors and Board of Commissioners for 2021.
   Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

Annual General Meeting Of Shareholder's Resolution for The 2019 Fiskal Year

The Annual General Meeting, in accordance with deed number 28 dated August 28, 2020, written by Doctor Agung Irianto, Bachelor of Laws, Magister of Laws, Notary domiciled in South Jakarta, stated the resolu-tions of the GMS as follows;

1) Approved the 2019 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report and 2019 Financial statement audited by Hendrawina-ta Public Accounting Firm HLB Hadori, Sugiarto Adi & Rekan Report No: 00103/3/0193/AU.1/01/0036-1/I/IV/2020 Dated April 27, 2020 With the Opinion "Fair without Ex-ceptions"; Thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities and responsi-bilities (Acquit Et De Charge) for the management and supervision actions they have carried out in 2019, with their actions listed in the Company's Balance Sheet and Profit / Loss.

dalam Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019.
Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk mereview menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan syarat Akuntan Publik tersebut terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Publik Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

3) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris sesuai dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan Gaji/Honorarium/ Tunjangan Lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

4) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak R.Hartono sebagai komisaris independen perseroan dan mengangkat Bapak Jazid sebagai komisaris independen sejak ditutupnya rapat ini hingga 30 Mei 2023 dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-

- **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**
  Presiden Komisaris | President of Commissioners : Tjandra Mindharta Gozali
  Komisaris | Commissioners : Harijanto
  Komisaris Independen | Independent Commissioners : Jazid

- **Dewan Direksi | Board of Directors**
  Presiden Direktur | President Director : Kreisna Dewantara Gozali
  Direktur Perkebunan & Teknik : Andrew Michael Vincent
  Plantations & Technique Director
  Direktur Umum & Personalia : Jamal Rosyidin Hakki
  General &Human Resources Director
  Direktur Pengembangan | Development Director : Rudyansyah
  Direktur Keuangan, Pajak & Akuntansi (Tidak Terafiliasi) : Yongki Tedja
  Finance, Tax & Accounting Director (Non Affiliated)

waktu. Sehingga komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru menjadi sebagai berikut :

Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

5) Menyetujui penegasan susunan pemegang saham perseroan dan memberikan kuasa kepada direksi untuk menghadap kepada notaris yang berwenang dalam hal menuangkan hasil rapat rups tahunan dan pejabat terkait.
Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%

Sistim Pencegahan Korupsi

Perseroan mengaplikasi praktek-praktek nilai HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity). Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pencegahan korupsi secara khusus, namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejangalan (korupsi), Perseroan tetap mendala-mi, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit.

Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%.

2) Giving authority to the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020, provided that the Public Accountant is registered in the Capital Market (OJK) and has obtained certification as an Auditor Public Accountant (CPA) from the Profes-sional Association of Indonesian Accountants As-sociation (IAI)
Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

3) Giving authority to the Board of Commissioners, together with the Nomination and Remuneration Committee, to determine Salary/Honorarium/Other Benefits of members of the Directors and Board of Commissioners for 2020.
Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

4) Approved the dismissal of Mr. R. Hartono as the company's independent commissioner and appointed Mr. Jazid as an independent commissioner since the closing of this meeting until May 30, 2023 without prejudice to the right of the general meeting of shareholders to dismiss at any time. So that the composition of the new members of the Board of Direc-tors and Board of Commissioners is as follows:

Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

5) Approve the confirmation of the company's shareholder composition and authorize the board of directors to appear before the authorized notary to state the results of the annual rups meeting and related officials.
Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%

Corruption Prevention System

The company implements the practice of core values HOPES (Honesty, Openness, Perfection, Endurance & Sincerity) currently the company does not have a specific system to prevent corruption, however if there is an incident that indicates corruption the company investigates and follows up via the internal audit division.

Sistim Pelaporan Pelanggaran

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, disiplin, peraturan dan prilaku namun apabila terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur kejanggalan, Perseroan tetap mendalami, menyelidiki dan menindak lanjutinya melalui Divisi Internal Audit.

Whistleblowing System

The company does not have a system for reporting violations of dicipline, rules and conduct, however if there is an incident that indicates a violation the company investigates and follows up via the internal audit division.

Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal Perseroan

Capital Market Profession & Support Institutions of Company

Lembaga profesi dan Penunjang Pasar Modal yang dilibatkan dalam aktivitas Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

The Capital Markets and Supporting Professional Institutions involved in the Company activities during 2021 are as follows :

Lembaga Institution	**Nama** Name	**Aktivitas** Activity
Kantor Akuntan Publik (KAP) Independant Public Accountants	**KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan** The Samator Office, Lantai VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28 Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Surabaya 60298, Indonesia Phone : +62 31 878 582 90 / +62-31-87853226 Fax : +62 31 878 532 26 Website : www.hlbindonesia.id	Pemeriksaan umum laporan keuangan tahun 2021 PT.Gozco Plantations Tbk & Entitas Anak. General audit of the 2021 financial statement of the PT. Gozco PlantationsTbk & subsidiaries
Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) Certified and Registered Public Valuer	**KJPP Hari Utomo & Rekan** Ruko Gateway Blok E nomor 6 Jl. Letjen S.Parman, Waru Sidoarjo 61256, Indonesia Telp : (62-31) 8555506 / 8554257; Fax : (62-31) 8556015 E-mail : kjphariutomo.rekan@gmail.com	Valuasi aset tanaman dan aset biologis untuk pelaporaan keuangan tahun buku 2021 Planting and biological assets valuation for 2021 financial reporting
Aktuaris Independen Independant Actuary	**KKA Nurichwan** Jl. Tebet Raya No 82 C, Kel. Tebet Timur, Kecamatan Tebet Jakarta Selatan 12820, Indonesia Telp (62-21) 8379 6277, Fax (62-21) 835 6657 E-mail : www.kka-nurichwan.com	Estimasi Liablitas Imbalan kerja tahun buku 2021 Estimated Post Employee Obligation for the 2021 fiscal year
Biro Administrasi Efek Stock Administration Bureau	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office, Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250, Indonesia Phone : 021-29745222; Fax : 021-29289961 E-mail : opr@adimitra-jk.co.od	Administrasi efek tahun 2021 Stock administration of 2021
Notari Notary	**Agung Iriantoro SH.,MH.** JL.Jati Padang Raya No.13 A, Pasar Minggu Jakarta Selatan, 12950, Indonesia Telp : 021-7823625, Fax : 021-7823626 Email : agung.iriantoro@yahoo.com	Dokumentasi RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 Documentation of Annual shareholders meeting for the 2020 fiscal year

Tidak ada perubahan besaran honorarium kepada Profesi & Lembaga Penunjang tahun 2021 dibanding honorarium tahun sebelumnya. Total honorarium tetap sebesar Rp. 686 Juta, terinci honor KAP sebesar Rp. 500 juta, honor KJPP sebesar Rp. 129 juta dan sisanya, total sebesar Rp. 57 juta adalah honor yang direalisasi untuk lembaga profesi penunjang lainnya.

There is no change in the amount of honorarium to Professionals & Supporting Institutions in 2021 compared to the honorarium of the previous year. The total fixed honorarium is IDR 686 million, in detail the KAP honorarium is IDR 500 million, KJPP honorarium is IDR 129 million and the rest, a total of IDR 57 million is the realized honorarium for other supporting professional institutions.




Program
CSR PT TELAGA SARI PERSADA
2021
Perbaikan Jembatan
Sei. Ayawan
02 NOVEMBER 2021
TSP

GOZCO
PLANTATIONS

06

LAPORAN BERKELANJUTAN
Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT. Gozco Plantations, Tbk (Perseroan) ditetapkan sesuai visi Perseroan "Secara berkelanjutan menciptakan Perusahaan Kelapa Sawit terbaik di dunia". Misi Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada pengelolaan topik-topik material dalam kuantitas pencapaian hasil dan waktu secara berkelanjutan. Beberapa topik material dikelola sebagai berikut :

1. Kelestarian flora dan fauna di lahan perkebunan Perseroan dan sekitarnya, melalui program edukasi dan sosialisasi nilai-nilai program keberlanjutan ke seluruh karyawan, mitra kerja dan masyarakat disekitar Perseroan;
2. Fasilitator aktif dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang menjadi topik utama dalam kegiatan bisnis perkebunan sawit;
3. Perlakuan adil bagi semua karyawan tanpa memandang gender, etnis, kebangsaan, agama, afiliasi politik, keanggotaan serikat pekerja dan umur.
4. Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan;

The sustainability strategy of PT. Gozco Plantations, Tbk (the "Company") is set according to the Company's vision of "Creating sustainably, the best palm oil company in the world". The Mission of Sustainable Finance is focused on managing material topics in terms of quantity of results and timeliness in a sustainable manner. Several material topics are managed as follows:

1. Preservation of flora and fauna in the Company's plantations and surrounding areas, through educational programs and socialization of the values of the sustainability program to all employees, business partners and communities around the Company;
2. Active facilitator in controlling forest and land fires, whic h is one of the main topics in oil palm plantation business activities;
3. Fair treatment for all employees regardless of gender, ethnicity, nationality, religion, political affiliation, trade union membership and age.
4. The principle of environmental sustainability in the socialization and supervision of the implementation of employee work practices and other related parties to prevent environmental damage;

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview

Ikhtisar kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup dan aspek sosial selama periode pelaporan seperti dibawah.

Aspek Ekonomi

Kuantitas produksi atau jasa yang dijual, Pendapatan dan Laba (rugi) bersih serta pemasok (TBS) lokal yang dilibatkan selama periode pelaporan sebagai berikut :

The summary of sustainability performance on economic, environmental and social aspects during the reporting period is as follows.

Economic Aspect

The quantity of production or services sold, Revenue or sales and Net profit or loss and local suppliers (FFB) involved during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Panen TBS (ton) Harvest Fresh Fruit Bunch	183.209	143.670	183.154
TBS Pasokan Luar (lokal) Third party FFB	55.741	53.614	54.442
Produksi (ton) Production			
CPO CPO	50.833	38.889	48.414
Kernel PK	10.594	7.895	8.457
Hasil Kinerja (Rp/Juta) Performance			
Penjualan (Rp/Juta) Sales	707.101	406.924	385.047
Laba/Rugi bersih (Rp/Juta) Net profit and (loss)	14.077	(182.592)	(584.490)

Perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dikelola dengan memperhatikan & melaksanakan kaidah-kaidah kepentingan lingkungan serta selalu mengedepankan prinsip berkelanjutan.

Palm oil plantations and crude palm oil processing factories are managed by paying attention to & implementing environmental principles and always prioritizing sustainable principles.

Aspek Lingkungan Hidup

Pemakaian energi dan pemakaian air selama selama periode pelaporan sebagai berikut :

Environmental Aspect

Energy consumption and water use during the reporting period are as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pemakaian Energi **Energy**				
BBM Diesel Fuel	Liter	837.742	880.341	838.322
	Gigajoules	33.675	35.387	33.698
Listrik Electricity	Kwh	76.703	6.796	114.997
	Gigajoules	276	25	414
Total Total	Gigajoules	**33.951**	**35.412**	**34.112**
Jumlah Produksi Production	Ton	181.978	143.516	154.955
Intensitas Pemakaian Energi/ton Energy consumption/ton	Ton/Gigajoules	0,19	0,25	0,22
Pemakaian Air (M3) Water Usage) (M3)				
Air Permukaan Surface Water	M3	349. 450	408.325	322.486

Catatan:
Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
Pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi dan volume TBS dan penggunaan untuk kebutuhan domestik.

Notes
Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

The use of water use is strongly influenced by the time the production process, the amount of FFB processed and the activities carried out for domestic needs.

Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan Program Kemasyarakatan meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan. Dampak positif dari program tersebut diantaranya peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Perseroan telah meminimalisasi dampak negatif operasi Perseroan dari pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi dengan optimal dengan mematuhi standar baku muku yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selama periode pelaporan dan pemeriksaan, tidak terdapat pelanggaran dan hasil temuan terhadap peraturan lingkungan hidup baik dari segi PROPER dan ISPO.

Social Aspect

The Company continues to develop Community Programs covering the fields of education, health, local economic development, culture, and the environment. The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health. The Company has minimized the negative impact of the Company's operations from waste management, water management, and emission management optimally by complying with the quality standards set by the government. During the reporting and inspection period, there were no violations and results of environmental regulations both in terms of PROPER and ISPO.

Total pengeluaran dana dalam juta rupiah untuk aktivitas berkelanjutan aspek social, yang direalisasi melalui program pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup; program pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta program pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Total expenditure of funds in million rupiahs for sustainable activities in the social aspect, which is realized through development programs in the fields of education, health and the environment; religious, social and cultural development programs; as well as development programs in the field of basic infrastructure and community economic empowerment for the last 3 years as follows:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Total dana dialokasi (Rp.Juta) Total funds allocated (Rp. Million)	454	1.885	958

Skala Perusahaan & Anggota Asosiasi

Enterprise Scale

Skala Perusahaan

Perseroan bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak mentah (Crude Palm Oil, atau CPO).

Lahan Perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO berlokasi di Provinsi Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah.

Untuk posisi per akhir tahun 2021, Perseroan melaporkan total lahan yang dikelola seluas 22.188 ha dengan tanaman seluas 12.915 ha dan total nilai aset senilai Rp. 2 Triliun serta dengan jumlah karyawan sebanyak 1.883 orang.

Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, luas perkebunan minyak kelapa sawit mencapai 15,08 juta ha pada akhir tahun 2021.

Memperhatikan data diatas, maka skala Perseroan tergolong kecil dalam bisnis Perkebunan Sawit dan CPO secara nasional

Anggota Asosiasi

Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi yaitu :

1. Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
2. Gapki (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia)
3. Auditor Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup)

Enterprise Scale

The Company is engaged in the business of oil palm plantations and crude oil processing plants (Crude Palm Oil, or CPO).

Oil palm plantations and CPO mills are located in the provinces of South Sumatra and Central Kalimantan.

For the position as of the end of 2021, the Company reported a total land area of 22.188 ha with a plant area of 12,915 ha and a total asset value of Rp. 2 Trillion and with the number of employees as much as 1.883 people.

The Ministry of Agriculture (Kementan) noted that the area of palm oil plantations reached 15.08 million ha by the end of 2021.

Taking into account the data above, the scale of the Company is classified as small in the national oil palm and CPO plantation business

Association Member

The Company is a member of several organizations, namely:

1. Apindo (Indonesian Entrepreneurs Association)
2. Gapki (Indonesian Palm Oil Association)
3. Auditor for Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)
4. Proper Participants (Company Performance Rating Program in environmental management)

Penjelasan Direksi
Director's Explanation

Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki, Dikembangkan dan Disetujui

Perseroan dengan senang hati menyampaikan laporan keberlanjutan yang berisi kebijakan, strategi dan kinerja keberlanjutan yang dikelola selama tahun 2021-2019. Perseroan menerapkan program keuangan berkelanjutan (sustainability) sebagai bagian dari upaya mewujudkan Visi & Misi Perseroan. Pelaksanaannya, difokuskan pada topik-topik program keuangan keberlanjutan yang potensi pengaruhnya signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Respon Terhadap Isu-Isu yang Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengelola topik-topik program keuangan keberlanjutan, isu-isu yang berkembang diantisipasi melalui program pengawasan, serta dengan menjalin komunikasi baik dengan semua pihak terlibat, baik intern manajemen maupun pihak ekstern seperti supplier, masyarakat sekitar dan pihak Pemerintah.

Sejak awal tahun 2020, isu-isu signifkan terhadap dampak pandemi Covid-19 yaitu tentang isu, harus menjaga kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar pada umumnya, serta isu penurunan efektifitas operational. Perseroan mengikuti ketentuan Pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan, termasuk menunda semua aktivitas diluar yang tidak penting dan tidak mendesak, untuk mendukung program pemerintah tersebut ditegaskan dengan mengeluarkan berupa surat edaran Direksi PT. Gozco Plantations Tbk. No. 003/INT/GZC-DIR/01/III/2019 tentang pencegahan meluasnya wabah virus corona (Covid-19), surat edaran tersebut untuk ditaati dan dijalankan untuk semua entitas anak perusahaan Gozco group.

Komitmen Untuk Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan Perseroan berkomitmen untuk ikut serta terlibat memberikan dukungan dan kontribusi dalam pencapaiannya, paling tidak untuk beberapa Tujuan Global (SDGs) yang ada korelasi dengan aktivitas, bisnis, produk dan jasa Perseroan.

Owned Sustainability Value, Developed And Approved

The Company is pleased to submit a sustainability report containing policies, strategies and sustainability performance that will be managed during 2021-2019. The Company implements a sustainable finance program (sustainability) as part of efforts to realize the Company's Vision & Mission. In its implementation, it is focused on topics of sustainable finance programs that have a significant potential impact on business continuity.

Response to Contents Related to Sustainable Finance

In managing the topics of sustainability finance programs, developing issues are anticipated through a monitoring program, as well as by establishing good communication with all parties involved, both internal management and external parties such as suppliers, local communities and the government.

Since the beginning of 2020, significant issues regarding the impact of the Covid-19 pandemic have been on the issue of maintaining the health of employees and the surrounding community in general, as well as the issue of decreasing operational effectiveness. The Company follows the Government's provisions to implement health protocols, including postponing all non-essential and non-urgent outside activities, to support the government's program. This was confirmed by issuing a circular letter from the Board of Directors of PT. Gozco Plantations Tbk. No. 003/INT/GZC-DIR/01/III/2019 regarding the prevention of the spread of the corona virus outbreak (covid-19), the circular letter is to be obeyed and implemented for all subsidiary entities of the Gozco group.

Commitment To Implementing Sustainable Finance

The Company focuses on social responsibility activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. The SDGs consist of 17 goals to achieve sustainable development by 2030, and the Company is committed to being involved in providing support and contribution in achieving them, at least for some of the Global Goals (SDGs) which are correlated with the Company's activities, businesses, products and services.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Paparan Publik untuk menyampaikan keterangan terkini terkait kemajuan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Bidang ekonomi :
   Perseroan terus berupaya mewujudkan target-target berkelanjutan yang telah ditetapkan, meliputi :
   a. Hasil produksi CPO tahun 2021 sebesar 50.833 ton, atau lebih tinggi 31 % dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya;
   b. Penjualan tahun 2021 sebesar Rp.707 milyar, atau lebih tinggi 69 % dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya;
   c. Laba (rugi) bersih tahun 2021 positip sebesar Rp. 14 milyar, atau lebih baik dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang negatip sebesar Rp.183 milyar;
   d. Perbaikan rasio-rasio operasi dan keuangan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya;
2. Bidang lingkungan :
   Dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
   a. Melakukan pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai Mulsa di lahan perkebunan mengurangi proses pembakaran tandan kosong di tungku kebakaran sehingga mengurangi emisi CO2 pertahun.
   b. Pemanfaatan cangkang dan fiber sebagai bahan bakar organik pada boiler dapat mengurangi konsumsi solar
   c. Pemanfaatan Land Aplikasi dapat menghilangkan pembuangan Limbah Cair hasil produksi Perseroan ke badan air sehingga kualitas sungai disekitar Perseroan tetap terjaga kualitasnya
3. Bidang Sosial :
   Perseroan tetap pada komitmennya untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.
   Program berkelanjutan aspek social diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Dimulai dari tahun 2019, 2020 sampai dengan 2021, Perseroan berhasil secara konsisten menorehkan beberapa prestasi. Diantaranya adalah berhasil mempertahankan proper warna hijau, tidak adanya temuan terkait survailance ke 1,2,3 Indonesian Sustainnable Palm Oil (ISPO). Pada saat di penghujung Tahun 2020 Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan dari Gubernur Sumatera Selatan dengan kategori sangat baik dalam

Sustainability Performance Achievements

Public presentation to update current performance of the company to the shareholders.

Implementation of Sustainability Finance

1. Economic sector:
   The Company continues to strive to achieve the sustainability targets that have been set, including:
   a. CPO production in 2021 is 50,833 tons, or 31% higher than the previous year's achievement;
   b. Sales in 2021 amounted to Rp.707 billion, or 69% higher than the previous year's achievement;
   c. Net profit (loss) in 2021 positive of Rp.14 billion, or better than the previous year's negative achievement of Rp. 183 billion;
   d. Improvements in operating and financial ratios compared to previous years;
2. Environmental sector:
   In the environmental field, for 3 consecutive years the Company has succeeded in obtaining a Blue rating in the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).
   a. Utilizing oil palm empty fruit bunches as mulch on plantations reduces the process of burning empty bunches in fire stoves thereby reducing annual CO2 emissions.
   b. Utilization of shells and fiber as organic fuel in boilers can reduce diesel consumption.
   c. Utilization of Land Applications can eliminate the disposal of Liquid Waste produced by the Company into water bodies so that the quality of rivers around the Company is maintained
3. Social Sector :
   The Company remains committed to building a balance between economic, environmental and social goals. On this basis, the Company organizes the "Corporate Social Responsibility" (CSR) program as an internal program that is in line with the needs of stakeholders. The social aspect sustainable program is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment.

Important Events During The Reporting Period

Starting from 2019, 2020 to 2021, the Company has managed to consistently make several achievements. Among them are successfully maintaining proper green color, there are no findings related to surveillance to 1,2,3 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). At the end of 2020 the Company managed to get an award from the Governor of South Sumatra with an excellent category in terms of environmental management for the preparedness of

hal Pengelolaan lingkungan terhadap kesiapsiagaan pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, pada saat acara peringatan hari lingkungan hidup Sedunia.

Pengelolaan Risiko Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengendalikan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Secara periodik dilakukan (telaah) untuk identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis perkebunan sawit yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Deteksi dini timbulnya risiko dilakukan agar tercipta keseimbangan dan keharmonisan antara lingkungan dan sosial terhadap operasi Perseroan, yang dapat mengancam kelangsungan usaha serta reputasi Perseroan.

Peluang dan Prospek Usaha

Terkait dengan gencarnya program pemerintah untuk melakukan program campuran biodiesel sawit 30% ke minyak solar (B30) yang telah diterapkan semenjak 1 Januari 2020 lalu, adalah merupakan salah satu momen yang sangat menjajikan dan membuat gairah bagi Perseroan. Ditambah lagi adanya Revolusi Industri 4.0 yang semakin mengemuka membuka berbagai peluang dan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi, dan mengembangkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan berbasis pada teknologi. Selain itu, pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan bisnis. Perseroan terus melaksanakan dan memonitor agar bisnis terus berkelanjutan.

Situasi Eksternal yang Potensi Pengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Situasi eksternal yang potensi berpengaruh kepada keberlanjutan Perseroan yaitu fluktuasi harga produk (CPO) dan komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan peruibahan regulasi. Perseroan selalu memperhatikan situasi yang berkembang dan melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut.

preventing and controlling forest and land fires, during the commemoration of the World Environment Day.

Economic, Social and Environmental Risk Management

To achieve sustainability targets, the Company controls risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Periodically carried out (reviews) for identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of the operational risks of the oil palm plantation business that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. Early detection of risks is carried out in order to create a balance and harmony between the environment and society in the Company's operations, which can threaten the business continuity and reputation of the Company.

Business Opportunities and Prospects

Associated with the government's commited program to carry out a 30% palm biodiesel blending program to diesel oil (B30), which has been implemented since January 1, 2020, is one of the most promising and exciting moments for the Company. In addition, the Industrial Revolution 4.0 which is increasingly emerging opens up various opportunities and promising business prospects for the Company. Therefore, the Company will continue to strengthen the core business, accelerate new technology mastery, and develop products and services that are in accordance with customer needs based on technology. In addition, population growth and national economic growth are opportunities for business development. The Company continues to implement and monitor so that the business continues to be sustainable.

External Situations That Potentially Affect the Company's Sustainability

External situations that have the potential to affect the sustainability of the Company are fluctuations in product (CPO) and commodity prices, changes in exchange rates, a decrease in people's purchasing power, an increase in energy costs, and regulatory changes. The Company always pays attention to the developing situation, and carries out various strategies to overcome the negative impact of these external factors.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Uraian Tugasnya

1. Penanggung jawab Program Berkelanjutan dirangkap oleh Direktur Umum. Tugas pokoknya adalah menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Umum dibantu oleh Kepala Divisi Keberlanjutan yang bertanggung jawab pada Direktur Umum.
2. Untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi. Anggota Komite ini terdiri dari Kepala Divisi CSR, Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepada Divisi Kesehatan dan Keselamatan kerja, Kepala Divisi Lingkungan Hidup dan Sekretaris Perseroan. Komite Keberlanjutan melakukan rapat rutin minimal sebulan sekali untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Asisten Kepala dan Training Centre mengikuti pelatihan Auditor Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).
2. Pada Tahun 2018, 2019,2020 rutin telah di laksanakan pelatihan tentang proses Audit keberlanjutan kepada tim Organisasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) & Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
3. Pada tahun 2019 & 2020 telah dilaksanakan pelatihan serta sosialisasi untuk proses penentuan topik dan isu keberlanjutan yang material yang diikuti oleh semua pegawai unit Keberlanjutan.
4. Direksi, Komisaris dan Tim Manajemen Terkait telah mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan melalui in-house training.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sudah membuat kebijakan tentang " minyak kelapa sawit berkelanjutan" yang sudah disahkan oleh Direktur utama tanggal 4 Januari 2021. Termasuk didalam kebijakan tersebut, yakni menjalankan prinsip anti korupsi, gratifikasi Kebijakan tersebut telah diaplikasi kedalam prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi, dengan:

1. Setiap bulan, auditor internal melakukan telaah atas semua transaksi yang dilakukan dengan mitra kerja. Hasil dari telaah ini menjadi dasar untuk evaluasi dan pengelolaan hubungan kerja antara Perseroan dengan semua mitra kerjanya sesuai dengan kontrak kerja.
2. Hasil dari pelaksanaan dan target anti korupsi dilaporkan oleh Direktur umum kepada Direktur Utama sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance and Job Description

1. Responsibibility for the Sustainability Program concurrently by the Director Of General Affaiirs The main task is to determine the sustainability policy, coordinate the sustainability practices carried out by the relevant divisions and manage the flow of data and information related to sustainability. In carrying out his duties the Director Of General Appairs is assisted by the Head of the Sustainability Division who is responsible to the Director Of General Affairs
2. For cross-sectoral coordination, the Company established a Sustainability Committee under the Board of Directors. This committee is chaired by the Director of Operations. Members of this committee consist of the Head of the CSR Division, the Head of the Human Resources Development Division, the Health and Safety Division, the Head of the Environment Division, and the Corporate Secretary. The Sustainability Committee holds regular meetings at least once a month to monitor and evaluate sustainability programs.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

1. Assistant Head and Training Center staff attend Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Auditor training.
2. In 2018, 2019, 2020, training was carried out on the sustainability audit process for the Indonesian Sustainable Palm Oil Organization (ISPO) team & the Occupational Safety and Health (P2K3) Supervisory Committee.
3. In 2019 & 2020, training and socialization were carried out for the process of determining material sustainability topics and issues which were attended by all employees of the Sustainability unit.
4. Directors, Commissioners and Related Management Teams have attended competency development training in the field of sustainability through in-house training.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has made a policy on "sustainable palm oil" which has been approved by the President Director on January 4, 2021. Included in the policy, namely implementing the anti-corruption principle, gratification The policy has been applied to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and control the risk of corruption that may occur, by:

1. Every month, the internal auditor reviews all transactions with business partners. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Company and all of its work partners in accordance with the employment contract.
2. The results of the implementation and targets of anti-corruption are reported by Director of General Affairs to the President Director as a form of the duties and responsibilities he carries out.

Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut :

Stakeholders

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, consumers/customers, communities, and others. . The identification of these stakeholders has been discussed and obtained management approval. The approach used by Company in involving stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach method
Karyawan Employee	**Forum Peningkatan Kinerja, Pelatihan/Pendidikan** Performance Improvement Forum, Training/Education
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	**RUPS** GMS
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai Ketentuan Regulator Compliance report according to Regulatory Provisions
Mitra bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan Diskusi Dengan komunitas/asosiasi Meetings and Discussions with the community/association
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, Kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan Pelaksanaan program CSR Involvement of the workforce, visits/communication with the community and the implementation of CSR programs

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan melalui penyebarluasan pengetahuan dan himbauan pelarangan terhadap perusakan lingkungan, serta melaksanakan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan. Aksi nyatanya dengan membuat kegiatan sosialisasi, membuat banner-banner berupa pelarangan berburu flora dan fauna langka, meracuni ikan di sungai serta menjaga kawasan hutan konservasi.

Problems With The Implementation Of Sustainable Finance

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the awareness of employees and the surrounding community in implementing Sustainable Finance in the environmental field. Therefore, the main focus of the Company in the next 2 years is the internalization of the concept and practice of Sustainable Finance in the environmental field through the dissemination of knowledge and calls for prohibiting environmental destruction, as well as implementing awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees of the Company and the surrounding community. To that end, the Company actively engages employees and the surrounding community in various trainings and socializations related to Sustainable Finance in the environmental field. The real action is by conducting socialization activities, making banners in the form of prohibiting hunting for rare flora and fauna, poisoning fish in rivers and maintaining conservation forest areas.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

1. Nilai-nilai HOPES (Kejujuran, Keterbukaan, Kesempurnaan, Ketahan, Ketulusan) yang merupakan budaya korporasi, disosialisasi sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan kesemua kegiatan Perseroan. Pelatihan khusus diberikan kepada para instruktur yang memegang jabatan dalam bidang keberlanjutan.
2. Membangun budaya keberlanjutan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya dikalangan karyawan melalui pembuatan materi briefing oleh atasan, atau acara temu muka antara manajemen dengan dengan karyawan.
3. Menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai zero fatality accident.
4. Mentaati Permentan 11 tahun 2015 dan Perpres 4 tahun 2020 tentang sistem sertifikasi berkelanjutan Indonesia.

Activities to Build a Culture of Sustainability

1. HOPES values (Honesty, Openness, Perfection, Endurance, Sincerity) which are corporate culture, are socialized since recruitment, and are continuously internalized in all Company activities. Specific training is provided to instructors holding positions in the field of sustainability.
2. Building a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability and internalizing them among employees through the preparation of briefing materials by superiors, or face-to-face meetings between management and employees.
3. Creating Occupational Health and Safety (K3) performance to achieve zero fatality accidents.
4. Adhere to Minister of Agriculture Regulation 11 of 2015 and Presidential Regulation 4 of 2020 concerning Indonesia's sustainable certification system.

Aspek Ekonomi

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Perbandingan kinerja Panen buah, Pendapatan dan Laba Rugi selama periode pelaporan, sebagai berikut:

Economic Aspect

Comparison of Targets and Realized Economic Performance

Comparison of Production, Revenue and Profit and Loss performance during the reporting period, as follows:

Tahun	Panen (Ton Buah)		Pendapatan (Rp/Juta)		Laba/Rugi (Rp/Juta)	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2021	172.710	183.209	519.001	707.102	(210.000)	14.269
2020	126.523	143.670	453.500	406.924	-	(182.592)
2019	162.554	183.154	656.000	385.047	-	(584.490)

Aspek Lingkungan

Biaya Lingkungan Hidup

Setiap kegiatan operasi Perseroan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan apabila tidak dilakukan pencegahan dini. Upaya pencegahan dini dilakukan berdasar aturan dan pengawasan dalam pelaksanannya. Budget dan realisasi biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusahan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Adapun biaya untuk lingkungan hidup sebagai berikut:

Environmental Aspect

Environmental Costs

Each of the Company's operational activities can have a negative impact on the environment if early prevention is not carried out. Early prevention efforts are carried out based on rules and supervision in their implementation. Budget and realization of environmental costs to minimize the impact of environmental damage during the reporting period in the form of land reclamation, B3 waste management, as well as maintenance and planting of several types of useful plants such as turnera subulata & antigonon. The costs for the environment are as follows:

Keterangan Description	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)	2019 (Rp/Juta)
Budget Budget	333,13	370,31	598,22
Realisasi Actual	273,03	318,22	347,73

Besaran biaya menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena lingkup antisipasi yang perlu dilakukan juga makin sedikit.

The amount of cost has decreased compared to previous years, because the scope of anticipation that needs to be done is also getting smaller.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Bahan baku pada proses produksi CPO adalah buah tandan segar yang diperoleh dari hasil panen kebun sendiri (inti) dan dari pembelian ke Petani (kebun luar).

Pada pembukaan lahan dan pemeliharaan tanaman digunakan pupuk dan sebagainya yang penggunaannya dengan mengikuti panduan dari pabrikannya.

Use of Environmentally Friendly Materials

The raw materials in the CPO production process are fresh fruit bunches obtained from the harvest from their own plantations (nucleus) and purchases from farmers (third party plantations).

In land clearing and plant maintenance, fertilizers and so on are used which are used following the manufacturer's guidelines.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Penggunaan energi yang dimanfaatkan bersumber dari bahan-bahan yang tidak terbarukan seperti bahan bakar fosil. Sekali digunakan, maka sumber tersebut akan hilang selamanya.

Perhitungan jumlah dan itensitas energi yang digunakan dalam penyajian ini menggunakan perhitungan berdasarkan kalkulator GRK ISPO Versi 9.1 dan referensi dari badan penelitian yang sudah diakui oleh negara dan internasional. Perhitungan jumlah energi yang dikonsumsi beserta itensitasnya disajikan menjadi 2 aspek energi yang telah diterapkan Perseroan yaitu konsumsi energi tidak terbarukan dan energi terbarukan.

Pemakaian energi dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Amount and Intensity Of Energy Used

The use of energy comes from non-renewable materials such as fossil fuels. Once used, the resource will be lost forever.

The calculation of the amount and intensity of energy used in this presentation uses calculations based on the ISPO GHG calculator Version 9.1 and references from research bodies that have been recognized by the state and internationally. The calculation of the amount of energy consumed and its intensity is presented into 2 energy aspects that have been implemented by the Company, namely the consumption of non-renewable energy and renewable energy.

In the last 3 years, energy consumption is as follows:

Keterangan Description	**2021 (Rp/Juta)**	**2020 (Rp/Juta)**	**2019 (Rp/Juta)**
Terbarukan (GJ) Renewable (GI)			
Biomassa Biomass	444.352	300.283	353.859
Non Terbarukan Non Renewable			
Bensin Petrol	1,33	2,14	1,27
Diesel Diesel	30.144	31.669	30.166
Total Total	30.145	31.671	30.167
Listrik PLN (GJ) Electricity Grid	276	24	414
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	474.774	331.979	384.440
Produksi TBS (Ton) Total FFB (Ton)	181.978	143.516	154.955
Intensitas Energi (GJ/Ton) Total Energy Intensity (GS)	2,61	2,31	2,48

Catatan :
1. Penggunaan biomassa diukur dalam Kg dan dikonversikan ke GJ berdasarkan standar kalkulator ISPO. NKR cangkang 0,0175 GJ/Kg, NKR fiber 0,0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Penggunaan diesel diukur dalam liter, nilai kalor 0,036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Penggunaan bensin diukur dalam liter, nilai kalor 0,0033 GJ/L Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. Penggunaan listrik PLN diukur dalam kwh, faktor konversi 1 kwh = 0,0036 GJ (WRI,1987). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.

Notes :
1. Biomass use is measured in Kg and converted to GJ based on the ISPO calculator standard. NKR shell 0.0175 GJ/Kg, NKR fiber 0.0105 GJ/Kg (Biograce)
2. Diesel usage is measured in liters, calorific value 0.036 GJ/L (IPCC,2006)
3. Gasoline use is measured in liters, calorific value is 0.0033 GJ/L. Fuel consumption from liters is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.
4. The use of National Grid electricity is measured in kwh, the conversion factor is 1 kwh = 0.0036 GJ (WRI, 1987). Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol, Initiative, 2004.

Upaya dan Pencapain Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya untuk efisiensi energi diimplementasikan dimulai akhir bulan september tahun 2021 sudah menggunakan jaringan PLN yakni untuk kantor (Estate Kebun). Saat ini di kantor estate kebun sudah di aplikasinya dengan penggunaan energi listrik untuk pengoperasian alat-alat kantor dan perumahan. Penggunaan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik. Diestimasi, dapat mereduksi hingga 15% hemat energi.

Komitmen perseroan untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terbarukan. Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit. Produk sampingan pengolahan kelapa sawit berupa cangkang dan fiber sudah dimanfaatkan sebagai energi terbarukan dalam penggerak boiler di PKS.

Kedepan, pemanfaatan produk sampingan ini akan diperluas ke seluruh proses perusahaan baik kegiatan di kebun dan di PKS dengan memanfaatkan teknologi konversi energi terbarukan yang ada saat ini.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Efforts for energy efficiency are implemented starting at the end of September 2021 already using the National Grid network, namely for offices (Estate) Currently in the estate office, the application has been made with the use of electrical energy for the operation of office equipment and housing. The use of diesel fuel to turn on the generator is replaced by the use of electricity. Estimated, can reduce up to 15% energy saving.

The company's commitment to reduce dependence on non-renewable fuel resources. The Company has a commitment to reduce energy use from fossil fuels, and replace it by utilizing palm oil mill by-products. By-products of palm oil processing in the form of shells and fiber have been used as renewable energy in driving boilers in PKS.

In the future, the utilization of this by-product will be extended to all company processes, both activities in the plantation and in the mill by utilizing the current renewable energy conversion technology.

Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air untuk proses produksi dan kebutuhan domestik. Kebutuhan air diperoleh dari waduk yang dibangun oleh Perseroan yang merupakan salah satu kawasan konservasi Perseroan. Untuk Stasiun Perebusan (sterilizer) pada saat proses produksi, Perseroan memperoleh serta menggunakan air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor).

Dalam 3 tahun terakhir, pemakaian air (M3) adalah sebagai berikut:

Amount and Intensity Of Energy Used

The Company uses water for production processes and domestic needs. Water needs are obtained from a reservoir built by the Company which is one of the Company's conservation areas. For the steam Station (sterilizer) during the production process, the Company obtains and uses water from the surface (river) and from underground (bore well).

In the last 3 years, water usage (M3) is as follows:
renewable energy:

Keterangan Description	**2021 (Rp/Juta)**	**2020 (Rp/Juta)**	**2019 (Rp/Juta)**
Air Permukaan Surface Water	349.450 m3	408.325 m3	322.486 m3

Penurunan & peningkatan penggunaan pemakaian air sangat dipengaruhi saat proses produksi berlangsung, serta mengikuti volume bertambah atau berkurangnya jumlah produksi TBS yang diolah dan kegiatan yang dilakuka serta adanya penggunaan untuk kebutuhan domestik. Sebagai upaya untuk menekan jumlah penggunaan air, yakni dengan membuat poster dan amaran-amaran serta mensosialisasikan untuk hemat dalam penggunaan air.

Aspek Dampak Terhadap Lingkungan Hidup

Dampak Positif: Perseroan tetap mempertahankan hutan alami di kawasan konservasi untuk tetap menjaga kelestarian flora dan fauna, serta menjaga kebutuhan air pada waduk untuk sumber air Perseroan.

Dampak Negatif: Kesadaran masyarakat sekitar untuk turut menjaga areal kawasan konservasi dinilai masih kurang termasuk untuk tidak melakukan berburu secara liar terhadap flora dan fauna yang ada. Minimasi hal ini, Perseroan membuat program sosialiasi flora dan fauna serta memperbanyak papan informasi berupa larangan dan ajakan untuk mempertahankan ekosistem yang sudah ada.

Dampak Wilayah Operasi yang Dekat atau Berada Di Bawah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Keberadaan Perseroan pasti mempunyai pengaruh terhadap fungsi biologis dari lingkungan. Pembangunan kebun dan pabrik berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

Pembangunan kebun juga memiliki dampak terhadap kualitas tanah. Pembangunan kebun di area tanah yang memiliki tingkat kemiringan tinggi berpotensi menyebabkan erosi tanah.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Usaha konservasi yang dilakukan mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.

- Perlindungan terhadap flora dan fauna dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Perseroan dan memasang sign board perlindungan flora dan fauna
- Melakukan patroli rutin untuk menghindari perburuan satwa liar di area Perseroan dan penebangan pohon secara liar di area hutan konservasi
- Tetap mempertahankan keberadaan hutan konservasi untuk menjaga keberadaan flora dan fauna
- Membangun teras kontur diarea kebun yang memiliki tingkat kemiringan tinggi untuk mencegah erosi
- Melakukan penanaman tanaman penutup tanah (Legume Crop Cover) untuk mencegah erosi tanah
- Melakukan penghijauan di area perumahan karyawan dan kantor.

The decrease and increase in the use of water use is strongly influenced by the time the production process takes place, as well as following the volume increase or decrease in the amount of FFB production processed and the activities carried out as well as the use for domestic needs. As an effort to reduce the amount of water use, by making posters and warnings and socializing to save water use.

Aspects of Impact on the Environment

Positive Impact : The Company continues to maintain natural forests in conservation areas to maintain the preservation of flora and fauna, as well as to maintain water needs in reservoirs for the Company's water sources.

Negative Impact: The awareness of the surrounding community to take part in protecting the conservation area is considered to be still lacking, including not to hunt wildly for the existing flora and fauna. To minimize this, the Company created a flora and fauna outreach program as well as increased information boards in the form of prohibitions and invitations to maintain the existing ecosystem.

Impact of Operational Areas That Are Near Or Are Under Conservation Or Have Biodiversity

The existence of the Company must have an influence on the biological function of the environment. The construction of plantations and factories affects the existence of flora and fauna.

Plantation development also has an impact on soil quality. The development of plantations on land areas that have a steep slope has the potential to cause soil erosion.

Biodiversity Conservation Effort

Conservation efforts undertaken include the protection of flora or fauna species.

- Protection of flora and fauna is carried out by conducting socialization to the community around the Company and installing a sign board for flora and fauna protection
- Carry out routine patrols to avoid poaching of wild animals in the Company's areas and illegal logging of trees in conservation forest areas
- Continue to maintain the existence of conservation forests to maintain the existence of flora and fauna
- Construct contour terraces in plantations areas that have steep slopes to prevent erosion
- Planting legume crop cover to prevent soil erosion
- Carry out reforestation in employee housing areas and offices.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emisi GRK pada Perseroan bersumber dari kegiatan alih guna lahan, operasional kebun, operasional pabrik kelapa sawit dan kegiatan transportasi dan distribusi.

Menggunakan template kalkulator ISPO v.9.1 (2016), maka perhitungan Emisi GRK CO2, CH4 dan NO2 setelah dikonversi ke satuan CO2 seperti pada tabel Emisi sebagai berikut :

Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company's GHG emissions come from land use conversion activities, plantation operations, palm oil mill operations and transportation and distribution activities.

Using the ISPO v.9.1 (2016) calculator template, the calculation of CO2, CH4 and NO2 GHG Emissions after being converted to CO2 units is as shown in the Emissions table as follows:

Dalam Ton CO2

Kebun				
Sumber Emisi	Satuan	**2021**	**2020**	**2019**
Bahan Bakar	Ton CO2	2.585,41	2.318,20	2.081,26
PLN	Ton CO2	58,84	4,86	82,22
Pupuk	Ton CO2	21.795,11	16.409,63	5.902,66
Pestisida	Ton CO2	85,34	81,42	55,17
Total Emisi Kebun	Ton CO2	24.524,70	18.814,11	8.121,31
Total Emisi	Ton CO2	139.864.55	114.089,11	88.657,78
Produksi TBS	Ton	181.978,00	143.516,00	154.955,00
Total Emisi	Ton CO2/ Ton Tbs	0,77	0,79	0,57

Dalam Ton CO2

Pabrik				
Sumber Emisi	Satuan	**2021**	**2020**	**2019**
Bahan Bakar	Ton CO2	585,53	445	550,97
PLN	Ton CO2	-	-	-
Bahan Proses	Ton CO2	24,69	100	52,12
Air Limbah	Ton CO2	114.729,56	94.729,93	79.933,31
Total Emisi Pabrik	Ton CO2	115.339,78	95.274,93	80.536,40

Dalam Ton CO2

Transportasi TBS				
Sumber Emisi	Satuan	**2021**	**2020**	**2019**
Emisi Berdasarkan Jarak	Ton CO2	0,07	0,07	0,07
Total Emisi Transportasi	Ton CO2	0,07	0,07	0,07

Catatan:
1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi Pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Untuk Emisi GRK tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02 ton CO2/ton TBS atau sebesar 3% jika dibandingkan emisi GRK tahun 2020. Dihitung menggunakan kalkulator ISPO, pengurangan emisi GRK tahun 2021 dari bahan bakar fosil pembanding sebesar 32,70 %.

Sedangkan untuk Emisi GRK tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,22 ton CO2/ton TBS atau sebesar 39% jika dibandingkan emisi GRK tahun 2019. Dihitung menggunakan kalkulator ISPO, pengurangan emisi GRK tahun 2020 dari bahan bakar fosil pembanding sebesar 20,21%.

Peningkatan emisi GRK pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan adanya peningkatan kegiatan pemupukan dan penggunaan pestisida oleh Perseroan. Juga meningkatnya pembuangan air limbah di pabrik dari hasil pengolahan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan telah melakukan kegiatan untuk mengurangi emisi GRK dengan cara meningkatkan pemanfaatan produk samping pabrik menjadi mulsa dan pemanfaatan air limbah pabrik menjadi pupuk organik cair di lapangan.

Penggunaan predator alami dan melakukan penanaman tanaman bermanfaat adalah salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi GRK dari bahan-bahan pestisida.

Perseroan juga secara rutin melakukan perbaikan dan perawatan terhadap alat-alat dan mesin yang menggunakan bahan bakar fosil.

Hal ini bertujuan agar alat dan mesin tersebut bekerja secara efektif dan efisien dalam penggunaan bahan bakar fosil.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Limbah industry pengolahan kelapa sawit merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan produksi. Limbah yang dikelola meliputi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non B3.

Dalam pengolahan limbah B3, Perseroan telah mendapatkan izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten, yaitu izin Tempat Penyimpanan Sementara. Selanjutnya Limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga (pengumpul/pemanfaat) melalui transportir (pihak kedua) yang semuanya sudah mendapatkan rekomendasi izin dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Notes:
1. Calculation of GHG emissions on fuel consumption (Pertamax) using a reference to the technical guideline for calculating GHG emission baselines for energy-based sectors, Bappenas, 2014.
2. Calculation of GHG Emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017

For GHG emissions in 2021, it will decrease by 0.02 tons CO2/ton FFB or by 3% when compared to GHG emissions in 2020. Calculated using the ISPO calculator, the reduction in GHG emissions in 2021 from comparison fossil fuels is 32.70%.

Meanwhile, GHG emissions in 2020 have increased by 0.22 tons CO2/ton FFB or 39% when compared to GHG emissions in 2019. Calculated using the ISPO calculator, the reduction in GHG emissions in 2020 from fossil fuel comparisons is 20.21%.

The increase in GHG emissions in 2020 when compared to 2019 was due to an increase in fertilization activities and the use of pesticides by the Company. There is also an increase in the disposal of wastewater from factories processing.

Emission Reduction Efforts And Achievements

The Company has carried out activities to reduce GHG emissions by increasing the utilization of factory by-products into mulch and utilization of factory wastewater into liquid organic fertilizer in the field.

The use of natural predators and planting beneficial plants is one of the steps taken by the Company to reduce GHG emissions from pesticide ingredients.

The Company also routinely performs repairs and maintenance on tools and machines that use fossil fuels.

It is intended that these tools and machines work effectively and efficiently in the use of fossil fuels.

Amount of Waste and Effluent Produced

Palm oil processing industry waste is a resource that can be reused in production activities. The managed waste includes hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste.

In processing B3 waste, the Company has obtained a permit from the Regency Environment Service, namely a Temporary Storage Permit. Furthermore, the B3 Waste is handed over to a third party (collector/ recycle) through a transporter (second party), all of whom have received a permit recommendation from the Ministry of Environment and Forestry.

Data limbah dan efluen selama 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Waste and effluent data for the last 3 years are as follows:

Keterangan Description	2021 (Rp/Juta)	2020 (Rp/Juta)	2019 (Rp/Juta)
Limbah Waste			
Limbah padat yang dihasilkan (kg) **Solid Waste Production**			
Cangkang Kernel Shell	15.695.130	12.405.494	11.271.963
Fiber Bunch Fiber	31.390.260	24.810.989	22.543.927
Tandan Kosong EmptyBunch	44.843.229	35.444.270	32.205.610
Penggunaan Kembali (kg) **Recycled usage**			
Cangkang Kernel Shell	10.089.726	7.974.961	7.246.262
Fiber Bunch Fiber	21.076.317	16.658.807	15.136.637
Tandan Kosong EmptyBunch	44.843.229	35.444.270	32.205.610
Limbah Berbahaya dan Beracun B3 **Hazardous and Toxic Waste B3**			
Dihasilkan (kg) Production	3.546	2.457	2.990
Diangkut (kg) Dispatched	3.546	2.457	2.990
Efluen diaplikasi (m3) (m3) Effluent Aplication	186.679	143.062	120.716

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

A. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
   - Perseroan memiliki Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten
   - Limbah B3 yang dihasilkan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara yang berizin. Limbah di pisah sesuai dengan karakteristik masing-masing limbah, dicatat volumenya
   - Limbah diserahkan ke pihak ketiga (pengumpul/ pemanfaat/pemusnah) melalui jasa trasnportir. Semua pihak terkait telah mendapatkan rekomendasi izin dari Kementrian Lingkungan Hidup.

Waste and Effluent Management Mechanism

A. Hazardous and Toxic (B3) Waste Management

   - The Company has a Hazardous Waste Temporary Storage Permit issued by the District Environmental Service
   - Hazardous waste generated is stored in a licensed Temporary Storage Place. Waste is separated according to the characteristics of each waste, the volume is recorded
   - Waste is handed over to third parties (collectors /recycle/incineration) through transportation services. All related parties have obtained a permit recommendation from the Ministry of the Environment.

B. Pengelolaan Limbah Cair
   - Pengelolaan Limbah Cair dilakukan melalui sistem Land Aplikasi, yaitu pemanfaatan limbah cair pada lahan yang mempunyai fungsi ekonomis sebagai pupuk cair. Pengelolaan tersebut berfungsi untuk mengurangi pembuangan limbah cair ke badan air terdekat sehingga kualitas ekosistem badan air/ sungai tetap terjaga kelestariannya
   - Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) tetap dioptimalkan sebelum Limbah di aplikasikan ke Land Aplikasi supaya kualitas limbah yang sesuai standar lingkungan yang ditetapkan.

C. Pengelolaan Limbah Padat non B3
   - Limbah Padat non B3 yang dihasilkan di gunakan secara optimal untuk mencegah pencemaran lingkungan.
   - Cangkang dan Fiber dimanfaatkan untuk bahan bakar boiler mengurangi penggunaan solar sebagai sumber energi. Sifat cangkang dan fiber yang organik lebih ramah lingkungan dibandingkan solar
   - Tandan kosong dimanfaatkan ke lahan yang berfungsi sebagai Mulsa. Pemanfaatan tersebut mengurangi pembakaran sehingga dapat mengurangi kadar emisi CO2.

Selama periode pelaporan tidak ada terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3. Hal ini dibuktikan tidak adanya temuan pada saat audit untuk mendapatkan sertifikat proper dan audit sertifikasi ISPO.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Hasil produksi yang dijual Perseroan adalah minyak mentah sawit. Perseroan menjual langsung kepada para pabrikan yang akan memproses selanjutnya menjadi produk terusan dari minyak mentah sawit.

Tidak ada diskriminasi kepada para konsumen satu dan lainnya. Semua keputusan penjualan didasarkan kepada penawaran yang paling menguntungkan secara ekonomi bagi Perseroaan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja diberlakukan secara adil untuk semua gender, golongan, suku dan ras. Formasi terbuka untuk kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Proses seleksi dan penilaian untuk promosi karyawan dilakukan berdasar aturan kepegawaian yang dilakukan secara transparan. Dalam proses seleksi dan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan pengawasan, termasuk untuk memastikan tidak adanya diskriminasi.

B. Liquid Waste Management
   - Liquid Waste Management is carried out through the Land Application system, namely the use of liquid waste on land that has an economic function as liquid fertilizer. This management serves to reduce the discharge of liquid waste to the nearest water body so that the quality of the water body/ river ecosystem is maintained
   - The Wastewater Treatment Plant (WWTP) system is still optimized before the waste is applied to the Land Application so that the quality of the waste is in accordance with the established environmental standards.

C. Non B3 Solid Waste Management
   - Non-B3 Solid Waste generated is used optimally to prevent environmental pollution.
   - Shell and Fiber are used for boiler fuel reducing the use of diesel as an energy source. The organic nature of the shell and fiber is more environmentally friendly than diesel fuel.
   - Empty bunches are used for land that functions as mulch. This utilization reduces combustion so that it can reduce levels of CO2 emissions.

During the reporting period there were no spills or leaks of B3 waste. This is evidenced by the absence of findings during the audit to obtain proper certificates and ISPO certification audits.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled

During the reporting period there were no public complaints related to the environment.

Commitment To Provide Services For Equal Products And/or Services To Consumers

The product sold by the Company is crude palm oil. The company sells directly to manufacturers who will further process it into a by-product of crude palm oil.

There is no discrimination against one consumer to another. All sales decisions are based on the most economically profitable offer for the Company.

Equal Employment Opportunity

The principle of equal opportunity to work is applied fairly to all genders, groups, ethnicities and races. The formation is open to the qualifications required by the Company.

The selection and assessment process for employee promotions is carried out based on staffing rules that are carried out in a transparent manner. In the selection process and human resource management, supervision is carried out, including to ensure that there is no discrimination.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga kerja Paksa

Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur (dibawah 18 tahun) dan tenaga kerja paksa. Pelaksanaan aturan kepegawaian ini diterapkan dengan menerbitkan surat edaran perihal larangan memperkerjakan anak No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Child Labor and Forced Labor

The Company does not employ underage employees (under 18 years) and forced labor. The implementation of this staffing regulation was socialized by issuing a circular regarding the prohibition of employing children No. 006/DIR-GOZCO/SE-SDM/VII /2011

Upah Minimum Regional

Perseroan dan seluruh entitas anak memberikan besaran imbalan jasa karyawan terendah dengan memperhatikan dan sesuai dengan besaran Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku. Selama tahun 2021, UMK yang ditetapkan Pemerintah untuk semua kabupaten dimana Perseroan dan entitas anaknya berdomisili dan beroperasi. pada kisaran jumlah sebesar Rp. 2,93 juta dan Rp. 3,26 juta. Perseroan menetapkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp. 3,20 juta dengan rata-rata kenaikannya diatas 0,1 % dari upah minimum Kabupaten yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Regional minimum wage

The Company and all of its subsidiaries provide the lowest amount of employee remuneration by taking into account and in accordance with the applicable Regency Minimum Wage (UMK). During 2021, the UMK is set by the Government for all districts where the Company and its subsidiaries are domiciled and operate. in the range of Rp. 2.93 million and Rp. 3.26 million. The Company determines the compensation for the services of the lowest class of permanent employees of Rp. 3.20 million with an average increase of above 0.1% of the Regency minimum wage set by the Government.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan sudah menerapkan sistem manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan kerja diupayakan dengan berpedoman pada kebijakan mutu lingkungan kerja, berupa penyediaan tempat kerja dan fasilitas pendukung (fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, ruang makan, toilet, tempat parkir, taman, dan lain sebagainya) yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja untuk dapat bekerja dengan baik dan terjaga keselamatan serta terhindar dari kejadian berbahaya.

Decent and Safe Work Environment

The Company has implemented an OHS (Occupational Health and Safety) management system. A work environment that is clean, safe, healthy and free from work accidents is strived for by referring to the work environment quality policy, in the form of providing a workplace and supporting facilities (fire fighting facilities, places of worship, dining rooms, toilets, parking lots, parks, and so on).) that is safe and comfortable for employees and work partners to be able to work well and maintain safety and avoid dangerous events.

Perseroan juga menyediakan dan mengatur penggunaan APD dalam setiap aktivitas kegiatan kerja.

The Company also provides and regulates the use of PPE in every work activity.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi SDM berupa pelatihan internal, kepada pekerja mulai dari level staf sampai pemanen. Materi diberikan dengan memperhatikan tugas serta tanggung jawab dan potensi kompetensi karyawan.

Employee Capabilities Training and Development

The Company has implemented HR competency improvement programs in the form of internal training, for workers from staff level to harvesters. The material is given by taking into account the duties and responsibilities and potential competencies of employees.

Pelatihan selama periode tahun 2019, 2020, 2021 sebagai berikut :

The training for the period 2019, 2020, 2021 is as follows:

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh	Durasi Pelatihan/hari	Durasi jam / hari Setiap Pekerja
Keseluruhan	659	2 hari	14
Berdasarkan Gender			
- Laki-laki	627	2 hari	14
- Perempuan	32	2 hari	14
Berdasarkan kategori Jabatan			
- Staf / Mandor	282	2 hari	14
- PHT (Pemanen)	377	3 hari	12

Pengembangan SDM pekerja khususnya, untuk tenaga pemanen, dibimbing secara detail baik dari segi motivasi & K3 (keselamatan & kesehatan kerja) dalam memanen TBS. Tenaga pemanen diberikan pelatihan secara bertahap terhadap di kemandoran panen masing-masing sebelum jam kerja dimulai. Tenaga pemanen merupakan salah satu unsur ujung tombak dalam upaya untuk pencapaian target-target produksi, yang harus dijaga secara berkelanjutan, selain itu juga tenaga pemanen berasal dari masyarakat sekitar.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Program Keberlanjutan yang dijalankan Perseroan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat antara lain program strategis di bidang pendidikan (Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama), bidang kesehatan (Poliklinik), program pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif bagi masyarakat sekitar dari program, diantaranya peningkatan kapasitas dan kualitas SDM, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi.

Perseroan juga melakukan upaya-upaya maksimal untuk memimasi dampak negatif operasi Perseroan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

Pengaduan Publik

Perseroan memiliki SOP Pengaduan tentang keluh kesah, baik bagi masyarakat ataupun pekerja, untuk mekanisme pengaduan bagi masyarakat, yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi Perseroan.

Salah satu strategi Perseroan adalah dengan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah desa setempat. Masyarakat yang merasa dirugikan dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis ke kotak masalah yang sudah disediakan Perseroan, atau melakukan komunikasi langsung ke HUMAS.

Selain itu, karyawan yang punya masalah dengan Perseroan, dapat menghubungi lembaga kerja sama BAPARTIT atau ke Serikat Pekerja dan sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan.

Aspek Sosial

Sejak awal, Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Program-program CSR diselenggarakan dengan orientasi peningkatan kapasitas penerima manfaat, menjaga kearifan lokal dan ekplorasi potensi. Perseroan mengutamakan kualitas program dengan aktivitas yang tepat sasaran, memberi inspirasi dan memperkuat kepercayaan publik yang bernilai signifikan.

The development of human resources for workers in particular, for harvesters, is guided in detail both in terms of motivation & K3 (occupational safety & health) in harvesting FFB. Harvesters are given training in stages in their respective harvest supervisors before working hours begin. Harvesters are one of the spearheading elements in an effort to achieve production targets, which must be maintained in a sustainable manner, besides that harvesters come from the surrounding community.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Sustainability Program run by the Company is adjusted to the conditions and needs of the local community, including strategic programs in the fields of education (Kindergarten, Elementary and Junior High Schools), health (Polyclinics), local economic development programs, culture, and the environment. Positive impacts for the community, surrounding the program, include increasing the capacity and quality of human resources, improving health and economic welfare.

The Company also makes maximum efforts to minimize the negative impacts of the Company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period, there were no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

Public Complaint

The Company has a Complaints SOP for complaints, both for the community and workers, the complaint mechanism for the community, which also covers social and environmental issues in the Company's operational areas.

One of the Company's strategies is to establish communication and cooperation with the local village government. People who feel aggrieved can report complaints in writing by entering the problem box that has been provided by the Company, or communicate directly to PR.

In addition, employees who have problems with the Company can contact the BAPARTIT cooperation agency or the Labor Union and have been approved by the Manpower Office.

Social Aspect

Since the beginning, The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjuction with stakeholders' interests.

The CSR program is orientated towards increasing the capability of beneficiaries, maintain local cohesiveness and to explore potentials. The Company emphasizes quality programs with objective oriented activities, inspirational, and CSR programs are organized with the orientation on significantly increasing and strengthen public confidence.

Program CSR direncanakan dengan memperhatikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang meliputi Tanpa Kemiskinan, Tanpa Kelaparan, Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Berkualitas, Kesetaraan Gender, Air Bersih dan Sanitasi Layak, dan Energi Bersih dan Terjangkau Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Selanjutnya, Perseroan melalui Entitas anak menetapkan program CSR dengan memperhatikan prioritas kebutuhan setempat dan diarahkan terutama untuk pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup. Program CSR juga diarahkan untuk pembangunan bidang keagamaan, sosial dan budaya; serta pembangunan bidang infrastruktur dasar dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Perseroan memiliki komitmen moral untuk membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas dasar ini Perseroan menyelenggarakan program "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Alokasi dana dalam juta rupiah yang direalisasi selama 3 tahun terahir sebagai berikut :

The CSR program is planned by taking into account the Sustainable Development Goals (TPB) which include No Poverty, No Hunger, Healthy and Prosperous Life, Quality Education, Gender Equality, Clean Water and Adequate Sanitation, and Clean and Affordable Energy Industry, Innovation and Infrastructure,

Furthermore, the Company through its subsidiaries establishes a CSR program by taking into account the priority of local needs, and is directed primarily to development in the fields of education, health and the environment. CSR programs are also directed at the development of the religious, social and cultural fields; and development of basic infrastructure and community economic empowerment.

The Company has a moral commitment to maintain a balance between economic targets, environment and social considerations. Based on this belief, the Company implements a program of "Corporate Social Responsibility" (CSR) as an internal program in conjuction with stakeholders' interests.

The allocation of funds in million rupiahs realized over the last 3 years is as follows:

Aktivitas Activities	**2021**	**2020**	**2019**
Pembangunan Bidang Pendidikan, Kesehatan & Lingkungan Hidup Educational, Health & Environment Developments	296,72	1.795,60	862,80
Pembangunan Bidang Keagamaan, Sosial & Budaya Religious, Social & Cultural Develompments	62,34	36,64	61,52
Pembangunan Bidang Infrastruktur Dasar & Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Basic Infrastrukture Developments & Economic Empowerment Of Societ	95,18	53,26	34,43
Jumlah alokasi dana Total Fund Allocation	454,34	1.885,50	958,75

Pengembangan Produk

Kegiatan Pengembangan Produk

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, packaging, proses distribusi dan inovasi-inovasi dalam program CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam bidang produksi Perseroan saat ini sedang menginisiasi program hemat energi yang akan diimplementasikan pada kegiatan untuk pemasangan jaringan PLN yang digunakan untuk kantor-kantor.

Perseroan saat ini sudah menggunakan energi listrik untuk kantor Estate, sehingga yang semula menggunakan bahan bakar solar untuk menghidupkan genset diganti dengan pemakaian listrik.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu

Product Development

Product Development Activities

During the reporting period, the Company has carried out several innovations related to product development, production processes, packaging, distribution processes, and innovations in the CSR program to support the Sustainable Development Goals.

In the production sector, the Company is currently initiating an energy-saving program which will be implemented in activities for the installation of the PLN network used for offices and PKS, currently in the survey process.

The company is currently using electricity for its estate offices, so that which normally uses diesel fuel to turn on generators is replaced with electricity.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers

The Company maintains its commitment to provide safe and quality products to its customers. The Company's products are produced from manufacturing with quality

melalui proses pengujian laboratorium. Tahapan perijinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan dan regulasi yakni untuk CPO sebesar 3,5% sd 5% FFA, kadar air & kotoran 0,5%, sedangkan untuk produk kernel: air & kotoran sebesar 8% , standar keamanan tersebut sudah diaplikasikan dalam kontrak kerja. Untuk pengawasan & kontrol produk, pada saat proses produksi dilakanakan evaluasi yang ketat yakni 1 jam sekali dilakukan analisa serta pada saat akan di lakukan pengiriman dilakukan pada setiap mobil tangki, metode yang digunakan sampling atas & bawah, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan melakukan uji kualitas pada semua produk yang dijual kepada pelanggan dan memberikan informasi peringatan pada produk yang berisiko tinggi hingga rendah. Produk yang berisiko tinggi, misalnya mengandung asam lemak bebas jika diatas 5% yang tinggi akan mempunyai dampak negative bagi kesehatan dapat menimbulkan kolestrol tinggi. Serta dari sisi penjualan, produk yang asamnya makin tinggi, maka nilai jualnya akan makin rendah dan hal demikian tidak dikehendaki Perseroan.

Karenanya proses pengolahan mintak CPO di awasi sejak dari panen sampai dengan proses pembentukan minyak dengan standar asam lemak bebas kurang dari 3,5% max 5 % dan melakukan penjualan produk secara teratur.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Periode di tahun 2020 terdapat penarikan produk CPO karena terdapat kadar kotoran dan air yang bermasalah. Jumlah produk yang ditarik adalah sebanyak 0,01 % atau 100 Kg. Atas hal kejadian tersebut Perseroan telah melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai dan memastikan bahwa pelanggan tidak dirugikan. Tidak terdapat keluhan pelanggan dan insiden keamanan yang terjadi atas produk tersebut.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menjual hasil produk akhirnya berupa minyak sawit mentah kepada pabrikan yang nantinya akan menjadikan sebagai bahan baku untuk memproses menjadi produk turunannya. Jumlah konsumen hanya beberapa saja, dan Perusahaan tidak menjual retail ke konsumen akhir.

Perseroan menjual hasil produk CPO & kernel dengan harga pasar dan pembayaran tunai, bahkan dengan Pembayaran dimuka. Kepuasan konsumen dari Perseroan dapat di identifikasi melalui cara penjualan dan pembayaran serta melalui peningkatan penjualan produk yang dihasilkan. Cara penjualan dan pembayaran, tingginya perputaran persediaan (rata-rata 12 kali setahun) dan peningkatan nilai penjualan dari tahun ke tahun mengindikasi tingkat kepuasan Pelanggan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

standards through a laboratory testing process. The stages of licensing, certification, manufacturing and distribution have been carried out to ensure customer safety.

The products produced by the Company have complied with safety and regulatory standards, namely for CPO of 3.5% to 5% FFA, water & dirt content of 0.5%, while for kernel products: water & dirt under 8%, these safety standards have been met. applied to the employment contract. For product supervision & control, a strict evaluation is carried out during the production process, i.e. an analysis is carried out once an hour and at the time of delivery, it is carried out on each tank truck, the method used is top & bottom sampling, so that quality and safety are guaranteed.

Product/Service Impact

The Company conducts quality tests on all products sold to customers, and provides warning information on high to low risk products. High-risk products, for example containing free fatty acids, if they are above 5% will have a negative impact on health and can cause high cholesterol. And from the sales side, the higher the acidity of the product, the lower the selling value will be, and this is not desired by the Company.

Therefore, the processing of CPO oil is monitored from harvest to the process of fproducing palm oil with a free fatty acid standard of less than 3.5% max 5% and selling products on a regular basis.

Number of Products Recall

The period in 2020 there was a withdrawal of CPO products due to problematic levels of dirt and water. The number of products withdrawn is 0.01% or 100 Kg. Regarding this incident, the Company has taken adequate anticipation and action and ensured that customers are not harmed. There were no customer complaints and security incidents that occurred for this product.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The company sells the final product in the form of crude palm oil to manufacturers which will later use it as raw material for processing into derivative products. The number of consumers is only a few, and the Company does not sell retail to final consumers.

The Company sells its CPO & kernel products at market prices and cash payments, even with upfront payments. Customer satisfaction from the Company can be identified through sales and payment methods as well as through increased product sales. The method of sales and payment, high inventory turnover (12 times a year on average) and an increase in sales value from year to year indicate a high level of customer satisfaction with the products produced by the Company




CSR SARANA & PRASARANA UMUM


SAFARI RAMADHAN
GOZCO
SURYABUMI


CSR INFRASTRUKTUR
GOZCO


PT. SURYABUMI AGROLANGGENG
PEDULI COVID-19
GOZCO




CSR PENDIDIKAN
GOZCO
SURYABUMI






CSR Perbaikan Jalan Desa


CSR Perbaikan Jalan Desa


CSR Perbaikan Jalan Desa


CSR Perbaikan Jalan Desa


Bantuan Sosial Korban Banjir


Bantuan Sosial Korban Banjir


Bantuan Sosial Korban Banjir


Bantuan Sosial Korban Banjir




Bantuan Pendidikan


Bantuan Sosial Korban Banjir


Bantuan Air bersih


Bantuan Air bersih


Bansos Covid


Bantuan Rumah Ibadah



Bantuan Kemanusiaan Pandemi Covid-19

Verifikasi & Lainnya

Verification & Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Tidak Ada)

Di tahun 2022 ini, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan periode 2019-2021 untuk pertama kali. Laporan belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Asuransi (Assurance Services Provider). Namun, seperti dilaporkan diatas, dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sejak 2017, Perseroan juga sudah mendapat sertifikat ISPO dari Lembaga sertifikasi ISPO yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Tiap tahun Perseroan di audit oleh auditor independen ISPO untuk menilai kelayakan praktek manajemen Perseroan.

Lembar Umpan Balik

Karena laporan keberlanjutan ini untuk pertama kali, maka belum ada umpan balik yang dterima dari Pembaca guna mendapatkan masukan konstruktif untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang.

TanggapanTerhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya (Tidak Ada)

Atas Laporan Keberlanjutan pertama kali ini, belum ada umpan balik dan karenanya belum ada tanggapan.

Namun dalam praktek pengelolaan selama program keberlanjutan, kami telah menerima 10 tanggapan dari organisasi yang berbeda, 5 dari perguruan tinggi, 2 dari investor dan 3 dari LSM, menyangkut penggunaan terminology tertentu, dampak dari operasi Perseroan, kepatuhan terhadap lingkungan hidup dan tata kelola karyawan.

Semuanya tanggapan, termasuk masukan yang relevan sudah Perseroan tindak lanjuti,

Written Verification from an Independent Party (None)

In 2022, the Company compiled a Sustainability Report for the 2019-2021 period for the first time. The report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, as reported above, in the environmental sector, for 3 consecutive years the Company has succeeded in obtaining a Blue rating in the PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Since 2017, the Company has also received an ISPO certificate from ISPO certification body accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

Every year the Company is audited by an independent ISPO auditor to assess the feasibility of the Company's management practices.

Feedback Sheet

Because this sustainability report is for the first time, no feedback has been received from readers in order to get constructive input for the improvement of the Sustainability Report for the coming year.

Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback (None)

For this first Sustainability Report, there has been no feedback, and therefore no response.

However, in practice management during the sustainability program, we have received 10 responses from different organizations, 5 from universities, 2 from investors and 3 from NGOs, regarding the use of certain terminology, the impact of the Company's operations, environmental compliance and employee governance.

All responses, including relevant inputs, have been followed up by the Company.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Gozco Plantations Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Gozco Plantations Tbk tahun 2021 telah dibuat lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Gozco Plantations Tbk.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT. Gozco Plantations Tbk 2021 has been stated completely and we are responsible for the truth of the annual report and financial report of the Company.

Herewith the statement has been made trully.

Jakarta, 25 Mei 2022 | Jakarta, 25 May 2022

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Komisaris
President Commissioners

Jazid
Komisaris Independen
Independen Commissioners

Harijanto
Komisaris
Commissioners

Direksi
The Board of Directors

Andrew Michael Vincent
Direktur Perkebunan & Tehnik
Plantation & Technique Director

Kreisna Dewantara Gozali
Presiden Direktur
President Director

Rudyansyah
Direktur Pengembangan
Development Director

Jamal Rosyidin Hakki
Direktur Umum & Personalia
General & Human Resources Director

Yongki Tedja
Direktur Keuangan, Pajak , Akuntansi & Independen (Tidak Terafiliasi)
Finance, Tax , Accounting & Indenpenden (Non Affilated) Director



07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



PT GOZCO PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 Dan 2020
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
and
Independent Auditors' Report

	Halaman/*Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 – 9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 – 126	*Notes to The Consolidated Financial Statements*

GOZCO
PLANTATIONS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT GOZCO PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT GOZCO PLANTATIONS TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kreisna Dewantara Gozali
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Yongki Tedja
   Alamat kantor : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Perum Royal Residence
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Nomor telepon : +62 21 29755555
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Kreisna Dewantara Gozali*
   Office address : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : Jalan Kupang Indah 2/48 Surabaya
   Phone number : +62 21 29755555
   Position : President Director

2. *Name : Yongki Tedja*
   Office address : Gedung Gozco
   Jalan Raya Pasar Minggu No. 32
   Jakarta Selatan
   Domicile address as stated in ID : Perum Royal Residence
   B19-179, Wiyung, Surabaya
   Phone number : +62 21 29755555
   Position : Director

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or fact, and does not omit the material information or fact.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Presiden Direktur/ *President Director* Direktur/ *Director*



Kreisna Dewantara Gozali Yongki Tedja

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/1/IV/2022

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gozco Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00062/3.0193/AU.1/01/0036-3/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gozco Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gozco Plantations Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Gozco Plantations Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gozco Plantations Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

00062

Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
25 April 2022/*April 25, 2022*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 36	112.620	146.936	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 2f, 5, 36	128.000	-	*Short-term investment*
Piutang usaha – Pihak ketiga	2d, 6	2.531	5.954	*Trade receivables – Third parties*
Piutang lain-lain – Pihak ketiga	2d, 7	6.765	15.815	*Other receivables – Third parties*
Persediaan	2h, 8	15.660	12.568	*Inventories*
Aset biologis	2k, 13	50.767	51.623	*Biological assets*
Uang muka	9	119	90	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2t, 37	1.200	8	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2i, 10	499	1.008	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		318.161	234.002	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON–CURRENT ASSETS***
Uang muka	9	130.497	130.321	*Advances*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2m, 11	-	-	*Investment in Associate*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 37	53.812	58.894	*Estimated claims for tax refund*
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 36	-	131	*Due from a related party*
Tanaman perkebunan	2j, 12			*Plantations*
Tanaman menghasilkan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar nihil pada tahun 2021 dan 2020		1.000.679	1.182.945	*Mature plantations – net of accumulated depreciation of nil in 2021 and 2020*
Tanaman belum menghasilkan		10.350	10.404	*Immature plantations*
Perkebunan plasma	2l, 14	51.126	55.702	*Plasma plantations*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 366.134 dan Rp 349.339 pada tahun 2021 dan 2020	2n, 2o, 15	469.818	470.985	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 366,134 and Rp 349,339 in 2021 and 2020*
Aset lain-lain		9	9	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.716.291	1.909.391	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		2.034.452	2.143.393	***TOTAL ASSETS***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 16	46.244	47.211	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 36	-	1.356	*Related party*
Pihak ketiga	2d, 17	69	386	*Third parties*
Utang pajak	2t, 37	23.463	4.582	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 2r, 18	13.036	14.155	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan saham	19	103.389	103.389	*Advances sales of shares*
Liabilitas kontrak	2r, 20	12.001	9.389	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – current maturities:*
Bank	2d, 21	132.450	108.800	*Banks*
Lembaga keuangan	2d, 21	20.845	31.415	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22	3.611	3.430	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		355.108	324.113	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2t, 37	226.874	256.257	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loans – net of current maturities:*
Bank	2d, 21	341.217	473.423	*Banks*
Lembaga keuangan	2d, 21	365	20.647	*Financial institutions*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22	2.347	1.686	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 23	32.853	42.586	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		603.656	794.599	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		958.764	1.118.712	***TOTAL LIABILITIES***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) Modal dasar – 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.000.000.000 saham	2w, 24	600.000	600.000	*Capital stock – par value Rp 100 per share (Full amount) Authorized – 14,000,000,000 shares Issued and fully paid-up 6,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2u, 2v, 2w, 25	91.297	91.297	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings (deficit):*
Telah ditentukan penggunaannya	2w, 26	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2w, 26	(1.246.251)	(1.264.558)	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2j, 2n, 2p, 27	1.555.448	1.524.766	*Other equity component*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.030.494	981.505	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	45.194	43.176	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		1.075.688	1.024.681	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.034.452	2.143.393	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2r, 29	707.102	406.924	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 30	(639.544)	(545.777)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA (RUGI) KOTOR		67.558	(138.853)	***GROSS (LOSS) PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2r, 31	61.927	56.739	*Other income*
Beban penjualan	2r, 32	(23.140)	(16.642)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r, 33	(48.508)	(51.605)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2r, 34	(60.326)	(71.703)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2r, 35	(13)	(26)	*Other expenses*
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(2.502)	(222.090)	***LOSS BEFORE PROVISIONS FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***PROVISIONS FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
Pajak kini	2t, 37	(23.479)	(607)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2t, 37	40.250	40.105	*Deferred tax*
Jumlah taksiran penghasilan pajak		16.771	39.498	*Total provision for tax income*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		14.269	(182.592)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	2j, 2n, 12, 15	43.257	483.475	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 23	6.135	(3.894)	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(10.867)	(68.360)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		38.525	411.221	***Total other comprehensive income for the current year - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.794	228.629	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		13.547	(181.616)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	722	(976)	*Non-controlling interest*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		14.269	(182.592)	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		48.989	224.940	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	3.805	3.689	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.794	228.629	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2aa, 38	2	(30)	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE***

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*			
Saldo 1 Januari 2020		600.000	91.297	30.000	(1.075.317)	1.110.585	756.565	64.237	820.802	*Balance, January 1, 2020*
Perubahan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(24.750)	(24.750)	*Changes in non-controlling interest*
Penyesuaian	26, 27	-	-	-	(4.419)	4.419	-	-	-	*Adjustment*
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	-	(3.206)	409.762	406.556	4.665	411.221	*Other comprehensive income*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(181.616)	-	(181.616)	(976)	(182.592)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2020		600.000	91.297	30.000	(1.264.558)	1.524.766	981.505	43.176	1.024.681	*Balance, December 31, 2020*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable To Owners Of The Parent's Entity*								
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020		600.000	91.297	30.000	(1.264.558)	1.524.766	981.505	43.176	1.024.681	*Balance, December 31, 2020*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		-	-	-	-	-	-	(1.787)	(1.787)	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	-	4.760	30.682	35.442	3.083	38.525	*Other comprehensive income*
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.547	-	13.547	722	14.269	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		600.000	91.297	30.000	(1.246.251)	1.555.448	1.030.494	45.194	1.075.688	*Balance, December 31, 2021*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas diterima dari pelanggan		784.048	457.394	*Cash received from customers*
Kas dibayar kepada pemasok		(379.547)	(217.848)	*Cash payment to suppliers*
Kas dibayar kepada karyawan		(110.253)	(105.372)	*Cash payment to employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		294.248	134.174	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga	31	3.080	4.799	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	18, 21, 34	(60.332)	(71.733)	*Cash payment of interest expenses*
Pembayaran pajak		(3.468)	(55.467)	*Cash payment of tax*
Restitusi pajak	37	5.124	134	*Tax restitution*
Penerimaan lain-lain - bersih		593	286	*Other receipt - net*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		239.245	12.193	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Tambahan penyertaan saham	1c	-	(1.800)	*Additional paid-in capital*
Penempatan investasi jangka pendek	5	(128.000)	-	*Placement of short-term investment*
Penerimaan hasil penjualan penyertaan saham	7	8.701	103.242	*Proceeds from disposal of investment in shares*
Pembayaran uang muka aset tetap	9	(497)	(321)	*Addition of advances for fixed assets*
Penambahan tanaman perkebunan	12, 42	(2.088)	(3.108)	*Addition in plantations*
Pengurangan (penambahan) tanaman perkebunan plasma	14	4.576	(355)	*Deduction (addition) of plasma plantations*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15	970	93	*Proceeds from disposal of of fixed assets*
Perolehan aset tetap	15, 42	(9.053)	(14.291)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka penjualan saham Entitas Anak	19	-	7.500	*Advances sales of shares in Subsidiary*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(125.391)	90.960	*Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities*

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOZCO PLANTATIONS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan dari piutang pihak berelasi	36	131	-	*Settlement of due from a related party*
Pembayaran utang pihak berelasi	17, 36	(1.356)	-	*Payment of due to a related party*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	21	(108.800)	(63.480)	*Payment of long-term banks loan*
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	21	(31.643)	(28.067)	*Payment of financial institutions loan*
Pembayaran liabilitas sewa	22	(4.715)	(2.215)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak tidak langsung		(1.787)	-	*Dividend distribution to non-controlling interest from indirect Subsidiary*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(148.170)	(93.762)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(34.316)	9.391	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		146.936	137.545	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		112.620	146.936	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001 serta telah diumumkan dan dimuat dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Februari 2002. Perubahan nama Entitas dari PT Surya Gemilang Sentosa menjadi PT Gozco Plantations telah diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04502.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Anggaran Dasar Entitas mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Agung Irianto, S.H., M.H., No. 16 tanggal 29 Mei 2019 tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029921.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Entitas berkantor pusat di Jakarta Selatan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 6 Mei 2008, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-2716/BL/2008 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 5.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Mei 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 15 Juni 2012, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gozco Plantations Tbk (formerly PT Surya Gemilang Sentosa) ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 28, dated August 10, 2001 of Wachid Hasyim, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09601 HT.01.01.TH.2001 dated October 1, 2001 and were published in the State Gazette No. 1558, dated February 12, 2002. The change of the Entity's name from PT Surya Gemilang Sentosa which became PT Gozco Plantations, amended by Notarial Deed No. 7, dated December 19, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04502.AH.01.02.TH.2008, dated January 29, 2008. The Articles of Association had been amended several times the latest was by Notarial Deed No. 16 dated May 29, 2019 of Agung Irianto, S.H., M.H.,. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029921.AH.01.02.Year 2019, dated May 29, 2019.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises plantations, trading, industry and services related to agrobusiness and agroindustries. The Entity's head office is located in South Jakarta. The Entity started its commercial operations in 2007.

b. Initial Public Offering

On May 6, 2008, the Entity obtained the Decision Letter No. S-2716/BL/2008 of the Chairman of the Capital Market and Financial Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Entity listed its shares amounting to 5,000,000,000 shares at the Indonesian Stock Exchange on May 15, 2008.

Based on the Entity's Annual General Meeting of stockholders which is notarized under Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 41 dated June 15, 2012, the Entity increased its number of shares with:

a. Pembagian dividen saham sebanyak 50.000.000 saham (setiap pemegang 100 saham lama akan memperoleh 1 dividen saham) dengan nilai pasar sebesar Rp 12.750 atau Rp 255 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp 7.750 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor – Bersih" yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

a. Declaration of stock dividends amounting to 50,000,000 shares (every holder of 100 shares will receive 1 stock dividend), which shares have a total market value of Rp 12,750 or Rp 255 (full Rupiah) per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp 7,750 was credited to "Additional Paid-in Capital – Net", which is presented under statements of equity in the consolidated financial position.

b. Kapitalisasi agio saham sebesar 950.000.000 saham atau setara Rp 95.000 dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan perbandingan setiap pemegang 100 saham lama memperoleh 19 saham baru.

b. Capitalization of additional paid-in capital amounting to 950,000,000 shares equivalent to Rp 95,000 through distribution of the bonus stocks with par value of Rp 100 (full Rupiah) per shares with a ratio of every holder of 100 shares will receive 19 new shares.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets* 2021	2020
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	1990	1.529.649	1.654.324
PT Palma Sejahtera (PT PS)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	14	15
PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	-	131.017	116.423
PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,50%	99,50%	2013	559.235	565.766
PT Telaga Sari Persada (PT TSP)	Sampit	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	2013	143.425	150.557

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2020	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/*Total assets* 2021	Jumlah aset/*Total assets* 2020
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership*							
Melalui PT PS/*Through PT PS*							
PT Mulia Agro Persada (PT MAP)	Surabaya	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	27	28
PT Siberut Wahana Lestari Golden Plantation (PT SWLGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,34%	99,34%	-	16	16
PT Mentawai Siberut Golden Plantation (PT MSGP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,25%	99,25%	-	2	2
PT Mitra Lintas Agrotama (PT MLA)	Pontianak	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	99,99%	99,99%	-	1	1
Melalui PT BMIS/*Through PT BMIS*							
PT Pemdas Agro Citra Buana (PT Pemdas)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	71,07%	71,07%	2007	100.216	90.089
Melalui PT SWLGP/*Through PT SWLGP*							
PT Siberut Golden Plantation Pratama (PT SGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,68%	98,68%	-	17	17
Melalui PT MSGP/*Through PT MSGP*							
PT Mentawai Golden Plantation Pratama (PT MGPP)	Mentawai	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	98,52%	98,52%	-	1	1

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 September 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SA sebesar Rp 152.500 yang terdiri dari 152.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 61%.

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2, tanggal 5 Desember 2007, Entitas meningkatkan penyertaan saham kepada PT SA menjadi sebesar Rp 248.750 yang terdiri dari 248.750 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, sehingga persentase kepemilikan Entitas berubah menjadi sebesar 99,5%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Suswanti B. Sumarto, S.E., S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 21 Agustus 2019, PT SA melakukan pengalihan dan penjualan seluruh saham yang dimiliki kepada PT Mitra Lintas Persada dengan nilai transaksi sebesar Rp 349.018.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Entitas yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelian saham PT PS, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Eddy Widjanarko dan Daniel Lianto, sebesar 999 saham dengan nilai sebesar Rp 999 melalui Entitas dan sebesar 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1 melalui PT SA, Entitas Anak.

2. Pembelian obligasi wajib konversi dari Delta Investment Limited sebesar Rp 300.000 yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam PT PS, Entitas Anak, dengan nilai sebesar Rp 465.000.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, tanggal 25 Juni 2009, para pemegang saham PT PS, Entitas Anak, menyetujui konversi utang PT PS dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 300.000 menjadi setoran modal PT PS, Entitas Anak.

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)

Based on Notarial Deed No. 15, dated September 25, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 152,500 which consists of 152,500 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, or equivalent with 61%.

Based on Notarial Deed No. 2, dated December 5, 2007 of Hari Santoso, S.H., M.H., the Entity increased its investment in shares of PT SA amounting to Rp 248,750 which consists of 248,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share, therefore percentage of ownership is to 99.5%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares which was notarized under Notarial Deed of Notary Suswanti B. Sumarto, S.E., S.H., M.Kn., No. 44, dated August 21, 2019, PT SA transferred and sold all of its shares to PT Mitra Lintas Persada with transacton value amounting to Rp 349,018.

PT Palma Sejahtera (PT PS)

Based on Extraordinary General Meeting of stockholders (EGM) which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, the Entity's stockholders agreed as follows:

1. *Purchase the shares of PT PS, Subsidiary, which are owned by Eddy Widjanarko and Daniel Lianto, amounting to 999 shares with value of Rp 999 through the Entity and 1 share with value of Rp 1 by PT SA, Subsidiary.*

2. *Purchase of Mandatory Convertible Bonds from Delta Investment Limited amounting to Rp 300,000 which can be converted into shares of PT PS, Subsidiary, with value of Rp 465,000.*

Based on EGM of PT PS, Subsidiary, which was notarized by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 156, dated June 25, 2009, PT PS's stockholders agreed to convert the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 300,000 to equity of PT PS, Subsidiary.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 1, tanggal 2 Februari 2012, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 432.439.

Based on EGM PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, SH., M.H. No. 1, dated February 2, 2012, the Entity increased the issued and fully paid capital stock which became Rp 432,439.

Berdasarkan RUPSLB PT PS, Entitas Anak, yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. No. 9, tanggal 28 Desember 2015, PT PS, Entitas Anak, melakukan pengurangan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 500.000 dan Rp 195.890, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh Entitas berubah menjadi 1.958.885 atau setara dengan Rp 195.889 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on the EGM of PT PS, Subsidiary, which had been Notarized by Hari Santoso, SH., M.H. No. 9, dated December 28, 2015, PT PS, Subsidiary, decreased the authorized capital and issued and fully paid capital stock which became Rp 500,000 and Rp 195,890, therefore the stocks owned by the Entity became 1,958,885 or equivalent with Rp 195,889 with percentage of ownership amounting to 99.99%.

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI)

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, tanggal 26 November 2007, Entitas melakukan penyertaan saham di PT BMI sebesar Rp 18.656 yang terdiri dari 18.656 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan 99,5%.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 18, dated November 26, 2007, the Entity held investment in shares to PT BMI amounting to Rp 18,656 consisting of 18,656 shares with par value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) or equivalent to 99.5%.

Berdasarkan Akta Notaris, Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, PT BMI melakukan penyertaan saham kepada PT Pemdas sebesar Rp 2.000 dalam 2.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 71,42%.

Based on Notarial Deed of Herman Adriansyah, S.H., No. 60 dated June 21, 2004, PT BMI held investment in shares to PT Pemdas amounting to Rp 2,000 consisting of 2,000 shares with percentage of ownership to 71.42%.

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 10 November 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini dan Erta Heptiana masing-masing sebanyak 23, 30 dan 30 saham, kepada PT Suryabumi Agrolestari.

Based on the EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated November 10, 2007, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) of Ir. Jati Cahyono, Hertanti Kustini and Erta Heptiana amounting to 23, 30 and 30 shares, respectively, to PT Suryabumi Agrolestari.

RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 100 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp 12.000 yang terdiri dari 12.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 3.000 yang terdiri dari 3.000 saham. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir. Jati Cahyono dan PT Suryabumi Agrolestari masing-masing sebesar Rp 493 dan Rp 2.407.

The EGM also approved the increase of authorized capital of PT CVA from Rp 100 which consisted of 100 shares to Rp 12,000 which consisted of 12,000 shares, and the increase in the issued and fully paid capital stock to Rp 3,000 which consisted of 3,000 shares. The related increase in the issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and PT Suryabumi Agrolestari amounting to Rp 493 and Rp 2,407, respectively.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPSLB PT CVA yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2007, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Suryabumi Agrolestari sebanyak 2.490 saham kepada Entitas. RUPSLB juga menyetujui peningkatan modal dasar PT CVA dari Rp 12.000 menjadi Rp 60.000 dengan nilai nominal yang sama, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 3.000 menjadi sebesar Rp 15.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Ir Jati Cahyono dan Entitas masing-masing sebesar Rp 2.040 dan Rp 9.960.

Subsequently based on EGM of PT CVA which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 6 dated December 17, 2007, the stockholders agreed to sell the shares of PT Suryabumi Agrolestari amounting to 2,490 shares to the Entity. EGM also approved the increase of authorized capital stock of PT CVA from Rp 12,000 to Rp 60,000 with the same amount of par value and also agreed to increase the issued and fully paid capital stock from Rp 3,000 to Rp 15,000. The related increase of issued and fully paid was paid by Ir. Jati Cahyono and the Entity amounting to Rp 2,040 and Rp 9,960, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H, M.H., No. 2 tanggal 2 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 60.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 500.000 yang terbagi atas 500.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh). Sedangkan modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp 15.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp 150.000. Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan oleh Erta Heptiana dan Entitas masing-masing sebesar Rp 22.950 dan Rp 112.050.

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated April 2, 2018, the stockholders agreed on the increase of authorized capital of from Rp 60,000 to be Rp 500,000 which consisted of 500,000 shares, with nominal value of Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share. The issued and fully paid capital which was consisted of Rp 15,000 was increased to Rp 150,000. The increment of the fully paid capital was done by Erta Heptiana and the Entity amounting to Rp 22,950 and Rp 112,050, respectively.

Berdasarkan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham Erta Heptiana kepada Entitas sebesar Rp 24.750 yang terbagi atas 24.750 lembar saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh).

Based on Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 2 dated May 4, 2020, the stockholders agreed on the sale of Erta Heptiana's shares to the Entity amounting to Rp 24,750 for 24,750 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penyertaan saham Entitas di PT CVA adalah sebesar Rp 149.250 yang terdiri 149.250 saham atau setara 99,50%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's investment in shares in PT CVA amounted to Rp 149,250 which consisted of 149,500 shares or equivalent to 99.50%.

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

PT Telaga Sari Persada (PT TSP)

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT TSP yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, tanggal 28 Desember 2015, para pemegang saham telah menyetujui penjualan saham dengan nilai nominal Rp 250.000 (Rupiah penuh) per saham yang dimiliki oleh PT PS sebanyak 226.200 saham, kepada Entitas.

Based on the EGM of PT TSP which was covered by Notarial Deed of Hari Santoso, S.H., M.H., No. 8, dated December 28, 2015, the stockholders agreed to sell the shares with nominal value of Rp 250,000 (full Rupiah) of PT PS amounting to 226,200 shares with the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh penyertaan saham Entitas di PT TSP adalah sebesar Rp 56.550 yang terdiri 226.200 saham atau setara 99,99%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's investment in shares of PT TSP amounted to Rp 56,550 which consisted of 226,200 shares or equivalent to 99.99%.

PT Gozco Plantations Tbk merupakan Entitas induk, dimana PT Golden Zaga Indonesia merupakan Entitas induk utamanya.

PT Gozco Plantations Tbk represents the Parent Entity, whereas PT Golden Zaga Indonesia is the Ultimate Parent of the Entity.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA) / *PT Suryabumi Agrolanggeng (PT SA)*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	1.529.649	1.654.324	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	745.279	853.322	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	682.961	379.676	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(1.956)	(162.523)	*Total aggregate loss for the year*

PT Palma Sejahtera (PT PS) dan Entitas Anak / *PT Palma Sejahtera (PT PS) and Subsidiaries*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	14	15	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.315	558	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(759)	(2.224)	*Total aggregate loss for the year*

PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) dan Entitas Anak / *PT Bumi Mas Indo Sawit (PT BMI) and Subsidiary*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	131.017	116.423	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	20.308	16.673	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	18.799	10.627	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	2.484	(458)	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA) / *PT Cahya Vidi Abadi (PT CVA)*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	559.235	565.766	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	196.429	243.334	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	100.585	55.585	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	2.628	(6.426)	*Total aggregate profit (loss) for the year*

PT Telaga Sari Persada (PT TSP) / *PT Telaga Sari Persada (PT TSP)*

	2021	2020	
Jumlah agregat aset	143.425	150.557	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	24.348	31.489	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	24.141	12.818	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(230)	(2.150)	*Total aggregate loss for the year*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committe and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Tjandra Mindharta Gozali	*President Commissioner*
Komisaris	dr. Harijanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Jazid	*Independent Commissioner*
Direksi		*Directors*
Presiden Direktur	Kreisna Dewantara Gozali	*President Director*
Direktur	Andrew Michael Vincent	*Director*
Direktur	Jamal Rosyidin Hakki	*Director*
Direktur	Ir. Rudyansyah	*Director*
Direktur	Yongki Tedja	*Director*
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Jazid	*Chairman*
Anggota	Henoch Hasudungan H.	*Member*
Anggota	Firly Baihaqi Hendyanto	*Member*
Komite Nominasi dan Remunerasi		*Nomination and Remuneration Committee*
Ketua	Jazid	*Chairman*
Anggota	dr. Harijanto	*Member*
Anggota	Huda Nurulliah	*Member*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 881 dan 880 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiaries have 881 and 880 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interprestasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai "Kombinasi Bisnis".

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut, adalah:

  a. mengamendemen definisi bisnis.
  b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
  c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
  d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2* .

  Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian *Interbank Offered Rates* ("IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

  1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
  2. Tahap 2 (Masalah Penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, mengenai "Akuntansi *Wa'd.*

- *PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding "Business Combination".*

  These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 include:

  a. amend the definition of business.
  b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
  c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
  d. add illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform, which agrees to replace Interbank Offered Rates ("IBOR" with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

- *PSAK No. 110, regarding "Accounting for Sukuk" and PSAK No. 111, regarding "Wa'd Accounting".*

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa'd* yang merujuk pada PSAK No. 110.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: Wa'd Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

  Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- *PSAK No. 112, regarding "Wakaf Accounting".*

  In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73).

  Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 *Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19* , dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid-19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

  Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari *Covid-19* dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- *PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73).*

  In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

  The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah tanggal 30 Juni 2021); dan

- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

- *Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and*

- *There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and due from a related party.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institution and lease liabilities.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemeni kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Short-term Investment

Time deposits with maturities of less than 3 (three) months from the date of placement but are pledged as collateral, or have been determined for use and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement.

Time deposits are presented as "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value).* Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanaman perkebunan selanjutnya yaitu menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen nilai historis tanaman perkebunan sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanaman perkebunan saat ini. Nilai wajar tanaman perkebunan disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas tanaman perkebunan tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar tanaman perkebunan yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanaman perkebunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

j. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations become mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

The Subsidiaries opted the revaluation model as accounting policy for the measurement of plantations using fair value at the revaluation date. The changes was made based on the assessment of management that acquisition cost of the plantations is not longer relevant to the current market value. Fair value of plantations disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this plantations is done regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount.

The increase derived from the revaluation of plantations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of plantations are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila sekurang-kurangnya telah berumur 5 (lima) tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS).

Palm oil plantations are considered mature at least 5 (five) years after planting and generating Fresh Fruit Bunches (FFB).

k. Aset Biologis

k. Biological Assets

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Growing agricultural produce consist of harvesting product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Aset biologis diakui jika dan hanya jika:

- Entitas dan Entitas Anak mengontrol aset tersebut sebagai hasil dari kejadian di masa lampau;
- ada kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berhubungan dengan aset yang mengalir dalam Entitas dan Entitas Anak; dan
- nilai wajar atau harga perolehan aset dapat diukur dengan handal.

Biological assets are recognized when, and only when:

- *the Entity and Subsidiaries control the assets as a result of past events;*
- *it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Entity and Subsidiaries; and*
- *the fair value or cost of the asset can be measured reliably.*

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara handal.

A biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated sale costs, except where the fair value cannot be measured reliably.

Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

Produk Agrikultur yang Dipanen

Agricultural Produce

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Agricultural produce is measured at fair value less estimated costs to sell at the point of harvest.

l. Perkebunan Plasma

l. Plasma Plantations

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap dikonversi dan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau pembiayaan sendiri. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan dengan nilai bersih setelah dikurangi dengan kredit investasi perkebunan plasma yang diterima sebagai aset atau liabilitas dalam akun "Perkebunan Plasma".

Costs incurred during development up to conversion of the plasma plantations are capitalized to plasma plantations. Development of the plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from the banks or self-financing. Accumulated development costs are presented net of investment credit receipts as assets or obligations in an account "Plasma Plantations".

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai konversinya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The difference between the accumulated development costs of plasma plantations and their conversion value is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

m. Investments in Associate

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba dan/atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's and/or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Jalan dan prasarana	20	*Road and infrastructures*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris kantor	5	*Office equipments*
Peralatan kebun	5	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	5-8	*Factory equipments*
Instalasi	5	*Installations*
Alat berat	4-5	*Heavy equipments*
Mesin	8	*Machineries*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Entitas dan Entitas Anak memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap – hak atas tanah selanjutnya yaitu menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen nilai historis aset tetap – tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap – tanah tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar tanaman perkebunan yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

The Entity and Subsidiaries opted the revaluation model as accounting policy for the measurement of fixed assets – land rights using fair value at the revaluation date. The changes was made based on the assessment of management that acquisition cost of the fixed assets – land rights is no longer relevant to the current market value. Fair value of land rights disclosed were based on appraisal performed by an independent appraiser. Measurement on this fixed assets – land rights is done regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap – hak atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets – land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets – land rights are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	3	*Vehicles*
Alat berat	3	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	5-7	*Office buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021).

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* . Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 11 Year 2020 Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 (PP No. 35 Tahun 2021).

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through profit or loss. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Kombinasi Bisnis

q. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities under Common Control".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" diukur sesuai dengan standar tersebut.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses Recognition

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Subsidiary has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Subsidiary perform under the contract.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 1 hingga 30 hari setelah pengiriman. Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk US$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

t. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 1 to 30 days upon delivery. The Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Subsidiaries applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

t. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiaries' basis on the measurement after the initial recognition.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiaries remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

The Entity and Subsidiaries recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

v. Biaya Emisi Saham

v. Shares Issuance Cost

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

w. Ekuitas

w. Equity

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

x. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode terjadinya.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset, until the asset is substantially completed and ready for use or sale.

Investment income earned on temporary investment of specific borrowings used for financing non qualifying assets is deducted from its capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period incurred.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision makers about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

aa. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Earning (loss) per Share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

ab. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Tanaman Menghasilkan dan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan tanaman menghasilkan berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 20 tahun untuk aset tetap dan 20 tahun untuk tanaman menghasilkan.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Mature Plantations and Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and mature plantations based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives to be within 4 to 20 years for fixed assets and 20 years for mature plantations.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

d. Pengukuran Aset Biologis

Aset biologis diukur pada awal pengakuan dan pada akhir periode pelaporan diukur berdasarkan nilai wajarnya dikurangi biaya penjualan, kecuali jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

d. Measurement of Biological Assets

Biological assets are measured on initial recognition and at the end of reporting period at its fair value less estimated costs to sell, except where the fair value cannot be measured reliably.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include ton the the discount rate. that relevant Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai kecuali *goodwill* . Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*

- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Revaluasi Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Revaluasi tanaman perkebunan dan aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi tanaman perkebunan dan aset tetap mengalami penurunan nilai.

j. Plantations and Fixed Asset Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' plantations and fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Management believes that there are no indications that the plantations and fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas	515	603	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			*Related Party (see Note 36)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Neo Commerce Tbk	105.854	2.784	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.234	3.210	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.314	1.827	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	351	625	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Central Asia Tbk	277	405	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61	39	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	14	1.943	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
Sub-jumlah	112.105	10.833	*Sub-total*
Deposito			*Time Deposits*
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			*Related Party (see Note 36)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	135.500	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Jumlah	112.620	146.936	*Total*

Pada tahun 2020, tingkat bunga deposito sebesar 9% per tahun.

In 2020, the interest rate of time deposits amounted to 9% per annum.

Entitas dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas dengan pihak berelasi (lihat Catatan 36).

The Entity and Subsidiaries have cash and cash equivalents with related party (see Note 36).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENT*

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dengan jatuh tempo 6 bulan kepada pihak berelasi yaitu PT Bank Neo Commerce Tbk sebesar Rp 128.000 pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat Catatan 36).

This account represents time deposits with maturities in 6 months to related party, PT Bank Neo Commerce Tbk amounting to Rp 128,000 as of December 31, 2021 (see Note 36).

Pada tahun 2021, tingkat bunga deposito sebesar 5,5% per tahun.

In 2021, the interest rate of time deposits amounted to 5.5%.

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Cipta Tani Kumai Sejahtera	1.143	-	*PT Cipta Tani Kumai Sejahtera*
PT Agro Wana Lestari	585	2.365	*PT Agro Wana Lestari*
PT Sriandal Lestari	452	1.221	*PT Sriandal Lestari*
PT Bangun Jaya Alam Permai	341	-	*PT Bangun Jaya Alam Permai*
PT Sinar Alam Permai	10	946	*PT Sinar Alam Permai*
PT Indokarya Internusa	-	940	*PT Indokarya Internusa*
PT Banyuasin Nusantara	-	326	*PT Banyuasin Nusantara*
PT Berkat Sawit Sejati	-	156	*PT Berkat Sawit Sejati*
Jumlah	2.531	5.954	*Total*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	10	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	1.913	5.954	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	156	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
di atas 90 hari	452	-	*Over 90 days*
Jumlah	2.531	5.954	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

As of December 31, 2021 and 2020, all of trade receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Based on management's evaluation on each trade receivables at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that all receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment is necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bangka Bumi Lestari (PT BBL)	5.000	5.000	*PT Bangka Bumi Lestari (PT BBL)*
Karyawan	324	339	*Employees*
PT Mitra Lintas Persada (PT MLP)	-	8.701	*PT Mitra Lintas Persada (PT MLP)*
Lain-lain	1.441	1.775	*Others*
Jumlah	6.765	15.815	*Total*

Piutang lain-lain PT MLP merupakan piutang atas penjualan saham PT GBS dan sudah dilunasi di tahun 2021.

Other receivable to PT MLP represented the receivable from the sale of PT GBS shares and had been fully paid in 2021.

Piutang lain-lain PT BBL merupakan piutang atas penjualan saham PT PALM pada tahun 2017 (lihat Catatan 44).

Other receivable to PT BBL represents the receivable from the sale of PT PALM shares in 2017 (see Note 44).

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp).

Other receivables are denominated in Rupiah (Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Based on management's evaluation on each of other receivables at the end of the year, the Entity's and Subsidiaries' management believe that all other receivables will be fully collected, therefore, no allowance for impairment is necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Suku cadang	5.782	5.867	*Spareparts*
Crude Palm Oil	4.199	2.872	*Crude Palm Oil*
Pupuk	1.959	1.428	*Fertilizer*
Kernel	1.628	1.045	*Kernel*
Bahan bangunan	1.059	599	*Building materials*
Bahan bakar dan pelumas	599	357	*Fuel and oil*
Bahan kimia	217	204	*Chemicals*
Bibit	56	50	*Palm seed*
Lain-lain	161	146	*Others*
Jumlah	15.660	12.568	*Total*

Pada tahun 2021 dan 2020, persediaan PT SA dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 21).

In 2021 and 2020, inventories which are owned by PT SA, were pledged as collaterals to the long-term debt obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 21).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value has been provided.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.453 dan Rp 14.033. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories owned the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risk) under blanket policies amounting to Rp 6,453 and Rp 14,033, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from such risks.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Uang muka lancar:			*Current advances:*
Transporter	68	-	*Transporter*
Pemasok material	22	60	*Supplier material*
Lain-lain	29	30	*Others*
Sub-jumlah	119	90	*Sub-total*
Uang muka investasi - tidak lancar:			*Non-current - advances for investment:*
City Peak Development Limited	130.000	130.000	*City Peak Development Limited*
Aset tetap	497	321	*Fixed assets*
Sub-jumlah	130.497	130.321	*Sub-total*
Jumlah	130.616	130.411	*Total*

Uang muka kepada City Peak Development Limited (City Peak) merupakan uang muka dalam rangka pembelian obligasi wajib konversi yang dimiliki oleh City Peak yang diterbitkan oleh PT Sinar Karya Mandiri.

Advance to City Peak Development Limited (City Peak) represents deposit in order to purchase mandatory convertible bonds owned by City Peak which was issued by PT Sinar Karya Mandiri.

Berdasarkan *waarmerken* jual beli obligasi wajib konversi No.345/W/VI/2013 pada tanggal 20 Juni 2013, City Peak menyetujui penjualan obligasi wajib konversi yang akan dikonversikan sebanyak 15.000.000 saham baru PT Sinar Karya Mandiri pada tanggal 30 Desember 2014.

Based on waarmerken of the mandatory convertible bond No.345/W/VI/2013 dated June 20, 2013, City Peak agreed to sell of mandatory convertible bonds which will be converted to 15,000,000 new shares from PT Sinar Karya Mandiri on December 30, 2014.

Dalam addendum kelima pada tanggal 27 Desember 2018 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 478/W/XII/2018, Entitas menambahkan jumlah deposit yang sebelumnya Rp 80.000 menjadi Rp 130.000.

By fifth addendum dated December 27, 2018 which has been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which have been registered based on Number: 478/W/XII/2018, the Entity had additional deposit from the previous amount of Rp 80,000 to Rp 130,000.

Tanggal konversi saham telah diubah beberapa kali, terakhir dalam addendum keenam pada tanggal 28 Desember 2020 yang telah dilegalisasi oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., telah terdaftar dengan Nomor: 534/W/XII/2020 pada tanggal 31 Desember 2020. Entitas, City Peak dan PT Sinar Karya Mandiri melakukan perubahan atas tanggal konversi menjadi tanggal 31 Desember 2022.

Conversion date had been amended several times, recently by sixth addendum dated December 28, 2020 which had been legalized by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., which had been registered based on Number: 534/W/XII/2020 dated December 31, 2020. The Entity, City Peak and PT Sinar Karya Mandiri agreed that the conversion date is on December 31, 2022.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Asuransi	194	234	*Insurance*
Lain-lain	305	774	*Others*
Jumlah	499	1.008	*Total*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada bulan Desember 2008, PT MAP, Entitas Anak dari PT PS, melakukan penyertaan saham pada PT Indotruba Tengah (PT ITH) sebesar 6.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 131.000. Nilai wajar aset bersih PT ITH pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 355.841. PT MAP mencatat pemilikan 50% saham PT ITH dengan metode ekuitas, dan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih sebesar Rp 224.841 yang diidentifikasikan sebagai goodwill negatif telah disesuaikan sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

In December 2008, PT MAP, Subsidiary of PT PS, had an investment in shares of stock to PT Indotruba Tengah (PT ITH) amounting to 6,200 shares, with acquisition cost of Rp 131,000. Fair value of net assets of PT ITH at the date of acquisition amounted to Rp 355,841. PT MAP recorded 50% ownership in PT ITH using the equity method, therefore, the difference between acquisition cost and the fair value of net assets amounting to Rp 224,841 is identified as negative goodwill has been adjusted in accordance with the PSAK No. 22 (Revised 2010) with beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements on investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan / *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Laba Bersih/ *Accumulated Equity in Net Earnings*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment*	Nilai Buku/ *Net Book Value*	
PT Indotruba Tengah	50%	131.000	918.914	(1.049.914)	-	*PT Indotruba Tengah*

Pada tahun 2016, PT MAP, Entitas Anak, telah melakukan penyisihan penurunan nilai terhadap nilai investasi pada PT ITH, Entitas Asosiasi sebesar Rp 1.049.914 sebagai dampak dari permasalahan hukum yang masih berjalan (lihat Catatan 43).

In 2016, PT MAP, Subsidiary, recognized an allowance for impairment loss on the investments in PT ITH, Associate, amounting to Rp 1,049,914 in connection with ongoing legal issues (see Note 43).

12. TANAMAN PERKEBUNAN / *12. PLANTATIONS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	1.182.945	-	-	3.148	(225.919)	40.505	1.000.679	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	10.404	2.250	-	(3.148)	-	844	10.350	*Immature plantations*
Jumlah	1.193.349	2.250	-	-	(225.919)	41.349	1.011.029	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	-	225.919	-	-	(225.919)	-	-	*Mature plantations*
Nilai Buku	1.193.349						1.011.029	*Net Book Value*

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Revaluasi								***Revaluation***
Tanaman menghasilkan	966.798	-	-	5.931	(236.239)	446.455	1.182.945	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	13.710	3.265	-	(5.931)	-	(640)	10.404	*Immature plantations*
Jumlah	980.508	3.265	-	-	(236.239)	445.815	1.193.349	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Tanaman menghasilkan	-	236.239	-	-	(236.239)	-	-	*Mature plantations*
Nilai Buku	980.508						1.193.349	*Net Book Value*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 April 2022 untuk tahun 2021 dan 16 April 2021 untuk tahun 2020. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 41.349 dan Rp 445.815.

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiaries have revalued their bearer plants. Fair value is determined based on the results of assessments conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in the report dated April 4, 2022 for the year 2021 and April 16, 2021 for the year 2020. Revaluation consists of increase amounting to Rp 41,349 and Rp 445,815 in 2021 and 2020, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, dalam melakukan penilaian tanaman perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian sebagai berikut:

In determining fair value, the Independent Appraiser applied the appraisal method used are as follows:

a. Penilaian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan dilakukan menggunakan pendekatan biaya yang didasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.

a. Valuation of immature and mature plantations uses cost approach which is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.

b. Penilaian tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai arus kas bersih kini dari proyeksi arus kas kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh tanaman menghasilkan selama sisa umur ekonomisnya dan didiskontokan dengan tingkat diskonto tertentu.

b. Valuation of mature plantations uses income approach which is determined using the present value of net cash flows from the projected net cash flows that are expected to be generated by the plants for the remaining useful life and discounted at a certain discount rate.

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh Penilai Independen pada laporannya adalah sebagai berikut:

- Kenaikan biaya sebesar 3,35% dan 1,68% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,50% dan 11,70% pada tanggal 31 Desember 2021 dan dan 11,79% pada tanggal 31 Desember 2020.

The key assumptions used by the Independent Appraiser in the report are as follows:

- *Increase cost are 3.35% and 1.68% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*
- *Discount rate per annum are 11.50% and 11.70% as of December 31, 2021 and 11.79% as of December 31, 2020, respectively.*

Beban penyusutan tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 225.919 dan Rp 236.239 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses for mature plantations for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 225,919 and Rp 236,239 respectively, which was recorded and presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Tanaman menghasilkan berdasarkan lokasinya terletak di Pulau Sumatera dan Kalimantan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 899.800 dan Rp 100.879 pada tahun 2021 dan Rp 1.072.712 dan Rp 110.233 pada tahun 2020.

Mature plantations based on its location, was located in Sumatra Island and Kalimantan Island with net book value amounting to Rp 899,800 and Rp 100,879 in 2021, respectively, and Rp 1,072,712 and Rp 110,233 in 2020, respectively.

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi yang masing-masing berlaku sampai 35 tahun, 30 tahun dan 1-2 tahun. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the land plantation, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights and Location Permits which are valid for 35 years, 30 years and 1-2 years, respectively. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin lokasi tersebut di atas akan memperoleh HGU, sehingga Entitas Anak mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has land permits and is in process obtaining HGU, so that the Subsidiaries recognized land plantations developed on these areas.

Pada tahun 2021, seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 21) dan pada tahun 2020, seluruh tanaman perkebunan milik PT SA dan PT CVA (Kebun Timur) dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 21).

In 2021, all of the plantations of PT SA are pledged as collaterals for long-term loans (see Note 21) and in 2020, all of the plantations of PT SA and PT CVA (East Estate) are pledged as collaterals for long-term loans (see Note 21).

Mutasi luas tanaman perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of total planted area for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	Tanaman Menghasilkan (Ha)/ *Mature Plantations (Ha)*	Tanaman Belum Menghasilkan (Ha)/ *Immature Plantations (Ha)*	*Jumlah (Ha)/ Total (Ha)*	
Saldo 1 Januari 2020	12.268	515	12.783	*Balance, January 1, 2020*
Penambahan	-	62	62	*Additions*
Reklasifikasi	272	(272)	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2020	12.540	305	12.845	*Balance, December 31, 2020*
Penambahan	-	70	70	*Additions*
Reklasifikasi	79	(79)	-	*Reclassifications*
Saldo 31 Desember 2021	12.619	296	12.915	*Balance, December 31, 2021*

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya karena Entitas Anak telah membentuk tim khusus untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran, penyakit menular dari tanaman untuk menghindari risiko tersebut.

All of the plantations are not insured against risks of fire, pest and other risks because the Subsidiaries have their own team of employees to prevent the plantations from fire and infectious diseases of plants to avoid such risks.

13. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Produk Agrikultur Bertumbuh	50.767	51.623	*Growing Agriculture Produce*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak melakukan penilaian atas produk agrikultur. Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 April 2022 untuk tahun 2021 dan 16 April 2021 untuk tahun 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiaries have appraised their growing agricultural produce. Growing agricultural produce comprise of FFB grown on palm oil plantations. Fair value is determined based on the appraisal results conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser in the report dated April 4, 2022 for the year 2021 and April 16, 2021 for the year 2020.

Dalam melakukan penilaian produk agrikultur bertumbuh, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 2 (dua) pendekatan yang terdiri dari pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

In determining fair value of growing agricultural produce, the Independent Appraiser uses appraisal method by combining 2 (two) approches, consisting of cost approach and income approach using weighted average method.

Sehubungan dengan penentuan penilaian produk agrikultur bertumbuh tahun 2021 dan 2020, Penilai Independen menggunakan data sensus 4 (empat) bulan ke depan yang dilakukan oleh Entitas Anak dengan asumsi kemungkinan gagal buah sebesar 5% yang dinilai sebesar harga di pasaran dan dikurangi biaya penjualan kemudian didiskontokan.

In connection with determination of fair value of growing agricultural produce in 2021 and 2020, the Independent Appraiser used census data for the next 4 (four) months conducted by Subsidiaries with the assumption of the possibility of fruit failure of 5% which is valued at the market price and reduced by the cost of sales then discounted.

14. PERKEBUNAN PLASMA / *PLASMA PLANTATIONS*

PT CVA / *PT CVA*

Pada tahun 2016, PT CVA melakukan alokasi pembagian plasma untuk masyarakat melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit. Wilayah yang dialokasikan adalah kebun yang berada di wilayah Cahya Selatan Estate Divisi 1 dengan nilai bersih sebesar Rp 40.017.

In 2016, PT CVA, conducted plasma allocation to the community through Koperasi Cahya Mitra Sawit. The regions which were allocated are located in Cahya Selatan Estate Division 1 with net value amounting to Rp 40,017.

PT CVA bekerjasama dengan Koperasi Cahya Mitra Sawit, yang beranggotakan para petani plasma, dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola perkebunan Inti-Plasma (lihat Catatan 43).

PT CVA in collaboration with Koperasi Cahya Mitra Sawit, consisting of plasma farmers, to develop palm oil plantations under the Inti-Plasma plantations schemes (see Note 43).

Rincian perkebunan plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma plantations are as follows:

	2021	2020	
Penambahan biaya lahan	43.672	48.955	*Additional development cost*
Kapitalisasi bunga pinjaman	7.454	6.747	*Capitalization of interest*
Jumlah	51.126	55.702	*Total*

Saldo perkebunan plasma tersebut merupakan pembiayaan terlebih dahulu untuk mengembangkan perkebunan plasma oleh PT CVA pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The amount of plasma plantations represent pre-financing for the development of plasma plantations from PT CVA as of December 31, 2021 and 2020.

Saldo penambahan biaya lahan PT CVA adalah alokasi yang dilakukan oleh PT CVA terkait dengan kerja sama Inti-Plasma yang dilakukan.

The balance of additional development cost of PT CVA represents the allocation done by PT CVA regarding collaboration under the Inti-Plasma plantation schemes.

15. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	385.899	-	-	-	1.908	387.807	*Land rights*
Bangunan	84.738	72	-	455	-	85.265	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.495	-	-	-	-	52.495	*Road and infrastructures*
Kendaraan	35.092	2.131	490	231	-	36.964	*Vehicles*
Inventaris kantor	15.648	1.794	-	-	-	17.442	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.291	-	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	3.782	275	-	20	-	4.077	*Installations*
Alat berat	18.703	519	880	2.318	-	20.660	*Heavy equipments*
Mesin	203.494	3.866	-	7.502	-	214.862	*Machineries*
Sub-jumlah	804.598	8.657	1.370	10.526	1.908	824.319	*Sub-total*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Dalam Penyelesaian							***Constructions In Progress***
Bangunan	215	981	-	(475)	-	721	*Buildings*
Mesin	7.196	306	-	(7.502)	-	-	*Machineries*
Lain-lain	-	109	-	-	-	109	*Others*
Sub-jumlah	7.411	1.396	-	(7.977)	-	830	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	962	500	-	(231)	-	1.231	*Vehicles*
Alat berat	3.398	4.537	-	(2.318)	-	5.617	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	3.955	-	-	-	-	3.955	*Office buildings*
Sub-jumlah	8.315	5.037	-	(2.549)	-	10.803	*Sub-total*
Jumlah	820.324	15.090	1.370	-	1.908	835.952	*Total*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	49.734	3.754	-	-	-	53.488	*Buildings*
Jalan dan prasarana	38.279	2.583	-	-	-	40.862	*Road and infrastructures*
Kendaraan	27.122	2.107	490	500	-	29.239	*Vehicles*
Inventaris kantor	13.767	2.262	-	-	-	16.029	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.005	52	-	-	-	2.057	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.242	29	-	-	-	1.271	*Factory equipments*
Instalasi	2.727	230	-	-	-	2.957	*Installations*
Alat berat	14.667	1.594	110	2.000	-	18.151	*Heavy equipments*
Mesin	194.253	2.984	-	-	-	197.237	*Machineries*
Sub-jumlah	343.796	15.595	600	2.500	-	361.291	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	962	29	-	(500)	-	491	*Vehicles*
Alat berat	2.936	186	-	(2.000)	-	1.122	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	1.645	1.585	-	-	-	3.230	*Office buildings*
Sub-jumlah	5.543	1.800	-	(2.500)	-	4.843	*Sub-total*
Jumlah	349.339	17.395	600	-	-	366.134	*Total*
Nilai Buku	470.985					469.818	***Net Book Value***

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							***Acquisition cost/ Revaluation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Hak atas tanah	347.972	267	-	-	37.660	385.899	*Land rights*
Bangunan	82.130	1.054	-	1.554	-	84.738	*Buildings*
Jalan dan prasarana	52.227	-	-	268	-	52.495	*Road and infrastructures*
Kendaraan	34.964	681	553	-	-	35.092	*Vehicles*
Inventaris kantor	14.723	875	-	50	-	15.648	*Office equipments*
Peralatan kebun	2.456	-	-	-	-	2.456	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	2.288	3	-	-	-	2.291	*Factory equipments*
Instalasi	3.753	-	-	29	-	3.782	*Installations*
Alat berat	17.136	1.147	-	420	-	18.703	*Heavy equipments*
Mesin	200.815	2.679	-	-	-	203.494	*Machineries*
Sub-jumlah	758.464	6.706	553	2.321	37.660	804.598	*Sub-total*
Aset Dalam Penyelesaian							***Constructions In Progress***
Bangunan	1.347	769	-	(1.901)	-	215	*Buildings*
Mesin	-	7.196	-	-	-	7.196	*Machineries*
Sub-jumlah	1.347	7.965	-	(1.901)	-	7.411	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	-	267	-	695	-	962	*Vehicles*
Alat berat	-	883	-	2.515	-	3.398	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	-	3.955	-	-	-	3.955	*Office buildings*
Sub-jumlah	-	5.105	-	3.210	-	8.315	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan							***Assets Under Financial Lease***
Kendaraan	695	-	-	(695)	-	-	*Vehicles*
Alat berat	2.935	-	-	(2.935)	-	-	*Heavy equipments*
Sub-jumlah	3.630	-	-	(3.630)	-	-	*Sub-total*
Jumlah	763.441	19.776	553	-	37.660	820.324	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	46.089	3.645	-	-	-	49.734	*Buildings*
Jalan dan prasarana	36.777	1.502	-	-	-	38.279	*Road and infrastructures*
Kendaraan	25.483	2.109	470	-	-	27.122	*Vehicles*
Inventaris kantor	11.621	2.146	-	-	-	13.767	*Office equipments*
Peralatan kebun	1.951	54	-	-	-	2.005	*Plantations equipments*
Peralatan pabrik	1.219	23	-	-	-	1.242	*Factory equipments*
Instalasi	2.018	709	-	-	-	2.727	*Installations*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Alat berat	13.819	686	-	162	-	14.667	*Heavy equipments*
Mesin	191.551	2.702	-	-	-	194.253	*Machineries*
Sub-jumlah	330.528	13.576	470	162	-	343.796	*Sub-total*
Aset Hak-Guna							***Right-of-Use Assets***
Kendaraan	-	294	-	668	-	962	*Vehicles*
Alat berat	-	226	-	2.710	-	2.936	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	-	1.645	-	-	-	1.645	*Office buildings*
Sub-jumlah	-	2.165	-	3.378	-	5.543	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan							***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	668	-	-	(668)	-	-	*Vehicles*
Alat berat	2.872	-	-	(2.872)	-	-	*Heavy equipments*
Sub-jumlah	3.540	-	-	(3.540)	-	-	*Sub-total*
Jumlah	334.068	15.741	470	-	-	349.339	*Total*
Nilai Buku	429.373					470.985	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali tanah. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Hari Utomo & Rekan sebagai konsultan independen dalam laporannya tertanggal 4 April 2022 untuk tahun 2021 dan 16 April 2021 untuk tahun 2020. Revaluasi menghasilkan kenaikan nilai pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 1.908 dan Rp 37.660.

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiaries have revalued their land rights. Fair value is determined based on the results of appraisal conducted by KJPP Hari Utomo & Partners as an independent appraiser, dated April 4, 2022 for the year 2021 and April 16, 2021 for the year 2020. Revaluation resulted to increase in value amounting to Rp 1,908 and Rp 37,660 in 2021 and 2020, repectively.

Pada tahun 2021, dalam melakukan penilaian tanah, Penilai Independen menggunakan metode pendekataan pendapatan dengan metode *Land Residual Technique* atau metode penyisaan tanah dari area yang ditanami dengan mempertimbangkan legalitas dan umur tanaman.

In 2021, in determining the fair value of fixed assets of land rights, the Independent Appraiser applied valuation method of income approach which used Land Residual Technique or the method of remaining land from the planted area by considering the legality and age of the plant.

Pada tahun 2020, dalam melakukan penilaian tanah, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 2 (dua) pendekatan yang terdiri dari pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada tanah, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

In 2020, in determining the fair value of fixed assets of land rights, the Independent Appraiser applied valuation method by combining 2 (two) approaches consisting of cost approach and income approach using weighted average method. In connection with the adoption of revaluation on land, the approach used are as follows:

a. Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan yaitu dengan metode *Land Development Area* atau teknik Pengembangan Lahan Perkebunan.

a. Valuation of land used income approach which used Land Development Area method.

b. Penilaian tanah menggunakan pendekatan biaya yaitu dengan menentukan nilai wajar tanah dalam kondisi kosong ditambah biaya pembukaan lahan.

b. Valuation of land used cost approach in determining the fair value of vacant land add the cost of land clearing.

Hak atas tanah jika menggunakan model biaya adalah sebesar Rp 92.188 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Cost of the land rights of using the cost model amounted to Rp 92,188 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	9.675	8.602	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)	7.558	6.982	*General and administrative expenses (see Note 33)*
Tanaman belum menghasilkan	162	157	*Immature plantations*
Jumlah	17.395	15.741	*Total*

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets sold are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	970	93	*Sales price*
Nilai buku	770	83	*Net book value*
Laba pelepasan aset tetap (lihat Catatan 31)	200	10	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 31)*

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 250.832 dan Rp 249.233.

In 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries are still using the fully depreciated fixed assets with carrying value amounting to Rp 250,832 and Rp 249,233, respectively.

Aset tetap hak atas tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, alat berat dan mesin milik PT SA dan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.103.636 dijadikan sebagai jaminan atas utang jangka panjang (lihat Catatan 21).

Land, building, vehicle, equipment, heavy equipment and machinery which were owned by PT SA which is bound by fiduciary amounting to Rp 1,103,636 are pledged as collateral to long-term loans (see Note 21).

Jenis kepemilikan hak atas tanah termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Ijin Lokasi yang masing-masing berlaku sampai 35 tahun, 30 tahun dan 1-2 tahun. Beberapa lahan yang telah memperoleh Ijin Lokasi tersebut sedang dalam pengurusan HGU.

The titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Rights to Cultivate (HGU), Building Usage Rights and Location Permits which are valid for 35 years, 30 years and 1-2 years, respectively. Some area which have obtained Location Permits is in the process of obtaining HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. Manajemen berkeyakinan bahwa atas lahan yang baru memiliki Ijin lokasi tersebut di atas akan memperoleh HGU, sehingga Entitas Anak mengakui tanaman perkebunan yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

The managements believes that the said titles of land rights ownership can be renewed and/or extended. The management believes that the HGU will be obtained for those area that has Land Permits and is in process obtaining HGU, so that the Subsidiaries recognized plantations land deveoped on these areas.

Pada tahun 2021 dan 2020, PT SA, PT CVA, dan PT TSP mengadakan perjanjian liabilitas sewa dan lembaga keuangan tertentu untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal (lihat Catatan 21 dan 22).

In 2021 and 2020, PT SA, PT CVA, and PT TSP entered into certain lease liabilities agreement and financial institutions for acquiring vehicles and heavy equipment that will be matured in 2 (two) to 3 (three) years and matured in various dates (see Notes 21 and 22).

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
PT Agri Hi Kay Indonesia	26.327	37.749	*PT Agri Hi Kay Indonesia*
PT Elisabeth Berkat Energi	1.053	204	*PT Elisabeth Berkat Energi*
LPG Tani	98	711	*LPG Tani*
PT Super Andalas Steel	50	980	*PT Super Andalas Steel*
PT Triroyal Timurraya	13	1.065	*PT Triroyal Timurraya*
PT Bumi Sawindo Permai	-	793	*PT Bumi Sawindo Permai*
Lain-lain (di bawah Rp 500)	18.703	5.709	*Others (under Rp 500)*
Jumlah	46.244	47.211	*Total*

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *Analysis of aging schedule of trade payables - third parties are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	32.532	39.577	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	5.492	2.290	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	443	1.129	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	393	239	*61 - 90 days*
di atas 90 hari	7.384	3.976	*Over 90 days*
Jumlah	46.244	47.211	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut. / *There is no collateral given on the trade payables to third parties.*

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah (Rp). / *Trade payables are denominated in Rupiah (Rp).*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 36)			*Related Party (see Note 36)*
Perusahaan Daerah Sarana			*Perusahaan Daerah Sarana*
Pembangunan Muara Enim (Perusda)	-	1.356	*Pembangunan Muara Enim (Perusda)*
Pihak ketiga	69	386	*Third parties*
Jumlah	69	1.742	*Total*

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah (Rp). / *Other payables are denominated in Rupiah (Rp).*

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Gaji dan upah	8.532	9.332	*Salaries and wages*
Ongkos angkut	1.363	1.307	*Freight*
Beban bunga	930	1.211	*Interest expenses*
Bagi hasil plasma	739	418	*Plasma profit sharing*
Jasa profesional	374	401	*Professional fee*
Lain-lain	1.098	1.486	*Others*
Jumlah	13.036	14.155	*Total*

19. UANG MUKA PENJUALAN SAHAM / *19. ADVANCES SALES OF SHARES*

Akun ini terdiri dari uang muka atas penjualan saham PT PS, Entitas Anak, sebesar Rp 103.389 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 43).

This account represents advances on sale of shares of PT PS, Subsidiary, amounting to Rp 103,389 as of December 31, 2021 and 2020 (see Note 43).

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari liabilitas kontrak dari PT Sinar Alam Permai sebesar masing-masing Rp 12.001 dan Rp 9.389 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents contract liabilities from PT Sinar Alam Permai amounting to Rp 12,001 and Rp 9,389 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

21. UTANG JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Bank			*Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
KI *Refinancing*	477.020	552.620	*IC Refinancing*
PT Bank Victoria International Tbk	-	33.200	*PT Bank Victoria International Tbk*
Jumlah	477.020	585.820	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	132.450	108.800	*Less current maturities portion*
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	3.353	3.597	*Less unamortized provision*
Bagian jangka panjang	341.217	473.423	*Long-term portion*
Lembaga Keuangan			*Financial Institutions*
Indonesia Eximbank	20.253	51.132	*Indonesia Eximbank*
PT Maybank Indonesia Finance	530	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	441	886	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Central Asia Finance	-	89	*PT Bank Central Asia Finance*
Jumlah	21.224	52.107	*Total*

	2021	2020	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20.845	31.415	*Less current maturities portion*
Dikurangi biaya provisi pinjaman yang belum diamortisasi	14	45	*Less unamortized provision*
Bagian jangka panjang	365	20.647	*Long-term portion*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SA, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 63 dan No. 64 tanggal 23 Agustus 2016, PT SA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT SA, Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 63 and No. 64 dated August 23, 2016, by Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., PT SA obtained credit facilities restructurization from BNI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Kredit Investasi/ *Refinancing*	713.000	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Investment Credit/ Refinancing*
Kredit Modal Kerja - *Term Loan*	7.500	10%-11,5%	November 2024/ *November 2024*	*Working Capital Credit Term Loan*

Fasilitas kredit investasi - *refinancing* digunakan untuk pembiayaan kembali kebun kelapa sawit seluas ± 8.371,08 Ha dan pabrik kelapa sawit (PKS) milik PT SA yang terletak di Desa Benuang, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu; Kecamatan Gunung Megang, Talang Ubi; Kabupaten Muara Enim; Provinsi Sumatera Selatan.

Investment credit facility - refinancing was used to refinance palm oil plantation area of ± 8,371.08 Ha and palm oil mills (PKS) owned by the PT SA located in Benuang Village, Kerta Dewa, Talang Bulang, Pagar Jati, Pagar Dewa, Betung, Padang Bindu; Gunung Megang District, Talang Ubi; Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

Fasilitas kredit modal kerja - *term loan* digunakan untuk tambahan modal kerja untuk pemeliharaan kebun, pembelian TBS dari kebun luar, dan kebutuhan operasional kebun dan pabrik kelapa sawit (PKS).

Working capital credit facility - term loan used for additional working capital for the maintenance of the plantations, purchase of FFB from outside plantations, and for operational needs of plantations and palm oil mills (PKS).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan sertifikat HGU No. 1 dan HGB No. 1 atas nama PT SA, Entitas Anak, berikut bangunan dan tanaman perkebunan di atasnya dengan nilai sebesar Rp 989.259 (lihat Catatan 12 dan 15).
2. Alat berat, mesin, peralatan dan kendaraan yang digunakan untuk operasional kebun dan PKS sebesar Rp 114.377 (lihat Catatan 15).

These credit facilities are secured with:

1. *Land and buildings with a certificate HGU No. 1 and HGB No. 1 under the name of PT SA, Subsidiary, the following buildings and plantations on it with a value amounting to Rp 989,259 (see Notes 12 and 15).*
2. *Heavy equipment, machinery, equipment and vehicles used for plantation operations and PKS amounting to Rp 114,377 (see Note 15).*

3. Persediaan sebesar Rp 5.945 (lihat Catatan 8).
4. *Corporate Guarantee* atas nama Entitas.
5. *Personal Guarantee* atas nama Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Entitas.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*current ratio* minimal 1,00 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,60 kali, dan *debt service coverage* minimal 100%).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, PT SA, Entitas Anak, tidak diperkenankan untuk:
   a. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan entitas lain.
   b. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada perusahaan lain.
   c. Mengizinkan pihak lain menggunakan PT SA, Entitas Anak untuk kegiatan usaha pihak lain tersebut.
   d. Mengubah bentuk atau status hukum PT SA, Entitas Anak, mengubah Anggaran Dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
   e. Membagi laba usaha dan membayar deviden dalam bentuk apapun.
   f. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
   g. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak lain termasuk menerbitkan obligasi.
   h. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing.
   i. Melakukan akuisisi aset pihak ketiga yang jumlahnya melebihi sebagian besar harta kekayaan PT SA, Entitas Anak.
   j. Membayar pinjaman pada pemegang saham, kecuali atas kegiatan operasional PT SA, Entitas Anak.
   k. Menggunakan dana yang diperoleh untuk tujuan lain.

3. *Inventories amounting to Rp 5,945 (see Note 8).*
4. *Corporate Guarantee under the name of the Entity.*
5. *Personal Guarantee under the name of Kreisna Dewantara Gozali, President Director of the Entity.*

Terms of the agreement in connection with these credit facilities include covenants consisting of:

1. *Maintain the financial ratios (current ratio minimal at 1.00 times, debt to equity ratio maximum at 2.60 times, and debt service coverage minimal 100%).*
2. *Without the prior written consent of BNI, PT SA, Subsidiary, is not allowed to:*
   a. *Conduct business combination (merger) or consolidation with another entity.*
   b. *Invest or take over of shares in other companies.*
   c. *Allow others to use PT SA, Subsidiary for the business activities of the other party.*
   d. *Change the form or legal status of PT SA, Subsidiary, amend the Statutes, change the composition of the board and stockholders.*
   e. *Distribute operating income and pay dividends in any form.*
   f. *Provide loans to anyone, unless the loan is granted in the framework of commercial transactions directly related to the business.*
   g. *New credit facility from other parties including the issuance of bonds.*
   h. *Obtain lease facility from the leasing company.*
   i. *Third-party asset acquisitions exceeding most of the assets of PT SA, Subsidiary.*
   j. *Pay loans to stockholders, except on the operational activities of PT SA, Subsidiary.*
   k. *Use funds obtained for other purposes.*

l. Mengikatkan diri sebagai penjamin *(Borg)*.

m. Menjual dan atau menyewakan kembali harta kekayaan PT SA, Entitas Anak yang telah dijaminkan.

n. Membubarkan PT SA, Entitas Anak dan meminta untuk dinyatakan pailit.

o. Melakukan *interfinancing* antar grup usaha, kecuali jika hal tersebut dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis dan keuangan grup.

l. Bind itself as guarantor (Borg).

m. Sell and lease back property or assets of PT SA, Subsidiary which have been pledged.

n. Liquidate PT SA, Subsidiary and ask to be declared bankrupt.

o. Conduct interfinancing between business groups, unless it is in order to improve the business and financial performance of the group.

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 4 dan 5 tanggal 3 September 2020, PT SA, Entitas Anak, memperoleh perubahan jaminan alat berat, mesin, peralatan dan kendaraan dari Rp 116.274 menjadi Rp 114.377 (lihat Catatan 15).

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 4 and 5 dated September 3, 2020, PT SA, Subsidiary, acquired changes in collateral of heavy equipment, machinery, equipment and vehicle from the amount of Rp 116,274 became Rp 114,377 (see Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio keuangan PT SA, Entitas Anak, adalah *current ratio* sebesar 2,60 dan 3,02, *debt to equity ratio* sebesar 0,95 dan 1,07 dan *debt service coverage* sebesar 1,24 dan 0,65.

On December 31, 2021 and 2020, financial ratios of PT SA, Subsidiary, are, current ratio of 2.60 and 3.02, debt to equity ratio of 0.95 and 1.07, and debt service coverage of 1.24 and 0.65.

PT Bank Victoria International Tbk

PT CVA, Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

PT CVA, Subsidiary

Pada tanggal 16 Mei 2018, PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja untuk *refinancing* usaha perkebunan kelapa sawit, dimulai pada 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian, yang kemudian direstrukturisasi hingga periode 3 (tiga) tahun pada tanggal 14 November 2018. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 14% per tahun hingga tanggal 14 November 2021.

On May 16, 2018, PT CVA entered into a financing agreement which was used to refinance palm oil plantation, started 3 (three) months after the date of the agreement, afterwards restructured into period of 3 (three) years on November 14, 2018. This facility bears annual interest at 14% per annum until November 14, 2021.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan seluruh sertifikat atas nama PT CVA (Kebun Timur) (lihat Catatan 12), *Corporate Guarantee* dari Entitas dan *Letter of Comfort* dari Kreisna Dewantara Gozali, Presiden Direktur Entitas.

This facility is secured with all land SHGU under the name of PT CVA (East Estate) (see Note 12), Corporate Guarantee of the Entity and Letter of Comfort from Kreisna Dewantara Gozali, President Director of the Entity.

Berdasarkan perjanjian utang PT CVA dilarang untuk melakukan aktivitas tertentu tanpa seijin bank diantaranya; mengubah anggaran dasar PT CVA, *merger*, memberikan pinjaman sebagai debitur dan berberapa ketentuan lainnya.

Under the agreement, PT CVA is not allowed to carry out certain activities amongst others; to make any change in PT CVA's article of association, merger, to provide loan as a lender to others, and other requirement.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio keuangan PT CVA, Entitas Anak, adalah *debt to equity ratio* sebesar 0,75.

On December 31, 2020, financial ratios of PT CVA, Subsidiary, is debt to equity ratio of 0.75.

Berdasarkan Surat No. 630/ADM.CST.EKS/DESEMBER/2021 tanggal 9 Desember 2021 menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dinyatakan lunas.

Based on Letter No.630/ADM.CST.EKS/DESEMBER/2021 dated December 9, 2021, stated that the credit facility has been settled.

Indonesia Eximbank

Entitas

Entitas memperoleh pinjaman dari Indonesia Eximbank berupa fasilitas sebagai berikut:

Indonesia Eximbank

The Entity

The Entity obtained loan facilities from Indonesia Eximbank as follows:

Fasilitas/*Facilities*	Maksimum Kredit/ *Credit Maximum*	Suku Bunga/*Interest Rate* 2021	2020	Jatuh Tempo/*Maturity Date*
PIE II/ Pembiayaan Investasi *Refinancing / Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT PALM*	120.566	9,75%	9,75%	Desember 2018/ *December 2018*
PIE III/ Pembiayaan Investasi *Refinancing / Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT CVA*	65.402	9,75%	9,75%	*Mei 2022/ May 2022*
PIE IV/Pembiayaan Investasi *Refinancing / Refinancing Investment (Qardh Wal Murabahah) – PT PALM*	44.177	9,75%	9,75%	*Juni 2022/ June 2022*
PIE V/Pembiayaan Investasi/ *Investment Credit (Murabahah)*	40.940	9,75%	9,75%	Juni 2022/ *June 2022*
PIE VI/*Margin During Construction (Musyarakah Mutanaqishah)*	7.431	9,75%	9,75%	*Februari 2018/ February 2018*

Fasilitas kredit ini digunakan untuk *refinancing* kebun kelapa sawit dan pembangunan kebun dan infrastruktur perkebunan.

This credit facility is used to refinance palm plantations and development of infrastructure of plantations.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah perkebunan kelapa sawit SHGU No. 12 atas nama PT CVA, Entitas Anak, berlokasi di Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 94.353 (lihat Catatan 12).

The loan is secured by land under the name of PT CVA, Subsidiary with SHGU No. 12, which is located in Desa Tanjung Miring Sukadana, Sukajadi, Penandingan Kec. Sungai Rotan, Desa Mililian, Pedataran, Sebau, Kec. Gelumbung, Kab. Muara Enim Province South Sumatera which is bound by Mortgage Worth amounting to Rp 94,353 (see Note 12).

Seluruh jaminan tersebut bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh pinjaman yang diperoleh.

All collaterals have the nature of cross collateral and cross default with all the loans obtained.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* antara lain pemeliharaan rasio keuangan Entitas (*Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3x), mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan rencana merger, konsolidasi, penyertaan modal atau pembelian saham kepada Entitas lain, mengubah Anggaran Dasar Entitas, membagikan dividen, mengubah komposisi pemegang saham, perolehan pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset Entitas kepada pihak lain.

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes maintainance of the Entity's financial ratios (Debt to Equity Ratio maximum to 3 times), obtain written approval regarding the plan to merger, consolidation, stock investments or stock purchase to another entity, change the entity's article of association, declare dividend, changes in stockholder's composition, obtaining new credit facilities, committed themselves as guarantors of debt or pledge of the Entity's assets to other parties.

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 11,48% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

PT SA entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicle. This facility bears annual interest at 11.48% and has period of 3 years.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

PT SA dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,16%-8,18% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

PT SA and PT TSP entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle and heavy equipment. This facility bears annual interest at 8.16%-8.18% and has period of 3 years.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

PT Bank Central Asia Finance

PT Bank Central Asia Finance

PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Bank Central Asia Finance. Fasilitas pinjaman dibebani bunga sebesar 7,94%-8,31% per tahun mempunyai jangka waktu 3 tahun.

PT SA entered into a financing agreement with PT Bank Central Asia Finance for the purchase of vehicles. This credit facility bears annual interest at 7.94%-8.31% and and has period of 3 years.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.

This facility has been fully paid in 2021.

22. LIABILITAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Alat berat	4.000	1.568	*Heavy equipments*
Bangunan kantor	1.958	3.432	*Office buildings*
Kendaraan	-	116	*Vehicles*
Jumlah	5.958	5.116	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.611	3.430	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	2.347	1.686	*Long-term portion*

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

PT SA dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Astra Sedaya Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8,92%-9% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

PT SA and PT TSP entered into a financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest of 8.92%-9% and has period of 3 years.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	***PT Mitra Pinasthika Mustika Finance***
PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Mitra Pinasthika Mustika Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 13% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT CVA entered into a financing agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 13% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*
PT Orix Indonesia Finance	***PT Orix Indonesia Finance***
PT SA dan PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dan alat berat dan PT TSP memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Orix Indonesia Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,35%-7,50% per tahun dan mempunyai jangka waktu 2-3 tahun.	*PT SA and PT CVA entered into a financing agreement for the purchase of vehicle and heavy equipment and PT TSP for the purchase of vehicle with PT Orix Indonesia Finance. This facility bears annual interest at 5.35%-7.50% and has period of 2-3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility was secured by the related assets (see Note 15).*
Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.	*This facility had been fully paid in 2021.*
PT Mandiri Tunas Finance	***PT Mandiri Tunas Finance***
PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 7,5% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT SA entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 7.5% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility was secured by the related assets (see Note 15).*
Pinjaman di atas ini telah dilunasi pada tahun 2021.	*This facility had been fully paid in 2021.*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	***PT BFI Finance Indonesia Tbk***
PT CVA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT BFI Finance Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 17% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.	*PT CVA entered into a financing agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 17% and has period of 3 years.*
Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).	*This facility is secured by the related assets (see Note 15).*

PT Shinhan Indo Finance

PT SA memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan alat berat dari PT Shinhan Indo Finance. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 11,78%-12,87% per tahun dan mempunyai jangka waktu 3 tahun.

Pinjaman di atas ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 15).

PT Shinhan Indo Finance

PT SA entered into a financing agreement with PT Shinhan Indo Finance for the purchase of heavy equipment. This facility bears annual interest at 11.78%-12.87% and has period of 3 years.

This facility is secured by the related assets (see Note 15).

Kontrak Sewa - Bangunan Kantor

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 5-7 tahun.

Nilai tercatat liabilitas sewa atas kontrak sewa dan mutasinya adalah sebagai berikut:

Lease Contract - Office Buildings

The Entity had lease contract for building used in its operations. Leases of builing had lease term for 5-7 years.

The carrying amounts of lease liabilities of lease contract and the movements are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.432	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.884	*Additions*
Pembayaran	(1.474)	(452)	*Payments*
Saldo akhir	1.958	3.432	*Ending balance*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.760	2.600	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	198	832	*Long-term portion*

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 32.853 dan Rp 42.586 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan (d/h PT Sigma Prima Solusindo), aktuaris independen pada tahun 2021 dan 2020 dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 32,853 and Rp 42,586 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as determined by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan (previously known as PT Sigma Prima Solusindo), independent actuary, in 2021 and 2020 using the projected unit credit method.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun/ *55 years*		*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% per tahun/ *8% per annum*		*Salary increase per annum*
Tingkat diskonto per tahun	6,91%	6,82%	*Discount rate per annum*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality *Table of Indonesia IV – 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV – 2019*	*Mortality rate*

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	2021	2020	
Beban jasa kini	3.085	4.259	*Current service expense*
Beban bunga	2.904	2.810	*Interest expenses*
Beban jasa lalu	(7.332)	-	*Past service cost*
Jumlah	(1.343)	7.069	*Total*

b. Perubahan dalam liabilitas diestimasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	42.586	35.989	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 33)	5.989	7.069	*Addition during the current year (see Note 33)*
Penyesuaian atas penerapan Undang-undang Cipta Kerja (lihat Catatan 31)	(7.332)	-	*Adjustment to the implementation of Omnibus Law (see Note 31)*
Penghasilan komprehensif lain	(6.135)	3.894	*Other comprehensive income*
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(2.255)	(4.366)	*Employee benefits payment realization*
Saldo akhir	32.853	42.586	*Ending balance*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	2021	2020	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ *Estimated liabilities for employee benefits*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	32.029	39.009	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	38.583	46.726	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2020.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total the allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Company Regulation and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2021 and Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2020.

24. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Prajogo Pangestu	470.418.000	7,84	47.042	*Prajogo Pangestu*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	2.000.000	0,03	200	*Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim*
Andrew Michael Vincent	157.100	0,00	16	*Andrew Michael Vincent*
Suwantara Gotama	408.000.000	6,80	40.800	*Suwantara Gotama*
Masyarakat (di bawah 5%)	1.817.120.900	30,28	181.712	*Public (Below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per Saham / *Par Value at Rp 100 (Full amount) per Share* Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Golden Zaga Indonesia	1.702.000.000	28,37	170.200	*PT Golden Zaga Indonesia*
Tjandra Mindharta Gozali	1.581.972.000	26,37	158.197	*Tjandra Mindharta Gozali*
Prajogo Pangestu	470.418.000	7,84	47.042	*Prajogo Pangestu*
Jamal R. Hakki	18.332.000	0,31	1.833	*Jamal R. Hakki*
Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim	7.000.000	0,12	700	*Ir. Rudyansyah Bin Abdul Cosim*
Andrew Michael Vincent	357.100	0,01	36	*Andrew Michael Vincent*
Masyarakat (dibawah 5%)	2.219.920.900	36,98	221.992	*Public (Below 5%)*
Jumlah	6.000.000.000	100,00	600.000	*Total*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Penawaran Umum Saham Perdana, tahun 2008	187.500	187.500	*Initial Public Oferring, in 2008*
Agio saham dari pembagian dividen saham pada tahun 2012	7.750	7.750	*Additional paid-in capital from the distribution of stock dividends, in 2012*
Pengampunan pajak	52.358	52.358	*Tax amnesty*
Sub-jumlah	247.608	247.608	*Sub-total*
Biaya emisi saham dari penawaran umum saham perdana pada tahun 2008	(16.796)	(16.796)	*Stock issuance cost on initial public offering in 2008*
Kapitalisasi agio saham dari pembagian saham bonus tahun 2012	(95.000)	(95.000)	*Capitalization of additional paid-in from distribution of stock bonus in 2012*
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.515)	(44.515)	*Restructuring transaction of entities under common control*
Sub-jumlah	(156.311)	(156.311)	*Sub-total*
Jumlah	91.297	91.297	*Total*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas Sepengendali terdiri dari: / *Differences arising from restructuring transaction of Entities under Common Controls consists of:*

Penyertaan Saham/ *Stock Investment*		Saham/ *Stock* (lembar/ *shares*)	Nominal/ *Nominal* (Rupiah penuh/*Full amount*)	Persentase/ *Percentage*	Nilai Buku Bersih/ *Net Book Value*	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Selisih/ *Differences*
Ke/*To*	Dari/From						
PT PS	Entitas/ *Entity* dan/*and* PT SA	1.000	1.000.000	100,00%	1.075	1.000	75
PT CVA	Entitas/*Entity*	2.490	1.000.000	83,00%	2.285	2.490	(205)
PT BMI	Entitas/*Entity*	18.656	1.000.000	99,50%	17.314	18.656	(1.342)
PT SA	Entitas/*Entity*	134.200	1.000.000	61,00%	34.337	134.200	(99.863)
PT SA	Entitas/*Entity*	96.250	1.000.000	38,50%	153.070	96.250	56.820
Jumlah/*Total*							(44.515)

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak. Selisih atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar masing-masing Rp 5.055 dan Rp 47.303 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

In 2017 and 2016, Entity and Subsidiaries had applied for tax amnesty. Difference arising from tax amnesty assets and liabilities amounting to Rp 5,055 and Rp 47,303 presented as part of "Additional Paid-In Capital", respectively.

26. SALDO LABA (DEFISIT) / *26. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Telah ditentukan penggunaannya / *a. Appropriated*

	2021	2020	
Saldo awal	30.000	30.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	30.000	30.000	*Ending balance*

b. Belum ditentukan penggunaannya / *b. Unappropriated*

	2021	2020	
Saldo awal	(1.264.558)	(1.075.317)	*Beginning balance*
Penyesuaian	-	(4.419)	*Adjustment*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	18.307	(184.822)	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo akhir	(1.246.251)	(1.264.558)	*Ending balance*

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *27. OTHER EQUITY COMPONENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Saldo awal	1.524.766	1.110.585	*Beginning balance*
Penyesuaian	-	4.419	*Adjustment*
Surplus revaluasi	30.682	409.762	*Revaluation surplus*
Saldo akhir	1.555.448	1.524.766	*Ending balance*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
PT Suryabumi Agrolanggeng	3.922	4.005	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	23.274	21.375	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	17.998	17.796	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	(3)	(3)	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	3	3	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	45.194	43.176	*Total*

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali: / *Total comprehensive income (loss) for the year that is attributable to non-controlling interests:*

	2021	2020	
PT Suryabumi Agrolanggeng	(83)	655	*PT Suryabumi Agrolanggeng*
PT Bumi Mas Indo Sawit	3.686	2.661	*PT Bumi Mas Indo Sawit*
PT Cahya Vidi Abadi	202	372	*PT Cahya Vidi Abadi*
PT Palma Sejahtera	-	-	*PT Palma Sejahtera*
PT Telaga Sari Persada	-	1	*PT Telaga Sari Persada*
Jumlah	3.805	3.689	*Total*

29. PENJUALAN BERSIH / *29. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Crude Palm Oil	604.177	338.281	*Crude Palm Oil*
Kernel	78.784	41.395	*Kernel*
Lain-lain	24.141	27.248	*Others*
Jumlah	707.102	406.924	*Total*

PT SA, PT TSP, dan PT CVA memiliki segmen tunggal, sehingga Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

PT SA, PT TSP, and PT CVA had single segment, accordingly, the Subsidiaries did not disclose separately the geographic segment information.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	2021	Persentase/ *Percentage*		2020	
PT Sinar Alam Permai	471.398	66,67%	24,02%	97.752	*PT Sinar Alam Permai*
PT Indokarya Internusa	177.188	25,06%	53,03%	215.776	*PT Indokarya Internusa*
Jumlah	648.586	91,73%	77,05%	313.528	*Total*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban produksi:			*Cost of production:*
Penyusutan tanaman menghasilkan (lihat Catatan 12)	225.919	236.239	*Depreciation of mature plantations (see Note 12)*
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	200.985	154.326	*Maintenance cost of mature plantation*
Panen	47.041	39.315	*Harvest*
Beban pabrikasi	27.868	23.065	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi CPO dan Kernel	501.813	452.945	*Total cost of production of CPO and Kernel*
Pembelian tandan buah segar	139.641	94.332	*Purchases of fresh fruit bunches*
Beban pokok produksi	641.454	547.277	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	3.917	2.417	*Beginning of the year*
Akhir tahun	(5.827)	(3.917)	*End of the year*
Sub-jumlah	(1.910)	(1.500)	*Sub-total*
Beban pokok penjualan	639.544	545.777	*Cost of goods sold*

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2021	Persentase/ *Percentage*		2020	
LPG Tani	48.908	35,02%	22,96%	21.660	*LPG Tani*
PT Mitra Albi Abadi	36.317	26,01%	3,50%	3.303	*PT Mitra Albi Abadi*
Kebun Atun	14.157	10,14%	7,97%	7.514	*Kebun Atun*
PT Bumi Sawindo Permai	7.160	5,13%	24,01%	22.646	*PT Bumi Sawindo Permai*
Kelompok Tani Bawak	81	0,06%	18,73%	17.667	*Kelompok Tani Bawak*
Jumlah	106.623	76,36%	77,17%	72.790	*Total*

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Perubahan nilai wajar aset biologis (lihat Catatan 13)	50.767	51.623	*Changes in fair value of biological assets (see Note 13)*
Penyesuaian atas penerapan *Omnibus Law* (lihat Catatan 23)	7.332	-	*Adjustment of Omnibus Law implementation (see Note 23)*
Pendapatan bunga	3.080	4.799	*Interest income*
Laba pelepasan aset tetap (lihat Catatan 15)	200	10	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 15)*
Lain-lain	548	307	*Others*
Jumlah	61.927	56.739	*Total*

32. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini merupakan biaya ongkos angkut Tandan Buah Segar, CPO dan Kernel masing-masing sebesar Rp 23.140 dan Rp 16.642.

In 2021 and 2020, this account represents the freight costs of Fresh Fruit Bunches, CPO and Kernel amounting to Rp 23,140 and Rp 16,642, respectively.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	22.372	23.637	*Salaries and wages*
Penyusutan (lihat Catatan 15)	7.558	6.982	*Depreciation (see Note 15)*
Imbalan kerja (lihat Catatan 23)	5.989	7.069	*Employee benefits (see Note 23)*
Pajak	4.511	4.707	*Taxes*
Jasa profesional	1.716	1.789	*Professional fee*
Pemeliharaan	1.124	933	*Maintenance*
Telepon, listrik, air dan gas	881	1.008	*Telephone, electricity, water and gas*
Asuransi	694	599	*Insurance*
Perjalanan dinas	437	758	*Travelling*
Perlengkapan kantor	329	667	*Office supplies*
Pencatatan saham	286	286	*Stock listing*
Perijinan	137	82	*License*
Perjamuan dan sumbangan	86	74	*Representation and donation*
Administrasi bank	53	46	*Bank administration*
Lain-lain	2.335	2.968	*Others*
Jumlah	48.508	51.605	*Total*

34. BEBAN PENDANAAN / *34. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban bunga pinjaman bank	55.956	64.440	*Bank loan interest expense*
Beban bunga lembaga keuangan dan liabilitas sewa	4.370	7.263	*Financial institutions and lease liabilities interest expense*
Jumlah	60.326	71.703	*Total*

35. BEBAN LAIN-LAIN / *35. OTHER EXPENSES*

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini merupakan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp 13 dan Rp 26.

In 2021 and 2020, this account represents other expenses amounting to Rp 13 and Rp 26, respectively.

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

The Entity and Subsidiaries, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Presiden Komisaris Entitas	Tjandra Mindharta Gozali	*The Entity's President Commissioner*
Manajemen dan Karyawan Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Management and Key Personnel*
Pemegang Saham Entitas Anak	Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim	*Stockholder of Subsidiary*
Presiden Komisaris Entitas menjabat sebagai Komisaris Pihak Berelasi	PT Bank Neo Commerce Tbk	*The Entity's President Commissioner which function as Commissioner of the Related Party*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.126 dan Rp 5.172 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiaries' Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,126 and Rp 5,172 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Entitas dan Entitas Anak menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 4).

b. The Entity and Subsidiaries have bank accounts and time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2020, are presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position (see Note 4).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kas dan setara kas kepada pihak berelasi dengan jumlah aset masing-masing sebesar 5,20% dan 6,45%.

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of cash and cash equivalents to a related party to total assets amounted to 5.20% and 6.45%, respectively.

c. PT SA, Entitas Anak, menempatkan dananya pada PT Bank Neo Commerce Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021, disajikan sebagai akun "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 5).

c. PT SA, Subsidiary, has time deposits to PT Bank Neo Commerce Tbk. The related balances arising from these transactions as of December 31, 2021, are presented as "Short-term Investment" in the consolidated statements of financial position (see Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase investasi jangka pendek kepada pihak berelasi dengan jumlah aset sebesar 6,29%.

As of December 31, 2021, the percentage of short-term investment to a related party to total assets amounted to 6.29%.

d. PT Pemdas melakukan transaksi keuangan dengan Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. PT Pemdas has financial transactions with Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda). The related outstanding balance as of December 31, 2020 is presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase piutang pihak berelasi dengan jumlah aset sebesar 0,01%.

As of December 31, 2020, percentage due from a related party to total assets amounted to 0.01%.

Pada tahun 2021, PT Pemdas menerima pelunasan dari Perusda.

In 2021, PT Pemdas received full collection from Perusda.

e. PT Pemdas melakukan transaksi keuangan dengan Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 17).

e. PT Pemdas had financial transactions with Perusahaan Daerah Sarana Pembangunan Muara Enim (Perusda). The related outstanding balance as of December 31, 2020 is presented as "Other Payables - Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase utang lain-lain - pihak berelasi dengan jumlah liabilitas sebesar 0,12%.

As of December 31, 2020, the percentage of other payables - related party to total liabilities amounted to 0.12%.

37. PERPAJAKAN / *37. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3	3	*Article 21*
Pasal 22	-	5	*Article 22*
Pajak Pertambahan Nilai	1.197	-	*Value Added Tax*
Jumlah	1.200	8	*Total*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claims for Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Entitas			*The Entity*
Tahun 2018	51.511	51.511	*Year 2018*
Tahun 2019	-	275	*Year 2019*
Tahun 2020	367	367	*Year 2020*
Tahun 2021	661	-	*Year 2021*
Sub-jumlah	52.539	52.153	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun 2018	-	3.796	*Year 2018*
Tahun 2019	-	1.924	*Year 2019*
Tahun 2020	1.021	1.021	*Year 2020*
Tahun 2021	252	-	*Year 2021*
Sub-jumlah	1.273	6.741	*Sub-total*
Jumlah	53.812	58.894	*Total*

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	18	51	*Article 4 (2)*
Pasal 21	505	450	*Article 21*
Pasal 22	45	68	*Article 22*
Pasal 23	754	499	*Article 23*
Pasal 25	48	18	*Article 25*
Pasal 29	22.093	149	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.347	*Value Added Tax*
Jumlah	23.463	4.582	*Total*

d. Beban Pajak / *d. Tax Expense*

Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The provision for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:*

	2021	2020	
Penghasilan (beban) pajak:			*Income (expenses) tax*
Tahun berjalan			*Current*
Entitas	-	-	*Entity*
Entitas Anak	(23.479)	(607)	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Entitas	(50)	9	*Entity*
Entitas Anak	40.300	40.096	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran penghasilan pajak	16.771	39.498	*Total provision for income tax*

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current year tax

The reconciliation between loss before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(2.502)	(222.090)	*Loss before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(14.832)	(213.435)	*Loss before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak – Entitas	12.330	(8.655)	*Income (loss) before provision for tax expense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan *entertaintment*	54	53	*Donation and entertaintment*
Penghasilan bunga	(13)	(9)	*Interest income*
Beban pajak	(34)	366	*Tax expenses*
Penyusutan aset tetap	126	126	*Fixed assets depreciation*
Lain-lain	80	124	*Others*
Sub-jumlah	213	660	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset hak-guna	1.094	1.094	*Right-of-use assets depreciation*
Beban sewa	(1.226)	(1.226)	*Rent expenses*
Bunga liabilitas sewa	94	199	*Interest lease liability*
Imbalan kerja	(189)	928	*Employee benefits*
Sub-jumlah	(227)	995	*Sub-total*
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	12.316	(7.000)	*Estimated taxable income (fiscal loss) current year*
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(328.090)	(321.090)	*Estimated fiscal loss previous year*
Jumlah taksiran rugi fiskal	(315.774)	(328.090)	*Total estimated fiscal loss*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	2021	2020	
Beban pajak tahun berjalan	-	-	*Current tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 23	661	367	*Article 23*
Sub-jumlah	661	367	*Sub-total*
Jumlah utang pajak penghasilan:			*Total income tax payable:*
Entitas	-	-	*Entity*
Entitas Anak	22.093	149	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan	22.093	149	*Total income tax payable*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan - Entitas	(661)	(367)	*Estimated claims for tax refund current year - Entity*
Keberatan pada 2020	-	(50.496)	*Objection in 2020*
Restitusi pajak penghasilan	275	-	*Income taxes refund*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun sebelumnya	(52.153)	(1.290)	*Prior year estimated claims for tax refund*
Taksiran tagihan pajak penghasilan -			*Estimated claims for tax refund*
Entitas	(52.539)	(52.153)	*Entity*
Entitas Anak	(1.273)	(6.741)	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran tagihan penghasilan pajak	(53.812)	(58.894)	*Total estimated claims for tax refund*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Taksiran rugi fiskal tahun 2021 dan 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2020 yang sudah dilaporkan dan tahun 2021 yang akan dilaporkan Entitas kepada kantor pajak.

The estimated fiscal loss in 2021 and 2020 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filed in 2020 and 2021 which will be filed by the Entity to the tax office.

Pada tanggal 4 Juni 2020, Entitas menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00007/206/18/054/20 atas pajak penghasilan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 50.496. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan melalui Surat No. 045/EXT/GZC-SBY/TAX/02/VIII/2020 pada tanggal 25 Agustus 2020 dan pada tanggal 3 Juli 2020 Entitas telah melakukan pembayaran sebesar Rp 50.496.

On June 4, 2020, the Entity received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00007/206/18/054/20 for the 2018 income tax which stipulates an underpayment of Rp 50,496. With regard to the SKPKB, the entity filed an objection through Letter No. 045/EXT/GZC-SBY/TAX/02/VIII/2020 on August 25, 2020 and on July 3, 2020 the Entity made a payment amounting to Rp 50,496.

Pada tanggal 13 April 2021, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00125.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 sebesar Rp 44 atas kelebihan pembayaran PPN masa Desember 2018 dan dicatat pada pendapatan lain-lain.	*On April 13, 2021, Entity received Tax Overpayment Letter No. KEP-00125.PPN/WPJ.07/KP.08/2021 amounting to Rp 44 for the overpayment of VAT in December 2018 was recorded in other income.*
Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00162.PPH/WPJ.07/KP.08/2021 sebesar Rp 266 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 275, selisih sebesar Rp 9 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On June 16, 2021, Entity received Tax Overpayment Letter No. KEP-00162.PPH/WPJ.07/KP.08/2021 amounting to Rp 266 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 275, the difference of Rp 9 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 13 Juli 2020, PT SA menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No. 00007/206/18/061/20 atas pajak penghasilan tahun 2018 yang menetapkan kurang bayar sebesar Rp 889. Atas SKPKB tersebut, PT SA mengajukan keberatan melalui Surat No. 067/EXT/SAL-JKT/DIR/IX/2020 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 28 September 2020 PT SA telah melakukan pembayaran sebesar Rp 889.	*On July 13, 2020, PT SA received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00007/206/18/061/20 for the 2018 income tax which stipulates an underpayment of Rp 889. With regard to the SKPKB, PT SA filed an objection through Letter No. 067/EXT/SAL-JKT/DIR/IX/2020 on September 30, 2020, and on September 28, 2020, PT SA made a payment amounting to Rp 889.*
Pada tanggal 6 Juli 2021, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 00276A sebesar Rp 1.388 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 1.391, selisih sebesar Rp 3 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On July 6, 2021, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00276A amounting to Rp 1,388 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 1,391, the difference of Rp 3 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 20 September 2021, PT SA, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak (SKPLB) Penghasilan No. 00080.PPH.WPJ.04/KP.08/2021 sebesar Rp 3.268 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 3.796, selisih sebesar Rp 528 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On September 20, 2021, PT SA, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. 00080.PPH.WPJ.04/KP.08/2021 amounting to Rp 3,268 for the overpayment of 2018 income tax payment of Rp 3,796, the difference of Rp 528 was charged to general and administrative expenses.*
Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak (SKPLB) Penghasilan No. 00058/406/19/308/21 sebesar Rp 317 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 533, selisih sebesar Rp 216 dibebankan ke beban umum dan administrasi.	*On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. 00058/406/19/308/21 amounting to Rp 317 for the overpayment of 2019 income tax payment of Rp 533, the difference of Rp 216 was charged to general and administrative expenses.*

Pada tanggal 28 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00117.PPH/WPJ.03/KP.08/2021 sebesar Rp 202 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 di atas dan sebesar Rp 115 untuk kompensasi utang PPN Dalam Negeri masa Februari-Juni 2019 dan Desember 2019.

On July 28, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received Tax Overpayment Letter No. KEP-00117.PPH/WPJ.03/KP.08/2021 amounting to Rp 202 for the overpayment of corporate tax income 2019 above and amounting to Rp 115 for the compensation of Dosmetic VAT for the period February-June 2019 and December 2019.

Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00054/201/19/308/21 sebesar Rp 24.

On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00054/201/19/308/21 for Income Tax Art 21 amounting to Rp 24.

Pada tanggal 2 Juli 2021, PT Pemdas, Entitas Anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00259/207/19/308/21 sebesar Rp 90.

On July 2, 2021, PT Pemdas, Subsidiary, received the Income Tax Underpayment Certificate (SKPKB) No. 00259/207/19/308/21 for Value Added Tax amounting to Rp 90.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) are as follows:

	2021	2020	
Rugi fiskal	(3.744)	3.187	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	44.837	46.324	*Plantations*
Penyusutan	(550)	(60)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	509	(110)	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	(792)	595	*Employee benefits*
Penyusutan - aset hak-guna	(10)	24	*Depreciation - Right-of-use assets*
Dampak perubahan tarif pajak	-	(9.855)	*Impact of changes in tax rate*
Penghasilan pajak tangguhan	40.250	40.105	*Deferred tax income*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2021	2020	
Rugi fiskal	8.291	12.035	*Tax loss carry forward*
Tanaman perkebunan	(188.210)	(223.949)	*Plantations*
Aset tetap	(455)	95	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	880	371	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	7.228	9.369	*Employee benefits*
Aset hak-guna	14	24	*Right-of-use assets*
Revaluasi	(54.622)	(54.202)	*Revaluations*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(226.874)	(256.257)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting loss before provisions for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(2.502)	(222.090)	*Loss before provision for tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum taksiran beban pajak – Entitas Anak	(14.832)	(213.435)	*Loss before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak – Entitas	12.330	(8.655)	*Income (loss) before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	(2.713)	1.904	*The effective tax rate*
Pajak final	3	1	*Final tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(50)	(147)	*The tax effect on permanent differences*
Lain-lain	2.710	(1.749)	*Others*
Taksiran penghasilan (beban) pajak			*Provision for tax income (expense)*
Entitas	(50)	9	*Entity*
Entitas Anak	16.821	39.489	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran penghasilan pajak	16.771	39.498	*Total provision for tax income*

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar	13.547	(181.616)	*Income (loss) for the year attributable to parent entity for the calculation of net income (loss) per basic share*
Jumlah saham			*Number of shares*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	2	(30)	*Basic earning (loss) per share (Full amount)*

39. PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

39. TAX AMNESTY

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to the Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

The Entity and Subsidiaries received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:

	Surat Pajak/*Tax Letter*		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ *Certificate of Approval of the Tax Amnesty*		Nilai/ *Amount*
	Tanggal/*Date*	No.	Tanggal/*Date*	No. KET -	
Entitas/*Entity*	22 September 2016/ *September 22, 2016*	05400000052	27 September 2016/ *September 27, 2016*	321/PP/WPJ.07/2016	100
	29 Maret 2017/ *March 29, 2017*	54000000226	25 April 2017/ *April 25, 2017*	1129/PP/WPJ.07/2017	52
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
PT SA	21 September 2016/ *September 21, 2016*	6100000200	23 September 2016/ *September 23, 2016*	1723/PP/WPJ.04/2016	1.000
PT PS	18 November 2016/ *November 18, 2016*	60700001332	21 November 2016/ *November 21, 2016*	32889/PP/WPJ.11/2016	70
PT CVA	29 September 2016/ *September 29, 2016*	30100001608	12 Oktober 2016/ *October 12, 2016*	8942/PP/WPJ.03/2016	100
PT BMIS	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000306	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7275/PP/WPJ.11/2016	100
PT TSP	28 Oktober 2016/ *October 28, 2016*	71200000613	10 November 2016/ *November 10, 2016*	5467/PP/WPJ.29/2016	75
PT MAP	20 September 2016/ *September 20, 2016*	60700000308	26 September 2016/ *September 26, 2016*	7280/PP/WPJ.11/2016	100
PT MLA	22 November 2016/ *November 22, 2016*	70400000891	2 Desember 2016/ *December 2, 2016*	8368/PP/WPJ.13/2016	70
PT MGPP	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	2500004017	30 Desember 2016/ *December 30, 2016*	8070/PP/WPJ.27/2016	50
PT MSGP	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	2500003704	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7308/PP/WPJ.27/2016	50
PT SGPP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	25000003787	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7482/PP/WPJ.27/2016	50
PT SWLGP	19 Desember 2016/ *December 19, 2016*	2500003786	23 Desember 2016/ *December 23, 2016*	7480/PP/WPJ.27/2016	50
PT Pemdas	27 Januari 2017 *January 27, 2017*	3130001171	27 Februari 2017/ *February, 27 2017/*	3138/PP/WPJ.03/2017	60

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko fluktuasi harga CPO karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

PT SA tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and fluctuations of CPO price risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT SA is not affected by credit risk due to sales made on cash basis and payment in advance before delivery.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position, as follows:

	2021	2020	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan setara kas	112.105	146.333	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	128.000	-	*Short-term investment*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.531	5.954	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.765	15.815	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	-	131	*Due from a related party*
Jumlah	249.401	168.233	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan oleh karena itu tidak ditetapkan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the balance of the receivables is collectible, therefore, no provision for allowance for impairment loss is necessary.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2021 and 2020, based on their maturity:

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	46.244	-	-	-	46.244	*Trade payables*
Utang lain-lain	69	-	-	-	69	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.036	-	-	-	13.036	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	132.450	149.327	191.890	-	473.667	*Banks*
Lembaga keuangan	20.845	365	-	-	21.210	*Financial institution*
Liabilitas sewa	3.611	1.737	610	-	5.958	*Lease liabilities*
Jumlah	216.255	151.429	192.500	-	560.184	*Total*

	2020					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang usaha	47.211	-	-	-	47.211	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.742	-	-	-	1.742	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	14.155	-	-	-	14.155	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang						*Long-term loans*
Bank	108.800	131.620	149.913	191.890	582.223	*Banks*
Lembaga keuangan	31.415	20.563	84	-	52.062	*Financial institution*
Liabilitas sewa	3.430	1.444	242	-	5.116	*Lease liabilities*
Jumlah	206.753	153.627	150.239	191.890	702.509	*Total*

Risiko Pasar

1) Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Market Risk

1) Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	128.000	135.500	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	27.168	57.178	*Financial liabilities*
Jumlah aset – bersih	100.832	78.322	*Total assets – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	112.105	10.833	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	473.667	582.223	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(361.562)	(571.390)	*Total liabilities – net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks and short-term investments which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021 and 2020.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2021	2020	
Tingkat suku bunga BI			*BI Rate of Interest*
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	(125)	*Decrease in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	705	5.571	*Effects on income (loss) for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia for the year.

2) Risiko Fluktuasi Harga CPO

Sebagian besar bisnis Entitas Anak bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Entitas Anak mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

2) Fluctuations of CPO Price Risk

Most of the Subsidiaries' business depend on CPO's commodity market conditions and to support financial operations stability, the Subsidiaries decide to take whatever policy which minimize the impact of financial risk.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	112.620	146.936	112.620	146.936	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	128.000	-	128.000	-	*Short-term investment*
Piutang usaha	2.531	5.954	2.531	5.954	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.765	15.815	6.765	15.815	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	-	131	-	131	*Due from a related party*
Jumlah Aset Keuangan	249.916	168.836	249.916	168.836	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial liabilities measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	46.244	47.211	46.244	47.211	*Trade payables*
Utang lain-lain	69	1.742	69	1.742	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	13.036	14.155	13.036	14.155	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans - current maturities:*
Bank	132.450	108.800	132.450	108.800	*Banks*
Lembaga keuangan	20.845	31.415	20.845	31.415	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	3.611	3.430	3.611	3.430	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term loans - net of current maturities:*
Bank	341.217	473.423	341.217	473.423	*Banks*
Lembaga keuangan	365	20.647	365	20.647	*Financial insitutions*
Liabilitas sewa	2.347	1.686	2.347	1.686	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	560.184	702.509	560.184	702.509	*Total Financial Liabilities*

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(i) The current financial assets and short-term financial liabilities with maturity of less than one year are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas dan Entitas Anak untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

(ii) The fair value of long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's and Subsidiaries' banks creditors for similar debt instruments with equivalent term.

41. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	355.108	17%	324.113	15%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	603.656	30%	794.599	37%	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	958.764	47%	1.118.712	52%	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	1.075.688	53%	1.024.681	48%	*Total equity*
Jumlah	2.034.452	100%	2.143.393	100%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,89		1,09		*Debt to Equity Ratio*

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity ratio)* maksimal 2,6-3 kali.

In accordance with the requirements of the creditors, the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio at maximum of 2.6-3 times.

42. TRANSAKSI NON KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Penambahan aset biologis melalui nilai wajar	50.767	51.623	*Additional of biological assets through fair value*
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan	3.148	5.931	*Reclassification of immature plantations to mature plantations*

	2021	2020	
Penambahan tanaman perkebunan melalui revaluasi	41.349	445.815	*Addition in plantations from revaluation*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	7.977	1.901	*Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets*
Reklasifikasi aset hak-guna menjadi aset tetap	49	258	*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	1.908	37.660	*Additions of fixed assets from revaluation*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.037	5.105	*Acquisitions of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui ke aset tetap	321	-	*Acquisitions of fixed assets of fixed assets to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui lembaga keuangan	679	380	*Acquisitions of fixed assets through financial institutions*
Reklasifikasi uang muka menjadi penyertaan saham kepada Entitas Anak	-	22.950	*Reclassification of advance investment to additional paid-in capital in Subsidiary*

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA, melakukan Perjanjian Kerja dengan PT Palmec Surya Lestari (Palmec) untuk membangun Pabrik Minyak Kelapa Sawit dengan kapasitas awal 45 Ton TBS/jam yang dapat ditingkatkan menjadi 90 Ton TBS/jam di Desa Prambatan, Kecamatan Abab, Kabupaten Muara Enim, Palembang, Sumatera Selatan berdasarkan berdasarkan SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 tanggal 21 April 2010 dan berdasarkan Addendum SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 tanggal 22 Mei 2013.

   PT GBS sedang menghadapi sedang menghadapi kasus hukum sebagai berikut:

   1. Berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, PT GBS telah melaporkan perkara penipuan atau penggelapan oleh PT Palmec Surya Lestari yang diwakili oleh Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perkara ini masih dalam proses mencari dan menghadirkan Effendi Chandra kepada kejaksaan untuk disidangkan.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. PT GBS, former Subsidiary of PT SA, entered into an agreement with PT Palmec Surya Lestari (Palmec) to build Palm Oil Factory with beginning capacity 45 tons FFB/hour that can be increased to become 90 tons FFB/hour in the Prambatan Village, Abab District, Muara Enim Regency, Palembang, South Sumatra based on the SPK No. 001/PSL/GBS/IV/2010 dated April 21, 2010 and based on based on the Addendum of SPK No. 001/Add1-SP/GBS-PSL/V/2013 dated May 22, 2013.

   PT GBS is facing legal disputes as follows:

   1. Based on the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, PT GBS had reported deceit act or embezzlement by PT Palmec Surya Lestari which represented by Effendi Chandra as the director of PT Palmec Surya Lestari. As of the date of the independent auditors' report, the case is in the process of looking for and presenting Effendi Chandra to the attorney to put on trial.

2. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 20 Juli 2016, antara Effendi Chandra selaku Direktur PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS dan Kreisna Dewantara Gozali selaku Direktur PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS untuk membayar kewajiban atas hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh PT Palmec Surya Lestari sebesar Rp 46.109. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT Palmec Surya Lestari berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017.

   Putusan Perkara Perdata No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 26 April 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT GBS mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 3 Mei 2017.

   Berdasarkan Putusan No. 91/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 15 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, PT GBS telah mengajukan permohonan kasasi dengan Akta Permohonan Kasasi Nomor 118/Pdt.G/2016/PN Plg Kasasi No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg tertanggal 13 Februari 2018.

3. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 16 November 2016, antara PT Palmec Surya Lestari (selaku penggugat) melawan PT GBS (selaku tergugat), PT Palmec Surya Lestari menggugat PT GBS karena tidak melaksanakan kewajibannya mencabut laporannya di Polda Sumatera Selatan yakni Laporan Polisi Nomor: LPB.291/IV/2016/SPKT, tanggal 16 April 2016, hingga diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan atas nama PT Palmec Surya Lestari. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017.

2. Based on Registered Case Number: 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated July 20, 2016, between Effendi Chandra as the Director of PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS and Kreisna Dewantara Gozali as the Director of PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS to settle the liabilities with regards to the results of the work done by PT Palmec Surya Lestari amounting to Rp 46,109. The District Court of Palembang had decided in favor of PT Palmec Surya Lestari based on Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017.

The Decision of Judicial Case No. 118/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated April 26, 2017, was not legally enforceable, because PT GBS had filed an Appeal on May 3, 2017.

Based on the Decision No. 91/PDT/2017/PT.PLG, dated January 15, 2018, an examination of appeal upheld the ruling of the District Court of Palembang. As of the date of the independent auditors' report, PT GBS had filed an appeal for cassation by Deed No. 118/Pdt.G/2016/PN Plg Cassation No. 9/Srt.Pdt/2018/PN Plg, dated February 13, 2018.

3. Based on Registered Case Number: 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated November 16, 2016, between PT Palmec Surya Lestari (as the plaintiff) against PT GBS (as the defendant), PT Palmec Surya Lestari sued PT GBS because it did not perform its obligation to revoke its report at the South Sumatra Regional Police, namely the Police Report Number: LPB.291/IV/2016/SPKT, dated April 16, 2016, until the Warrant to Terminate the Investigation was issued under the name of PT Palmec Surya Lestari. The District Court of Palembang had decided in favor of PT GBS based on the Decision of Judicial Case No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017.

Putusan Perkara Perdata No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, tanggal 24 Mei 2017, telah berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan pencabutan Permohonan Banding tanggal 29 Agustus 2017.	*The Decision of Judicial Case File No. 206/Pdt.G/2016/PN.Plg, dated May 24, 2017, has permanent legal force because PT Palmec Surya Lestari had filed revocation of the Appeal on August 29, 2017.*
4. Berdasarkan Register Perkara Nomor: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 14 Februari 2017, antara PT GBS (selaku penggugat) melawan PT Palmec Surya Lestari (selaku tergugat), PT GBS menggugat PT Palmec Surya Lestari karena PT Palmec Surya Lestari tidak menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab dan tepat waktu atas pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan menyebabkan keuntungan PT GBS yang hilang sebesar Rp 103.000. Pengadilan Negeri Palembang telah memenangkan PT GBS berdasarkan Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017.	*4. Based on Registered Case Number: 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated February 14, 2017, between PT GBS (as the plaintiff) against PT Palmec Surya Lestari (as the defendant), PT GBS sued PT Palmec Surya Lestari because PT Palmec Surya Lestari did not complete the construction of building palm oil mills in a responsible and timely manner and caused PT GBS to lost the gain amounting to Rp 103,000. The District Court of Palembang had decided in favor of the PT GBS based on the Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017.*
Putusan Perkara Perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, tanggal 4 September 2017, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Banding pada tanggal 13 September 2017.	*The Decision of Judicial Case File No. 35/Pdt.G/2017/PN.Plg, dated September 4, 2017, was not legally enforceable because PT Palmec Surya Lestari had filed an appeal on September 13, 2017.*
Berdasarkan Putusan No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, pemeriksaan banding menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Palembang.	*Based on the decision No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, the appeal examination upheld the ruling of the District Court of Palembang.*
Putusan Perkara Perdata No. 126/PDT/2017/PT.PLG, tanggal 16 Januari 2018, belum berkekuatan hukum tetap, oleh karena PT Palmec Surya Lestari mengajukan Permohonan Kasasi pada tanggal 4 April 2018 dan PT GBS telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 24 April 2018.	*The Decision of Judicial Case File No. 126/PDT/2017/PT.PLG, dated January 16, 2018, was not legally enforceable, therefore, PT Palmec Surya Lestari had filed an Appeal for Cassation on April 4, 2018 and PT GBS had filed Counter Memorandum of Cassation on April 24, 2018.*
Putusan Mahkamah Agung No. 2790K/PDT/2018, tanggal 13 November 2018, menolak permohonan kasasi dari PT Palmec Surya Lestari.	*The Decision of the Supreme Court of the Republic Indonesia No. 2790K/PDT/2018, dated November 13, 2018, stated that it rejected the cassation appeal of PT Palmec Surya Lestari.*
Sehubungan dengan pelepasan PT GBS, sebelumnya Entitas Anak PT SA pada tahun 2019, perkara tersebut di atas masih menjadi tanggung jawab PT SA sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan Pengalihan Saham pada PT GBS.	*In connection with deconsolidation of PT GBS, former Subsidiary of PT SA in 2019, the cases above are still the responsibility of PT SA in accordance with the Agreement of Sales and Purchases regarding the ownership tranfer of PT GBS.*

b. PT CVA mengembangkan perkebunan kelapa sawit melalui pola perjanjian kerja sama Inti-Plasma, dengan petani plasma melalui Koperasi Cahya Mitra Sawit yang diaktakan oleh Notaris A. Dessi Puspa Asni, S.H., dengan akta No. 3 tanggal 2 Desember 2014. Perjanjian tersebut meliputi kerjasama pengelolaan, pengembangan dan pembiayaan Kebun Inti Kelapa Sawit dan Kebun Plasma Kelapa Sawit masing-masing kurang lebih seluas 600 Ha dan 400 Ha. Jangka waktu perjanjian Inti-Plasma ini adalah selama 1 (satu) siklus tanam dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak.

b. PT CVA is developing an oil palm plantation through cooperation agreement Inti-Plasma with plasma farmers through Koperasi Cahya Mitra Sawit which was notarized through Notarial Deed of A. Dessi Puspa Asni, S.H., No. 3 dated December 2, 2014. The agreement covered cooperation on management, development and financial of Inti Palm Plantations and Plasma Palm Plantations for with areas of 600 Ha and 400 Ha, respectively. The period term of this agreement is 1 (one) cycle of planting and will be extended by agreement in written by the parties.

c. Berdasarkan akta Notaris Herman Adriansyah, S.H., No. 60, tanggal 21 Juni 2004, Jo. No. 32, tanggal 20 Februari 2006 tentang Anggaran Dasar PT Pemdas yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 tanggal 23 Mei 2006, para pemegang saham PT Pemdas memutuskan diantaranya sebagai berikut:

c. Based on Notarial deed of Herman Adriansyah S.H., No. 60, dated June 21, 2004, Jo. No. 32, dated February 20, 2006, concerning the change of the PT Pemdas's Article of Association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. C-15153 HT.01.01.TH.2006 dated May 23, 2006, PT Pemdas' stockholders decide amongst others:

- PT BMI, melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 2.000 untuk 2.000 saham.

- *PT BMI, has capital contribution by cash amounting to Rp 2,000 for 2,000 shares.*

- Perusda melakukan setoran saham secara tunai sebesar Rp 197 yang dananya diperoleh dari pinjaman ke Entitas dan dalam bentuk inbreng hak atas tanah yang berlokasi di Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dengan luas 401,6722 Ha senilai Rp 603 yang seluruhnya untuk 800 saham. Tanah yang digunakan sebagai setoran modal tersebut telah dinilai oleh PT Inti Utama Cahaya Perkasa, Penilai Independen, dalam laporannya No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 tanggal 6 April 2004 dengan nilai pasar sebesar Rp 603.

- *Perusda has capital contribution by cash amounting to Rp 197 which obtained from the loans to the Entity and in the form of inbreng on landrights which located in Talang Ubi District, Muara Enim Regency, South Sumatra, consisting 401.6722 Ha valued to Rp 603 for 800 shares. The land used for capital contribution has been valued by PT Inti Utama Cahaya Perkasa, independent appraisal, based on its report No. 108/IUCP-PLG/PV-004006/04 dated April 6, 2004 with market price amounting to Rp 603.*

Sesuai dengan Surat Keterangan Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 tanggal 18 Mei 2004 disebutkan bahwa berdasarkan surat Ketua DPRD Muara Enim tanggal 30 Oktober 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim menyetujui rencana Pemerintah Kabupaten Muara Enim untuk melepaskan penguasaan tanah tersebut di atas kepada Perusda.

According to Official Statement Letter from Bupati Muara Enim No. 594/0030/I/2004 dated May 18, 2004 mentioned that based on Chairman DPRD Muara Enim Letter dated October 30, 2003 No. 188.342/903/DPRD/2003, DPRD Muara Enim approved the plan of the Government's Muara Enim Regency to release the above landrights to Perusda.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perubahan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Kabupaten Muara Enim menjadi sertifikat Hak Guna Usaha atas nama Perusda masih dalam proses.

Until the date of independent auditors' report, the changes on the certificate of Land use rights under the name of Government's Muara Enim Regency to Perusda is still in process.

d. PT MAP sedang menghadapi kasus hukum:

1. Pada tanggal 27 Juni 2012, PT MAP selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 3 September 2010 Nomor AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 tanggal 27 Juni 2012 untuk melakukan pemeriksaan aspek keuangan terhadap PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP.

   Pada tanggal 2 Juli 2012, PT MAP, Entitas Anak, selaku pemegang 6.200 saham PT ITH (50% modal ditempat dan disetor), yang pemilikan sahamnya berasal dari pembelian dari pihak YKEP, dan pemilikan sahamnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tanggal 19 Mei 2009 Nomor AHU-AH.01.10-06302 dan telah dikonfirmasikan kebenarannya melalui surat konfirmasi dari Direktur Perdata Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tanggal 3 September 2010 No. AHU.2-AH.01.09-7157, mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan surat No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 tanggal 2 Juli 2012, untuk melakukan pemanggilan sendiri dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Indotruba Tengah. Berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri menerima dan mengabulkan seluruh permohonan PT MAP, Entitas Anak.

d. PT MAP is facing legal disputes as follows:

1. On June 27, 2012, PT MAP as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid up capital stock), which ownership of shares arose from the purchase from Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP), and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and had been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed an appeal through the South Jakarta District Court with letter No. 142/EXT/HP-BHR-JD/VI/2012 dated June 27, 2012 to examine the financial aspects of PT Indotruba Tengah. Based on Decision of the South Jakarta District Court No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP.

   On July 2, 2012, PT MAP, Subsidiary, as the holder of 6,200 shares of PT ITH (50% of the issued and fully paid capital), which ownership of shares arose from the purchase from YKEP, and the ownership of shares have been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter No.AHU-AH.01.10-06302 dated May 19, 2009 and has been confirmed through the confirmation letter from the Director of Civil Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.2-AH.01.09-7157 dated September 3, 2010, filed application through the South Jakarta District Court with letter No. 103/EXT/HP-JD/VII/12 dated July 2, 2012, to conduct the Annual General Meeting of stockholders and the Extraordinary General Meeting of stockholders of PT Indotruba Tengah. Based on the Decision of South Jakarta District Court No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012, the District Court accepted and granted all of the petitions of PT MAP, Subsidiary.

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas, PT MAP telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT ITH pada tanggal 10 Mei 2013, yang dihadiri semua Pemegang saham PT ITH yaitu PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH dan Pemegang 50% saham PT ITH lainnya (PT MG dan PT ASM), di mana keputusan rapat yang diambil secara voting dari RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut untuk semua agenda adalah 50% setuju (PT MAP) dan 50% tidak setuju (PT MG dan PT ASM).

Based on the Decision of the South Jakarta District Court above, PT MAP has performed the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of stockholders of PT ITH on May 10, 2013, which was attended by all of PT ITH's stockholders namely PT MAP as the holder of 50% shares of PT ITH and the other 50% stockholders of PT ITH (PT MG and PT ASM), the decisions for all the agenda during the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting of stockholders were taken on a voting basis and the results are 50% agreed (PT MAP) and 50% disagreed (PT MG and PT ASM).

2. Berdasarkan permohonan pihak YKEP, Instansi Mahkamah Agung telah menerbitkan:

   - Penetapan No. 01/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum;

   - Penetapan No. 02/Pen/Pdt/2013 tanggal 17 Juni 2013, yang menyatakan bahwa Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Desember 2012 batal dan tidak berkekuatan hukum.

   Berdasarkan permohonan PT MAP, Entitas Anak, pada tanggal 2 September 2013 Bapak M. Yahya Harahap, S.H., (Mantan Hakim Agung Senior, Pengajar dan Penulis Literatur Hukum) telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) Keabsahan Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013, yang secara garis besar memberikan kesimpulan, antara lain tapi tidak terbatas pada:

2. Based on the appeal of YKEP, the Institution of the Supreme Court had issued:

   - *Decision No. 01/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013, which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable;*

   - *Decision No. 02/Pen/Pdt/2013 dated June 17, 2013 , which stated that the South Jakarta District Court Decision No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dated December 11, 2012 is cancelled and not legally enforceable.*

   Based on the appeal of PT MAP, Subsidiary, on September 2, 2013, Mr. M. Yahya Harahap, S.H., (Formerly Senior Supreme Court of Justice, Educator and Author of Legal Literature) had granted Legal Opinion on the Eligibility of the Decision of Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 which render a general decision, amongst others, but are not limited to:

- Bahwa kewenangan Mahkamah Agung mengeluarkan penetapan yang memuat pernyataan Penetapan Pengadilan Negeri "batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat" hanya terbatas terhadap Penetapan Pengadilan Negeri yang terbit melalui Proses *Ex-Partes* yang bersifat *Voluntair* Murni, padahal Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel dan No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel adalah perkara yang bersifat Kontentiosa dengan proses pemeriksaan dan penyelesaian secara *Inter-Partes* ; sehingga Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 adalah Penetapan yang mengandung Kekeliruan Beracara (*Processual Error/Error in Procedures*) yang bertentangan dengan Undang-Undang dan Ketertiban Umum dan juga Melampaui Batas Kewenangan (*Ultra Vires/Exceeds His Authority*);

- *That the authority of the Supreme Court to issue a statement that contains the decision of South Jakarta District Court "cancelled and has no legal binding force" is confined to the Decision of Supreme Court which was published through Ex-Partes Order with nature of Voluntair Murni; whereas the South Jakarta District Court Decision No. 565/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel and No. 601/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Sel is a case which is Kontentiosa in nature through inspection process and settlement in Inter-Partes; thus, Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 are Decisions emobodying Fallacy Proceedings (Processual Error/Error in Procedures) as contrary to the Act and the Public Order and Beyond Authority (Ultra Vires/Exceeds His Authority);*

Bahwa oleh sebab itu, Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 harus dikoreksi dan diluruskan oleh Ketua atau Pimpinan Mahkamah Agung dengan jalan menerbitkan Penetapan atau surat yang menyatakan Penetapan tersebut Batal dan Tidak Mempunyai Kekuatan Hukum Mengikat.

Therefore, the Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 must be corrected and clarified by the Chief or Head of the Supreme Court by way of rendering a Decision or issuing a letter stating the related Decisionis Cancelled and No Binding Legal Force.

Selanjutnya, PT MAP melalui kuasa hukumnya Kantor Advokat Kailimang & Ponto pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan menyertakan *Legal Opinion* tanggal 2 September 2013, telah mengajukan Permohonan Pembatalan atas Penetapan Mahkamah Agung No. 01/Pen/Pdt/2013 dan No. 02/Pen/Pdt/2013 kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, dan surat telah diterima pada tanggal 23 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengajuan permohonan pembatalan tersebut masih dalam proses.

Further, PT MAP through its legal counsel Kailimang & Ponto Advocate on October 1, 2013 with enclosed a legal opinion dated September 2, 2013, had filed an Appeal on the Cancellation of Decision of the Supreme Court No. 01/Pen/Pdt/2013 and No. 02/Pen/Pdt/2013 to the Chief Justice of the Republic of Indonesia, and the letter was received on October 23, 2013. As of the date of the independent auditors' report, the appeal on the cancellation is still in process.

3. Berdasarkan gugatan YKEP kepada Para Mantan Pengurus YKEP sendiri, termasuk PT MAP (tergugat V) dan PT Palma Sejahtera (tergugat IX) Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013, yang menetapkan antara lain:

   - Menyatakan pemindahan 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum;
   - Menghukum para Tergugat "PT Mulia Agro Perkasa" untuk menyerahkan kembali 6.200 saham PT Indotruba Tengah milik Penggugat kepada Penggugat tanpa syarat.

   Atas Putusan Pengadilan Negeri No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 12 November 2013 tersebut, PT MAP selaku pemegang 50% saham PT ITH yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, telah:

   - Pada tanggal 21 November 2013, yaitu pada kesempatan waktu yang diberikan (sebelum dua minggu sejak tanggal keputusan) untuk mengajukan banding, PT MAP melalui surat No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST telah mengajukan upaya hukum banding, yang ditindaklanjuti dengan pengajuan Memori Banding pada tanggal 25 Februari 2014 kepada Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

3. Based on the lawsuit of YKEP to the former Board of YKEP, including PT MAP (defendant V) and PT Palma Sejahtera (defendant IX) the Central Jakarta District Court issued a Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013, had decided amongst others:

   - *Stated to transfer the 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP to the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" is unlawful and null and void;*
   - *Condemn the Defendant "PT Mulia Agro Perkasa" to hand back 6,200 shares of PT Indotruba Tengah owned by YKEP unconditionally.*

   Based on the Decision of District Court No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 12, 2013 above, PT MAP as the holder of 50% of PT ITH's shares which have been affirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, has:

   - *On November 21, 2013, which was within the grace period (two weeks before the date of the decision) to appeal, PT MAP, through letter No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST had filed an appeal, which was followed up by filing a Memory of Appeal on February 25, 2014 to the Chief Justice of the Jakarta Court of Appeal.*

- Berdasarkan permohonan PT MAP, Bapak M. Yahya Harahap, S.H. telah memberikan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tanggal 13 Januari 2014, yang berkenaan dengan kekuatan eksekutorial yang melekat pada Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; yang secara garis besar memberikan analisa dan pendapat hukum, antara lain tapi tidak terbatas pada:

  - Apabila terdapat Putusan Pengadilan Tingkat pertama dalam hal ini Putusan No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Putusan *A quo*), diajukan banding, maka Putusan *A quo* tersebut mentah kembali, sehingga Putusan *A quo* tersebut tidak melekat kekuatan hukum eksekutorial, dan belum Berkekuatan Hukum Tetap (BHT).

  - Oleh karena Putusan *A quo* belum BHT disebabkan masih diajukan terhadapnya upaya banding, maka menurut hukum para pihak yang terlibat dalam perkara tersebut tetap berada pada posisi semula sebagaimana halnya sebelum terjadi perkara diantara mereka. Posisi para pihak yang terlibat dalam perkara akan ditentukan kemudian berdasar hasil keputusan di Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ditinjau dari pendekatan paham moderasi, penulisan atau penyebutan "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" menjadi "PT Mulia Agro Perkasa" dalam amar putusan *A quo* dikategori sebagai *clerical error* yang berpotensi membatalkan putusan. Akan tetapi cukup diperbaiki saja oleh Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

  - Ketentuan Perundang-undangan dan praktek peradilan telah menegaskan Prinsip Umum mengenai penerapan itikad baik, berupa pernyataan hukum yang menegaskan "Siapa yang memperoleh sesuatu dengan itikad baik selamanya harus dilindungi. Memperhatikan fakta-fakta yuridis atas perolehan pemindahan hak saham YKEP sebanyak 6.200 oleh PT MAP, semua kriteria itikad baik yang digariskan dalam ketentuan yang berlaku, seharusnya perolehan atas pemindahan hak atas saham tersebut dari tangan YKEP kepada PT MAP "harus dilindungi".

- *Based on the appeal of PT MAP, Mr. M. Yahya Harahap, S.H. had rendered a Legal Opinion dated January 13, 2014, with respect to the power inherent on the executorial Decision of the Central Jakarta District Court No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst; which in general provides analysis and legal opinions, including but not limited to:*

  - *If there is District Court's Decision in this case, Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST (Decision A quo), filed an appeal , the Decision A quo is raw back, so the related Decision A quo does not have inherent legal executory power, and not yet Permanent Legal Force (BHT).*

  - *Because of Judgment A quo yet still not BHT caused an appeal filed against, then according to the law of the parties involved in the case remain on its original position before the court as well as between them. The position of the parties involved in the case will be determined later based on the decision of the Appeal Level and/or Cassation level.*

  - *View from the moderation concept approach, writing or statements of "PT Mulia Agro Persada (PT MAP)" to "PT Mulia Agro Perkasa" in the ruling of A quo which is categorized as a clerical error which has the potential to cancel the decision. But, this could be corrected by the Appeal Level and/or Cassation Level.*

  - *Legislation provisions and judicial practice have confirmed the general principles concerning the application of good faith, a legal statement that states "Who acquired something in good faith will be protected forever". Taking into account the above jurisdicial facts on the acquisition on the stock rights of YKEP amounting to 6,200 shares by PT MAP, all criteria in good faith which are outlined in the regulations, therefore, the transfer of rights on the shares from YKEP to PT MAP "must be protected".*

- Putusan Pengadilan tidak mempertimbangkan secara seksama dan argumentatif seluruh fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan, sehingga Putusan *A quo* mengandung "Tidak Cukup Pertimbangan Hukumnya", oleh karena itu Putusan *A quo* dikategori "salah menerapkan hukum" sehingga cukup dasar alasan untuk membatalkan putusan tersebut dalam Tingkat Banding dan/atau Tingkat Kasasi.

- *The Court's Decision did not carefully consider and argue on the entire facts discovered in the trial, so the Decision A quo consist of "Insufficient Legal Considerations", therefore, Verdict A quo is categorized as "legal abuse" which is a sufficient ground to cancel the Decision in the Appeal Level and/or Cassation Level.*

Berdasarkan Akta Permohonan Banding No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 19 November 2013 yang menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013, PT MAP, telah memperoleh Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014, yang menyatakan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, tanggal 12 November 2013 dan pengalihan/penjualan 6.200 saham PT ITH adalah sah dan tidak bertentangan dengan hukum.

Based on the Deed Appeal No. 179/SRT.PDT.BDG/2013/PN.JKT.PST jo No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 19, 2013 that an appeal against the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, November 12, 2013, PT MAP had obtained the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, which said it had cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 85/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, dated November 12, 2013 and the transfer/sale of 6,200 shares of PT ITH is legitimate and does not conflict with the law.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 304/PDT/2014/PT.DKI, tanggal 12 Juni 2014 tersebut, pihak YKEP mengajukan permohonan Kasasi kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Surat No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014.

Over the Jakarta High Court Decision No. 304/PDT/2014/PT.DKI, dated June 12, 2014, the parties had largely applied to the Chairman of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia by letter No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014.

Sehubungan dengan permohonan Kasasi No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 19 Agustus 2014, PT MAP telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi tanggal 16 Oktober 2014.

In connection with the application of Cassation No. 94/Srt.Pdt.Kas/2014/PN.JKT.PST jo No. 85/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated August 19, 2014, PT MAP had submitted Counter Memorandum of Cassation on October 16, 2014.

Atas Kasasi tersebut di atas, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan Putusan No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015 yang secara garis besar menyatakan bahwa:

Based on Cassation mentioned above, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Decision No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015 which broadly stated that:

- Pemindahan 6.200 saham PT ITH kepada PT MAP tidak sah menurut hukum dan batal demi hukum.

- *The transfer of 6,200 shares of PT ITH to PT MAP was unlawful and null and void.*

- Menghukum PT MAP untuk menyerahkan kembali 6.200 saham kepada YKEP.

- *Sentence PT MAP to hand back 6,200 shares to YKEP.*

- Menghukum Tergugat I-V dan Tergugat IX dan X untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 200.000 secara tanggung renteng secara sekaligus dan tunai.

Pada tanggal 17 Desember 2015, PT MAP selaku Ikut Termohon Peninjauan Kembali I, bersama dengan Para Pemohon lainnya, mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali (PK) terhadap Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 tanggal 27 Juli 2015.

Pada tanggal 22 Februari 2016, PT MAP telah mengirimkan Berkas Perkara Perdata Peninjauan Kembali No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, pengajuan ini masih dalam proses.

4. Berdasarkan surat gugatan pada tanggal 7 April 2015 dalam Register Nomor: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Timur mengeluarkan Putusan No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, yang menyatakan bahwa:

   - 6.200 saham PT ITH yang dibeli PT MAP adalah menjadi milik PT MAP dan patut diberi perlindungan hukum.
   - PT MAP adalah pemilik sah atas 6.200 saham PT ITH.

   Berdasarkan surat Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 225/ICH/XI/2015 tanggal 11 November 2015, mencatat bahwa Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim telah diputus pada tanggal 7 Juli 2015, dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan Kuasa Tergugat; terhadap putusan tersebut, para pihak tidak menggunakan haknya untuk mengajukan banding dalam tenggang waktu yang ditentukan Undang-Undang.

- *Sentence Defendant I-V and Defendant IX and X to pay compensation amounting to Rp 200,000 jointly and severally at once and in cash.*

On December 17, 2015, PT MAP as Respondent of Judicial Review I, along with the other Petitioner, applied for Memorandum of Judicial Review (PK) against the Cassation Decision of Supreme Court of Republic of Indonesia No. 2680 K/Pdt/2014 dated July 27, 2015.

As of February 22, 2016, PT MAP had sent Case File regarding Judicial Review No. 33/SRT.PDT.PK/2015/PN.JKT.PST., Jo. No. 85/PDT.G/2015/PN.JKT.PST.

As of the date of the independent auditors' report, the appeal is still in process.

4. Based on lawsuit letter dated April 7, 2015 on Register Number: 130/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Tim, on July 7, 2015, East Jakarta District Court issuing Decision No. 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim, which stated that:

- *6,200 shares of PT ITH purchased by PT MAP is to be owned by PT MAP and should be given legal protection.*
- *PT MAP is the legal owner of 6,200 shares of PT ITH.*

Based on the letter of the Registrar of East Jakarta District Court No: 225/ICH/XI/2015 dated November 11, 2015, noting East Jakarta District Court Decision No: 130/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Tim which been decided on July 7, 2015, attended by Attorney Plaintiff and Defendant Counsel; against the verdict, the parties did not use its right to appeal within the time limit which specified by the Law.

5. Pada tanggal 13 Juli 2015, PT MAP mendaftarkan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada PT ITH, YKEP dan beberapa pihak lain ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Perkara Gugatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. Di dalam gugatan tersebut, MAP menuntut:

   - PT ITH untuk membayar kerugian materiil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 247.047, ditambah 3% per bulan dari Rp 137.248.
   - PT ITH dkk untuk membayar kerugian immateriil kepada PT MAP dan PT PS sebesar Rp 500.000.

   Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI pada tanggal 19 Juli 2016 menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 tanggal 12 September 2017 menyatakan bahwa menolak kasasi yang diajukan oleh PT MAP. Keputusan tersebut telah dinyatakan berkekuatan hukum tetap dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 tanggal 29 Oktober 2019.

   Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditor independen, manajemen tidak bisa secara andal mengestimasi bagian dari kewajiban Entitas.

5. On July 13, 2015, PT MAP registered Lawsuit Act Against Justice to PT ITH, YKEP and several other parties to the South Jakarta District Court through Lawsuit Case No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. In the lawsuit, MAP claimed that:

   - *PT ITH to pay material damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 247,047, plus 3% per month from Rp 137,248.*
   - *PT ITH et al to pay immaterial damages to PT MAP and PT PS amounting to Rp 500,000.*

   Based on Court Ruling of High Court of Jakarta No. 372/PDT/2016/PT.DKI as of July 19, 2016 upheld the ruling of South Jakarta District Court No. 433/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

   Based on Supreme Court of Republic Indonesia No. 1800/K/Pdt/2017 dated September 12, 2017, it stated that refused the appeal filed by PT MAP. This decision has been declared legally binding in the Supreme Court of Republic Indonesia No. 627 PK/Pdt/2019 dated October 29, 2019.

   As of the date of the independent auditors' report, the management cannot realibly estimated the part of obligation for the Entity.

e. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Palma Sejahtera (PS) yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 14 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui penjualan dan pengalihan saham PT PS kepada PT Gozco Capital dan Tjandra Mindharta Gozali (lihat Catatan 19).

e. Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting of PT Palma Sejahtera (PS) which is notarized on Deed No. 14 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the stockholder agreed on the sale of shares in PT PS to PT Gozco Capital and Tjandra Mindharta Gozali (see Note 19).

f. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT PS yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., Notaris di Gresik, No. 15 tanggal 18 Maret 2019, Entitas bermaksud menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya kepada PT Gozco Capital dengan harga jual beli sebesar Rp 195.888 (lihat Catatan 19).

f. Based on the Binding Sales and Purchases Agreement of PT PS which had been notarized through Deed No. 15 dated March 18, 2019, by Notary Hari Santoso, S.H., M.H., Notary in Gresik, the Entity intends to sale all the shares owned to PT Gozco Capital with sales price amounting to Rp 195,888 (see Note 19).

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal 2 Maret 2022, Entitas memperoleh pelunasan dari PT BBL sejumlah Rp 2.500 (lihat Catatan 7).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of March 2, 2022, the Entity obtained settlement of from PT BBL amounting to Rp 2,500 (see Note 7).

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

b) Pemberlakuan *Omnibus Law*

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing ke dalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

45. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020, there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. *Decrease the tax rate to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;*
2. *Decrease the tax rate to 20% effective for the Fiscal Year 2022;*
3. *Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).*

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan;
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional ("UU Jaminan Sosial").

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration;*
10. *Imposition of sanctions.*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor ("Labor Law") and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System ("Social Security Law"), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., jaminan kehilangan pekerjaan or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (Ketentuan Umum Perpajakan/KUP) Law;*
2. *The Income Tax (IT) Law ; and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan *omnibus law.* Pengaruh penerapan tersebut diungkapkan dalam Catatan 23.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

For the year ended December 31, 2021, the Entity and Subsidiaries has implemented the omnibus law. The effect of the implementation is disclosed in Note 23.

c) Pandemi *Covid-19*

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)* . Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

c) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiaries' operation may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic and specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT"), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

d) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021 (PP No. 35 of 2021)

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning "Work Agreement for Specific Time ("PKWT"), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment" had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
g. Batasan perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Pengaruh PP No. 35 Tahun 2021 terhadap imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

e) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", atau disebut dengan "UU HPP" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remidium* .
4. Pengaturan terkait pajak internasional.

This Government Regulation contains, amongst others:

a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
e. Working time in a certain business sector or occupation;
f. Overtime and overtime pay;
g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
h. Procedures for Termination of Employment;
i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

The effects of PP No. 35 of 2021 on employee benefits are disclosed in Note 23.

e) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation" or referred to as "UU HPP" was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing ultimum remidium.
4. Arrangement of intenational tax.

5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.
8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi tanggal 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamendemen regulasi yang telah ada, yaitu:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
6. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.
8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.
10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amended a number of existing law, as follows:

1. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
2. The Income Tax Law (UU PPh);
3. The Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);
4. The Excise Law (UU Cukai);
5. Law No. 2 Year 2020;
6. Omnibus Law.

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. Ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai tanggal 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

Each regulatory scope has different policy enforcement time. Provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

  Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

46. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

  This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: Presentation of Financial Statements. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
  b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
  c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
  d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:
  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
  b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
  c. clarify how loan conditions affect classification; and
  d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

  Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

  a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
     - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).

     - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:

     - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.

     - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

  c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:

     - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).

     - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

  In general, the amendments to PSAK No. 16:

  a. Paragraph 17(e) classifies the following:
     - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*

     - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*

  b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:

     - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*

     - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

  c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:

     - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*

     - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.lanations".*

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's financial statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 25 April 2022.

47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consoliated financial statements that was completed on April 25, 2022.

Growing for the **Future**

GOZCO
PLANTATIONS

PT Gozco Plantations Tbk.
Jakarta : Gedung Gozco
Jl. Raya Pasar Minggu 32
Jakarta Selatan 12780 - Indonesia
Telp : +62 21 2975 5555
Fax : +62 21 2975 5556

Surabaya : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo 54 - 56
Surabaya 60265 - Indonesia
Telp : +62 31 5612 818
Fax : +62 31 5620 968